

STATISTIK PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN LIVESTOCK AND ANIMAL HEALTH STATISTICS 2013



DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
<http://ditjennak.deptan.go.id>

STATISTIK PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN 2013

Livestock and Animal Health Statistics 2013

ISBN : 978 - 979 - 628 - 027 - 8

Ukuran Buku : 21 x 29,7 cm

Jumlah Halaman : 232 Halaman

Penerbit :

Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Kementerian Pertanian RI

KATA PENGANTAR

Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, perencanaan merupakan suatu proses untuk menentukan tindakan masa depan yang tepat melalui urutan pilihan, dengan memperhitungkan sumberdaya yang tersedia. Perencanaan pembangunan didasarkan pada data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Ketersediaan data merupakan komponen penting dalam proses penyelenggaraan pembangunan, karena akan mendukung dalam pengambilan kebijakan/keputusan, alat kontrol untuk mencegah terjadinya kesalahan serta mendukung penyelenggaraan pemerintahan yang transparan, akuntabel dan partisipatif.

Penyusunan Buku Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2013 ini merupakan komitmen Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dalam rangka meningkatkan kinerja pembangunan peternakan dan kesehatan hewan melalui penyajian data dan informasi yang dapat digunakan oleh seluruh pemangku kepentingan. Dalam buku ini disajikan data terkini terkait dengan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan, mencakup populasi, produksi, pengeluaran dan pemasukan ternak, pemotongan ternak, serta data lainnya yang terkait dengan pembangunan peternakan.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan Buku Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2013. Kami menyadari, tidak tertutup kemungkinan adanya berbagai ketidaksempurnaan dalam penyajian. Oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak sangat diharapkan dalam rangka perbaikan Buku Statistik Peternakan di tahun yang akan datang. Semoga data dan informasi yang tersaji dalam buku ini dapat memberikan manfaat dan memenuhi harapan para pengguna.

Jakarta, September 2013

DIREKTUR JENDERAL PETERNAKAN DAN
KESEHATAN HEWAN



Ir. Syukur Iwantoro, MS, MBA

PREFACE

As mandated by Law Number 25 of 2004 On National Development Planning System, a planning is a process to determine future proper actions through a sequence of choices, by taking into account the available resources. Development planning is based on accurate and accountable data and information. Data availability is an important component in the development implementation process, because it will support in policy/decision making, serve as a control tool to prevent errors from occurring and support transparent, accountable and participative governance.

Compilation of this Statistic Book on Livestock and Animal Health of 2013 is a commitment of the Directorate General of Livestock and Animal Health Services in order to improve the performance of livestock and animal health through presentation of data and information that can be used by all stakeholders. This book presents the latest data relating to livestock and animal health development, including population, production, export and import of livestock, livestock slaughtering, and other data related to the livestock development.

We grateful thank to all parties for their involvement in compilation of this Statistic Book on Livestock and Animal Health of 2013. We realize, there certainly be possibilities for many imperfections in presentation. Therefore, we will appreciate any criticisms and advices from all parties for improvement of the Statistic Book on Livestock in the years to come. Hopefully the data and information presented in this book may be useful and meeting expectation of the users.

Jakarta, September 2013



THE DIRECTOR GENERAL OF LIVESTOCK
AND ANIMAL HEALTH SERVICES

Ir. Syukur Iwantoro, MS, MBA

DAFTAR ISI
Table Of Content

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar	i
<i>Preface</i>	
Daftar Isi	iii
<i>Table Of Content</i>	
Daftar Grafik	iv
<i>List Of Graph</i>	
Daftar Tabel	v
<i>List Of Tables</i>	
1. PRODUK DOMESTIK BRUTO (PDB)	3
<i>GROSS DOMESTIC PRODUCT (GDP)</i>	
2. INVESTASI	25
<i>INVESTMENT</i>	
3. NILAI TUKAR PETANI PETERNAKAN (NTPP)	35
<i>ANIMAL HUSBANDRY FARMERS TERMS OF TRADE (NTPP)</i>	
4. EKSPOR—IMPOR	49
<i>EXPORT—IMPORT</i>	
5. POPULASI	59
<i>POPULATION</i>	
6. PENGELUARAN DAN PEMASUKAN TERNAK	81
<i>LIVESTOCK EXPORT AND IMPORT</i>	
7. KONSUMSI	111
<i>CONSUMPTION</i>	
8. PEMOTONGAN TERNAK TERCATAT	119
<i>RECORDED LIVESTOCK SLAUGHTERING</i>	
9. PRODUKSI	129
<i>PRODUCTION</i>	
10. PARAMETER	159
<i>PARAMETERS</i>	
11. TENAGA KERJA	177
<i>LABORS</i>	
12. DAFTAR ALAMAT	187
<i>LIST OF ADDRESS</i>	

DAFTAR GRAFIK

List Of Graph

	Halaman Page
GRAFIK 1.1 NILAI PDB (Rp MILYAR) DAN SHARE PDB (%) SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2012** ATAS DASAR HARGA BERLAKU	11
GRAFIK 1.2 NILAI PDB (Rp MILYAR) DAN SHARE PDB (%) SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2012** ATAS DASAR HARGA KONSTAN.....	11
GRAFIK 1.3 PDB PETERNAKAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU DAN HARGA KONSTAN TAHUN 2008-2011** (MILYAR RP)	12
GRAFIK 2.1 NILAI INVESTASI PMDN PETERNAKAN 2008-2012 (Rp Juta)	27
GRAFIK 2.2 NILAI INVESTASI PMA PETERNAKAN 2008-2012 (US\$ ribu)	28
GRAFIK 3.1 INDEKS HARGA YANG DITERIMA PETANI (IT), INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI (IB), DAN NILAI TUKAR PETANI PETERNAKAN (NTPT) TAHUN 2010-2012 (2007=100)	39
GRAFIK 4.1 NILAI EKSPOR DAN IMPOR SUB SEKTOR PETERNAKAN TAHUN 2010-2012.....	51
GRAFIK 4.2 NILAI EKSPOR SUB SEKTOR PETERNAKAN TAHUN 2012 (%)	51
GRAFIK 4.3 NILAI IMPOR SUB SEKTOR PETERNAKAN TAHUN 2012 (%)	52
GRAFIK 5.1 POPULASI TERNAK RUMINANSIA (000 EKOR)	61
GRAFIK 5.2 POPULASI TERNAK NON RUMINANSIA (000 EKOR).....	61
GRAFIK 5.3 POPULASI TERNAK UNGGAS (000 EKOR)	62
GRAFIK 9.1 PRODUKSI DAGING (000 TON)	131
GRAFIK 9.2 PRODUKSI TELUR (000 TON)	131
GRAFIK 9.3 PRODUKSI DAGING UNGGAS (000 TON).....	132
GRAFIK 9.4 PRODUKSI DAGING, TELUR DAN SUSU TAHUN 2009-2013* (000 TON)	132

DAFTAR TABEL

List Of Tables

	Halaman Page
PRODUK DOMESTIK BRUTO (PDB) / GROSS DOMESTIC PRODUCT (GDP)	
1.1 PRODUK DOMESTIK BRUTO TAHUN 2008 - 2012 (ATAS DASAR HARGA BERLAKU)	13
<i>GROSS DOMESTIC PRODUCT 2008 - 2012 (AT CURRENT MARKET PRICE)</i>	
1.2 PRODUK DOMESTIK BRUTO TAHUN 2008 - 2012 (ATAS DASAR KONSTAN 2000)	14
<i>GROSS DOMESTIC PRODUCT 2008 - 2012 (AT CONSTANT MARKET PRICE 2000)</i>	
1.3 PDRB PETERNAKAN TAHUN 2007 - 2011 (ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000) MENURUT PROVINSI	15
<i>GRDP OF LIVESTOCK 2007 - 2011 (AT CONSTANT MARKET PRICE 2000) BY PROVINCE</i>	
1.4 PDRB PETERNAKAN TAHUN 2007 - 2011 (ATAS DASAR HARGA BERLAKU) MENURUT PROVINSI	16
<i>GRDP OF AGRICULTURE 2007 - 2011 (AT CONSTANT MARKET PRICE 2000) BY PROVINCE</i>	
1.5 PDRB PERTANIAN TAHUN 2007- 2011 (ATAS DASAR HARGA KONSTAN TAHUN 2000) MENURUT PROVINSI	17
<i>GRDP OF AGRICULTURE 2007 - 2011 (AT CONSTANT MARKET PRICE 2000) BY PROVINCE</i>	
1.6 PDRB PERTANIAN TAHUN 2007- 2011 (ATAS DASAR HARGA BERLAKU) MENURUT PROVINSI	18
<i>GRDP OF AGRICULTURE 2007- 2011 (AT CURRENT MARKET PRICE) BY PROVINCE</i>	
1.7 PDRB TAHUN 2007 - 2011 (ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000) MENURUT PROVINSI	19
<i>GRDP 2007 - 2011 (AT CONSTANT MARKET PRICE 2000) BY PROVINCE</i>	
1.8 PDRB TAHUN 2007 - 2011 (ATAS DASAR HARGA BERLAKU) MENURUT PROVINSI	20
<i>GRDP 2007- 2010 (AT CURRENT MARKET PRICE) BY PROVINCE</i>	
1.9 PERTUMBUHAN EKONOMI NEGARA-NEGARA ASEAN, 2008 - 2012	21
<i>ECONOMIC GROWTH OF ASEAN COUNTRIES, 2008 - 2012</i>	
1.10 PERTUMBUHAN EKONOMI NEGARA-NEGARA G7, 2008 - 2012	22
<i>ECONOMIC GROWTH OF G7 COUNTRIES, 2008 - 2012</i>	
INVESTASI / INVESMENT	
2.1 PERKEMBANGAN REALISASI INVESTASI PMDN BERDASARKAN SEKTOR TAHUN 2008 - 2013	28
<i>STATISTIC OF DOMESTIC DIRECT INVESTMENT REALIZATION BASED ON CAPITAL INVESTMENT ACTIVITY REPORT BY SECTOR 2008 - 2013</i>	
2.2 PERKEMBANGAN REALISASI INVESTASI PMA BERDASARKAN SEKTOR TAHUN 2008 - 2013	29
<i>STATISTIC OF FOREIGN DIRECT INVESTMENT REALIZATION BASED ON CAPITAL INVESTMENT ACTIVITY REPORT BY SECTOR 2008-2013</i>	
2.3 PERKEMBANGAN REALISASI INVESTASI PMDN PETERNAKAN BERDASARKAN LOKASI 2008 - 2013	30
<i>STATISTIC OF FOREIGN DIRECT INVESTMENT REALIZATION ON LIVESTOCK SECTOR BY LOCATION 2008 - 2013</i>	
2.4 PERKEMBANGAN REALISASI INVESTASI PMA PETERNAKAN BERDASARKAN LOKASI 2008 - 2013	31
<i>STATISTIC OF FOREIGN DIRECT INVESTMENT REALIZATION ON LIVESTOCK SECTOR BY LOCATION 2008 - 2013</i>	

NILAI TUKAR PETANI PETERNAKAN (NTPP) / ANIMAL HUSBANDRY FARMERS TERMS OF TRADE (NTPP)

3.1	INDEKS HARGA YANG DITERIMA PETANI (IT), INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI (IB), DAN NILAI TUKAR PETANI PETERNAKAN (NTPT)	
	TAHUN 2010 (2007=100)	40
	<i>INDICES OF PRICE RECEIVED BY FARMERS, INDICES OF PRICES PAID BY FARMERS AND ANIMAL HUSBANDRY FARMERS TERMS OF TRADE (AFTT) YEAR 2010 (2007=100)</i>	
3.2	INDEKS HARGA YANG DITERIMA PETANI (IT), INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI (IB), DAN NILAI TUKAR PETANI PETERNAKAN (NTPT) MENURUT PROVINSI	
	TAHUN 2010 (2007=100)	41
	<i>INDICES OF PRICES RECEIVED BY FARMERS, INDICES OF PRICES PAID BY FARMERS AND ANIMAL HUSBANDRY FARMERS TERMS OF TRADE (AFTT) BY PROVINCE YEAR 2010 (2007=100)</i>	
3.3	INDEKS HARGA YANG DITERIMA PETANI (IT), INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI (IB), DAN NILAI TUKAR PETANI PETERNAKAN (NTPT)	
	TAHUN 2011 (2007=100)	42
	<i>INDICES OF PRICE RECEIVED BY FARMERS, INDICES OF PRICES PAID BY FARMERS AND ANIMAL HUSBANDRY FARMERS TERMS OF TRADE (AFTT) YEAR 2011 (2007=100)</i>	
3.4	INDEKS HARGA YANG DITERIMA PETANI (IT), INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI (IB), DAN NILAI TUKAR PETANI PETERNAKAN (NTPT) MENURUT PROVINSI TAHUN 2011 (2007=100)	43
	<i>INDICES OF PRICES RECEIVED BY FARMERS, INDICES OF PRICES PAID BY FARMERS AND ANIMAL HUSBANDRY FARMERS TERMS OF TRADE (AFTT) BY PROVINCE YEAR 2011 (2007=100)</i>	
3.5	INDEKS HARGA YANG DITERIMA PETANI (IT), INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI (IB), DAN NILAI TUKAR PETANI PETERNAKAN (NTPT)	
	TAHUN 2012 (2007=100)	44
	<i>INDICES OF PRICE RECEIVED BY FARMERS, INDICES OF PRICES PAID BY FARMERS AND ANIMAL HUSBANDRY FARMERS TERMS OF TRADE (AFTT) YEAR 2012 (2007=100)</i>	
3.6	INDEKS HARGA YANG DITERIMA PETANI (IT), INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI (IB), DAN NILAI TUKAR PETANI PETERNAKAN (NTPT) MENURUT PROVINSI TAHUN 2012 (2007=100)	45
	<i>INDICES OF PRICES RECEIVED BY FARMERS, INDICES OF PRICES PAID BY FARMERS AND ANIMAL HUSBANDRY FARMERS TERMS OF TRADE (AFTT) BY PROVINCE YEAR 2012 (2007=100)</i>	

EKSPOR—IMPOR / EXPORT—IMPORT

4.1	EKSPOR DAN IMPOR SUB SEKTOR PETERNAKAN TAHUN 2010	53
	<i>EXPORT AND IMPORT OF LIVESTOCK SUB SECTOR YEAR 2010</i>	
4.2	EKSPOR DAN IMPOR SUB SEKTOR PETERNAKAN TAHUN 2011	54
	<i>EXPORT AND IMPORT OF LIVESTOCK SUB SECTOR YEAR 2011</i>	
4.3	EKSPOR DAN IMPOR SUB SEKTOR PETERNAKAN TAHUN 2012	55
	<i>EXPORT AND IMPORT OF LIVESTOCK SUB SECTOR YEAR 2012</i>	
4.4	NERACA EKSPOR DAN IMPOR SUB SEKTOR PETERNAKAN TAHUN 2010-2012	56
	<i>BALANCE OF EXPORT AND IMPORT OF LIVESTOCK SUB SECTOR YEAR 2010-2012</i>	

POPULASI / POPULATION

5.1	POPULASI TERNAK TAHUN 2009 - 2013 (INDONESIA)	63
	<i>LIVESTOCK POPULATION 2009 - 2013 (INDONESIA)</i>	
5.2	POPULASI SAPI POTONG TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)	64
	<i>BEEF CATTLE POPULATION 2009 - 2013 (BY PROVINCE)</i>	

5.3	POPULASI SAPI PERAH TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)	65
	<i>DAIRY CATTLE POPULATION 2009 - 2013 (BY PROVINCE)</i>	
5.4	POPULASI KERBAU TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)	66
	<i>BUFFALO POPULATION 2009 - 2013 (BY PROVINCE)</i>	
5.5	POPULASI KAMBING TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)	67
	<i>GOAT POPULATION 2009 - 2013 (BY PROVINCE)</i>	
5.6	POPULASI DOMBA TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)	68
	<i>SHEEP POPULATION 2009 - 2013 (BY PROVINCE)</i>	
5.7	POPULASI BABI TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)	69
	<i>PIG POPULATION 2009 - 2013 (BY PROVINCE)</i>	
5.8	POPULASI KUDA TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)	70
	<i>HORSE POPULATION 2009 - 2013 (BY PROVINCE)</i>	
5.9	POPULASI AYAM BURAS TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)	71
	<i>NATIVE CHICKEN POPULATION 2009 - 2013 (BY PROVINCE)</i>	
5.10	POPULASI AYAM RAS PETELUR TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)	72
	<i>LAYER POPULATION 2009 - 2013 (BY PROVINCE)</i>	
5.11	POPULASI AYAM PEDAGING TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)	73
	<i>BROILER POPULATION 2009 - 2013 (BY PROVINCE)</i>	
5.12	POPULASI ITIK TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)	74
	<i>DUCK POPULATION 2009 - 2013 (BY PROVINCE)</i>	
5.13	POPULASI KELINCI TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)	75
	<i>RABBIT POPULATION 2009 - 2013 (BY PROVINCE)</i>	
5.14	POPULASI PUYUH TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)	76
	<i>QUAIL POPULATION 2009 - 2013 (BY PROVINCE)</i>	
5.15	POPULASI MERPATI TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)	77
	<i>PIGEON POPULATION 2009 - 2013 (BY PROVINCE)</i>	
5.16	POPULASI ITIK MANILA TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)	78
	<i>MANILA DUCK POPULATION 2009 - 2013 (BY PROVINCE)</i>	
 PENGELUARAN DAN PEMASUKAN TERNAK / LIVESTOCK EXPORT AND IMPORT		
6.1	PENGELUARAN SAPI TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)	83
	<i>CATTLE EXPORT 2009 - 2013 (BY PROVINCE)</i>	
6.2	PENGELUARAN KERBAU TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)	84
	<i>BUFFALO EXPORT 2006 - 2013 (BY PROVINCE)</i>	
6.3	PENGELUARAN KAMBING TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)	85
	<i>GOAT EXPORT 2009 - 2013 (BY PROVINCE)</i>	
6.4	PENGELUARAN DOMBA TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)	86
	<i>SHEEP EXPORT 2009 - 2013 (BY PROVINCE)</i>	
6.5	PENGELUARAN BABI TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)	87
	<i>PIG EXPORT 2009 - 2013 (BY PROVINCE)</i>	
6.6	PENGELUARAN KUDA TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)	88
	<i>HORSE EXPORT 2009 - 2013 (BY PROVINCE)</i>	
6.7	PENGELUARAN AYAM TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)	89
	<i>CHICKEN EXPORT 2009 - 2013 (BY PROVINCE)</i>	
6.8	PENGELUARAN ITIK TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)	90
	<i>DUCK EXPORT 2009 - 2013 (BY PROVINCE)</i>	
6.9	PENGELUARAN DAGING TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)	91
	<i>MEAT EXPORT 2009 - 2013 (BY PROVINCE)</i>	
6.10	PENGELUARAN TELUR AYAM TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)	92
	<i>CHICKEN EGG EXPORT 2009 - 2013 (BY PROVINCE)</i>	
6.11	PENGELUARAN TELUR ITIK TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)	93
	<i>DUCK EGG EXPORT 2009 - 2013 (BY PROVINCE)</i>	

6.12	PENGELUARAN SUSU TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)	94
	<i>MILK EXPORT 2009 - 2013 (BY PROVINCE)</i>	
6.13	PENGELUARAN KULIT TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)	95
	<i>LEATHER EXPORT 2009 - 2013 (BY PROVINCE)</i>	
6.14	PEMASUKAN SAPI TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)	96
	<i>CATTLE IMPORT 2009 - 2013 (BY PROVINCE)</i>	
6.15	PEMASUKAN KERBAU TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)	97
	<i>BUFFALO IMPORT 2009 - 2013 (BY PROVINCE)</i>	
6.16	PEMASUKAN KAMBING TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)	98
	<i>GOAT IMPORT 2009- 2013 (BY PROVINCE)</i>	
6.17	PEMASUKAN DOMBA TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)	99
	<i>SHEEP IMPORT 2009- 2013 (BY PROVINCE)</i>	
6.18	PEMASUKAN BABI TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)	100
	<i>PIG IMPORT 2009- 2013 (BY PROVINCE)</i>	
6.19	PEMASUKAN KUDA TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)	101
	<i>HORSE IMPORT 2009 - 2013 (BY PROVINCE)</i>	
6.20	PEMASUKAN AYAM TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)	102
	<i>NATIVE CHICKEN IMPORT 2009 - 2013 (BY PROVINCE)</i>	
6.21	PEMASUKAN ITIK TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)	103
	<i>DUCK IMPORT 2009 - 2013 (BY PROVINCE)</i>	
6.22	PEMASUKAN DAGING TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)	104
	<i>MEAT IMPORT 2009 - 2013 (BY PROVINCE)</i>	
6.23	PEMASUKAN TELUR AYAM TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)	105
	<i>CHICKEN EGG IMPORT 2009 - 2013 (BY PROVINCE)</i>	
6.24	PEMASUKAN TELUR ITIK TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)	106
	<i>DUCK EGG IMPORT 2009 - 2013 (BY PROVINCE)</i>	
6.25	PEMASUKAN SUSU TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)	107
	<i>MILK IMPORT 2009 - 2013 (BY PROVINCE)</i>	
6.26	PEMASUKAN KULIT TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)	108
	<i>LEATHER IMPORT 2009 - 2013 (BY PROVINCE)</i>	

KONSUMSI / COMSUPTION

7.1	KONSUMSI PRODUK PETERNAKAN PER KAPITA PER MINGGU 2009 - 2012	113
	<i>LIVESTOCK PRODUCTS CONSUMPTION PER CAPITA PER WEEK 2009 -2012</i>	
7.2	KONSUMSI PRODUK PETERNAKAN PER KAPITA PER TAHUN 2009 - 2012	114
	<i>LIVESTOCK PRODUCTS CONSUMPTION PER CAPITA PER YEAR 2009 -2012</i>	
7.3	RATA RATA KONSUMSI KALORI DAN PROTEIN PER KAPITA SEHARI MENURUT KELOMPOK MAKANAN 2008 - 2012	115
	<i>AVERAGE DAILY PER CAPITA CONSUMPTION OF ENERGY AND PROTEIN BY FOOD GROUP 2008 - 2012</i>	
7.4	PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG 2008 - 2012	116
	<i>MONTHLY AVERAGE EXPENDITURE PER CAPITA BY COMMODITY GROUP 2008 -2012</i>	

PEMOTONGAN TERNAK TERCATAT / RECORDED LIVESTOCK SLAUGHTERING

8.1	PEMOTONGAN SAPI TERCATAT TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)	121
	<i>REGISTERED CATTLE SLAUGHTERED 2009 - 2013 (BY PROVINCE)</i>	
8.2	PEMOTONGAN KERBAU TERCATAT TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)	122
	<i>REGISTERED BUFFALO SLAUGHTERED 2009 - 2013 (BY PROVINCE)</i>	
8.3	PEMOTONGAN KAMBING TERCATAT TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)	123
	<i>REGISTERED GOAT SLAUGHTER 2009 - 2013 (BY PROVINCE)</i>	

8.4	PEMOTONGAN DOMBA TERCATAT TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)	124
	<i>REGISTERED SHEEP SLAUGHTER 2009 - 2013 (BY PROVINCE)</i>	
8.5	PEMOTONGAN BABI TERCATAT TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)	125
	<i>REGISTERED PIG SLAUGHTER 2009- 2013 (BY PROVINCE)</i>	
8.6	PEMOTONGAN KUDA TERCATAT TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)	126
	<i>REGISTERED HORSE SLAUGHTER 2009 - 2013 (BY PROVINCE)</i>	

PRODUKSI / PRODUCTION

9.1	PRODUKSI DAGING, TELUR DAN SUSU TAHUN 2009 - 2013 (INDONESIA)	133
	<i>MEAT, EGG AND MILK PRODUCTION 2009 - 2013 (INDONESIA)</i>	
9.2	PRODUKSI DAGING TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)	134
	<i>MEAT PRODUCTION 2009 - 2013 (BY PROVINCE)</i>	
9.3	PRODUKSI DAGING SAPI TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)	135
	<i>BEEF MEAT PRODUCTION 2009 - 2013 (BY PROVINCE)</i>	
9.4	PRODUKSI DAGING KERBAU TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)	136
	<i>MEAT BUFFALO PRODUCTION 2009 - 2013 (BY PROVINCE)</i>	
9.5	PRODUKSI DAGING KAMBING 2009 - 2013 (BY PROVINCE)	137
	<i>GOAT MEAT PRODUCTION 2009 - 2013 (BY PROVINCE)</i>	
9.6	PRODUKSI DAGING DOMBA TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)	138
	<i>MUTTON AND LAMB PRODUCTION 2009 - 2013 (BY PROVINCE)</i>	
9.7	PRODUKSI DAGING BABI TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)	139
	<i>PORK PRODUCTION 2009 - 2013 (BY PROVINCE)</i>	
9.8	PRODUKSI DAGING KUDA TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)	140
	<i>HORSE MEAT PRODUCTION 2009 - 2013 (BY PROVINCE)</i>	
9.9	PRODUKSI DAGING AYAM BURAS TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)	141
	<i>NATIVE CHICKEN PRODUCTION 2009 - 2013 (BY PROVINCE)</i>	
9.10	PRODUKSI DAGING AYAM RAS PETELUR 2009 - 2013 (PER PROVINSI)	142
	<i>LAYER CHICKEN MEAT PRODUCTION 2009 - 2013 (BY PROVINCE)</i>	
9.11	PRODUKSI DAGING AYAM RAS PEDAGING TAHUN 2009 - 2013 PER PROVINSI	143
	<i>BROILER MEAT PRODUCTION 2009 - 2013 (BY PROVINCE)</i>	
9.12	PRODUKSI DAGING ITIK TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)	144
	<i>DUCK MEAT PRODUCTION 2009 - 2013 (BY PROVINCE)</i>	
9.13	PRODUKSI DAGING KELINCI TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)	145
	<i>RABBIT MEAT PRODUCTION 2009 - 2013 (BY PROVINCE)</i>	
9.14	PRODUKSI DAGING BURUNG PUYUH TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)	146
	<i>QUAIL MEAT PRODUCTION 2009 - 2013 (BY PROVINCE)</i>	
9.15	PRODUKSI MERPATI TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)	147
	<i>PIGEON MEAT PRODUCTION 2009 - 2013 (BY PROVINCE)</i>	
9.16	PRODUKSI DAGING ITIK MANILA TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)	148
	<i>MANILA DUCK MEAT PRODUCTION 2009 - 2013 (BY PROVINCE)</i>	
9.17	PRODUKSI TELUR TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)	149
	<i>EGG PRODUCTION 2009 - 2013 (BY PROVINCE)</i>	
9.18	PRODUKSI TELUR AYAM BURAS TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)	150
	<i>NATIVE CHICKEN EGG PRODUCTION 2009 - 2013 (BY PROVINCE)</i>	
9.19	PRODUKSI TELUR AYAM RAS PETELUR TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)	151
	<i>LAYER EGG PRODUCTION 2009 - 2013 (BY PROVINCE)</i>	
9.20	PRODUKSI TELUR ITIK TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)	152
	<i>DUCK EGG PRODUCTION 2009 - 2013 (BY PROVINCE)</i>	
9.21	PRODUKSI TELUR PUYUH TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)	153
	<i>DUCK EGG PRODUCTION 2009 - 2013 (BY PROVINCE)</i>	
9.22	PRODUKSI SUSU SEGAR TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)	154
	<i>FRESH MILK PRODUCTION 2009 - 2013 (BY PROVINCE)</i>	

PARAMETER / PARAMETERS

10.1	PERSentase Ternak Sapi Potong Berdasarkan Umur Tahun 2011	161
	<i>PERCENTAGE OF BEFF CATTLE BY AGE 2011</i>	
10.2	PERSentase Ternak Sapi Perah Berdasarkan Umur Tahun 2011	162
	<i>PERCENTAGE OF DAIRY CATTLE BY AGE 2011</i>	
10.3	PERSentase Ternak Kerbau Berdasarkan Umur Tahun 2011	163
	<i>PERCENTAGE OF BUFFALO BY AGE 2011</i>	
10.4	PERSentase Ternak Kambing Berdasarkan Umur Tahun 2008	164
	<i>PERCENTAGE OF GOAT BY AGE 2008</i>	
10.5	PERSentase Ternak Domba Berdasarkan Umur Tahun 2008	165
	<i>PERCENTAGE OF SHEPP BY AGE 2008</i>	
10.6	PERSentase Ternak Kuda Berdasarkan Umur Tahun 2008	166
	<i>PERCENTAGE OF HORSE BY AGE 2008</i>	
10.7	PERSentase Ternak Babi Berdasarkan Umur Tahun 2008	167
	<i>PERCENTAGE OF PIG BY AGE 2008</i>	
10.8	PERSentase Ternak Ayam Buras Berdasarkan Umur Tahun 2008	168
	<i>PERCENTAGE OF NATIVE CHICKEN BY AGE 2008</i>	
10.9	PERSentase Ternak Ayam Ras Petelur Berdasarkan Umur Tahun 2008	169
	<i>PERCENTAGE OF LAYER BY AGE 2008</i>	
10.10	PERSentase Ternak Itik Berdasarkan Umur Tahun 2008	170
	<i>PERCENTAGE OF DUCK BY AGE 2008</i>	
10.11	PARAMETER Produktivitas Susu dan Telur Tahun 2008	171
	<i>CONVERCY OF PRODUCTIVITY MILK AND EGG 2008</i>	
10.12	PARAMETER Kelahiran dan Kematian Sapi Potong, Sapi Perah, Kerbau, Kambing dan Domba 2008	172
	<i>CONVERCY BIRD AND DEAT OF BEFF CATTLE, DAIRY CATTLE, BUFFALO, GOAT AND SHEEP 2008</i>	
10.13	PARAMETER Kelahiran dan Kematian Babi, Kuda, Ayam Buras, Ayam Ras Petelur, Ayam Ras Pedaging dan Itik 2008	173
	<i>CONVERCY BIRD AND DEAT OF PIG, HORSE, NATIVE CHICHEN, LAYER, BROILER AND DUCK 2008</i>	

TENAGA KERJA / LABORS

11.1	PENDUDUK 15 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA MENURUT LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA 2010-2012	180
	<i>POPULATION 15 YEARS OF AGE AND OVER WHO WORKED BY MAIN INDUSTRY 2010-2012</i>	
11.2	JUMLAH TENAGA KERJA PERTANIAN TAHUN 2010-2012 (PER PROVINSI)	181
	<i>NUMBER OF AGRICULTURE EMPLOYES 2010-2012 (BY PROVINCE)</i>	
11.3	TENAGA KERJA MENURUT SUB SEKTOR PERTANIAN DAN JENIS KELAMIN TAHUN 2010-2012	182
	<i>EMPLOYMENT BY AGRICULTURE SUB SECTOR AND SEX YEAR 2010-2012</i>	
11.4	TENAGA KERJA SUB SEKTOR PETERNAKAN PER PROVINSI TAHUN 2010-2012	183
	<i>EMPLOYMENT OF LIVESTOCK SUB SECTOR PER PROVINCE YEAR 2010-2012</i>	
11.5	TENAGA KERJA MENURUT PENDIDIKAN AKHIR SUB SEKTOR PETERNAKAN TAHUN 2010-2012	184
	<i>EMPLOYMENT BY GRADUATED OF LIVESTOCK SUB SECTOR YEAR 2010-2012</i>	
11.6	TENAGA KERJA MENURUT UMUR SUB SEKTOR PETERNAKAN TAHUN 2010-2012	184
	<i>EMPLOYMENT BY AGE OF LIVESTOCK SUB SECTOR YEAR 2010-2012</i>	

DAFTAR ALAMAT / LIST OF ADDRESS

12.1	DAFTAR ALAMAT PEJABAT ESELON I DAN II LINGKUP DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN.....	187
	<i>ADDRESSES OF FUNCTIONARY / OFFICIAL DIRECTORATE GENERAL OF LIVESTOCK AND ANIMAL HEALTH SERVICES</i>	
12.2	DAFTAR ALAMAT KEPALA PUSAT DAN KEPALA BALAI UNIT PELAYANAN TEKNIS (UPT) LINGKUP DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN.....	188
	<i>ADDRESSES OF OFFICIAL CENTRES IN DIRECTORATE GENERAL OF LIVESTOCK AND ANIMAL HEALTH SERVICES</i>	
12.3	DAFTAR ALAMAT KEPALA DINAS YANG MEMBIDANGI FUNGSI PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN PROVINSI.....	191
	<i>ADDRESSES OF OFFICIAL OF PROVINCIAL LIVESTOCK AND ANIMAL HEALTH SERVICES</i>	
12.4	ALAMAT DINAS PETERNAKAN/YANG MELAKSANAKAN FUNGSI PEMBANGUNAN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN KABUPATEN/KOTA	194
	<i>ADDRESS OF OFFICE DISTRICT LIVESTOCK AND ANIMAL HEALTH SERVICES</i>	
12.5	ALAMAT FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN DI INDONESIA	206
	<i>ADDRESSES OF VETERINARY MEDICINE FACULTY IN INDONESIA</i>	
12.6	ALAMAT FAKULTAS PETERNAKAN DI INDONESIA.....	207
	<i>ADDRESSES OF FACULTY OF ANIMAL HUSBANDRY IN INDONESIA</i>	
12.7	ALAMAT ASOSIASI BIDANG PETERNAKAN	211
	<i>ADDRESSES OF LIVESTOCK ASSOCIATIONS</i>	



1

PRODUK DOMESTIK BRUTO (PDB)

Gross Domestic Product (GDP)



PRODUK DOMESTIK BRUTO (PDB)**Nilai PDB**

Produk Domestik Bruto atas dasar harga berlaku pada tahun 2010 sebesar Rp 6.447 triliun atau meningkat sebesar 14,99 persen dari tahun 2009 yang sebesar Rp 5.606 triliun. Sedangkan PDB atas dasar harga berlaku tanpa migas pada tahun 2010 sebesar Rp 5.942 triliun atau meningkat sebesar 15,57 persen dari tahun 2009 yang sebesar Rp 5.141 triliun (angka tetap).

Produk Domestik Bruto atas dasar harga konstan pada tahun 2010 sebesar Rp 2.314 triliun atau meningkat sebesar 6,22 persen dari tahun 2009 yang sebesar Rp 2.179 triliun. Sedangkan PDB atas dasar harga konstan tanpa migas pada tahun 2010 sebesar Rp 2.171 triliun atau meningkat sebesar 6,60 persen dari tahun 2009 sebesar Rp 2.037 triliun (angka tetap).

Produk Domestik Bruto atas dasar harga berlaku pada tahun 2012**) sebesar Rp 8.242 triliun atau meningkat sebesar 11,03 persen dari tahun 2011*) yang sebesar Rp 7.422 triliun. Sedangkan PDB atas harga berlaku tanpa migas tahun 2012**) sebesar Rp 7.605 triliun atau meningkat sebesar 11,87 persen dari tahun 2011*) sebesar Rp 6.798 triliun (angka sementara).

Produk Domestik Bruto atas dasar harga konstan pada tahun 2012**) sebesar Rp 2.618 triliun atau meningkat sebesar 6,23 persen dari tahun 2011*) sebesar Rp 2.465 triliun. Sedangkan PDB atas dasar harga konstan tanpa migas tahun 2012**) sebesar Rp. 2.481 triliun atau meningkat sebesar 6,81 persen dari tahun 2011*) sebesar Rp. 2.323 triliun (angka sementara).

Kontribusi PDB

Distribusi PDB atas dasar harga berlaku (2008-2012**) menurut lapangan usaha, yang memberikan kontribusi terbesar adalah sektor industri pengolahan yang menempati urutan pertama sedangkan sektor pertanian, peternakan, kehutanan dan perikanan memberikan kontribusi kedua. Sektor perdagangan, hotel dan restoran memberikan kontribusi ketiga terbesar bagi PDB Indonesia.

Laju PDB

Berdasarkan perhitungan PDB atas dasar harga konstan, PDB Nasional pada tahun 2010 bertumbuh sebesar 6,22 persen dibandingkan tahun 2009. Pertumbuhan ini lebih besar dibandingkan pertumbuhan PDB tahun 2009 sebesar 4,63 persen jika dibandingkan dengan PDB tahun 2008. Sedangkan pertumbuhan ekonomi nasional tanpa migas pada tahun 2010 sebesar 6,60 persen jika dibandingkan PDB tanpa migas pada tahun 2009. Angka pertumbuhan ini juga lebih besar jika dibandingkan pertumbuhan PDB tahun 2009 yang tumbuh sebesar 5,00 persen jika dibandingkan PDB tanpa migas tahun 2008 (angka tetap).

Laju pertumbuhan PDB Nasional Indonesia pada tahun 2012**) mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2011*). Berdasarkan perhitungan PDB atas harga konstan, laju pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2012**) sekitar 6,23 persen dan pada tahun 2011*) sebesar 6,49 persen. Sedangkan laju pertumbuhan ekonomi nasional tanpa migas pada tahun 2012**) sebesar 6,81, lebih kecil dibandingkan pertumbuhan tahun 2011*) yang sebesar 6,98 persen (angka sementara).

PDB Per Kapita dan Pendapatan Nasional Per Kapita

Produk domestik bruto per kapita atas harga berlaku terjadi peningkatan pada tahun 2010 dibandingkan dengan tahun 2009. Pada tahun 2010 PDB per kapita Indonesia atas dasar harga berlaku adalah Rp 26.786.768, meningkat dari Rp. 23.647.683 pada tahun 2009 (angka tetap). Besarnya pendapatan nasional per kapita atas harga berlaku pada tahun 2010 sebesar Rp 23.759.819, meningkat bila dibandingkan tahun 2009 sebesar Rp 20.731.426.

Produk domestik bruto per kapita atas harga konstan terjadi peningkatan pada tahun 2010 dibandingkan dengan tahun 2009. Pada tahun 2010 PDB Per kapita Indonesia atas dasar harga konstan adalah Rp 9.616.612, meningkat dari Rp. 9.190.669 pada tahun 2009 (angka tetap). Besarnya pendapatan nasional per kapita atas harga konstan pada tahun 2010 sebesar Rp 8.412.618, meningkat bila dibandingkan tahun 2009 sebesar Rp 7.916.021.

Produk domestik bruto per kapita atas harga berlaku pada tahun 2012**) meningkat dibandingkan dengan tahun 2011*). Pada tahun 2012**) PDB per kapita Indonesia atas dasar harga berlaku adalah Rp 33.338.987, meningkat dari Rp. 30.424.352 pada tahun 2011*). Besarnya pendapatan nasional per kapita atas harga berlaku pada tahun 2012**) sebesar Rp 30.516.671, meningkat bila dibandingkan tahun 2011*) sebesar Rp 27.298.812 (angka sementara).

Produk domestik bruto per kapita atas harga konstan pada tahun 2012**) meningkat dibandingkan dengan tahun 2011*). Pada tahun 2012**) PDB per kapita Indonesia atas dasar harga konstan adalah Rp 10.590.578, meningkat dari Rp. 10.102.168 pada tahun 2011*). Besarnya pendapatan nasional per kapita atas harga konstan pada tahun 2012**) sebesar Rp 9.490.533, meningkat bila dibandingkan tahun 2011*) sebesar Rp 9.025.533 (angka sementara).

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB)

Nilai PDRB

Berdasarkan data PDRB tahun 2009 atas dasar harga berlaku (angka tetap) di 33 Provinsi Seluruh Indonesia yang mempunyai Nilai PDRB terbesar adalah Provinsi DKI Jakarta yaitu sebesar 758 triliun. Sedangkan yang terendah adalah Provinsi Maluku Utara yaitu sebesar Rp.4,7 triliun dari total 33 provinsi sebesar Rp. 4.654 triliun. Berdasarkan data PDRB tahun 2009 atas dasar harga konstan (angka tetap) di 33 provinsi seluruh Indonesia, yang mempunyai Nilai PDRB terbesar adalah Provinsi DKI Jakarta yaitu sebesar 371 triliun. Sedangkan provinsi yang terendah yaitu Gorontalo yaitu sebesar Rp.2,7 triliun dari total 33 Provinsi sebesar Rp. 2.094 triliun.

Kontribusi PDB

Distribusi PDRB tahun 2009 (angka tetap) atas dasar harga berlaku di 33 Propinsi Seluruh Indonesia yang memberikan kontribusi terbesar adalah Provinsi DKI Jakarta yaitu sekitar 16,3 persen sedangkan provinsi yang terendah yaitu Maluku Utara yaitu sebesar 0,1 persen. Distribusi PDRB tahun 2009 (angka tetap) atas dasar harga konstan di 33 Propinsi Seluruh Indonesia yang memberikan kontribusi terbesar adalah Provinsi DKI Jakarta yaitu sekitar 17,7 persen sedangkan provinsi yang terendah yaitu Gorontalo yaitu sebesar 0,1 persen.

Laju Pertumbuhan PDRB

Laju Pertumbuhan PDRB tahun 2009 (angka tetap) atas dasar harga berlaku di 33 Propinsi Seluruh Indonesia dengan pertumbuhan yang pesat adalah Provinsi Papua Barat yaitu sekitar 29,83 persen sedangkan provinsi yang terendah yaitu Kalimantan Timur yaitu sebesar -9,28 persen. Laju Pertumbuhan PDRB tahun 2009 (angka tetap) atas dasar harga berlaku tanpa migas di 33 Propinsi Seluruh Indonesia dengan pertumbuhan yang pesat adalah Propinsi Papua yaitu sebesar 24,99 persen sedangkan provinsi yang terendah yaitu Kepulauan Bangka Belitung yaitu sebesar 7,62 persen.

Laju Pertumbuhan PDRB tahun 2009 (angka tetap) atas dasar harga konstan di 33 Propinsi Seluruh Indonesia dengan pertumbuhan yang pesat adalah Provinsi Papua yaitu sebesar 22,22 persen sedangkan provinsi yang terendah yaitu Aceh sebesar -5,51 persen. Laju Pertumbuhan PDRB tahun 2009 (angka tetap) atas dasar harga konstan tanpa migas di 33 Propinsi Seluruh Indonesia dengan pertumbuhan yang pesat adalah Papua yaitu sebesar 22,22 persen sedangkan provinsi yang terendah adalah Kepulauan Riau yaitu sebesar 3,66 persen.

PDRB Perkapita

PDRB perkapita tahun 2009 (angka tetap) atas dasar harga berlaku di 33 Provinsi Seluruh Indonesia yang mempunyai PDRB perkapita terbesar adalah Provinsi Kalimantan Timur yaitu sebesar Rp.83.139.000 sedangkan provinsi yang terendah yaitu Maluku Utara yaitu sebesar Rp.4.619.000 dari total 33 Provinsi sebesar Rp. 19.850.000. Berdasarkan PDRB tanpa migas nilai yang terbesar masih diduduki oleh Provinsi DKI Jakarta yaitu sebesar Rp.79.510.000 sedangkan provinsi yang terendah yaitu Maluku Utara yaitu sebesar Rp.4.619.000 dari total 33 Provinsi sebesar Rp 18.096.000.

PDRB perkapita tahun 2009 (angka tetap) atas dasar harga konstan di 33 Provinsi Seluruh Indonesia yang mempunyai PDRB per Kapita terbesar adalah provinsi DKI Jakarta yaitu sebesar Rp.39.144.000 sedangkan provinsi yang terendah yaitu Nusa Tenggara Timur yaitu sebesar Rp.2.592.000 dari total 33 Provinsi sebesar Rp. 8.934.000 begitu juga halnya dengan PDRB tanpa migas nilai yang terbesar masih diduduki oleh Provinsi DKI Jakarta yaitu sebesar Rp.39.045.000 sedangkan provinsi yang terendah yaitu Nusa Tenggara Timur yaitu sebesar Rp.2.592.000 dari total 33 Provinsi sebesar Rp 8.332.000.

PRODUK DOMESTIK BRUTO PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN

Nilai PDB

Nilai PDB pertanian pada tahun 2010 atas dasar harga konstan sebesar Rp. 304,8 triliun, meningkat sebesar 3,01 persen dari tahun 2009 sebesar Rp. 295,9 triliun. Sedangkan nilai PDB sub sektor peternakan pada tahun 2010 sebesar Rp 38,2 triliun, meningkat sebesar 4,27 persen dari tahun 2009 sebesar Rp 36,6 triliun (angka tetap).

Nilai PDB pertanian pada tahun 2012**) atas dasar harga konstan sebesar Rp. 327,5 triliun, atau meningkat sebesar 3,97 persen dari tahun 2011*) sebesar Rp.315,0 triliun. Sedangkan nilai PDB sub sektor peternakan pada tahun 2012**) sebesar Rp 41,9 triliun, atau meningkat sebesar 4,82 persen dari tahun 2011*) sebesar Rp 40,0 triliun (angka sementara).

Laju PDB

Laju pertumbuhan PDB pertanian Indonesia pada tahun 2010 relatif menurun dibandingkan dengan tahun 2009. Berdasarkan perhitungan PDB atas harga konstan, laju pertumbuhan sektor pertanian tahun 2010 sebesar 3,01 persen, dan pada tahun 2009 sebesar 3,96 persen. Sedangkan laju pertumbuhan sub sektor peternakan pada tahun 2010 sebesar 4,27 persen, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan tahun 2009 sebesar 3,45 persen (angka tetap).

Laju pertumbuhan PDB Pertanian Indonesia pada tahun 2012**) mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2011*). Berdasarkan perhitungan PDB atas harga konstan laju pertumbuhan PDB Pertanian tahun 2012**) sebesar 3,97 persen dan pada tahun 2011*) sebesar 3,37 persen. Sedangkan laju pertumbuhan sub sektor peternakan pada tahun 2012**) sebesar 4,82 persen, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2011*) sekitar 4,78 persen (angka sementara).

Kontribusi PDB

Peranan PDB menurut lapangan usaha pada tahun 2009-2010 (angka tetap) sektor pertanian, peternakan, kehutanan dan perikanan bila dibandingkan dengan sektor lain memberi peran sebesar 15,29 persen.

Peranan PDB menurut lapangan usaha pada tahun 2011*) - 2012**) (angka sementara) sektor pertanian, peternakan, kehutanan dan perikanan bila dibandingkan dengan sektor lain memberi peran sebesar 14,70 persen (tahun 2011*) dan menurun menjadi 14,44 persen (tahun 2012**).

Apabila dilihat peranan PDB sektor pertanian, peternakan, kehutanan dan perikanan diurut dari yang tertinggi ke yang terendah maka yang memberikan peran yang terbesar dari tahun 2008-2012**) adalah dari sub sektor tanaman bahan makanan berkisar 48-49 persen; perikanan berkisar 19-21 persen; tanaman perkebunan berkisar 13-15 persen; peternakan dan hasil-hasilnya berkisar 12 persen dan kehutanan berkisar 5-6 persen.

PDRB PETERNAKAN

PDRB sub sektor peternakan tahun 2009 (angka tetap) atas dasar harga berlaku di 33 Provinsi Seluruh Indonesia yang mempunyai PDRB terbesar adalah Provinsi Jawa Timur yaitu sebesar Rp.21,1 triliun dari jumlah total di 33 provinsi sebesar Rp 86,0 triliun. Peranan PDRB sub sektor peternakan Provinsi Jawa Timur terhadap PDRB sub sektor peternakan di 33 Provinsi memberikan kontribusi yang cukup besar yaitu mencapai 24,49 persen. Provinsi yang mempunyai PDRB sub sektor peternakan terendah adalah Provinsi DKI Jakarta yaitu sebesar Rp.0,05 triliun. Peranan PDRB sub sektor peternakan Provinsi DKI Jakarta terhadap PDRB sub sektor peternakan di 33 provinsi memberikan kontribusi yang cukup rendah, sebesar 0,06 persen.

PDRB Sub sektor peternakan tahun 2009 (angka tetap) atas dasar harga konstan di 33 Provinsi Seluruh Indonesia yang mempunyai PDRB terbesar adalah Provinsi Jawa Timur yaitu sebesar Rp. 8,4 triliun dari jumlah total di 33 provinsi sebesar Rp. 37,9 triliun. Disamping itu juga peranan PDRB sub sektor peternakan Provinsi Jawa Timur terhadap PDRB sub sektor peternakan di 33 Provinsi memberikan kontribusi yang cukup besar yaitu mencapai 22,08 persen. Provinsi yang mempunyai PDRB sub sektor peternakan terendah adalah Provinsi DKI Jakarta yaitu sebesar Rp.0,02 triliun. Peranan PDRB sub sektor peternakan Provinsi DKI Jakarta terhadap PDRB sub sektor peternakan di 33 Provinsi memberikan kontribusi yang cukup rendah 0,05 persen.

PENJELASAN TEKNIS

1. Data PDB dan PDRB diperoleh dari Badan Pusat Statistik.
2. Perhitungan statistik neraca nasional yang digunakan mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa dikenal dengan "Sistem Neraca Nasional".
3. Produk Domestik Bruto (PDB) pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) yang menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada waktu tertentu.
4. PDB disajikan dalam dua versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan. Sedangkan harga konstan penilaiannya berdasarkan pada harga suatu tahun dasar tertentu.
5. Pendapatan nasional merupakan produk nasional netto atas dasar biaya faktor produksi.
6. Pendapatan nasional per kapita adalah pendapatan nasional dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.
7. Laju pertumbuhan PDB diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu ke waktu .

GROSS DOMESTIC PRODUCT (GDP)
GDP Rate

Gross Domestic Product at current prices in 2010 is Rp 6,447 trillion or increasing by 14.99 percent from the 2009 amounting to Rp 5,606 trillion. Whereas, the GDP at current prices without oil and gas in 2010 amounts to Rp 5,942 trillion or increasing by 15.57 percent from the 2009 amounting to Rp. 5,141 trillion (final figures).

Gross Domestic Product at constant prices in 2010 is Rp 2,314 trillion or increasing by 6.22 percent from the 2009 amounting to Rp 2,179 trillion. Whereas the GDP based on constant price without oil and gas increased in 2010 to Rp 2,171 trillion or increasing by 6.60 percent from the 2009 amounting to Rp. 2,037 trillion (final figures).

Gross Domestic Product based on the current price in 2012**) is Rp 8,242 trillion or increasing by 11.03 percent from the 2011*) amounting to Rp 7,422 trillion. Whereas the GDP at current prices without oil and gas in 2012**) amounts to Rp 7,605 trillion or increasing by 11.87 percent from the 2011*) amounting to Rp 6,798 trillion (provisional figures).

Gross Domestic Product at constant prices in 2012**) is Rp 2,618 trillion or increasing by 6.23 percent from the 2011*) amounting to Rp 2,465 trillion. Whereas the GDP based on constant price without oil and gas in 2012**) is Rp. 2,481 trillion or increasing by 6.81 percent from the 2011*) amounting to Rp. 2,323 trillion (provisional figures)

GDP Contribution

GDP Distribution at current prices (2008-2012**) by business fields, that gave largest contribution among the 9 sectors is the processing industry sector that places the first rank, whereas the agricultural, livestock, forestry and fishery sectors gave the second largest contribution. The trade, hotel and restaurant sector gave the third largest contribution to the Indonesian GDP.

GDP Rate

Based on GDP calculation at constant prices, the National GDP in 2010 grew by 6.22 percent compared to in 2009. This growth is higher than the GDP growth in 2009 by 4.63 percent in comparison to the GDP 2008. Whereas the national economic growth without oil and gas in 2010 was 6.60 percent in comparison to the GDP without oil and gas in 2009. This growth rate is much bigger than the GDP growth in 2009 which grew by 5.00 percent in comparison to the GDP without oil and gas of 2008 (final figures).

The Indonesian National GDP growth rate in 2012**) has experienced an decrease compared to in 2011*). Based on GDP calculation at constant price, the national economic growth rate in 2012**) is around 6.23 percent and in 2011*) is around 6.49 percent. Whereas the national economic growth rate without oil and gas in 2012**) is around 6.81, smaller than growth rate in 2011*) that was around 6.98 percent (provisional figures).

GDP Per Capita and National Income Per Capita

Gross domestic product per capita at current prices has increased in 2010 compared to in 2009. In 2010 the Indonesian GDP per capita at current prices was Rp 26,786,768, increasing from Rp. 23,647,683 in 2009 (final figures). The amount of national income per capita on the current price in 2010 was Rp 23,759,819, increasing if compared to in 2009 amounting to Rp 20,731,426.

Gross domestic product per capita on a constant price basis has increased in 2010 compared to in 2009. In 2010 the Indonesian GDP per capita at constant prices was Rp Rp 9,616,612, increasing from Rp. 9,190,669 in 2009 (final figures). The amount of national income per capita on a constant price basis in 2010 was Rp 8,412,618, increasing if compared to in 2009 amounting to Rp 7,916,021.

Gross domestic product per capita at current prices in 2012**) has increased compared to in 2011*). In 2012**) the Indonesian GDP per capita at current prices is Rp 33,338,987, increasing from Rp. 30,424,352 in 2011*). The amount of national income per capita on the current price in 2012**) is Rp 30,516,671, increasing if compared to in 2011*) amounting to Rp 27,298,812 (provisional figures).

Gross domestic product per capita on a constant price basis in 2012**) increases compared to in 2011*). In 2012**) the Indonesian GDP per capita at constant prices is Rp 10,590,578, increasing from Rp. 10,102,168 in 2011*). The amount of national income per capita on a constant price basis in 2012**) amounting to Rp 9,490,533, increasing if compared to in 2011*) amounting to Rp 9,025,533 (provisional figures).

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT (GRDP)

GRDP Value

Based on data of GRDP 2009 at current prices (final figures), among 33 Provinces throughout Indonesia, the province with the highest GRDP value is DKI Jakarta, namely amounting to 758 trillion. Whereas the province with the lowest GRDP value is North Maluku, namely amounting to Rp.4.7 trillion from the total 33 Provinces amounting to Rp. 4,654 trillion. Based on data of GRDP 2009 at constant prices (final figures), in 33 Provinces throughout Indonesia, the province with highest GRDP Value is DKI Jakarta Province, namely amounting to 371 trillion. Whereas the province with lowest GRDP value is Gorontalo, namely amounting to Rp.2.7 trillion of total of 33 Provinces amounting to Rp. 2,094 trillion.

GDP Contribution

Distribution of GRDP in 2009 (final figures) at current prices in 33 provinces throughout Indonesia the province with the largest contribution is DKI Jakarta province namely around 16.3 percent, while lowest contributing province is North Maluku namely amounting to 0.1 percent. Distribution of GRDP in 2009 (final figures) at constant prices in 33 provinces throughout Indonesia, the province with the largest contribution is DKI Jakarta province namely around 17.7 percent, while the lowest contributing province is Gorontalo, namely amounting to 0.1 percent.

GDP Growth Rate

GRDP Growth Rate in 2009 (final figures) at current prices in 33 provinces throughout Indonesia, the province most rapid growth is West Papua namely around 29.83 percent, while the slowest growing province is East Kalimantan, namely at - 9.28 percent. The GRDP growth rate in 2009 (final figures) at current prices without oil in 33 provinces throughout Indonesia, the province with rapid growth is Papua namely at 24.99 percent, while the slowest growing province in Bangka Belitung Islands Province namely at 7.62 percent.

GRDP Growth Rate in 2009 (final figures) at constant prices in 33 provinces throughout Indonesia, the province with rapid growth is Papua Province namely at 22.22 percent, while the slowest growing province is Aceh, namely at -5.51 percent. The GRDP Growth Rate in 2009 (final figures) at constant prices without oil in 33 provinces throughout Indonesia, the province with rapid growth is Papua province namely at 22.22 percent, while the slowest growing province is Riau Island Province namely at 3.66 percent.

GRDP Per Capita

GRDP per capita in 2009 (final figures) at current prices in 33 Provinces throughout Indonesia, the province with the largest GRDP per capita is East Kalimantan Province amounting Rp.83,139,000 whereas the province with lowest GRDP is North Maluku amounting to Rp.4,619,000 of total of the 33 Provinces amounting to Rp. 19,850,000. Based on GRDP without oil and gas, the largest value was still occupied by DKI Jakarta Province namely amounting Rp.79,510,000 whereas the province with lowest GRDP is North Maluku amounting to Rp.4,619,000 of total of the 33 Provinces amounting to Rp 18,096,000.

GRDP per capita in 2009 (final figures) at constant prices in 33 Provinces throughout Indonesia, province with the largest GRDP per capita was DKI Jakarta Province amounting Rp.39,144,000, whereas the lowest province is East Nusa Tenggara amounting Rp.2,592,000 of total of the 33 Provinces amounting to Rp. 8,934,000, likewise with the GRDP without oil and gas, the largest value was still occupied by DKI Jakarta province namely amounting Rp.39,045,000 whereas the lowest province was East Nusa Tenggara namely amounting to Rp.2,592,000 of total of the 33 Provinces amounting to Rp 8,332,000.

GROSS DOMESTIC PRODUCT OF AGRICULTURE, LIVESTOCK, FORESTRY AND FISHERY**GDP Value**

The Agricultural GDP value in 2010 at constant prices was Rp. 304.8 trillion, increasing by 3.01 percent from the year 2009 amounting to Rp. 295.9 trillion. While the GDP value of the livestock sub-sector in 2010 amounted to Rp 38.2 trillion, increasing by 4.27 percent from the year 2009 amounting to Rp 36.6 trillion (final figures).

Agricultural GDP value in 2012 **) at constant prices amounted to Rp. 327.5 trillion, or increasing by 3.97 percent from the year 2011*) amounting to Rp.315.0 trillion. While the GDP value of livestock sub-sector in 2012 **) amounted to Rp 41.9 trillion, or increasing by 4.82 percent from the year 2011 *) amounting to Rp 40.0 trillion (provisional figures).

GDP Rate

Indonesian agricultural GDP growth rate in 2010 relatively decreased compared to in 2009. Based on GDP calculation at constant price, agricultural economic growth rate in 2010 was around 3.01 percent, and in 2009 amounted to 3.96 percent. While the livestock sub-sector growth rate in 2010 was 4.27 percent, higher than the growth in 2009 amounting to 3.45 percent (final figures).

Indonesia Agricultural GDP growth rate in 2012 **) increased compared to the year 2011 *). Based on the calculation of GDP at constant price, the Agricultural GDP growth rate in 2012**) was around 3.97 percent and in 2011 *) was 3.37 percent. While livestock sub-sector growth rate in 2012**) was 4.82 percent, increasing compared to the year 2011*) of approximately 4.78 percent (provisional figures).

GDP Contribution

Role of GDP by business field in 2009-2010 (final figures), the agricultural, livestock, forestry and fishery sectors, when compared to other sectors, have contributed at 15.29 percent.

Role of GDP by business field in 2011*) - 2012**) (provisional figures), the agricultural, livestock, forestry and fishery sectors, when compared to other sectors, have contributed at 14.70 percent (2010 *) and decreased to 14.44 percent (2011 **).

If viewed from the role of GDP of agricultural, livestock, forestry and fishery sectors, in descending order, the sub-sector with largest contribution from 2008 to 2012 **) was Tabama (food crops) sub-sector was around 48-49 percent; the fishery arounds 19-21 percent; plantation crops arounds 13-15 percent; livestock and its products arounds 12 percent and forestry arounds 5-6 percent.

GRDP OF LIVESTOCK

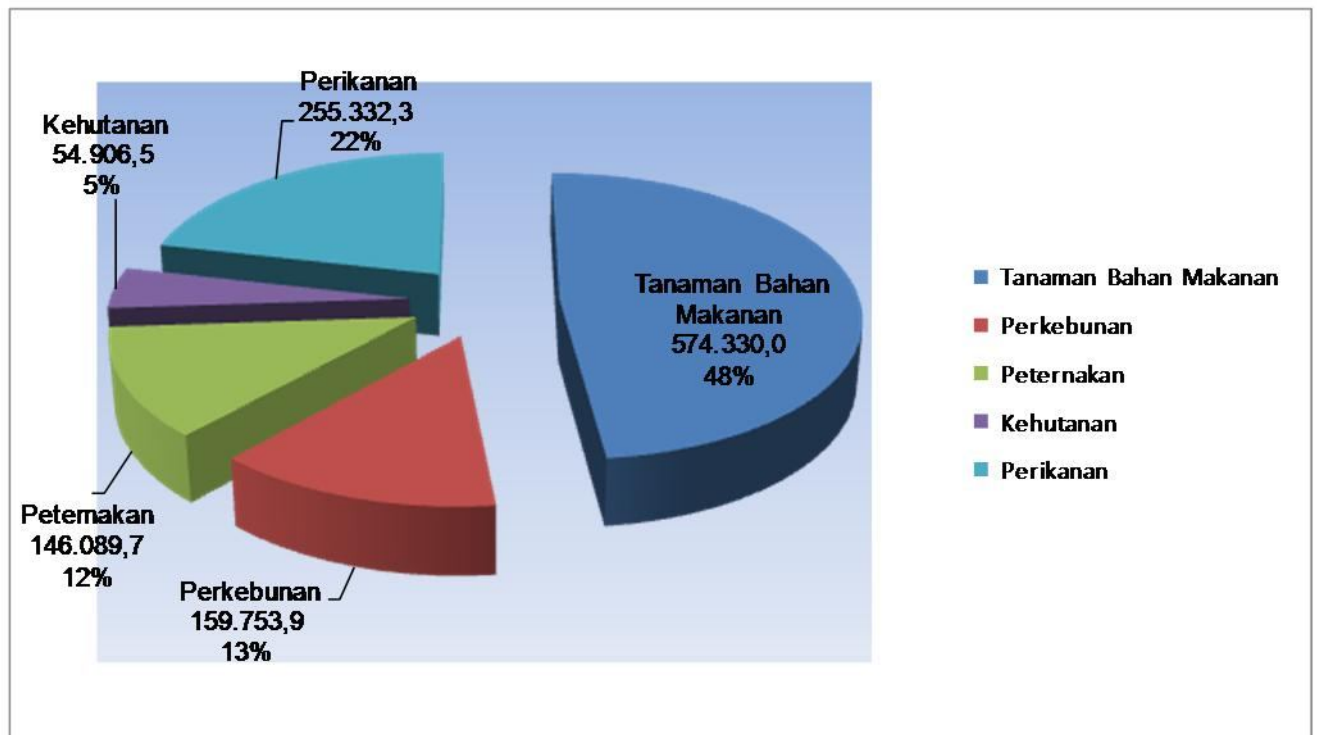
GRDP of livestock sub-sector in 2009 (final figures) at current prices in 33 Provinces throughout Indonesia, the province with the highest GRDP is the East Java province namely amounting to Rp.21.1 trillion of the total 33 Provinces amounting to Rp 86.0 trillion. The role of GRDP of livestock sub-sector in East Java province to the GRDP of livestock sub-sector in the 33 Provinces gave a considerable large contribution, namely reaching 24.49 percent. The Province with the lowest GRDP in the livestock sub-sector is DKI Jakarta namely amounting to Rp.0.05 trillion. The role of GRDP of livestock sub-sector of DKI Jakarta Province to the GRDP of livestock sub-sector in 33 Provinces gave a considerable low contribution, 0.06 percent.

GRDP of livestock sub-sector in 2009 (final figures) at constant prices in 33 Provinces throughout Indonesia, the province with the highest GRDP is East Java Province namely amounting to Rp. 8.4 trillion of the total 33 Provinces amounting to Rp. 37.9 trillion. In addition, the role of GRDP of livestock sub-sector of East Java province to the GRDP of livestock sub-sector in 33 Provinces gave a considerable large contribution, namely reaching 22.08 percent. The Province with the lowest GRDP in the livestock sub-sector is DKI Jakarta namely amounting to 0.02 trillion. The role of GRDP of livestock sub-sector of DKI Jakarta Province to the GRDP of livestock sub-sector in 33 Provinces gave a considerable low contribution, 0.05 percent.

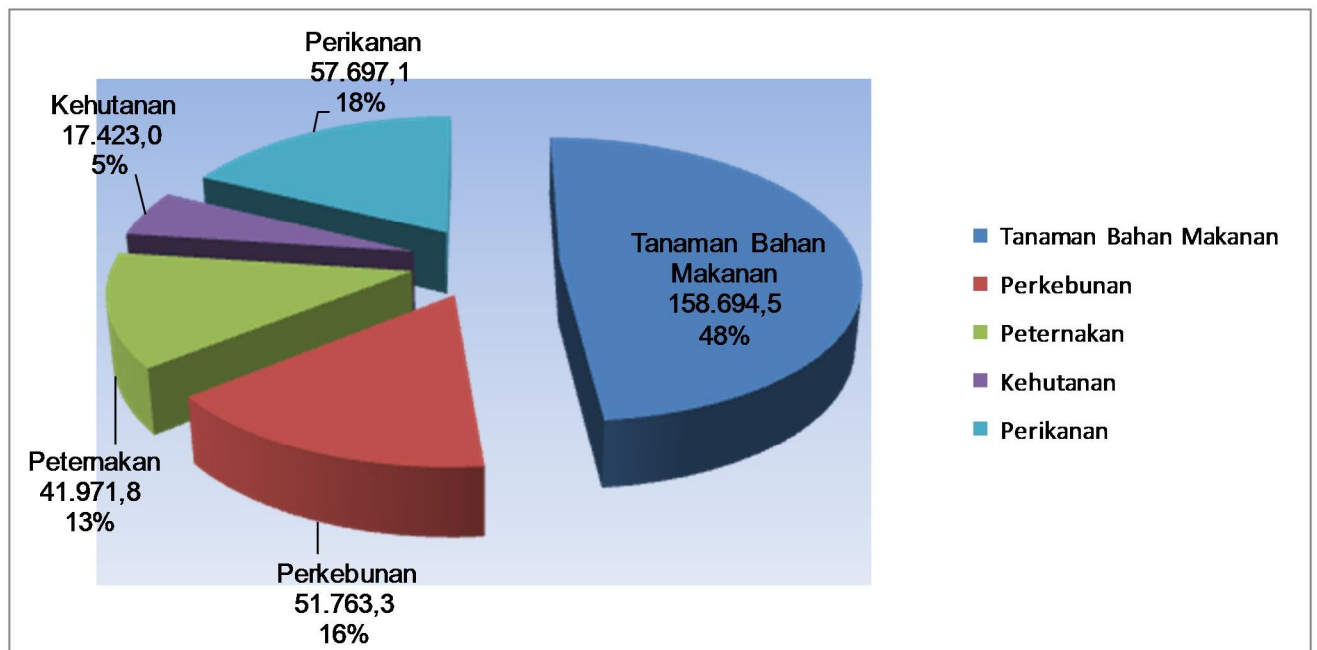
TECHNICAL EXPLANATION

1. GDP and GRDP data have been obtained from the Central Bureau of Statistics.
2. The calculation of national account statistic was used to follow the manual issued by the United Nations, known as the "System of National Accounts".
3. Gross Domestic Product (GDP) at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional (provincial) level, that depict the ability of a region to create output (value added) at any given time.
4. GDP is presented in two assessment versions, namely, one is based on "current prices" and the other one is based on "constant prices". It is called as current price because all of the aggregates are assessed by using the prices in current year. Whereas, the assessment of constant prices is based on price of a certain base year.
5. National income is a net national product based on the production factor cost.
6. National income per capita is national income divided by total population in mid-year.
7. GDP growth rate is obtained by subtracting the GDP value in year n from the value in year n-1 (previous year), and then multiplied by 100 percent. The growth rate indicates the development of aggregate income from time to time.

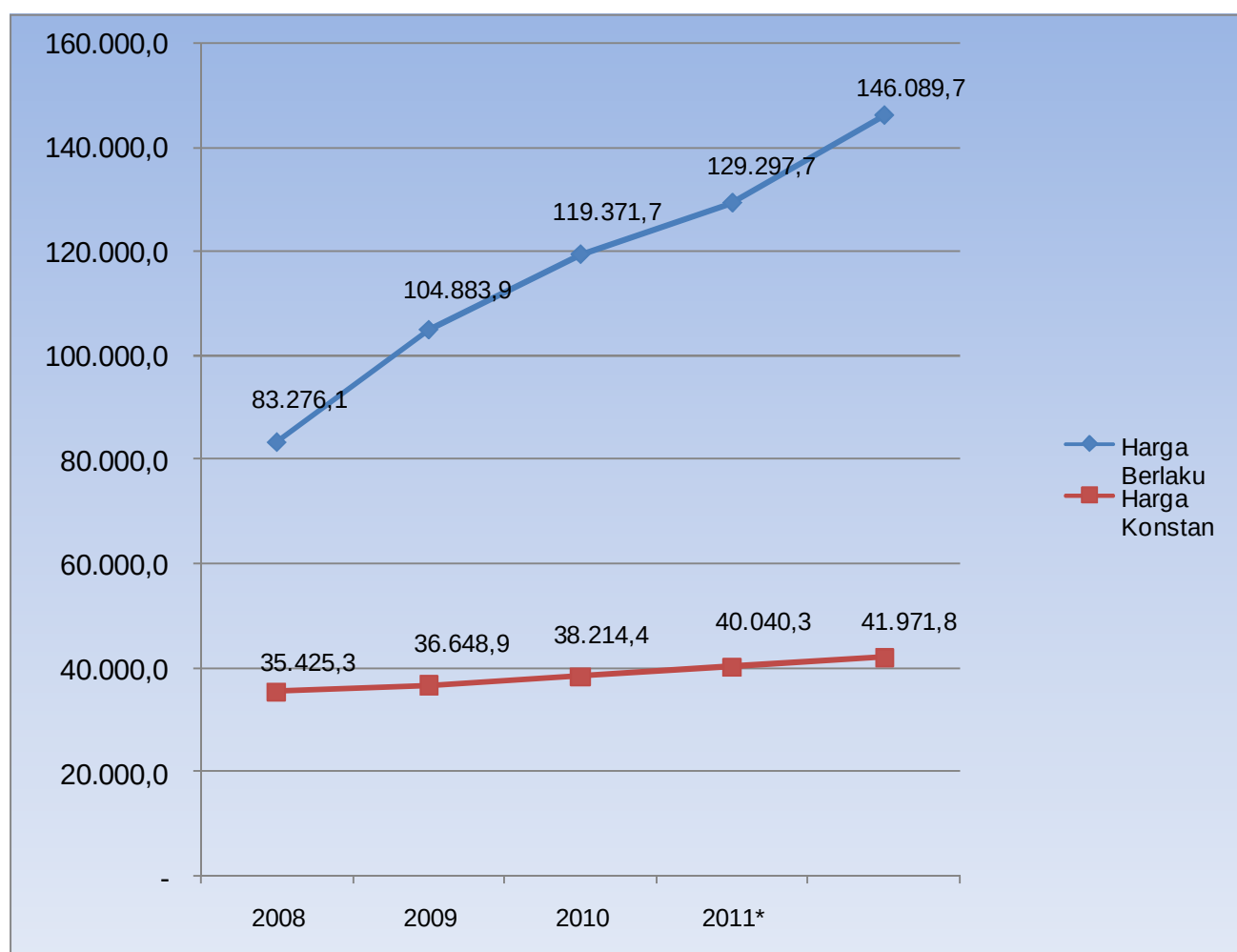
GRAFIK 1.1 NILAI PDB (Rp MILYAR) DAN SHARE PDB (%) SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2012 ATAS DASAR HARGA BERLAKU**



GRAFIK 1.2 NILAI PDB (Rp MILYAR) DAN SHARE PDB (%) SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2012 ATAS DASAR HARGA KONSTAN**



GRAFIK 1.3 PDB PETERNAKAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU DAN HARGA KONSTAN
TAHUN 2008-2011** (MILYAR RP)



Tabel
Table 1.1

PRODUK DOMESTIK BRUTO TAHUN 2008 - 2012 (ATAS DASAR HARGA BERLAKU)

GROSS DOMESTIC PRODUCT 2008 - 2012 (AT CURRENT MARKET PRICE)

(Rp. Milyar/ Billion rupiahs)

No.	Lapangan Usaha Industrial Origin	Tahun / Year				
		2008	2009	2010	2011*)	2012**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pertanian Agriculture	716.656,2	857.196,8	985.470,5	1.091.447,3	1.190.412,4
a	Tanaman Bahan Makanan/ Farm Food Crops	349.795,0	419.194,8	482.377,1	529.968,0	574.330,0
b	Perkebunan/ Estate Crops	105.960,5	111.378,5	136.048,5	153.709,3	159.753,9
c	Peternakan/ Livestock and Its Products	83.276,1	104.883,9	119.371,7	129.297,7	146.089,7
d	Kehutanan/ Forestry	40.375,1	45.119,6	48.289,8	51.781,3	54.906,5
e	Perikanan/ Fishery	137.249,5	176.620,0	199.383,4	226.691,0	255.332,3
2	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	541.334,3	592.060,9	719.710,1	879.505,4	970.599,6
3	Industri Pengolahan Manufacturing Industry	1.376.441,7	1.477.541,5	1.599.073,1	1.806.140,5	1.972.846,6
4	Listrik, Gas & Air Bersih Electricity, Gas & Water Supply	40.888,6	46.680,0	49.119,0	56.788,9	65.124,9
5	Konstruksi Construction	419.711,9	555.192,5	660.890,5	754.483,5	860.964,8
6	Perdagangan, Hotel & Restoran Trade, Hotel & Restaurants	691.487,5	744.513,5	882.487,2	1.024.009,1	1.145.600,9
7	Pengangkutan dan Komunikasi Transport and Communication	312.190,2	353.739,7	423.172,2	491.283,1	549.115,5
8	Kuangan, Real Estate & Jasa Perusahaan Finance, Real Estate and Business Services	368.129,7	405.162,0	466.563,8	535.152,9	598.523,2
9	Jasa-jasa Services	481.848,3	574.116,5	660.365,5	783.970,5	888.676,4
PDB Nasional / National GDP		4.948.688,4	5.606.203,4	6.446.851,9	7.422.781,2	8.241.864,3
PDB Tanpa Migas / GDP Without Oil and Gas		4.427.633,5	5.141.414,4	5.941.951,9	6.797.879,2	7.604.759,1

PDB Per Kapita (Rp)	21.013.538,84	23.647.682,56	26.786.768,35	30.424.351,68	33.338.986,87
Pendapatan Nasional Per Kapita (Rp)	18.774.283,37	20.731.425,57	23.759.818,77	27.298.811,57	30.516.670,73

Sumber/ Source : Badan Pusat Statistik / BPS-Statistics Indonesia

Keterangan/ Notes :

*) Angka sementara / Preliminary figures

**) Angka sangat sementara / Very preliminary figures

Tabel
Table 1.2

PRODUK DOMESTIK BRUTO TAHUN 2008 - 2012 (ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000)

GROSS DOMESTIC PRODUCT 2008 - 2012 (AT CONSTANT MARKET PRICE 2000)

(Rp. Milyar/ Billion rupiahs)

No.	Lapangan Usaha Industrial Origin	Tahun / Year				
		2008	2009	2010	2011*)	2012**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pertanian <i>Agriculture</i>	284.619,1	295.883,8	304.777,1	315.036,8	327.549,7
a	Tanaman Bahan Makanan <i>Farm Food Crops</i>	142.000,4	149.057,8	151.500,7	154.153,9	158.694,5
b	Perkebunan <i>Estate Crops</i>	44.783,9	45.558,4	47.150,6	49.260,4	51.763,3
c	Peternakan <i>Livestock and Its Products</i>	35.425,3	36.648,9	38.214,4	40.040,3	41.971,8
d	Kehutanan <i>Forestry</i>	16.543,3	16.843,6	17.249,6	17.395,5	17.423,0
e	Perikanan <i>Fishery</i>	45.866,2	47.775,1	50.661,8	54.186,7	57.697,1
2	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	172.496,3	180.200,5	187.152,5	189.761,4	192.585,4
3	Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	557.764,4	570.102,5	597.134,9	633.781,9	670.109,0
4	Listrik, Gas & Air Bersih <i>Electricity, Gas & Water Supply</i>	14.994,4	17.136,8	18.050,2	18.921,0	20.131,4
5	Konstruksi <i>Construction</i>	131.009,6	140.267,8	150.022,4	159.993,4	171.996,6
6	Perdagangan, Hotel & Restoran <i>Trade, Hotel & Restaurants</i>	363.818,2	368.463,0	400.474,9	437.199,7	472.646,2
7	Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transport and Communication</i>	165.905,5	192.198,8	217.980,4	241.298,0	265.378,4
8	Keuangan, Real Estate & Jasa Perusahaan <i>Finance, Real Estate and Business Services</i>	198.799,6	209.163,0	221.024,2	236.146,6	253.022,7
9	Jasa-jasa <i>Services</i>	193.049,0	205.434,2	217.842,2	232.537,7	244.719,8
PDB Nasional / National GDP		2.082.456,1	2.178.850,4	2.314.458,8	2.464.676,5	2.618.139,2
PDB Tanpa Migas / GDP Without Oil and Gas		1.939.625,9	2.036.685,5	2.171.113,5	2.322.763,5	2.480.955,8
PDB Per Kapita (Rp)		8.842.701,15	9.190.669,38	9.616.611,75	10.102.168,25	10.590.578,20
Pendapatan Nasional Per Kapita (Rp)		7.797.691,36	7.916.021,37	8.412.617,54	9.025.532,92	9.490.533,1

Sumber/ Source : Badan Pusat Statistik / BPS-Statistics Indonesia

Keterangan/ Notes :

*) Angka sementara / Preliminary figures

**) Angka sangat sementara / Very preliminary figures

Tabel
Table 1.3

PDRB PETERNAKAN TAHUN 2007 - 2011 (ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000) MENURUT PROVINSI
GRDP OF LIVESTOCK 2007 - 2011 (AT CONSTANT MARKET PRICE 2000) BY PROVINCE

(Rp Milyar / Billion rupiahs)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun / Year				
		2007	2008	2009	2010*)	2011**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	1.342	1.427	1.447	1.499	1.579
2	Sumatera Utara	2.503	2.616	2.731	2.852	3.007
3	Sumatera Barat	631	662	696	731	758
4	Riau	752	814	867	913	977
5	Jambi	299	306	326	345	371
6	Sumatera Selatan	816	858	907	962	1.030
7	Bengkulu	202	212	226	239	250
8	Lampung	1.458	1.484	1.622	1.649	1.896
9	Kepulauan Bangka Belitung	69	69	79	85	92
10	Kepulauan Riau	254	263	279	292	303
11	DKI Jakarta	20	20	20	20	20
12	Jawa Barat	5.356	5.327	5.458	5.556	5.533
13	Jawa Tengah	4.034	4.156	4.409	4.665	4.906
14	D I Yogyakarta	484	484	493	493	518
15	Jawa Timur	7.745	8.038	8.366	8.648	9.010
16	Banten	1.327	1.353	1.431	1.598	1.666
17	Bali	1.192	1.195	1.357	1.479	1.492
18	Nusa Tenggara Barat	604	617	663	685	706
19	Nusa Tenggara Timur	1.243	1.277	1.310	1.356	1.399
20	Kalimantan Barat	722	756	787	821	844
21	Kalimantan Tengah	620	607	627	620	659
22	Kalimantan Selatan	417	447	477	503	527
23	Kalimantan Timur	750	787	810	848	891
24	Sulawesi Utara	297	325	347	364	381
25	Sulawesi Tengah	339	358	386	410	440
26	Sulawesi Selatan	511	544	576	616	673
27	Sulawesi Tenggara	468	503	547	567	600
28	Gorontalo	101	109	120	131	142
29	Sulawesi Barat	88	91	93	107	115
30	Maluku	41	42	43	45	48
31	Maluku Utara	34	35	35	37	39
32	Papua Barat	98	105	114	122	128
33	Papua	205	225	245	266	287
Jumlah / Total		35.022	36.112	37.894	39.524	41.287
Rata-rata Nasional		1.061	1.094	1.148	1.198	1.251

Sumber/ Source : Badan Pusat Statistik / BPS-Statistics Indonesia

Keterangan/ Notes :

*) Angka sementara / Preliminary figures

**) Angka sangat sementara / Very preliminary figures

PDRB / GRDP : Produk Domestik Regional Bruto / Gross Regional Domestic Product

Tabel
Table 1.4

PDRB PETERNAKAN TAHUN 2007 - 2011 (ATAS DASAR HARGA BERLAKU) MENURUT PROVINSI
GRDP OF LIVESTOCK 2007 - 2011 (AT CURRENT MARKET PRICE) BY PROVINCE

(Rp miliar / Billion rupiahs)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun / Year				
		2007	2008	2009	2010*)	2011**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	2.921	3.150	3.361	3.604	3.900
2	Sumatera Utara	3.646	4.477	5.116	5.752	6.332
3	Sumatera Barat	1.207	1.389	1.504	1.718	1.938
4	Riau	1.199	1.642	2.143	2.516	2.881
5	Jambi	461	538	682	853	998
6	Sumatera Selatan	1.544	1.928	2.019	2.255	2.568
7	Bengkulu	421	504	620	747	846
8	Lampung	2.939	3.615	4.165	4.102	5.187
9	Kepulauan Bangka Belitung	93	102	117	136	155
10	Kepulauan Riau	402	443	500	539	572
11	DKI Jakarta	34	44	49	52	54
12	Jawa Barat	8.074	9.852	11.903	11.985	12.131
13	Jawa Tengah	8.876	10.271	11.515	12.888	14.191
14	D I Yogyakarta	742	890	988	1.068	1.205
15	Jawa Timur	16.578	19.081	21.061	23.290	26.497
16	Banten	1.968	2.317	2.580	2.942	3.072
17	Bali	2.271	2.524	3.140	3.474	3.558
18	Nusa Tenggara Barat	973	1.137	1.314	1.433	1.562
19	Nusa Tenggara Timur	2.018	2.269	2.504	2.824	3.128
20	Kalimantan Barat	1.141	1.262	1.392	1.498	1.535
21	Kalimantan Tengah	1.133	1.344	1.577	1.794	2.030
22	Kalimantan Selatan	629	740	853	937	1.025
23	Kalimantan Timur	1.049	1.242	1.358	1.473	1.639
24	Sulawesi Utara	462	551	634	743	846
25	Sulawesi Tengah	636	715	800	885	990
26	Sulawesi Selatan	991	1.207	1.364	1.542	1.732
27	Sulawesi Tenggara	989	1.243	1.421	1.500	1.648
28	Gorontalo	192	235	281	335	372
29	Sulawesi Barat	144	215	210	277	306
30	Maluku	65	68	74	82	98
31	Maluku Utara	59	69	79	88	97
32	Papua Barat	157	198	238	262	293
33	Papua	322	385	448	515	560
Jumlah / Total		64.336	75.647	86.010	94.109	103.946
Rata-rata Nasional		1.950	2.292	2.606	2.852	3.150

Sumber/ Source : Badan Pusat Statistik / BPS-Statistics Indonesia

Keterangan/ Notes :

*) Angka sementara / Preliminary figures

**) Angka sangat sementara / Very preliminary figures

PDRB / GRDP : Produk Domestik Regional Bruto / Gross Regional Domestic Product

Tabel
Table 1.5

PDRB PERTANIAN TAHUN 2007-2011 (ATAS DASAR HARGA KONSTAN TAHUN 2000) MENURUT PROVINSI
GRDP OF AGRICULTURE 2007 - 2011 (AT CONSTANT MARKET PRICE 2000) BY PROVINCE

(Rp miliar / Billion rupiahs)

No	Provinsi/ Province	Tahun / Year				
		2007	2008	2009	2010*)	2011**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	6.244	6.298	6.496	6.867	7.277
2	Sumatera Utara	19.978	21.250	22.298	23.531	24.731
3	Sumatera Barat	6.686	7.063	7.304	7.578	7.857
4	Riau	8.143	8.694	9.144	9.731	10.529
5	Jambi	3.990	4.235	4.538	4.793	5.103
6	Sumatera Selatan	8.631	9.051	9.375	9.819	10.340
7	Bengkulu	2.350	2.503	2.674	2.737	2.874
8	Lampung	11.385	11.884	12.241	12.395	13.110
9	Kepulauan Bangka Belitung	1.446	1.464	1.524	1.663	1.752
10	Kepulauan Riau	424	438	459	483	513
11	DKI Jakarta	199	200	199	200	199
12	Jawa Barat	33.522	34.917	39.325	39.666	39.552
13	Jawa Tengah	29.412	30.367	31.573	32.399	32.763
14	D I Yogyakarta	3.063	3.246	3.359	3.346	3.267
15	Jawa Timur	40.643	41.677	43.313	44.117	45.240
16	Banten	5.071	5.213	5.445	5.953	6.110
17	Bali	4.092	4.169	4.403	4.505	4.636
18	Nusa Tenggara Barat	3.511	3.728	3.861	3.895	4.056
19	Nusa Tenggara Timur	3.905	4.054	4.138	4.217	4.251
20	Kalimantan Barat	5.657	6.005	6.269	6.550	6.870
21	Kalimantan Tengah	4.109	4.058	4.218	4.437	4.561
22	Kalimantan Selatan	4.811	5.193	5.561	5.680	5.901
23	Kalimantan Timur	3.003	3.222	3.362	3.543	3.641
24	Sulawesi Utara	2.380	2.502	2.521	2.854	2.724
25	Sulawesi Tengah	4.506	4.718	4.998	5.290	5.638
26	Sulawesi Selatan	9.163	9.689	10.198	10.315	10.896
27	Sulawesi Tenggara	2.277	2.354	2.342	2.334	2.347
28	Gorontalo	591	638	654	676	717
29	Sulawesi Barat	1.612	1.608	1.647	1.910	2.059
30	Maluku	588	599	620	635	660
31	Maluku Utara	695	776	813	858	897
32	Papua Barat	554	610	650	697	711
33	Papua	1.941	2.087	2.187	2.255	2.351
Jumlah / Total		234.583	244.510	257.709	261.049	274.133
Rata-rata Nasional		7.109	7.409	7.809	7.911	8.307

Sumber/ Source : Badan Pusat Statistik / BPS-Statistics Indonesia

Keterangan/ Notes :

*) Angka sementara / Preliminary figures

**) Angka sangat sementara / Very preliminary figures

PDRB / GRDP : Produk Domestik Regional Bruto / Gross Regional Domestic Product

Tabel 1.6
Table

PDRB PERTANIAN TAHUN 2007-2011 (ATAS DASAR HARGA BERLAKU) MENURUT PROVINSI
GRDP OF AGRICULTURE 2007- 2011 (AT CURRENT MARKET PRICE) BY PROVINCE

(Rp miliar / Billion rupiahs)

No	Provinsi Provinces	Tahun / Year				
		2007	2008	2009	2010*)	2011**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	12.903	14.058	14.756	15.996	17.580
2	Sumatera Utara	35.140	41.897	46.562	54.305	60.689
3	Sumatera Barat	12.051	14.197	15.029	17.097	19.170
4	Riau	25.893	31.319	34.685	40.260	46.086
5	Jambi	7.208	8.450	10.533	14.049	16.546
6	Sumatera Selatan	15.162	17.266	17.538	20.742	23.499
7	Bengkulu	4.276	4.823	5.197	6.223	7.102
8	Lampung	16.835	21.521	25.818	29.452	35.505
9	Kepulauan Bangka Belitung	2.099	2.333	2.498	2.990	3.392
10	Kepulauan Riau	695	760	839	911	1.013
11	DKI Jakarta	368	443	480	539	583
12	Jawa Barat	57.534	66.090	77.417	88.860	93.966
13	Jawa Tengah	59.431	67.387	73.628	80.522	88.268
14	D I Yogyakarta	4.471	5.459	5.780	6.033	6.723
15	Jawa Timur	77.281	88.036	96.036	104.584	115.964
16	Banten	8.378	9.991	10.964	12.934	13.865
17	Bali	7.081	7.981	9.249	9.802	10.285
18	Nusa Tenggara Barat	6.333	7.380	8.114	8.886	10.091
19	Nusa Tenggara Timur	6.815	7.747	8.436	9.393	10.151
20	Kalimantan Barat	8.915	10.078	11.016	12.043	13.460
21	Kalimantan Tengah	7.215	7.201	7.901	9.385	10.697
22	Kalimantan Selatan	6.800	7.904	8.893	9.733	10.625
23	Kalimantan Timur	5.389	6.904	7.828	8.886	10.056
24	Sulawesi Utara	3.616	4.318	4.696	5.570	6.063
25	Sulawesi Tengah	7.566	9.008	9.790	10.726	12.170
26	Sulawesi Selatan	15.546	18.629	20.966	22.614	25.556
27	Sulawesi Tenggara	4.407	5.183	5.563	5.724	5.984
28	Gorontalo	1.128	1.448	1.571	1.739	2.023
29	Sulawesi Barat	2.886	3.244	3.632	4.328	4.769
30	Maluku	961	1.016	1.098	1.186	1.326
31	Maluku Utara	874	1.142	1.272	1.416	1.572
32	Papua Barat	859	1.122	1.374	1.546	1.646
33	Papua	3.188	3.841	4.139	4.575	5.061
Jumlah / Total		429.305	498.176	553.298	623.049	691.486
Rata-rata Nasional		13.009	15.096	16.767	18.880	20.954

Sumber/ Source : Badan Pusat Statistik / BPS-Statistics Indonesia

Keterangan/ Notes :

*) Angka sementara / Preliminary figures

**) Angka sangat sementara / Very preliminary figures

PDRB / GRDP : Produk Domestik Regional Bruto / Gross Regional Domestic Product

Tabel
Table 1.7

PDRB TAHUN 2007 - 2011 (ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000) MENURUT PROVINSI
GRDP 2007 - 2011 (AT CONSTANT MARKET PRICE 2000) BY PROVINCE

(Rp miliar/ Billion rupiahs)

No	Propinsi/ Provinces	Tahun / Year				
		2007	2008	2009	2010*)	2011**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	35.983	34.098	32.219	33.118	34.780
2	Sumatera Utara	99.792	106.172	111.559	118.641	126.451
3	Sumatera Barat	32.913	35.177	36.683	38.860	41.276
4	Riau	86.213	91.085	93.786	97.707	102.606
5	Jambi	14.275	15.298	16.275	17.471	18.962
6	Sumatera Selatan	55.262	58.065	60.453	63.858	68.011
7	Bengkulu	7.037	7.442	7.860	8.336	8.869
8	Lampung	32.695	34.443	36.256	38.378	40.829
9	Kepulauan Bangka Belitung	9.465	9.900	10.270	10.879	11.575
10	Kepulauan Riau	34.714	37.015	38.319	41.076	43.817
11	DKI Jakarta	332.971	353.723	371.469	395.634	422.163
12	Jawa Barat	274.180	291.206	303.405	322.224	343.111
13	Jawa Tengah	159.110	168.034	176.673	186.995	198.226
14	D I Yogyakarta	18.292	19.212	20.064	21.044	22.130
15	Jawa Timur	288.404	305.539	320.861	342.281	366.984
16	Banten	75.350	79.701	83.454	88.526	94.222
17	Bali	24.450	25.910	27.291	28.881	30.754
18	Nusa Tenggara Barat	16.369	16.832	18.874	20.070	19.432
19	Nusa Tenggara Timur	10.902	11.430	11.921	12.544	13.250
20	Kalimantan Barat	26.020	27.439	28.757	30.300	32.101
21	Kalimantan Tengah	15.755	16.726	17.658	18.804	20.071
22	Kalimantan Selatan	25.922	27.593	29.052	30.674	32.553
23	Kalimantan Timur	98.386	103.207	105.565	110.887	115.244
24	Sulawesi Utara	14.344	15.902	17.150	18.377	19.734
25	Sulawesi Tengah	13.961	15.047	16.208	17.626	19.240
26	Sulawesi Selatan	41.332	44.550	47.326	51.200	55.117
27	Sulawesi Tenggara	9.332	10.011	10.769	11.650	12.662
28	Gorontalo	2.339	2.521	2.711	2.917	3.141
29	Sulawesi Barat	3.568	3.999	4.239	4.744	5.238
30	Maluku	3.633	3.787	3.993	4.251	4.507
31	Maluku Utara	2.501	2.651	2.812	3.036	3.230
32	Papua Barat	5.934	6.400	7.287	9.366	11.916
33	Papua	19.200	18.932	23.138	22.407	21.138
JML 33 PROV./TOT.OF 33 PROV		1.890.607	1.999.047	2.094.358	2.222.761	2.363.341
INDONESIA (PDB)		1.964.327	2.082.456	2.178.850	2.314.459	2.464.677

Catatan/ Note :

Perbedaan antara jumlah PDRB 33 PROVINSI dan PDB Indonesia antara lain disebabkan oleh diskrepansi statistik/

The difference between the total of GRDP of 33 Provinces and the GDP of Indonesia among others due to the statistical discrepancies

*) Angka sementara/Preliminary figures product

**) Angka sangat sementara/Very preliminary figures

PDRB / GRDP : Produk Domestik Regional Bruto / Gross Regional Domestic Product

Tabel 1.8
Table

PDRB TAHUN 2007 - 2011 (ATAS DASAR HARGA BERLAKU) MENURUT PROVINSI
GRDP 2007- 2011 (AT CURRENT MARKET PRICE) BY PROVINCE

(Rp miliar/ Billion rupiahs)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun / Year				
		2007	2008	2009	2010*)	2011**)
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	71.093	73.548	71.987	77.984	85.538
2	Sumatera Utara	181.820	213.932	236.354	275.700	314.157
3	Sumatera Barat	59.799	70.955	76.753	87.221	98.917
4	Riau	210.003	276.400	297.173	345.661	413.350
5	Jambi	32.077	41.056	44.127	53.817	63.268
6	Sumatera Selatan	109.896	133.665	137.332	157.535	181.776
7	Bengkulu	17.895	21.421	22.998	26.565	30.255
8	Lampung	12.874	14.916	16.385	18.650	21.150
9	Kepulauan Bangka Belitung	60.922	73.719	88.935	108.379	128.409
10	Kepulauan Riau	51.826	58.575	63.893	71.615	80.243
11	DKI Jakarta	566.449	677.045	757.697	862.090	982.540
12	Jawa Barat	526.220	633.283	689.841	771.594	861.006
13	Jawa Tengah	122.844	139.865	152.556	171.690	192.219
14	D I Yogyakarta	312.429	367.136	397.904	444.692	498.615
15	Jawa Timur	32.917	38.102	41.407	45.626	51.782
16	Banten	536.982	621.392	686.848	778.566	884.144
17	Bali	44.003	51.916	60.292	66.691	73.478
18	Nusa Tenggara Barat	43.541	49.133	54.281	60.502	66.780
19	Nusa Tenggara Timur	27.932	32.760	37.162	42.621	49.073
20	Kalimantan Barat	39.439	45.844	51.460	59.821	68.235
21	Kalimantan Tengah	222.629	314.814	285.591	321.905	390.639
22	Kalimantan Selatan	24.081	28.698	33.034	36.912	41.505
23	Kalimantan Timur	4.761	5.907	7.069	8.057	9.154
24	Sulawesi Utara	23.219	28.728	32.461	37.319	44.318
25	Sulawesi Tengah	69.272	85.143	99.955	117.862	137.390
26	Sulawesi Selatan	6.193	8.297	9.403	10.987	12.895
27	Sulawesi Tenggara	17.953	22.203	25.656	28.369	32.032
28	Gorontalo	33.522	35.315	44.015	49.560	48.729
29	Sulawesi Barat	19.137	21.656	24.179	27.739	31.204
30	Maluku	5.699	6.270	7.070	8.085	9.595
31	Maluku Utara	3.160	3.862	4.691	5.390	6.057
32	Papua Barat	55.380	61.516	76.887	87.777	76.371
33	Papua	10.367	13.975	18.144	26.880	36.170
JML 33 PROV./TOT.OF 33 PROV		3.556.334	4.271.045	4.653.539	5.293.860	6.020.993
INDONESIA (PDB)		3.950.893	4.948.688	5.606.203	6.446.852	7.422.781

Catatan/ Note :

Perbedaan antara jumlah PDRB 33 PROVINSI dan PDB Indonesia antara lain disebabkan oleh diskrepansi statistik/

The difference between the total of GRDP of 33 Provinces and the GDP of Indonesia among others due to the statistical discrepancies

*) Angka sementara / Preliminary figures

**) Angka sangat sementara / Very preliminary figures

PDRB / GRDP : Produk Domestik Regional Bruto / Gross Regional Domestic Product

Tabel
Table 1.9

PERTUMBUHAN EKONOMI NEGARA-NEGARA ASEAN , 2008 - 2012

ECONOMIC GROWTH OF ASEAN COUNTRIES , 2008 - 2012

(%)

No.	Negara / Country	Tahun / Year				
		2008	2009	2010	2011	2012 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Brunei Darussalam/ <i>Brunei Darusalam</i>	-1,94	-1,77	2,60	2,21	1,30
2	Kamboja/ <i>Cambodia</i>	6,69	0,09	6,10	7,08	6,45
3	Indonesia/ <i>Indonesia</i>	6,01	4,63	6,22	6,49	6,23
4	Laos PDR/ <i>Laos PDR</i>	7,79	7,50	8,13	8,04	8,31
5	Malaysia/ <i>Malaysia</i>	4,83	-1,51	7,15	5,08	5,61
6	Myanmar/ <i>Myanmar</i>	3,60	5,14	5,35	5,46	6,30
7	Filipina/ <i>Philippines</i>	4,15	1,15	7,63	3,91	6,59
8	Singapura/ <i>singapore</i>	1,75	-0,79	14,78	5,16	1,32
9	Thailand/ <i>Thailand</i>	2,48	-2,33	7,81	0,08	6,44
10	Vietnam/ <i>Viet Nam</i>	6,31	5,32	6,78	5,89	5,02

Sumber / Source : Dana Moneter Internasional / International Monetary Fund (IMF)

Ket: ^{*)} Angka perkiraan

Tabel
Table 1.10

PERTUMBUHAN EKONOMI NEGARA-NEGARA G7 , 2008 - 2012

ECONOMIC GROWTH OF G7 COUNTRIES , 2008 - 2012

(%)

No.	Negara / Country	Tahun / Year				
		2008	2009	2010	2011	2012 ¹⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Amerika / United States	-0,34	-3,07	2,39	1,81	2,21
2	Jepang/ <i>Japan</i>	-1,04	-5,53	4,65	-0,57	2,00
3	Kanada/ <i>Canada</i>	1,10	-2,80	3,17	2,57	1,84
4	Inggris/ <i>United Kingdom</i>	-0,97	-3,97	1,80	0,92	0,17
5	Jerman/ <i>Germany</i>	0,80	-5,07	4,02	3,10	0,87
6	Perancis/ <i>France</i>	-0,08	-3,15	1,66	1,69	0,03
7	Italia/ <i>Italy</i>	-1,16	-5,49	1,72	0,37	-2,37
8	Eropa / <i>Euro Area</i>	0,38	-4,39	2,01	1,45	-0,58
9	G7	-0,34	-3,84	2,79	1,47	1,45
10	Dunia / <i>World</i>	2,81	-0,59	5,22	3,95	3,15

Sumber / Source : Dana Moneter Internasional / International Monetary Fund (IMF)

Ket: ¹⁾ Angka perkiraan



2

INVESTASI

Investment



INVESTASI

Realisasi investasi PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri) Tahun 2011 sebanyak 1.052 proyek dengan nilai investasi sebesar Rp 76,00 triliun (Tabel 2.1). Tahun 2012 jumlah proyek investasi PMDN meningkat menjadi 1.210 proyek dengan nilai investasi sebesar Rp 92,18 triliun. Investasi PMDN pada kurun waktu tahun 2011-2012 didominasi investasi di sektor industri, masing-masing sebesar 50,70 persen (tahun 2011) dan 54,12 persen (tahun 2012) dari total nilai investasi tahun 2011 dan 2012.

Nilai investasi PMDN pertanian pada tahun 2011 sebesar Rp 9,63 triliun, yang terdiri dari investasi tanaman pangan dan perkebunan sebesar Rp 9,37 triliun (97,30 persen), peternakan sebesar Rp 247,24 milyar (2,57 persen), kehutanan Rp 12,53 milyar (0,13 persen) dan perikanan sebesar Rp 50 juta (0,001 persen). Nilai investasi PMDN pertanian tahun 2012 meningkat menjadi sebesar Rp 9,89 triliun, yang terdiri dari investasi tanaman pangan dan perkebunan sebesar Rp 9,63 triliun (97,40 persen), peternakan sebesar Rp 97,44 milyar (0,99 persen), kehutanan sebesar Rp 144,54 milyar (1,46 persen) dan perikanan sebesar Rp 14,73 milyar (0,15 persen).

Realisasi investasi PMA (Penanaman Modal Asing) Tahun 2011 sebanyak 3.661 proyek dengan nilai investasi sebesar US\$ 19,47 milyar (Tabel 2.2). Tahun 2012 jumlah proyek investasi PMA meningkat menjadi 4.579 proyek dengan nilai investasi sebesar Rp US\$ 24,56 milyar. Investasi PMA pada kurun waktu tahun 2011-2012 didominasi investasi di sektor industri, masing-masing sebesar 34,86 persen (tahun 2011) dan 47,91 persen (tahun 2012) dari total nilai investasi tahun 2011 dan 2012.

Nilai investasi PMA pertanian pada tahun 2011 sebesar US\$ 1,26 milyar, yang terdiri dari investasi tanaman pangan dan perkebunan sebesar US\$ 1,22 milyar (96,72 persen), peternakan sebesar US\$ 21,14 juta (1,67 persen), kehutanan US\$ 10,33 juta (0,82 persen) dan perikanan sebesar US\$ 9,99 juta (0,79 persen). Nilai investasi PMA pertanian tahun 2012 meningkat menjadi sebesar US\$ 1,68 milyar, yang terdiri dari investasi tanaman pangan dan perkebunan sebesar US\$ 1,60 milyar (95,48 persen), peternakan sebesar US\$ 19,82 juta (1,18 persen), kehutanan US\$ 26,94 juta (1,61 persen) dan perikanan sebesar US\$ 28,99 juta (1,73 persen).

Jika investasi PMDN peternakan dirinci menurut wilayah (Tabel 2.3), terlihat bahwa sebaran investasi PMDN peternakan tahun 2011 relatif lebih merata, dengan sebaran investasi di Jawa, Bali dan Nusa Tenggara sebesar Rp 77,84 milyar (31,49 persen), Papua sebesar Rp 72,96 milyar (29,51 persen), Sumatera sebesar Rp 71,08 milyar (28,75 persen), Sulawesi sebesar Rp 13,42 milyar (5,43 persen) dan Kalimantan sebesar Rp 11,93 milyar (4,82 persen). Nilai investasi PMDN peternakan pada tahun 2012 masih terkonsentrasi di wilayah Jawa, Bali dan Nusa Tenggara dengan nilai investasi mencapai Rp 48,38 milyar (49,64 persen dari total PMDN peternakan tahun 2012). Sementara wilayah lainnya hanya memberikan kontribusi sebesar Rp 49,07 milyar (50,36 persen dari total PMDN peternakan tahun 2012).

Jika investasi PMA peternakan dirinci menurut wilayah (Tabel 2.4), terlihat bahwa nilai investasi PMA peternakan pada tahun 2011-2012 masih terkonsentrasi di Jawa, Bali dan Nusa Tenggara sebesar US\$ 12,49 juta (59,12 persen dari total PMA peternakan tahun 2011) dan US\$ 16,85 juta (84,98 persen dari total PMA peternakan tahun 2012).

PENJELASAN TEKNIS

1. Data diperoleh dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM).
2. Total nilai investasi diluar investasi Sektor Minyak & Gas Bumi, Perbankan, Lembaga Keuangan Non Bank, Asuransi, Sewa Guna Usaha, Investasi yang perizinannya dikeluarkan oleh instansi teknis/sektor, Investasi Porto Folio (Pasar Modal) dan Investasi Rumah Tangga.
3. Realisasi investasi sebelum 2010 berasal dari data Izin Usaha (IU), sementara sejak 2010 berasal dari data Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM).

INVESTMENT

Realization of PMDN investments (Domestic Investment) in 2011 are 1,052 projects with investment value of Rp 76.00 trillion (Table 2.1). In 2012, number of PMDN investment projects increased to 1,210 projects with investment value of Rp 92.18 trillion. The PMDN investments in the period 2011-2012 were dominated by investment in the industrial sector, respectively, amounting to 50.70 percent (in 2011) and 54.12 percent (in 2012) of the total investment value in 2011 and 2012.

Value of the agricultural PMDN investment in 2011 amounted to Rp 9.63 trillion, consisting of investment in food crops and plantation amounting to Rp 9.37 trillion (97.30 percent), livestock amounting to Rp 247.24 billion (2.57 percent), forestry Rp 12.53 billion (0.13%) and fishery amounting to Rp 50 million (0.001%). Value of agricultural PMDN investment in 2012 increased to Rp 9.89 trillion, consisting of investment in food crops and plantation amounting to Rp 9.63 trillion (97.40%), livestock amounting to Rp 97.44 billion (0.99%), forestry amounting to Rp 144.54 billion (1.46%) and fishery amounting to Rp 14.73 billion (0.15%).

Realization of PMA (Foreign Investment) in 2011 are 3,661 projects with investment value of US\$ 19.47 billion (Table 2.2). In 2012, number of PMA investment projects increased to 4,579 projects with investment value of US\$ 24.56 billion. The PMA Investments in 2011-2012 were dominated by industrial sector, amounting to 34.86 percent (in 2011) and 47.91 percent (in 2012) of the total PMA investment value in 2011 and 2012.

Value of agricultural PMA investment in 2011 amounted to US\$ 1.26 billion, consisting of food crops and plantation investment amounting to US\$ 1.22 billion (96.72%), livestock amounting to US\$ 21.14 million (1.67%), forestry amounting to US\$ 10.33 million (0.82%) and fishery amounting to US\$ 9.99 million (0.79%). The agricultural PMA investment value in 2011 rose to US\$ 1.68 billion, consisting of investments in food crops and plantation of US\$ 1.60 billion (95.48%), livestock of US\$ 19.82 million (1.18%), forestry US\$ 26.94 million (1.61%) and fishery sectors amounting to US\$ 28.99 million (1.73%).

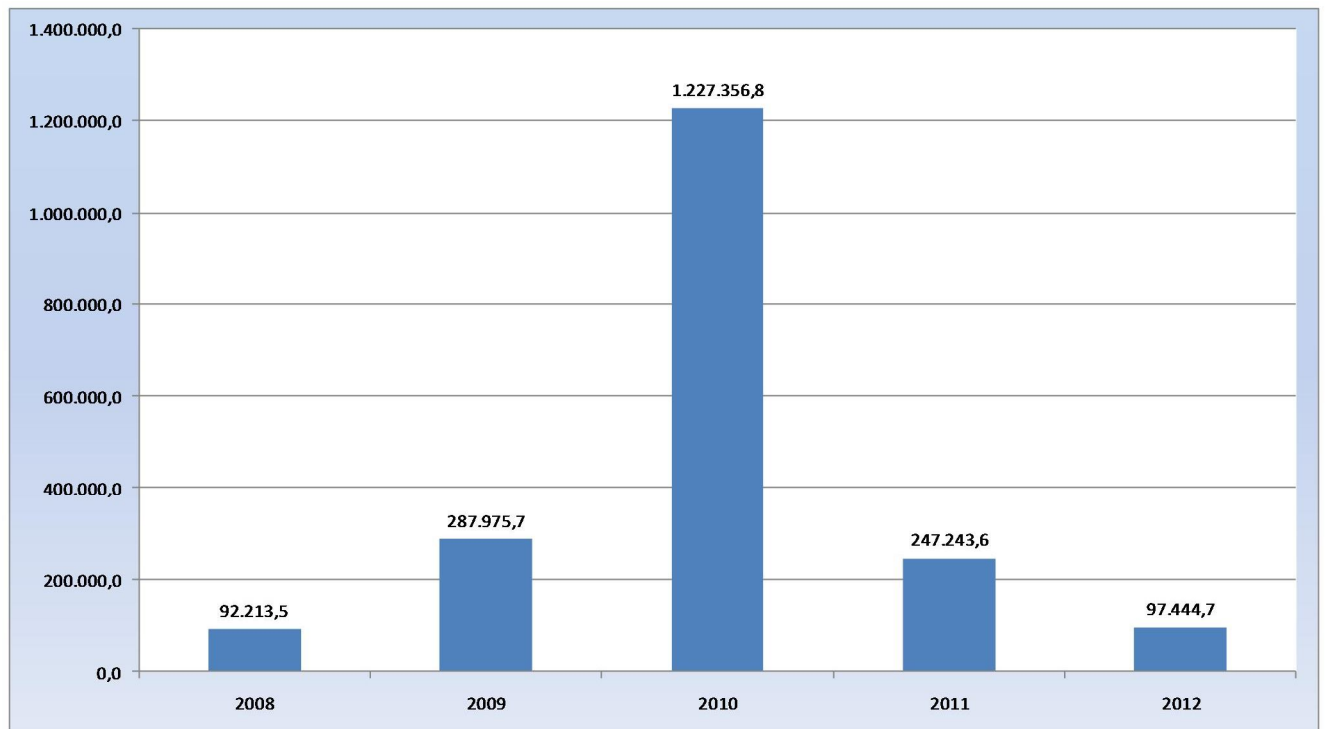
If the livestock PMDN investments are detailed by region (Table 2.3), it is seen that the value of livestock PMDN investment in 2011 were distributed relatively more evenly, with investment distribution in Java, Bali and Nusa Tenggara amounting to Rp 77.84 billion (31.49%), Papua amounting to Rp 72.96 billion (29.51%), Sumatra amounting to Rp 71.08 billion (28.75%), Sulawesi amounting to Rp 13.42 billion (5.43%) and Kalimantan amounting to Rp 11.93 billion (4.82%). Value of livestock PMDN investment in 2012 was still concentrated in the Java, Bali and Nusa Tenggara regions with investment value reaching Rp 48.38 billion (49.64% of total livestock PMDN investment in 2012). While other regions contributed only Rp 49.07 billion (50.36% of total livestock PMDN investment in 2012).

If the livestock PMA investments are detailed by region (Table 2.4), it is seen that the value of livestock PMA investments in 2011-2012 was entirely concentrated in the Java, Bali and Nusa Tenggara for US\$ 12.49 million (59.12 percent of total livestock PMA in 2011) and US\$ 16.85 million (84.98 percent of total livestock PMA in 2012).

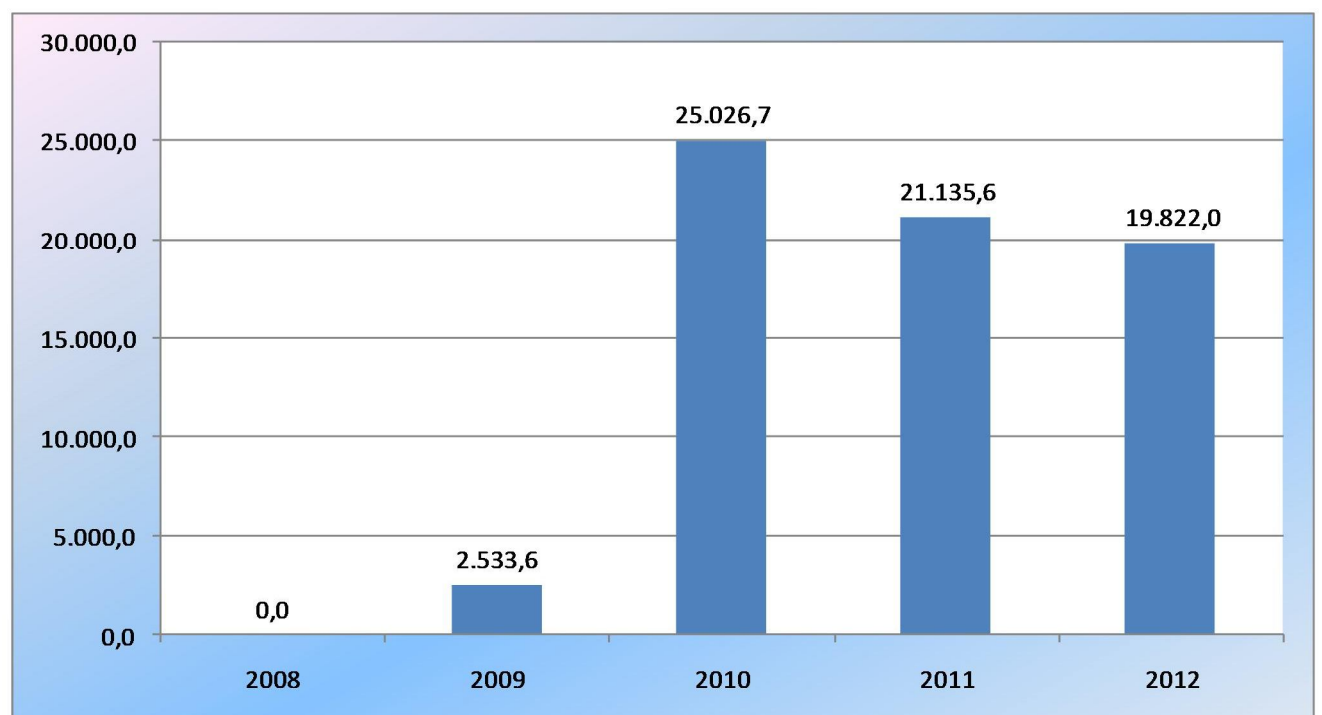
TECHNICAL EXPLANATION

1. Data have been obtained from the Investment Coordinating Board (BKPM).
2. Total value of investments beyond the Oil & Natural Gas, Banking, Non Bank Financial Institution, Insurance, Leasing Sectors, Investments the licenses of which are issued by the technical agencies / sectors, Porto Folio (Capital Markets) Investment and Household Investment.
3. Realized investment prior to 2010 came from the business license (IU) data, whereas, since 2010, they came from the Investment Activity Report (LKPM) data.

GRAFIK 2.1 NILAI INVESTASI PMDN PETERNAKAN 2008-2012 (Rp Juta)



GRAFIK 2.2 NILAI INVESTASI PMA PETERNAKAN 2008-2012 (US\$ ribu)



Tabel 2.1
Table

PERKEMBANGAN REALISASI INVESTASI PMDN BERDASARKAN SEKTOR TAHUN 2008-2013
STATISTIC OF DOMESTIC DIRECT INVESTMENT REALIZATION BASED ON CAPITAL INVESTMENT ACTIVITY REPORT BY SECTOR 2008-2013

No	Lapangan Usaha / Industrial Origin	Proyek / Projects						Nilai Investasi (Rp. Juta) / Investment Value (million rupiah)					
		2008	2009	2010	2011	2012	2013*)	2008	2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Pertanian Agriculture	10	27	241	260	227	63	1.514.265,8	3.442.925,6	10.305.512,7	9.627.063,3	9.888.200,5	1.275.237,5
	a Tanaman Pangan & Perkebunan Food Crops & Plantation	6	18	167	194	180	57	1.418.052,3	3.130.229,2	8.905.601,9	9.367.251,7	9.631.484,3	1.259.738,3
	b Peternakan Livestock	3	7	64	54	31	5	92.213,5	287.975,7	1.227.356,8	247.243,6	97.444,7	15.499,2
	c Kehutanan Forestry	1	0	8	8	9	0	4.000,0	0	171.554,0	12.518,0	144.542,2	0
2	d Perikanan Fishery	0	2	2	4	7	1	0	24.720,7	1.000,0	50,0	14.729,3	0,0
	Pertambangan Mining	6	8	18	28	39	22	519.210,5	3.695.646,2	3.075.005,6	6.899.220,7	10.480.900,3	5.970.966,4
3	Industri Industry	203	163	414	569	714	241	16.335.577,5	20.410.119,7	24.432.161,3	38.533.785,8	49.888.944,3	10.926.429,8
4	Listrik, Gas dan Air Electricity, Gas & Water Supply	3	4	32	38	42	10	519.793,2	5.539.765,2	5.099.251,0	9.134.704,3	3.796.780,1	1.725.302,3
5	Konstruksi Construction	9	8	6	7	17	7	2.469.203,7	2.765.697,4	46.572,7	598.219,6	4.586.618,3	101.000,0
6	Perdagangan, Hotel dan Restoran Trade, Hotel & Restaurants	20	29	60	48	69	42	839.659	3.943.878	2.010.717	723.030	2.045.474	57.276
7	Transportasi, Gudang & Komunikasi Transport, Storage & Communication	4	9	26	21	33	26	1.162.157,7	808.733,0	5.450.269,5	8.130.072,4	8.612.042,0	5.970.451,4
8	Perumahan, Kawasan Ind & Perkantoran Real Estate, Ind. Estate & Business Activities	1	1	3	6	6	7	24.928,8	118.785,0	261.664,9	732.664,1	58.004,8	1.450.000,0
9	Jasa Lainnya Other Services	9	13	72	75	63	16	164.164,9	5.025.641,3	9.945.152,9	1.621.934,5	2.825.050,6	20.885,1
Jumlah Total		265	262	872	1.052	1.210	434	23.548.961	45.751.192	60.626.308	76.000.694	92.182.014	27.497.549

Sumber / Source : Badan Koordinasi Penanaman Modal / Indonesia Investment Coordinating Board

Ket: *) Hingga 31 Maret 2013

Tabel
2.2

PERKEMBANGAN REALISASI INVESTASI PMA BERDASARKAN SEKTOR TAHUN 2008-2013
STATISTIC OF FOREIGN DIRECT INVESTMENT REALIZATION BASED ON CAPITAL INVESTMENT ACTIVITY REPORT BY SECTOR 2008-2013

No	Lapangan Usaha / Industrial Origin	Proyek / Projects						Nilai Investasi (US\$. ribu) / Investment value (thousand US\$)					
		2008	2009	2010	2011	2012	2013*	2008	2009	2010	2011	2012	2013*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Pertanian	12	11	201	249	322	154	124.585,0	63.465,0	833.355,0	1.263.949,0	1.677.621,0	318.606,0
	Agriculture												
	a Tanaman Pangan & Perkebunan	9	4	159	201	261	127	122.228,3	55.845,5	750.955,9	1.222.493,1	1.601.869,6	314.334,1
	Food Crops & Plantation												
	b Peternakan	0	4	11	13	14	3	0	2.533,6	25.026,7	21.135,6	19.822,0	1.686,0
	Livestock												
	c Kehutanan	0	0	12	10	16	11	0	0	39.357,4	10.334,4	26.937,8	1.370,9
	Forestry												
	d Perikanan	3	3	19	25	31	13	2.357,0	5.085,4	18.015,1	9.985,8	28.991,4	1.215,4
	Fishery												
2	Pertambangan	41	35	227	320	412	207	181.355,4	172.203,8	2.200.548,1	3.619.218,2	4.255.445,5	1.376.290,8
	Mining												
3	Industri	486	472	1.091	1.357	1.714	608	4.477.840,4	3.721.359,5	3.337.302,1	6.789.647,7	11.769.951,3	4.552.166,8
	Industry												
4	Listrik, Gas dan Air	4	6	42	53	65	34	26.872,2	172.184,1	1.428.619,8	1.864.934,2	1.514.569,0	217.969,1
	Electricity, Gas & Water Supply												
5	Konstruksi	14	14	65	55	77	28	271.284,0	512.735,0	618.354,0	353.701,3	239.567,3	30.694,0
	Construction												
6	Perdagangan, Hotel dan Restoran	391	459	916	971	1.206	607	738.473,0	829.567,0	1.120.191,0	1.068.240,0	1.251.741,0	246.673,0
	Trade, Hotel & Restaurants												
7	Transportasi, Gudang & Komunikasi	20	21	87	70	93	33	8.441.779,8	4.151.612,8	5.072.122,0	3.798.862,7	2.808.226,8	51.815,3
	Transport, Storage & Communication												
8	Perumahan, Kawasan Ind & Perkantoran	16	29	71	87	131	79	172.813,5	310.206,6	1.050.355,0	198.652,5	401.776,1	116.724,4
	Real Estate, Ind. Estate & Business Activities												
9	Jasa Lainnya	135	167	376	499	559	263	137.411,1	184.630,1	553.925,5	517.326,2	645.772,6	137.283,9
	Other Services												
	Jumlah Total	1.119	1.214	3.076	3.661	4.579	2.013	14.572.415	10.117.963	16.214.772	19.474.532	24.564.670	7.048.223

Sumber / Source : Badan Koordinasi Penanaman Modal / Indonesia Investment Coordinating Board

Ket: *) Hingga 31 Maret 2013

Tabel
2.3
Table

PERKEMBANGAN REALISASI INVESTASI PMDN PETERNAKAN BERDASARKAN LOKASI 2008-2013
STATISTIC OF FOREIGN DIRECT INVESTMENT REALIZATION ON LIVESTOCK SECTOR BY LOCATION 2008-2013

No.	Provinsi / Province	Proyek / Projects							Nilai Investasi (Rp. Juta) / Investment Value (million rupiah)					
		2008 (3)	2009 (4)	2010 (5)	2011 (6)	2012 (7)	2013*) (8)	2008 (9)	2009 (10)	2010 (11)	2011 (12)	2012 (13)	2013*) (14)	
(1)	(2)													
1	Sumatera Utara	-	-	4	2	2	-	-	-	5.011,4	11.038,3	23.467,6	-	
2	Sumatera Barat	-	-	1	2	2	-	-	-	2.832,2	25.219,4	5.047,0	-	
3	Riau	1	-	5	2	2	-	16.693,2	-	4.845,8	29.061,2	0,0	-	
4	Jambi	-	-	1	1	1	-	-	-	0,0	0,0	478,2	-	
5	Sumatera Selatan	-	1	3	4	1	-	-	26.793,2	6.095,7	5.139,3	0,0	-	
6	Lampung	-	1	8	6	6	1	14.019,7	27.131,2	0,0	625,7	0,0	0,0	
7	Kepulauan Riau	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	200,0	-	
8	Jawa Barat	1	2	6	7	1	1	27.763,9	147.623,6	62.236,2	1.736,9	10.900,7	9.653,4	
9	Jawa Tengah	-	-	8	10	3	-	8.620,5	-	16.067,3	44.710,4	9.882,2	-	
10	Jawa Timur	-	-	7	1	8	3	3.128,4	18.148,0	1.053.127,4	29.239,5	21.299,4	5.845,8	
11	Banten	1	-	3	1	-	-	21.987,8	-	48.885,4	2.160,0	-	-	
12	Bali	-	-	3	-	-	-	-	-	0,0	-	-	-	
13	Nusa Tenggara Barat	-	-	2	-	1	-	-	-	3,1	-	0,0	-	
14	Nusa Tenggara Timur	-	-	1	-	1	-	-	-	0,0	-	6.293,7	-	
15	Kalimantan Barat	-	1	3	2	-	-	-	10.738,4	6.402,2	6.667,5	-	-	
16	Kalimantan Tengah	-	-	1	1	-	-	-	-	4.424,0	0,0	-	-	
17	Kalimantan Selatan	-	-	1	4	1	-	-	4.064,2	5.745,1	5.258,7	905,0	-	
18	Kalimantan Timur	-	1	1	3	-	-	-	8.405,5	0,0	0,0	-	-	
19	Sulawesi Utara	-	-	3	1	-	-	-	3.536,0	9.327,1	0,0	-	-	
20	Sulawesi Selatan	-	1	3	5	1	-	-	41.535,6	2.353,9	13.424,3	18.970,9	-	
21	Papua	-	-	-	2	-	-	-	-	-	72.962,4	-	-	
Jumlah / Total		3	7	64	54	31	5	92.213,5	287.975,7	1.227.356,8	247.243,6	97.444,7	15.499,2	

Sumber / Source : Badan Koordinasi Penanaman Modal / Indonesia Investment Coordinating Board

Ket: *) Hingga 31 Maret 2013

Tabel
2.4
Table

PERKEMBANGAN REALISASI INVESTASI PMA PETERNAKAN BERDASARKAN LOKASI 2008-2013

STATISTIC OF FOREIGN DIRECT INVESTMENT REALIZATION ON LIVESTOCK SECTOR BY LOCATION 2008-2013

No.	Provinsi / Province	Proyek / Projects							Nilai Investasi (US\$. ribu) / Investment value (thousand US\$)					
		2008	2009	2010	2011	2012	2013*	2008	2009	2010	2011	2012	2013*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
1	Lampung	-	-	2	4	3	-	-	-	0,0	7.474,1	2.976,6	-	
2	Kepulauan Bangka Belitung	-	1	-	-	-	-	-	400,0	-	-	-	-	
4	Kepulauan Riau	-	-	1	1	-	-	-	-	0,0	0,0	-	-	
5	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	250,0	
6	Jawa Barat	-	1	4	6	5	1	-	1.741,5	11.278,7	4.851,1	13.332,8	1.436,0	
7	Jawa Tengah	-	1	-	-	1	-	-	212,1	-	-	0,0	-	
8	Jawa Timur	-	-	1	-	2	-	-	-	0,0	-	0,0	-	
9	Banten	-	-	2	1	1	-	-	-	13.748,0	7.643,7	3.512,6	-	
10	Bali	-	1	-	-	1	-	-	180,0	-	-	0,0	-	
11	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	0,0	
12	Kalimantan Tengah	-	-	1	-	-	-	-	-	0,0	-	-	-	
13	Sulawesi Selatan	-	-	-	1	1	-	-	-	-	1.166,7	0,0	-	
Jumlah / Total		0	4	11	13	14	3	0	2.533,6	25.026,7	21.135,6	19.822,0	1.686,0	

Sumber / Source : Badan Koordinasi Penanaman Modal / Indonesia Investment Coordinating Board

Ket: *) Hingga 31 Maret 2013

3

NILAI TUKAR PETANI PETERNAKAN (NTPP)

Animal Husbandry Farmers Terms Of Trade



NILAI TUKAR PETANI PETERNAKAN (NTPP)

Rata-rata Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPP) pada tahun 2010 sebesar 104,10 (Tabel 3.1). Rata-rata indeks harga yang diterima petani peternakan (IT) tahun 2010 sebesar 129,61. Rata-rata indeks harga yang dibayar petani peternakan (IB) tahun 2010 sebesar 124,51. Rata-rata IT tertinggi pada tahun 2010 adalah pada sub kelompok peternak ternak kecil (138,51), sementara IT terendah adalah pada sub kelompok peternak ternak besar (124,72).

Jika dirinci menurut Provinsi (Tabel 3.2), rata-rata NTPP tertinggi pada tahun 2010 berada di Provinsi Kalimantan Timur (117,58) dan terendah di Provinsi Kalimantan Barat (86,60). Rata-rata IT tertinggi berada di Provinsi Nusa Tenggara Barat (143,68) dan terendah di Provinsi Kalimantan Barat (103,69). Sedangkan rata-rata IB tertinggi di Provinsi Jawa Barat (129,89) dan terendah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (108,52).

Rata-rata Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPP) pada tahun 2011 sebesar 101,22 (Tabel 3.3). Rata-rata indeks harga yang diterima petani peternakan (IT) tahun 2011 sebesar 131,60. Rata-rata indeks harga yang dibayar petani peternakan (IB) tahun 2011 sebesar 130,02. Rata-rata IT tertinggi pada tahun 2011 adalah pada sub kelompok peternak ternak kecil (143,04), sementara IT terendah adalah pada sub kelompok peternak ternak besar (124,33).

Jika dirinci menurut Provinsi (Tabel 3.4), rata-rata NTPP tertinggi pada tahun 2011 berada di Provinsi Kalimantan Timur (116,43) dan terendah di Provinsi Kalimantan Barat (83,33). Rata-rata IT tertinggi berada di Provinsi Nusa Tenggara Barat (147,62) dan terendah di Provinsi Kalimantan Barat (104,79). Sedangkan rata-rata IB tertinggi di Provinsi Jawa Barat (135,80) dan terendah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (112,94).

Rata-rata Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPP) pada tahun 2012 sebesar 101,33 (Tabel 3.5). Rata-rata indeks harga yang diterima petani peternakan (IT) tahun 2012 sebesar 136,65. Rata-rata indeks harga yang dibayar petani peternakan (IB) tahun 2012 sebesar 134,85. Rata-rata IT tertinggi pada tahun 2012 adalah pada sub kelompok peternak ternak kecil (149,25), sementara IT terendah adalah pada sub kelompok peternak ternak besar (129,62).

Jika dirinci menurut Provinsi (Tabel 3.6), rata-rata NTPP tertinggi pada tahun 2012 berada di Provinsi Kalimantan Timur (116,11) dan terendah di Provinsi Kalimantan Barat (80,59). Rata-rata IT tertinggi berada di Provinsi Nusa Tenggara Barat (151,38) dan terendah di Provinsi Kalimantan Barat (105,80). Sedangkan rata-rata IB tertinggi di Jawa Timur (141,61) dan terendah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (116,03).

PENJELASAN TEKNIS

1. Nilai tukar petani (NTP) adalah perbandingan antara indeks harga yang diterima petani (It) dengan Indeks harga yang dibayar petani (Ib) yang dinyatakan dalam persentase. Secara konsep NTP menyatakan tingkat kemampuan tukar atas barang-barang (produk) yang dihasilkan petani di pedesaan terhadap barang/jasa yang dibutuhkan untuk konsumsi rumah tangga dan keperluan dalam proses produksi pertanian.
2. Arti Angka NTP :
 - $NTP > 100$, berarti petani mengalami surplus. Harga produksi naik lebih besar dari kenaikan harga konsumsinya. Pendapatan petani naik lebih besar dari pengeluarannya.
 - $NTP = 100$, berarti petani mengalami impas. Kenaikan/penurunan harga produksinya sama dengan persentase kenaikan/penurunan harga barang konsumsi. Pendapatan petani sama dengan pengeluarannya.
 - $NTP < 100$, berarti petani mengalami defisit. Kenaikan harga produksi relatif lebih kecil dibandingkan dengan kenaikan harga barang konsumsinya. Pendapatan petani turun, lebih kecil dari pengeluarannya

-
3. Dari Indeks Harga Yang Diterima Petani (IT), dapat dilihat fluktuasi harga barang-barang yang dihasilkan petani. Indeks ini digunakan juga sebagai data penunjang dalam penghitungan pendapatan sektor pertanian.
 4. Dari Indeks Harga Yang Dibayar Petani (IB), dapat dilihat fluktuasi harga barang-barang yang dikonsumsi oleh petani yang merupakan bagian terbesar dari masyarakat di pedesaan, serta fluktuasi harga barang yang diperlukan untuk memproduksi hasil pertanian. Perkembangan IB juga dapat menggambarkan perkembangan inflasi di pedesaan.
 5. Cakupan Komoditas Sub Sektor Peternakan seperti : ternak besar (sapi, kerbau), ternak kecil (kambing, domba, babi, dll), unggas (ayam, itik, dll), hasil-hasil ternak (susu sapi, telur, dll)

LIVESTOCK FARMERS EXCHANGE RATE (NTPP)

The Average Livestock Farmers Exchange Rate (NTPP) in 2010 was 104.10 (Table 3.1). The average index of prices received by the livestock farmers (IT) in 2010 was 129.61. The average index of prices paid by the livestock farmers (IB) in 2010 was 124.51. The highest average IT in 2010 was in small livestock farmers subgroup (138.51), while the lowest IT was in the large livestock farmers subgroup (124.72).

If broken down by Province (Table 3.2), the highest average NTPP in 2010 was in East Kalimantan Province (117.58) and the lowest one was in West Kalimantan Province (86.60). The highest average IT was in West Nusa Tenggara Province (143.68) and the lowest one was in West Kalimantan Province (103.69). Whereas the highest average IB was in West Java Province (129.89) and the lowest one was in Bangka Belitung Province (108.52).

The Average Livestock Farmers Exchange Rate (NTPP) in 2011 was 101.22 (Table 3.3). The average index of prices received by the livestock farmers (IT) in 2011 was 131.60. The average index of prices paid by the livestock farmers (IB) in 2011 was 130.02. The highest average IT in 2011 was in small livestock farmers subgroup (143.04), while the lowest IT was in large livestock farmers subgroup (124.33).

If broken down by Province (Table 3.4), the highest average NTPP in 2011 was in East Kalimantan Province (116.43) and the lowest one was in West Kalimantan Province (83.33). The highest average IT was in West Nusa Tenggara Province (147.62) and the lowest one was in West Kalimantan Province (104.79). Whereas the highest average IB was in West Java Province (135.80) and the lowest one was in Bangka Belitung Province (112.94).

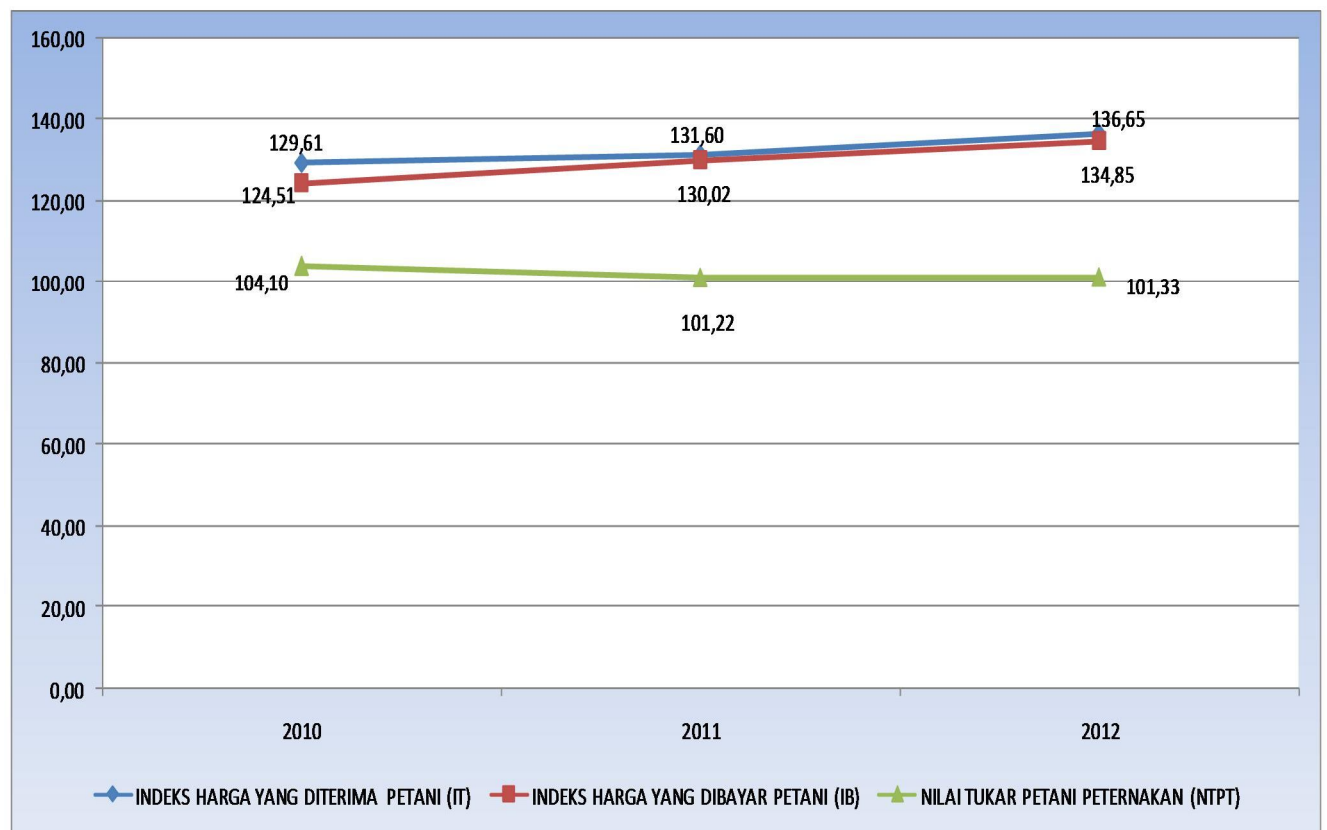
The Average Livestock Farmers Exchange Rate (NTPP) in 2012 was 101.33 (Table 3.5). The average index of prices received by the livestock farmers (IT) in 2012 was 136.65. The average index of prices paid by livestock farmers (IB) in 2012 was 134.85. The highest average IT in 2012 IT was in the small livestock farmers subgroup (149.25), while the lowest IT was in large livestock farmers subgroup (129.62).

If broken down by Province (Table 3.6), the highest average NTPP in 2012 was in East Kalimantan Province (116.11) and the lowest one was in West Kalimantan Province (80.59). The highest average IT was in West Nusa Tenggara Province (151.38) and the lowest one was in West Kalimantan Province (105.80). Whereas the highest average IB was in East Java Province (141.61) and the lowest one was in Bangka Belitung Province (116.03).

TECHNICAL EXPLANATION

1. The farmers exchange rate (NTP) is a ratio between the index of prices received by the farmers (It) and the index of prices paid by farmers (Ib) expressed in a percentage. Conceptually, NTP indicates the exchangeability level of goods (products) produced by the farmers in the rural to the goods / services required for household consumption and for purposes in agricultural production processes.
2. Meaning of NTP Rate:
 - $NTP > 100$, means the farmers have a surplus. The production prices rise greater than the increase in consumption rates. Farmers' incomes increases higher than their expenditures.
 - $NTP = 100$, means farmers experiences a breakeven. Increase / decrease in their production cost equals to percentage of increase / decrease in prices of consumer goods. Farmers' income equals to their expenditure.
 - $NTP < 100$, means farmers experiences a deficit. Increase in production cost is relatively small compared to the increase in prices of their consumption goods. Farmers' incomes is falling down, smaller than their expenditure
3. From the Index of Prices Received by the Farmers (IT), the fluctuation of prices of goods produced by farmers can be seen. This index is also used as a supporting data in calculating the agricultural sector incomes.

4. From the Index of Prices Paid by Farmers (IP), the fluctuation of prices of goods consumed by the farmers, who are the largest part of the rural communities, and the fluctuation of prices of goods required to produce the agricultural products can be seen. The IP developments can also depict the development of inflation in the rural.
5. Livestock Sub-Sector Commodity Coverage, such as: large livestock (cows, buffalos), small livestock (goats, sheep, pigs, etc.), poultry (chickens, ducks, etc.), livestock products (dairy milks, eggs, etc.).

GRAFIK 3.1 INDEKS HARGA YANG DITERIMA PETANI (IT), INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI (IB), DAN NILAI TUKAR PETANI PETERNAKAN (NTPT) TAHUN 2010-2012 (2007=100)

Tabel
3.1
Tabel

INDEKS HARGA YANG DITERIMA PETANI (IT), INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI (IB), DAN NILAI TUKAR PETANI PETERNAKAN (NTP) TAHUN 2010 (2007=100)
INDICES OF PRICE RECEIVED BY FARMERS, INDICES OF PRICES PAID BY FARMERS AND ANIMAL HUSBANDRY FARMERS TERMS OF TRADE (AFTT) YEAR 2010 (2007=100)

NO	KELOMPOK DAN SUB KELOMPOK	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	RATA-RATA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	INDEKS HARGA YANG DITERIMA PETANI (IT)	127,65	127,88	128,25	128,17	128,05	128,04	129,24	130,50	131,80	131,55	132,52	131,68	129,61
	- Ternak Besar	124,58	124,70	124,71	124,87	124,27	123,61	123,54	124,13	125,07	125,43	126,48	125,26	124,72
	- Ternak Kecil	136,13	136,61	137,74	137,60	137,15	136,61	137,17	137,99	139,96	140,89	142,38	141,85	138,51
	- Unggas	128,85	128,95	129,19	128,83	129,48	130,22	132,92	135,22	136,65	135,39	136,22	135,58	132,29
	- Hasil Ternak	132,37	132,64	133,24	133,29	133,35	133,99	135,79	136,88	138,28	137,54	138,03	138,09	135,29
2	INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI (IB)	121,99	122,57	122,49	122,63	122,72	123,30	124,93	125,74	126,22	126,33	127,11	128,10	124,51
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	123,75	124,52	124,35	124,62	124,78	125,64	128,04	129,13	129,67	129,81	130,80	132,24	127,28
	Bahan Makanan	126,50	127,71	127,07	127,32	127,53	129,32	133,86	135,27	135,67	135,42	137,09	139,67	131,87
	Makanan Jadi	123,41	124,21	124,55	124,76	124,63	124,60	125,60	126,47	127,25	128,02	128,63	129,31	125,95
	Perumahan	127,29	127,78	127,97	128,36	128,52	128,75	129,41	130,30	130,85	131,39	131,76	132,21	129,55
	Sandang	121,74	121,74	121,97	122,27	122,67	123,13	123,62	124,74	126,09	126,64	127,26	127,89	124,15
	Kesehatan	117,21	117,35	117,66	118,04	118,29	118,45	118,72	119,26	119,42	119,68	120,05	120,39	118,71
	Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	116,80	116,97	117,10	117,22	117,34	117,48	118,10	118,81	119,14	119,28	119,45	119,83	118,13
	Transportasi & Komunikasi	109,69	109,80	109,83	109,85	109,94	110,01	110,14	110,28	110,62	110,59	110,74	110,93	110,20
	- Indeks BPPBM	118,68	118,90	118,97	118,85	118,80	118,81	118,96	119,25	119,62	119,65	120,03	120,16	119,22
	Bibit	124,62	124,98	125,44	124,93	124,93	124,45	124,49	124,30	124,88	125,16	125,33	124,60	124,84
	Obat-obatan & Pupuk	125,79	125,97	125,80	125,65	125,42	125,57	125,78	126,60	127,14	127,07	127,95	128,63	126,45
	Transportasi & Komunikasi	112,60	112,57	112,68	112,92	112,92	113,01	113,16	113,35	113,42	113,57	113,70	113,78	113,14
	Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	108,47	108,53	108,80	108,84	109,14	109,30	109,35	109,42	110,09	109,99	110,13	110,39	109,37
	Penambahan Barang Modal	114,10	114,28	114,40	114,44	114,52	114,52	114,72	114,90	115,08	115,17	115,21	115,30	114,72
	Upah Buruh Tani	111,84	112,47	112,49	112,64	112,70	112,76	112,87	113,01	113,04	113,10	113,18	113,20	112,78
3	NILAI TUKAR PETANI PETERNAKAN (NTP)	104,63	104,33	104,70	104,52	104,34	103,84	103,45	103,78	104,42	104,13	104,26	102,80	104,10

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik / BPS-Statistics Indonesia

Ket: BPPBM / CPCE = Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal / Cost of Production and Capital Formation

Tabel 3.2
Table 3.2

INDICES HARGA YANG DITERIMA PETANI (IT), INDICES HARGA YANG DIBAYAR PETANI (IB), DAN NILAI TUKAR PETANI PETENAKAN (NTP) MENURUT PROVINSI TAHUN 2010 (2007=100)
INDICES OF PRICES RECEIVED BY FARMERS, INDICES OF PRICES PAID BY FARMERS AND ANIMAL HUSBANDRY FARMERS TERMS OF TRADE (AFTT) BY PROVINCE YEAR 2010 (2007=100)

No.	Provinsi	Januari			Februari			Maret			April			Mei			Juni			Juli			Agustus			September			Oktober			November			Desember			Rata-Rata		
		IT	IB	NPT	IT	IB	NPT	IT	IB	NPT	IT	IB	NPT	IT	IB	NPT	IT	IB	NPT	IT	IB	NPT	IT	IB	NPT	IT	IB	NPT	IT	IB	NPT	IT	IB	NPT	IT	IB	NPT			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)	(38)	(39)	(40)	(41)
1	Aceh	118.53	118.89	99.69	118.95	119.24	99.76	119.30	119.08	100.18	119.45	119.66	99.83	118.96	120.01	99.12	118.49	120.35	99.45	119.58	121.08	98.76	121.24	121.96	99.41	121.75	122.00	99.79	122.47	121.93	100.44	123.39	122.62	100.63	122.18	123.54	98.90	120.36	120.86	99.58
2	Sumatera Utara	123.31	120.07	102.69	122.72	120.04	102.24	122.40	119.74	102.22	123.31	120.48	102.35	123.31	120.74	102.12	123.61	121.06	102.10	123.70	122.30	101.15	124.42	122.95	101.19	126.08	123.37	102.20	127.03	123.51	102.85	128.10	124.17	103.16	128.69	125.07	102.89	124.72	121.96	102.26
3	Sumatera Barat	115.65	117.62	98.32	115.27	118.32	97.42	116.35	118.16	98.47	115.80	118.25	97.93	117.45	118.18	99.39	118.05	118.16	99.07	120.34	120.56	99.82	121.79	121.17	100.51	123.04	121.60	101.19	123.28	121.66	101.34	123.69	122.37	101.08	123.49	122.92	100.47	119.52	120.00	99.55
4	Riau	128.51	123.29	104.22	128.69	123.49	104.20	128.49	124.25	103.41	128.41	124.34	103.27	129.24	124.81	103.55	128.48	125.51	102.37	129.54	127.05	101.56	131.76	127.77	103.12	131.76	127.99	102.94	130.93	128.05	102.25	132.71	128.76	103.07	132.03	129.40	102.04	130.05	128.23	103.03
5	Jambi	114.56	117.49	97.51	116.01	118.28	98.08	117.19	118.62	98.79	117.41	118.63	98.98	117.41	118.63	98.97	117.61	119.15	98.71	119.14	120.37	98.97	121.23	121.19	100.03	124.25	121.98	101.87	124.07	122.51	101.27	124.69	123.02	101.36	124.82	123.84	100.80	119.87	120.31	99.61
6	Sumatera Selatan	121.24	115.47	104.99	121.28	115.94	104.61	121.54	115.64	105.10	122.23	115.86	105.50	123.56	116.12	106.40	123.39	116.75	106.69	124.66	117.82	106.81	126.84	118.37	107.15	129.14	118.67	108.82	128.55	118.79	108.30	128.78	119.38	107.89	127.89	120.17	106.42	124.93	117.41	106.36
7	Bengkulu	135.29	122.23	110.68	134.75	122.27	110.21	134.35	122.15	109.99	135.29	121.90	110.98	133.97	122.38	109.47	134.96	123.38	108.39	136.94	124.97	109.58	138.33	125.37	110.34	141.17	126.10	111.96	140.50	126.63	110.98	141.57	127.28	111.25	141.26	128.27	110.13	137.37	124.41	110.41
8	Lampung	120.39	115.14	104.56	120.19	115.43	104.13	121.39	115.18	105.38	122.55	115.28	106.33	123.02	115.66	106.36	123.57	116.28	106.27	123.92	118.13	104.90	124.73	118.48	105.27	126.32	118.23	106.84	125.95	117.70	107.01	127.69	118.47	107.28	126.77	119.51	106.26	123.82	116.94	105.86
9	Kep. Bangka Belitung	101.78	107.75	94.45	102.17	107.44	95.13	108.00	107.29	96.00	102.87	107.42	95.76	102.10	107.44	95.03	102.56	107.73	95.20	103.79	108.37	95.77	105.24	109.06	96.49	105.98	109.47	96.73	104.99	109.28	96.07	105.91	110.18	96.13	105.01	110.83	94.74	103.78	108.52	95.62
10	Kepulauan Riau	105.70	113.68	92.98	105.33	113.66	92.67	105.33	114.23	92.21	105.28	114.46	91.96	105.09	114.41	91.86	105.00	114.68	91.56	105.24	115.60	91.03	106.22	116.22	91.39	106.22	116.46	91.21	106.77	116.35	91.77	106.71	116.29	91.81	106.75	116.71	91.46	105.81	115.23	91.83
11	Jawa Barat	125.98	126.10	99.91	126.96	127.37	99.60	126.04	127.58	100.36	127.23	127.85	99.52	127.38	128.15	99.40	128.23	128.87	99.51	129.60	130.48	99.32	131.00	131.33	99.74	131.14	132.10	99.27	130.32	131.97	98.75	131.60	132.91	99.02	131.28	133.97	97.99	129.06	129.89	99.37
12	Jawa Tengah	136.45	120.98	112.79	137.19	121.87	112.57	137.86	121.66	113.32	136.78	121.89	112.42	136.67	121.59	112.41	136.96	122.53	111.77	139.57	124.51	112.09	141.29	125.09	112.95	143.40	125.97	113.83	143.26	126.09	113.62	144.54	127.19	113.65	142.90	128.07	111.58	139.74	123.94	112.75
13	DI Yogyakarta	130.30	122.73	106.16	129.91	122.94	106.67	130.39	122.82	106.17	129.94	122.57	106.01	129.68	122.56	105.81	130.19	122.27	105.61	131.38	124.55	105.49	131.93	125.23	105.95	132.64	125.97	105.30	132.96	126.36	105.22	133.35	126.62	105.32	132.34	126.82	104.35	131.25	124.37	105.54
14	Jawa Timur	133.39	126.60	105.36	133.26	127.07	104.88	133.52	126.66	105.42	133.55	126.74	105.33	132.19	126.66	104.36	131.71	127.42	105.37	132.61	129.45	102.44	133.46	130.08	102.60	134.39	130.48	103.00	134.04	131.01	102.31	134.65	132.02	102.14	133.37	133.43	99.96	133.36	128.97	105.43
15	Banten	128.56	121.31	105.97	127.82	121.66	105.06	128.03	121.56	105.32	127.33	121.56	104.74	127.96	122.00	104.99	127.55	122.74	103.93	130.85	123.81	105.68	133.24	125.21	106.42	135.68	126.52	107.24	135.12	126.66	106.68	136.51	127.31	107.22	134.81	128.09	105.25	131.12	124.04	105.76
16	Bali	115.84	123.49	93.81	115.83	124.31	93.18	115.68	124.50	92.91	115.57	124.41	92.90	118.47	124.71	94.99	117.77	125.43	93.90	118.48	127.30	93.06	119.33	128.05	93.19	119.63	128.06	93.42	118.86	128.17	92.74	119.79	129.03	92.84	118.91	129.93	91.52	117.85	128.45	93.21
17	Nusa Tenggara Barat	142.13	121.64	116.94	140.96	121.99	115.47	140.71	121.87	115.46	141.85	122.09	116.18	141.56	122.13	115.51	140.68	123.08	114.30	141.23	125.31	112.70	144.08	126.46	113.93	146.38	126.72	115.51	147.05	126.62	116.13	148.69	127.38	116.71	148.94	128.04	116.32	143.88	124.45	115.46
18	Nusa Tenggara Timur	134.66	118.50	113.64	135.59	119.22	113.73	136.92	119.61	113.64	137.28	120.18	114.23	137.45	119.88	114.64	137.16	119.19	115.08	137.54	119.68	114.92	137.88	120.81	114.13	141.06	121.01	116.57	140.61	121.11	116.10	141.70	121.52	116.60	141.29	122.08	115.74	138.18	120.23	114.52
19	Kalimantan Barat	103.70	117.41	89.32	103.99	117.74	89.33	103.45	117.93	87.77	103.48	118.12	87.61	102.94	118.77	86.59	102.95	119.15	86.41	103.40	120.09	86.10	104.10	121.18	85.01	104.10	121.55	85.64	104.10	121.35	85.80	104.10	121.42	85.74	104.08	122.46	84.99	103.69	119.76	86.60
20	Kalimantan Tengah	113.62	116.12	97.85	113.08	116.55	96.66	113.20	117.32	96.49	114.44	118.02	96.97	114.57	118.69	96.37	114.83	119.39	96.18	114.50	121.23	94.44	115.09	122.58	93.89	115.69	122.48	94.45	116.50	123.39	94.42	117.20	124.79	93.92	118.05	126.04	93.66	115.06	120.60	95.44
21	Kalimantan Selatan	119.89	116.25	103.13	121.41	116.23	104.45	121.34	116.43	104.22	121.58	116.98	103.94	122.44	117.46	104.24	122.88	116.17	103.99	124.25	119.72	103.78	126.11	120.32	104.81	126.97	120.65	105.24	127.48	120.82	105.53	127.82	121.02	105.62	127.79	122.43	104.38	124.17	118.87	104.44
22	Kalimantan Timur	137.59	115.10	119.54	136.58	115.68	118.07	135.93	115.71	117.48	135.90	115.63	117.53	136.13	116.03	117.33	137.00	116.40	117.70	138.54	118.34	117.08	139.23	118.63	117.07	139.74	119.14	117.29	139.77	119.23	117.22	140.87	119.69	117.70	140.26	119.94	116.95	138.13	117.48	117.58
23</																																								

Tabel
3.3
Table

INDEKS HARGA YANG DITERIMA PETANI (IT), INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI (IB), DAN NILAI TUKAR PETANI PETERNAKAN (NTP) TAHUN 2011 (2007=100)
INDICES OF PRICE RECEIVED BY FARMERS, INDICES OF PRICES PAID BY FARMERS AND ANIMAL HUSBANDRY FARMERS TERMS OF TRADE (AFTT) YEAR 2011 (2007=100)

NO	KELOMPOK DAN SUB KELOMPOK	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	RATA-RATA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	INDEKS HARGA YANG DITERIMA PETANI (IT)	131,23	131,16	131,00	130,46	130,33	130,78	131,36	131,83	131,91	132,48	133,32	133,31	131,60
	- Ternak Besar	124,46	124,05	123,82	123,15	122,93	123,46	123,88	124,28	124,47	125,21	126,16	126,13	124,33
	- Ternak Kecil	141,76	142,07	141,81	141,89	141,66	141,81	142,44	142,94	143,59	144,65	146,02	145,87	143,04
	- Unggas	135,13	135,05	135,05	134,38	134,31	134,74	135,44	136,05	135,92	136,20	136,58	136,55	135,45
	- Hasil Ternak	138,44	138,85	139,40	139,27	139,29	139,53	140,37	140,76	140,72	140,60	141,42	141,68	140,03
2	INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI (IB)	129,04	129,09	129,10	128,66	128,79	129,25	129,88	130,61	130,97	131,21	131,62	131,97	130,02
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	133,49	133,63	133,55	132,84	132,90	133,48	134,32	135,33	135,75	135,99	136,56	137,07	134,58
	Bahan Makanan	141,50	141,23	140,39	138,35	137,91	138,81	140,08	141,55	141,97	142,18	142,94	143,58	140,87
	Makanan Jadi	130,43	130,95	131,48	131,59	132,01	132,29	132,82	133,32	133,87	134,16	134,56	135,06	132,71
	Perumahan	132,66	133,26	134,09	134,92	135,81	136,31	136,93	137,58	138,11	138,53	139,21	139,80	136,43
	Sandang	129,00	129,50	130,23	130,78	131,39	131,90	132,33	133,58	134,15	134,35	134,78	135,01	132,25
	Kesehatan	120,84	121,15	121,70	122,07	122,47	122,84	123,11	123,36	123,59	123,90	124,17	124,50	122,81
	Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	120,20	120,33	120,51	120,67	120,84	121,08	121,47	122,03	122,24	122,31	122,44	122,58	121,39
	Transportasi & Komunikasi	111,28	111,32	111,43	111,54	111,66	111,82	112,03	112,36	112,35	112,39	112,47	112,60	111,94
	- Indeks BPPI	120,53	120,42	120,59	120,66	120,92	121,13	121,40	121,57	121,83	122,08	122,16	122,20	121,29
	Bibit	124,16	123,67	123,52	123,38	123,25	123,36	123,67	123,92	123,99	124,12	124,23	124,34	123,80
	Obat-obatan & Pupuk	129,59	129,34	129,72	129,84	130,39	130,84	131,29	131,49	132,10	132,65	132,75	132,77	131,06
	Transportasi & Komunikasi	114,13	114,33	114,40	114,43	114,54	114,75	115,10	115,25	115,29	115,33	115,43	115,47	114,87
	Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	110,95	111,04	111,10	111,11	111,33	111,46	111,52	111,54	111,63	111,52	111,54	111,54	111,36
	Penambahan Barang Modal	115,48	115,61	115,88	116,08	116,34	116,40	116,48	116,72	116,87	117,05	117,20	117,24	116,45
	Upah Buruh Tani	113,61	113,74	113,88	113,93	114,18	114,19	114,33	114,34	114,44	114,48	114,48	114,49	114,17
3	NILAI TUKAR PETANI PETERNAKAN (NTP)	101,70	101,60	101,47	101,40	101,19	101,19	101,13	100,93	100,71	100,97	101,29	101,02	101,22

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik / BPS-Statistics Indonesia

Ket: BPPIBM / CPPI = Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal / Cost of Production and Capital Formation

Tabel 3.4
Tabel 3.4

INDEKS HARGA YANG DITERIMA PETANI (IT), INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI (IB), DAN NILAI TUKAR PETANI PETERNAKAN (NTP) MENURUT PROVINSI TAHUN 2011 (2007=100)
INDICES OF PRICES RECEIVED BY FARMERS, INDICES OF PRICES PAID BY FARMERS AND ANIMAL HUSBANDRY FARMERS TERMS OF TRADE (AFTT) BY PROVINCE YEAR 2011 (2007=100)

No.	Provinsi	Januari			Februari			Maret			April			Mei			Juni			Juli			Agustus			September			Oktober			November			Desember			Rata-Rata		
		IT	IB	NPT	IT	IB	NPT	IT	IB	NPT	IT	IB	NPT	IT	IB	NPT	IT	IB	NPT	IT	IB	NPT	IT	IB	NPT	IT	IB	NPT	IT	IB	NPT	IT	IB	NPT						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)	(38)	(39)	(40)	(41)
1	Aceh	122,67	124,59	98,46	123,00	125,53	97,98	122,73	125,27	97,97	122,21	124,53	98,14	122,85	124,25	98,87	123,32	124,52	99,04	123,63	125,04	98,87	124,01	125,71	99,65	123,96	125,88	98,48	124,14	126,29	98,30	125,31	126,48	99,08	124,90	126,51	98,72	125,56	125,38	99,55
2	Sumatera Utara	129,94	126,37	102,82	130,99	127,08	103,03	130,83	127,14	102,99	131,53	126,81	103,72	132,04	126,31	104,54	132,54	126,66	104,65	132,98	127,04	104,67	133,81	127,46	104,98	133,83	127,66	104,82	134,50	127,75	105,28	135,24	128,06	105,61	135,03	128,54	105,05	132,78	127,24	104,35
3	Sumatera Barat	124,31	123,79	100,42	124,26	124,73	99,82	124,35	124,40	99,96	124,58	124,09	100,40	124,66	123,80	100,71	125,59	124,28	101,05	125,64	125,08	100,44	125,86	125,60	100,21	125,94	125,58	100,28	126,80	125,98	100,65	127,23	126,38	100,67	126,93	126,56	100,29	125,52	125,02	100,38
4	Riau	132,35	130,60	101,34	132,19	131,17	100,78	132,24	131,49	100,57	132,68	130,98	101,30	132,18	130,52	101,27	132,55	130,50	101,57	132,61	130,88	101,24	132,73	131,69	100,79	133,20	131,99	100,92	133,18	132,38	100,61	133,93	132,45	101,12	134,05	132,55	101,05	132,82	131,46	101,05
5	Jambi	124,82	124,45	100,30	124,16	125,01	99,32	124,13	125,09	99,24	124,25	124,91	99,48	123,54	124,56	99,18	123,78	124,74	99,23	123,83	125,48	98,68	124,70	126,55	98,53	123,98	126,82	97,77	124,24	127,03	97,80	124,62	127,25	97,83	124,62	127,61	97,66	124,22	125,79	98,76
6	Sumatera Selatan	127,70	120,88	106,65	127,51	120,94	105,52	127,62	120,72	105,71	127,27	120,48	106,68	127,41	120,84	106,44	127,20	121,42	104,76	127,71	122,27	104,45	128,01	122,76	104,28	126,55	122,22	104,32	128,68	123,45	104,24	129,45	123,52	104,80	129,27	123,58	104,60	128,03	122,00	104,95
7	Bengkulu	141,26	129,08	109,44	141,57	129,11	109,65	142,45	129,51	109,89	142,55	129,34	110,21	142,56	129,67	109,95	142,63	130,34	109,43	143,16	130,99	109,29	144,07	131,48	109,57	143,74	131,61	109,21	144,66	132,07	109,58	145,55	132,16	110,12	145,35	132,67	110,06	143,29	130,69	109,70
8	Lampung	127,38	120,80	105,45	127,29	120,48	105,65	126,80	120,07	105,80	126,98	119,62	106,16	127,06	118,72	107,02	127,14	119,08	106,81	127,39	119,74	106,39	127,68	120,37	106,07	127,22	120,76	105,94	127,91	121,32	105,43	128,79	121,75	105,79	129,35	122,03	105,18	127,50	120,39	105,91
9	Kep. Bangka Belitung	106,23	111,87	94,97	106,65	112,51	94,79	106,71	112,34	94,99	106,63	111,93	95,28	106,77	112,28	95,09	107,09	112,50	95,19	107,32	112,94	95,03	107,80	113,47	95,09	108,12	113,76	95,04	108,48	113,68	95,42	109,10	113,95	95,75	109,12	113,99	95,73	107,51	112,94	95,20
10	Kepulauan Riau	106,75	117,30	91,01	106,66	118,25	90,20	106,57	118,06	90,26	106,55	117,70	90,53	106,55	117,48	90,70	106,77	117,66	90,75	106,80	117,83	90,57	107,01	118,53	90,28	106,76	118,70	89,93	107,03	119,09	89,88	108,30	119,15	90,90	108,25	119,47	90,60	107,00	118,28	90,47
11	Jawa Barat	131,25	135,22	97,07	131,01	135,19	96,91	131,41	135,10	97,27	131,75	134,51	97,95	131,67	134,59	97,84	132,10	134,82	97,99	132,88	135,48	98,08	133,41	136,46	97,77	133,03	136,56	97,44	134,07	136,67	98,10	135,21	137,23	98,53	134,99	137,79	97,96	132,73	135,80	97,74
12	Jawa Tengah	140,48	129,14	108,78	140,47	128,29	109,51	140,56	128,35	109,52	138,96	127,78	108,75	138,23	128,19	107,83	138,63	128,83	107,61	139,31	129,32	107,72	139,85	129,99	107,59	140,38	130,79	107,38	140,92	131,20	107,41	141,93	131,82	107,66	141,86	132,04	107,44	140,13	129,64	108,10
13	DI Yogyakarta	132,16	127,49	103,66	132,24	127,29	103,89	132,36	127,65	103,89	131,50	127,20	103,38	131,36	127,31	103,18	132,03	127,87	103,25	132,88	128,56	103,36	132,97	128,99	103,09	132,88	129,43	102,67	133,61	129,56	103,13	134,67	129,94	103,64	134,66	130,13	103,48	132,78	128,45	103,37
14	Jawa Timur	132,76	134,32	98,85	132,36	134,18	98,64	131,95	134,18	98,34	130,86	133,73	97,86	130,42	134,11	97,25	131,18	134,87	97,28	132,06	135,79	97,25	132,65	136,49	97,19	132,66	136,99	96,84	133,48	137,20	97,29	134,19	137,72	97,44	134,20	138,25	97,08	132,40	136,65	97,61
15	Banten	132,95	128,92	103,13	132,16	128,40	102,93	131,25	128,13	102,47	130,80	127,83	102,32	130,56	128,20	101,86	130,88	128,83	101,57	131,45	129,38	101,60	132,17	130,37	101,38	131,70	130,38	101,02	132,37	130,68	101,29	133,56	131,07	101,90	133,44	131,04	101,83	131,94	129,44	101,94
16	Bali	118,49	130,56	90,76	117,45	130,53	89,98	117,30	130,82	89,66	117,65	130,33	90,27	118,22	130,23	90,78	118,76	130,37	91,09	119,29	130,86	91,16	119,33	131,31	90,88	119,25	131,67	90,56	119,74	132,06	90,67	120,97	132,13	91,55	121,71	132,46	91,89	119,01	131,11	90,77
17	Nusa Tenggara Barat	148,76	129,05	115,28	148,24	128,89	115,01	147,48	128,40	114,87	146,51	128,15	114,32	146,76	127,88	114,76	146,80	128,45	114,29	147,34	128,96	114,25	147,48	129,23	114,13	146,81	129,30	113,62	147,64	129,77	113,77	148,74	130,10	114,33	148,71	130,51	113,94	146,92	129,76	115,25
18	Nusa Tenggara Timur	142,25	123,12	115,54	144,17	124,26	116,02	143,63	124,38	115,48	145,23	124,15	115,37	143,67	124,55	114,98	144,80	125,13	115,72	145,01	125,50	115,54	145,57	126,48	115,09	145,80	127,15	114,67	146,43	127,56	114,78	146,96	127,99	114,82	147,54	128,24	114,86	146,92	129,76	115,25
19	Kalimantan Barat	104,54	123,11	84,92	104,54	124,15	84,20	104,47	124,68	83,66	104,41	124,59	83,86	104,42	125,16	83,43	104,44	125,46	83,23	104,57	125,86	83,09	104,82	126,91	82,59	105,13	126,76	82,94	105,34	127,01	82,94	105,34	127,42	82,67	105,43	127,77	82,52	104,79	125,76	83,33
20	Kalimantan Tengah	118,12	127,13	92,92	117,47	128,01	91,76	117,38	128,42	91,40	116,97	128,84	90,78	116,92	128,56	90,67	117,00	129,41	90,41	116,97	129,79	90,13	117,12	130,09	90,03	117,41	130,40	90,04	117,40	130,04	90,28	117,46	129,97	90,40	117,71	130,62	90,12	117,33	129,31	90,75
21	Kalimantan Selatan	127,37	123,14	103,43	127,71	123,92	103,06	127,11	124,28	102,28	127,33	123,92	102,78	127,27	123,60	102,97	127,37	123,88	102,81	127,79	124,11	102,97	127,94	124,91	102,43	128,64	125,18	102,78	128,98	125,00	103,18	129,99	125,14	103,88	129,63	125,30	103,46	128,09	124,37	103,00
22	Kalimantan Timur	141,06	120,81	116,76	140,85	120,75	116,64	140,44	121,30	115,77	140,68	121,02	116,24	140,84	121,38	116,02	141,20	121,12	116,59	141,78	121,64	116,56	142,03	122,12	116,30	142,35	122,15	116,51	142,96	122,18	117,01	142,78	122,54	116,51	142,69	122,80	116,19	144,64	121,65	116,43
23	Sumatera Utara	130,85	127,98	101																																				

Tabel 3.5
Table

INDEKS HARGA YANG DITERIMA PETANI (IT), INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI (IB), DAN NILAI TUKAR PETANI PETERNAKAN (NTPT) TAHUN 2012 (2007=100)
INDICES OF PRICE RECEIVED BY FARMERS, INDICES OF PRICES PAID BY FARMERS AND ANIMAL HUSBANDRY FARMERS TERMS OF TRADE (AFTT) YEAR 2012 (2007=100)

NO	KELOMPOK DAN SUB KELOMPOK	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	RATA-RATA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	INDEKS HARGA YANG DITERIMA PETANI (IT)	134,26	134,63	134,87	135,14	135,47	135,96	137,02	137,89	138,01	138,91	138,47	139,17	136,65
	- Ternak Besar	127,43	127,54	127,88	128,24	128,31	128,47	129,48	130,5	130,86	132,1	131,73	132,9	129,62
	- Ternak Kecil	146,48	146,87	147,2	147,55	147,96	148,53	149,42	150,4	150,88	152,32	151,56	151,79	149,25
	- Unggas	137,27	137,78	137,92	138,03	138,65	139,34	140,56	141,39	141,13	141,54	140,83	141,13	139,63
	- Hasil Ternak	142,6	143,55	143,52	143,75	144,25	145,07	146,28	146,96	146,82	146,83	146,96	147,85	145,37
2	INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI (IB)	132,66	133,15	133,33	133,61	133,87	134,44	135,21	136,01	136,1	136,3	136,55	136,97	134,85
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	138,05	138,72	138,94	139,36	139,76	140,61	141,72	142,85	142,95	143,19	143,5	144,09	141,15
	Bahan Makanan	144,88	145,66	145,5	145,74	146,13	147,35	149,04	150,72	150,41	150,55	150,87	151,73	148,22
	Makanan Jadi	135,94	136,61	137,28	138,19	139,03	139,89	140,78	141,64	142,01	142,32	142,84	143,18	139,98
	Perumahan	140,67	141,39	142,01	142,59	142,96	143,54	144,11	144,69	145,07	145,46	145,68	146,23	143,70
	Sandang	135,63	136,18	136,76	137,07	137,2	137,56	138,28	139,67	140,38	140,89	141,18	141,48	138,52
	Kesehatan	125,13	125,71	126,17	126,41	126,7	127,06	127,5	127,79	128,16	128,43	128,77	129,06	127,24
	Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	122,89	123,25	123,44	123,61	123,73	123,97	124,61	124,97	125,37	125,7	125,8	126,14	124,46
	Transportasi & Komunikasi	112,87	112,95	113,23	113,43	113,56	113,77	113,94	114,27	114,36	114,49	114,62	114,83	113,86
	- Indeks BPPBM	122,35	122,47	122,56	122,58	122,55	122,59	122,72	122,86	122,95	123,09	123,22	123,3	122,77
	Bibit	124,45	124,5	124,6	124,62	124,6	124,75	124,87	125,06	125,12	125,27	125,29	125,49	124,89
	Obat-obatan & Pupuk	132,99	133,2	133,23	133,12	132,95	132,96	133,12	133,33	133,46	133,67	133,91	133,97	133,33
	Transportasi & Komunikasi	115,53	115,58	115,82	115,95	116,13	116,2	116,26	116,33	116,41	116,52	116,6	116,62	116,16
	Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	111,58	111,65	111,67	111,77	111,81	111,83	111,88	111,91	112,06	112,12	112,13	112,15	111,88
	Penambahan Barang Modal	117,42	117,55	117,73	117,9	117,96	117,97	118,12	118,21	118,31	118,39	118,53	118,61	118,06
	Upah Buruh Tani	114,54	114,57	114,61	114,65	114,66	114,71	114,75	114,79	114,83	114,95	115,06	115,07	114,77
3	NILAI TUKAR PETANI PETERNAKAN (NTPT)	101,20	101,11	101,16	101,14	101,20	101,13	101,33	101,39	101,40	101,91	101,40	101,61	101,33

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik / BPS-Statistics Indonesia

Ket: BPPBM / CPCF = Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal / Cost of Production and Capital Formation

Tabel
3.6

INDICES HARGA YANG DITERIMA PETANI (IT), INDICES HARGA YANG DIBAYAR PETANI (IB), DAN NILAI TUKAR PETANI PETERNAKAN (NPTI) MENURUT PROVINSI TAHUN 2012 (2007=100)
INDICES OF PRICES RECEIVED BY FARMERS, INDICES OF PRICES PAID BY FARMERS AND ANIMAL HUSBANDRY FARMERS TERMS OF TRADE (ATT) BY PROVINCE YEAR 2011 (2007=100)

No.	Provinsi	Januari			Februari			Maret			April			Mei			Juni			Juli			Agustus			September			Oktober			November			Desember			Rata-Rata		
		IT	IB	NPT	IT	IB	NPT	IT	IB	NPT	IT	IB	NPT	IT	IB	NPT	IT	IB	NPT	IT	IB	NPT	IT	IB	NPT	IT	IB	NPT	IT	IB	NPT	IT	IB	NPT	IT	IB	NPT			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)	(38)	(39)	(40)	(41)
1	Aceh	126,54	126,94	99,76	126,34	126,95	99,52	126,37	127,23	99,32	126,18	127,47	98,98	126,64	127,74	99,13	127,08	128,05	99,25	127,95	126,65	99,46	127,82	129,32	98,84	127,88	126,14	99,02	128,54	129,13	99,54	127,70	126,96	99,03	127,45	129,09	98,73	127,21	126,21	99,22
2	Sumatera Utara	136,23	128,92	105,67	136,55	129,13	105,74	136,90	128,55	105,67	136,82	130,00	105,25	136,70	130,57	104,69	137,13	130,98	104,79	137,94	131,37	105,00	139,13	132,09	105,33	138,91	132,48	104,86	140,06	132,77	105,49	139,12	133,13	104,50	139,86	133,63	104,66	137,95	131,21	105,14
3	Sumatera Barat	127,62	127,20	100,33	127,93	127,32	100,48	127,87	127,26	100,46	127,90	127,51	100,31	127,81	127,69	100,08	127,67	128,26	99,54	128,64	128,41	100,18	129,50	128,84	100,52	129,86	129,00	100,66	130,41	129,14	100,98	129,64	130,34	100,24	129,28	129,65	99,72	128,68	128,30	100,28
4	Riau	134,88	133,28	101,20	135,09	133,39	101,34	134,95	138,47	101,10	135,43	133,92	101,13	135,58	134,07	101,12	135,58	134,30	100,95	136,00	134,90	100,82	136,89	135,40	101,10	136,80	138,61	100,87	137,44	135,67	101,31	137,44	138,69	101,28	137,44	135,91	101,13	136,13	134,63	101,11
5	Jambi	125,74	128,22	98,07	126,73	128,40	98,69	126,63	128,68	98,41	127,39	128,81	98,90	127,92	128,86	99,27	128,62	129,50	99,31	129,88	130,07	99,85	131,05	130,90	100,11	130,73	130,79	99,96	131,40	131,08	100,25	130,25	131,25	99,24	130,44	131,43	99,25	128,90	129,83	99,26
6	Sumatera Selatan	130,25	124,25	104,83	130,24	124,22	104,85	130,60	124,35	105,03	130,96	124,59	105,11	130,83	124,88	104,76	130,98	125,36	104,48	132,14	125,98	104,88	132,87	126,27	105,22	132,63	126,76	104,63	133,48	127,00	105,10	132,88	127,16	104,48	132,98	127,24	104,51	131,74	126,67	104,83
7	Bengkulu	145,18	132,62	109,47	145,28	132,72	109,46	145,20	132,81	109,33	145,11	133,04	109,07	144,82	133,15	108,77	145,67	133,37	109,22	146,73	134,14	109,38	148,18	135,27	109,54	147,94	135,23	109,40	148,89	135,58	109,82	147,77	135,73	108,87	147,44	136,05	108,37	146,52	134,14	109,23
8	Lampung	128,17	122,17	104,91	128,76	122,07	105,48	128,88	122,08	105,57	128,95	122,14	105,58	129,11	122,17	105,68	129,55	122,69	105,60	130,08	123,23	105,56	131,03	123,89	105,76	130,76	124,29	105,20	131,73	124,73	105,62	132,19	124,84	105,88	132,71	125,05	105,12	130,16	123,28	105,56
9	Kep. Bengkulu	110,29	114,51	96,31	110,32	114,71	96,17	110,33	114,84	96,07	110,64	115,52	96,02	110,47	115,42	95,71	110,56	115,72	95,54	111,12	116,34	95,52	111,66	116,88	95,53	111,96	117,19	95,54	112,02	117,15	95,62	111,33	117,09	95,08	111,00	117,22	94,69	110,86	116,03	95,65
10	Kepulauan Riau	108,44	119,94	90,41	108,57	120,20	90,32	108,46	120,23	90,23	108,60	120,54	90,09	108,68	120,69	90,08	109,35	121,13	90,27	109,59	121,41	90,26	109,59	121,77	90,00	109,77	121,65	90,24	110,27	121,99	90,39	109,77	122,06	89,94	109,95	122,11	90,05	109,26	121,14	90,19
11	Jawa Barat	135,51	138,75	97,67	135,99	139,37	97,57	136,89	139,42	98,04	136,64	139,55	97,93	137,64	139,77	98,47	138,33	140,36	98,55	139,96	141,32	98,76	140,51	142,22	98,80	140,20	142,30	98,53	140,68	142,54	98,70	139,72	142,74	97,88	140,58	143,02	98,29	139,35	140,95	98,26
12	Jawa Tengah	143,48	133,07	107,82	143,81	133,74	107,55	143,97	133,83	107,58	144,46	134,06	107,76	144,57	134,23	107,70	145,57	135,01	107,82	146,94	135,96	108,07	148,07	137,06	108,04	148,33	137,44	107,92	149,78	137,52	108,91	149,84	137,78	108,79	150,50	138,14	108,95	146,61	135,65	108,07
13	DI. Yogyakarta	135,52	130,58	103,79	136,27	130,83	104,16	136,44	131,08	104,10	136,08	131,22	103,89	136,84	131,65	103,94	138,08	132,08	104,54	139,47	132,87	104,96	140,17	133,76	104,80	140,22	133,67	104,91	141,09	134,09	105,22	141,09	134,14	105,18	143,95	134,81	105,30	138,60	132,56	104,55
14	Jawa Timur	135,64	138,96	97,61	136,08	139,50	97,55	136,50	139,77	97,67	136,96	140,04	97,80	137,47	140,42	97,90	137,93	141,32	97,60	139,32	142,20	97,97	140,43	143,03	98,18	140,94	142,97	98,56	142,12	143,23	99,22	141,15	144,61	98,29	142,00	144,21	98,47	138,88	144,61	98,07
15	Banten	133,36	131,50	101,34	133,28	131,98	100,99	133,85	131,90	101,48	134,15	132,17	101,50	134,27	132,23	101,54	134,52	132,64	101,42	135,75	133,43	101,74	136,92	134,00	102,18	136,54	134,27	101,69	137,66	134,28	102,52	136,40	134,63	101,32	137,50	134,69	102,09	135,35	133,15	101,65
16	Bali	122,94	132,95	92,02	123,10	133,66	92,10	122,75	133,85	91,70	123,20	134,11	91,86	123,39	134,25	91,91	123,75	134,62	91,92	124,64	135,30	92,12	125,27	136,04	92,08	124,96	135,86	91,96	125,11	135,76	92,15	125,22	135,97	92,09	126,29	136,43	92,57	124,17	134,90	92,04
17	Nusa Tenggara Barat	149,70	131,24	114,07	150,15	131,99	113,75	150,34	131,74	114,12	150,18	131,61	114,12	150,29	131,77	114,05	150,18	132,41	113,43	150,99	132,99	113,52	152,43	133,52	114,16	152,15	133,35	114,10	153,18	133,13	115,06	152,91	133,39	114,63	154,08	133,55	115,38	151,38	132,56	114,20
18	Nusa Tenggara Timur	147,56	128,96	114,42	148,36	129,88	114,23	148,82	130,27	114,08	149,33	130,53	114,41	149,90	130,77	114,63	150,30	130,69	115,00	150,94	131,48	114,80	151,47	132,10	114,67	151,27	132,54	114,13	151,75	132,92	114,17	152,22	133,08	114,38	153,02	133,35	114,75	150,40	131,38	114,47
19	Kalimantan Barat	105,53	128,85	81,90	105,44	129,31	81,54	105,63	129,70	81,44	105,59	130,15	81,13	105,64	130,58	80,90	105,60	130,88	80,68	105,74	131,64	80,32	105,92	132,52	79,93	105,91	132,57	79,88	105,84	132,70	79,76	106,20	133,04	79,82	106,59	133,69	79,73	105,80	131,30	80,56
20	Kalimantan Tengah	117,96	131,44	89,74	118,48	131,66	89,99	118,50	131,92	89,83	118,83	132,26	89,84	118,74	132,61	89,54	118,94	133,07	89,88	119,78	133,46	89,75	120,02	133,95	89,60	119,92	133,64	89,74	119,93	133,86	89,60	120,10	133,86	89,72	120,63	134,40	89,75	119,32	133,01	89,71
21	Kalimantan Selatan	130,54	126,00	103,56	131,21	126,68	103,58	131,31	126,83	103,54	131,73	126,85	103,85	132,40	127,10	104,16	132,56	127,30	104,13	133,46	127,70	104,51	133,97	128,38	104,35	134,44	128,55	104,58	134,65	128,71	104,62	134,83	129,01	104,52	135,77	129,42	104,90	133,07	127,72	104,18
22	Kalimantan Timur	143,50	123,39	116,38	143,92	123,80	116,26	144,23	124,25	116,08	143,81	124,33	115,67	144,47	124,61	115,94	145,22	125,09	116,10	146,32	126,02	116,11	146,97	126,96	115,76	147,29	126,76	116,20	147,73	126,63	116,67	147,26	126,78	116,24	147,35	127,17	115,87	145,68	125,48	1



4

EKSPOR - IMPOR

Export - Import



EKSPOR - IMPOR

Pada tahun 2012 nilai ekspor produk peternakan sebesar US\$ 556,53 juta (Tabel 4.3), atau mengalami penurunan sebesar 65,20% dibandingkan ekspor tahun 2011 yang bernilai US\$ 1.599,07 juta (Tabel 4.2). Penurunan tersebut sebagian besar berasal dari ekspor hasil ternak yang menurun sebesar US\$ 987,04 juta dari ekspor tahun 2011. Jenis ekspor lainnya yang menurun adalah produk hewani non pangan (bulu dan kulit) yang menurun sebesar US\$ 20,77 juta dari ekspor tahun 2011.

Dari sisi volume, ekspor peternakan tahun 2012 sebanyak 185.675 ton, atau mengalami penurunan sebesar 79,53% dari volume ekspor tahun 2011 yang sebesar 906.997 ton. Penurunan tersebut diantaranya disebabkan penurunan ekspor hasil ternak sebesar 84,27% dari 857.076 ton pada tahun 2011 menjadi 134.795 ton pada tahun 2012.

Pada tahun 2012 nilai impor produk peternakan senilai US\$ 2.698,10 juta (Tabel 4.3) atau mengalami penurunan sebesar 11,39% dibandingkan impor tahun 2011 yang bernilai US\$ 3.044,80 juta (Tabel 4.2). Penurunan tersebut sebagian besar berasal dari impor peternakan lain-lain yang menurun sebesar 94,78% dari US\$ 164,65 juta pada tahun 2011 menjadi US\$ 8,59 juta pada tahun 2012. Jenis impor lainnya yang mengalami penurunan yang cukup besar adalah produk hewani non pangan yang mengalami penurunan sebesar 18,89% dari US\$ 593,93 juta pada tahun 2011 menjadi US\$ 481,71 juta pada tahun 2012.

Dari sisi volume, impor peternakan pada tahun 2012 sebanyak 1,20 juta ton, atau mengalami peningkatan sebesar 0,93% dibanding volume impor tahun 2011 sebesar 1,19 juta ton. Peningkatan ini diantaranya disebabkan peningkatan impor hasil ternak sebesar 12,85% dari 0,91 juta ton pada tahun 2011 menjadi 1,02 juta ton pada tahun 2012.

Neraca ekspor–impor peternakan pada tahun 2011-2012 masih mengalami defisit (nilai impor lebih besar daripada nilai ekspor). Defisit neraca ekspor–impor peternakan dalam kurun waktu 2011-2012 mengalami peningkatan sebesar 48,13% dari defisit sebesar US\$ 1.445,73 juta US\$ pada tahun 2011 menjadi defisit sebesar US\$ 2.141,57 juta pada tahun 2012. Jika pada tahun 2011 rasio ekspor terhadap impor senilai 1: 1,90, maka pada tahun 2012 rasionya meningkat menjadi 1: 4,85.

PENJELASAN TEKNIS

1. Data ekspor – impor diperoleh dari hasil pengolahan data ekspor – impor yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).
2. Data ekspor – impor dikelompokkan dalam beberapa jenis komoditas/ternak, sehingga diperlukan pengelompokan Harmoni Sistem (HS) yang sejenis.

EXPORT – IMPORT

In 2012, export value of livestock products was US\$ 556.53 million (Table 4.3), or decreasing by 65.20% compared to the 2011 export value that was US\$ 1,599.07 million (Table 4.2). Such decrease mostly derived from the export of livestock products decreased by US\$ 987.04 million of exports in 2011. Another type of export that decrease was non-food animal products (furs and leathers) which decreased by US\$ 20.77 million of exports in 2011.

In term of volume, the livestock export in 2012 was 185,675 tons, or decreasing by 79.53% from the export volume in 2011 that was 906,997 tons. Such decrease was partly due to decrease in the livestock product export by 84.27% from 857,076 tons in 2011 to 134,795 tons in 2012.

In 2012 the value of livestock product imports was US\$ 2,698.10 million (Table 4.3) or decreasing by 11.39% compared to the 2011 imports value amounting to US\$ 3,044.80 million (Table 4.2). Such decrease was mainly derived from other livestock imports that decreased by 94.78% from US\$ 164.65 million in 2011 to US\$ 8.59 million in 2012. Another type of imports that experienced a significant decrease was non-food animal products that decreased by 18.89% from US\$ 593.93 million in 2011 to US\$ 481.71 million in 2012.

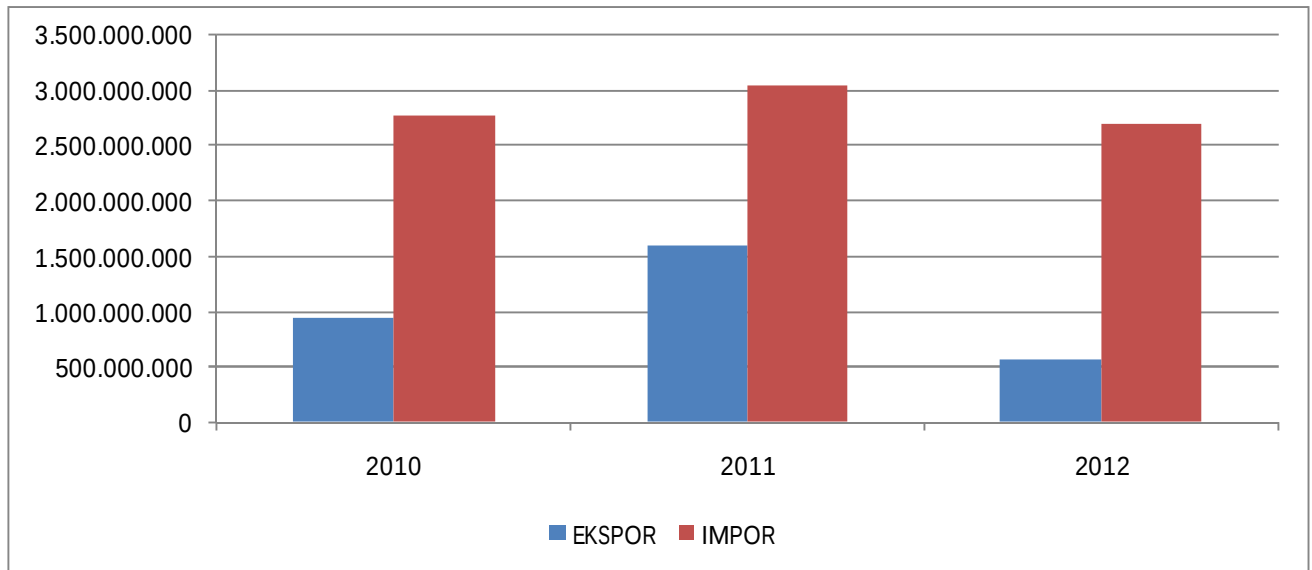
In term of volume, the livestock export in 2012 was 1.20 million tons, or increasing by 0.93% compared to the import volume in 2011 that was 1.19 million tons. Such increase was partly due to an increase of livestock product imports by 12.85% from 0.91 million tons in 2011 to 1.02 million tons in 2012.

The Balance sheet of livestock exports and imports in 2011-2012 were still deficit (import value is greater than export value). The import-export livestock deficit in the period 2011-2012 has increased by 48.13% from a deficit amounting to US\$ 1,445.73 million US\$ in 2011 to a deficit amounting to US\$ 2,141.57 million in 2012. If, in 2011, the export to import ratio was 1: 1.90, then in 2012 its ratio increased to 1: 4.85.

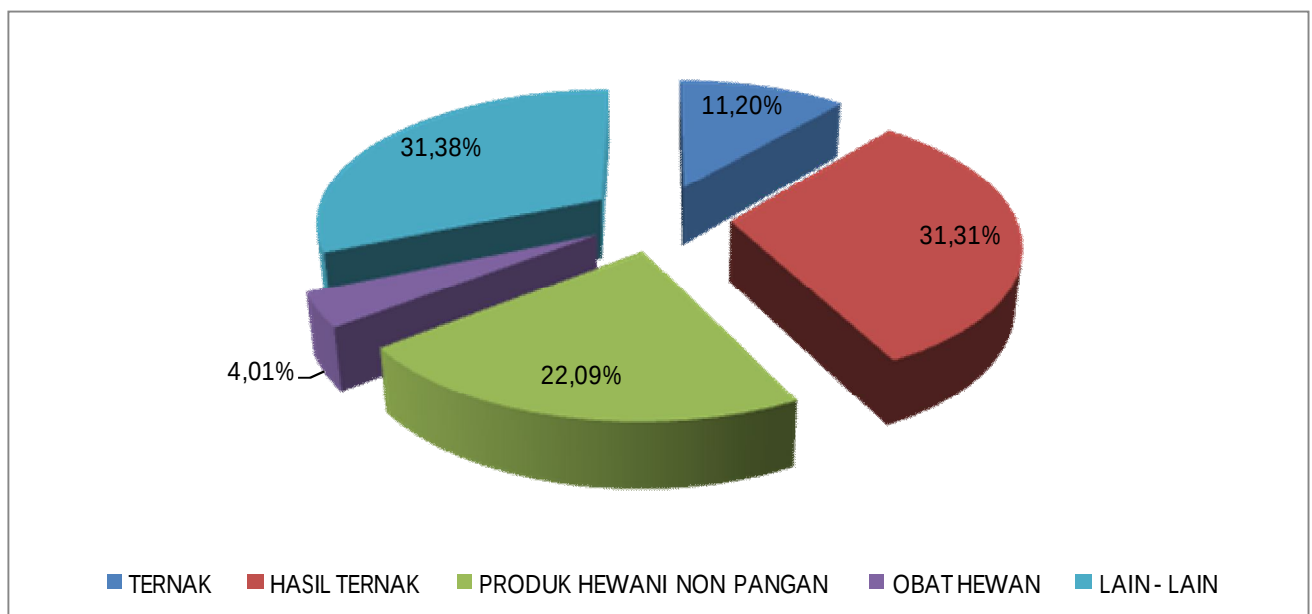
TECHNICAL EXPLANATION

1. The export - import data were obtained from the processing of import - export data issued by the Central Bureau of Statistics (BPS).
2. The export - import data are grouped into several types of commodities / livestock, so that a grouping of similar Harmony System (HS) is required. .

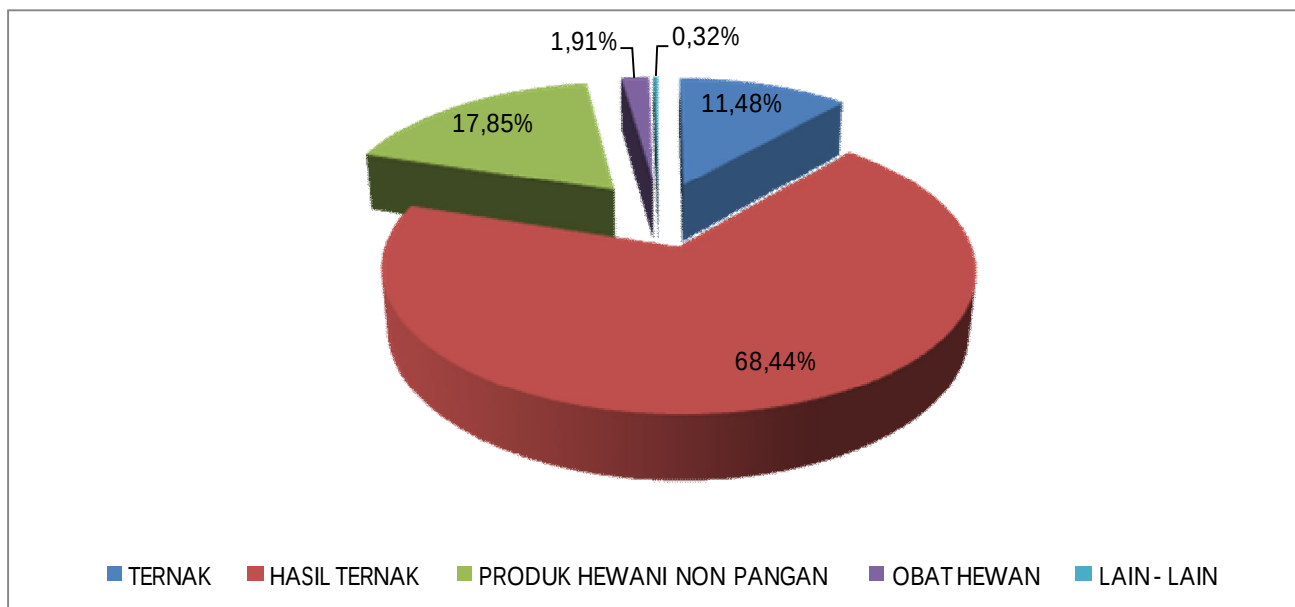
GRAFIK 4.1 NILAI EKSPOR DAN IMPOR SUB SEKTOR PETERNAKAN TAHUN 2010-2012



GRAFIK 4.2 NILAI EKSPOR SUB SEKTOR PETERNAKAN TAHUN 2012 (%)



GRAFIK 4.3 NILAI IMPOR SUB SEKTOR PETERNAKAN TAHUN 2012 (%)



Tabel
Table 4.1

EKSPOR DAN IMPOR SUB SEKTOR PETERNAKAN TAHUN 2010
EXPORT AND IMPORT OF LIVESTOCK SUB SECTOR YEAR 2010

No.	KOMODITAS	EKSPOR 2010		IMPOR 2010	
		VOLUME (KG)	NILAI (USD)	VOLUME (KG)	NILAI (USD)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A.	TERNAK	27.098.499	50.554.481	210.682.320	450.478.663
1	Kuda	200	31	9.764	30.240
2	Sapi	0	0	210.665.939	450.183.847
	a Bibit	0	0	1.132.835	3.018.750
	b Sapi	0	0	208.583.779	445.079.728
	c Kerbau	0	0	949.325	2.085.369
	d Lain-lainnya	0	0	0	0
3	Babi	27.044.692	50.341.569	0	0
4	Biri-biri	14.500	57.025	0	0
5	Kambing	39.107	155.856	704	10.405
6	Unggas	0	0	5.913	254.171
B.	HASIL TERNAK/LIVESTOCK PRODUCT	449.689.172	585.117.577	874.680.103	1.723.325.607
1	Daging	735.745	923.010	141.875.751	402.444.147
	a Sapi	4	14	90.505.738	289.506.475
	b Babi	56.734	34.257	27.818	60.972
	c Kambing/Domba	0	0	787.128	5.556.045
	d Kuda	0	0	0	0
	e Sejenis lembu	0	0	41.491	129.988
	f Unggas	236.880	118.440	704.489	1.058.335
	g Jeroan sapi	0	0	49.593.947	105.357.633
	h Jeroan Non sapi	0	0	140.966	301.983
	i Daging lainnya	442.127	770.299	74.174	472.716
2	Susu	47.818.308	88.508.714	231.396.006	815.504.015
	a Susu dan kepala susu,	16.144.221	11.754.793	4.150.744	11.845.769
	b Susu	21.808.912	60.264.215	182.083.534	627.234.910
	c Yogurt :	219.096	128.503	61.489	205.834
	d Mentega :	8.881.122	13.771.797	29.416.812	106.829.259
	e Keju	764.957	2.589.406	15.683.427	69.388.243
3	Telur	27.584	162.042	1.323.360	7.016.890
4	Madu	239.996	2.223.530	15.595.493	28.474.546
5	Lemak	234.065.451	212.884.491	3.724.195	6.532.861
6	Makanan-olahan	166.802.088	280.415.790	480.765.298	463.353.148
C.	PRODUK HEWANI NON PANGAN	10.953.615	129.496.149	68.229.041	436.459.152
1	Bulu dan Kulit unggas	758.957	712.190	6.735.636	21.130.824
2	Tulang	480.747	448.030	12	282
3	Kulit	7.110.759	123.860.619	57.394.705	350.694.910
4	Wol	2.603.152	4.475.310	4.098.688	64.633.136
D.	OBAT HEWAN	306.069	5.346.775	4.382.317	46.465.313
1	Vaksin untuk obat hewan	265.900	3.760.931	640.813	26.298.868
2	Other human or animal blood for therapeutic/lain-lain	40.034	1.558.739	221.396	12.089.765
3	Obat hewan mengandung alkaloid dengan dosis terukur	0	0	2.648	327.435
4	Barium sulfat, dar jenis pemakaian oral	0	0	0	0
5	Reagen berasal dari mikroba, dari jenis yang cocok untuk diagnosis biologis veteriner	0	0	251	19.450
6	Reagen diagnosis mikroba lainnya	135	27.105	3.517.209	7.729.795
E.	LAIN - LAIN	6.139.042	181.146.918	73.551.578	111.610.361
1	Kodok	4.866.011	22.603.948	18.197	53.268
2	Primata	377.322	2.813.138	2.533	80.535
3	Burung	8.213	245.983	1.095	37.135
4	Ulat sutera	5.103	7.557	429.727	1.600.101
5	Produk yang dapat dimakan berasal dari hewan	844.105	155.413.765	70.671.083	107.450.100
6	Produk hewani tidak dirinci	38.288	62.527	2.428.943	2.389.222
F.	TOTAL	494.186.397	951.661.900	1.231.525.359	2.768.339.096

Sumber/ Source : Badan Pusat Statistik / BPS-Statistic Indonesia

Tabel
Table 4.2

EKSPOR DAN IMPOR SUB SEKTOR PETERNAKAN TAHUN 2011
EXPORT AND IMPORT OF LIVESTOCK SUB SECTOR YEAR 2011

NO	KOMODITAS	EKSPOR 2011		IMPOR 2011	
		VOLUME (KG)	NILAI (USD)	VOLUME (KG)	NILAI (USD)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A.	TERNAK	32.646.181	61.818.585	122.462.327	328.509.198
1	Kuda	900	600	0	0
2	Sapi	82	1.007	122.459.494	328.300.975
	Bibit	0	0	0	0
	Sapi	0	0	118.920.656	321.001.069
	Kerbau	0	0	3.538.838	7.299.906
	Lain-lainnya	82	1.007	0	0
3	Babi	32.509.454	61.392.146	107	10.207
4	Biri-biri	101.445	292.367	0	0
5	Kambing	34.300	132.465	0	0
6	Unggas	0	0	2.726	198.016
B.	HASIL TERNAK/LIVESTOCK PRODUCT	857.076.457	1.161.287.963	905.940.898	1.909.965.938
1	Daging	537.374	851.953	104.828.343	331.031.314
	a Sapi	296	3.196	65.022.487	234.265.843
	b Babi	45.014	27.090	134.216	653.163
	c Kambing/domba	5.600	9.062	994.451	6.554.963
	d Kuda	0	0	0	0
	e Sejenis Lembu	0	0	0	0
	f Unggas	26.021	13.372	704.169	1.459.289
	g Jeroan sapi	716	1.838	37.827.949	87.154.225
	h Jeroan Non sapi	0	0	1.202	6.849
	i Daging lainnya	459.727	797.395	143.869	936.982
2	Susu	43.122.656	83.155.149	247.495.230	990.200.530
	a Susu dan kepala susu	17.052.239	14.781.845	5.487.521	17.906.187
	b Susu	15.731.309	51.190.910	201.898.782	778.500.515
	c Yogurt	214.573	272.579	100.851	358.745
	d Mentega	9.439.279	14.501.943	22.291.054	109.078.706
	e Keju	685.256	2.407.872	17.717.022	84.356.377
3	Telur	1.744	5.913	1.229.515	6.189.788
4	Madu	240.246	3.074.972	2.299.016	7.792.660
5	Lemak	629.896.022	687.447.886	4.804.974	10.685.236
6	Makanan-olahan	183.278.415	386.752.090	545.283.820	564.066.410
C.	PRODUK HEWANI NON PANGAN	11.732.613	143.708.725	68.651.645	593.927.458
1	Bulu dan Kulit unggas	1.266.209	1.932.778	5.426.414	32.085.233
2	Tulang	823.919	760.605	651	19.261
3	Kulit	8.236.501	137.854.506	58.402.614	461.705.576
4	Wol	1.405.984	3.160.836	4.821.966	100.117.388
D.	OBAT HEWAN	437.373	22.446.611	1.845.511	47.744.727
1	Vaksin untuk obat hewan	323.404	5.313.083	702.629	31.853.736
2	Other human or anomal blood for therapeutic/lain-lain	112.648	17.028.037	243.545	11.697.206
3	Obat hewan mengandung alkaloid dengan dosis terukur	0	0	2.462	233.578
4	Barium sulfat, dar jenis pemakaian oral	0	0	171.695	49.463
5	Reagen berasal dari mikroba, dari jenis yang cocok untuk diagnosis biologis veteriner	0	0	1.632	143.774
6	reagen diagnosis mikroba lainnya	1.321	105.491	723.548	3.766.970
E.	LAIN - LAIN	5.104.691	209.809.188	91.730.060	164.653.611
1	Kodok	4.192.944	20.393.389	180.813	841.876
2	Primata	319.313	2.847.657	147	2.151
3	Burung	20.334	299.461	5.080	149.718
4	Ulat sutera :	333	114	300.311	1.552.225
5	Produk yang dapat dimakan berasal dari hewan	571.093	186.267.881	87.541.530	158.593.466
6	Produk hewani tidak dirinci	674	686	3.702.179	3.514.175
F.	TOTAL	906.997.315	1.599.071.072	1.190.630.441	3.044.800.932

Sumber/ Source : Badan Pusat Statistik / BPS-Statistics Indonesia

Tabel
Table 4.3

EKSPOR DAN IMPOR SUB SEKTOR PETERNAKAN TAHUN 2012
EXPORT AND IMPORT OF LIVESTOCK SUB SECTOR YEAR 2012

NO	KOMODITAS	EKSPOR 2012		IMPOR 2012	
		VOLUME (KG)	NILAI (USD)	VOLUME (KG)	NILAI (USD)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A.	TERNAK	35.408.150	62.345.419	109.732.029	309.747.868
1	Kuda	0	0	0	0
2	Keledai	0	0	0	0
3	Sapi	401	2.733	82.197.475	228.029.764
	Bibit	0	0	3.259.717	9.706.448
	Lembu jantan	0	0	62.978.192	174.722.083
	Sapi Jantan	1	283	2.460.896	6.516.855
	Lain-lainnya	400	2.450	13.498.670	37.084.378
4	Kerbau	0	0	27.525.830	81.499.349
5	Babi	35.370.257	62.124.790	1.600	15.980
6	Biri-biri	26.010	78.516	0	0
7	Kambing	2.000	6.460	6.561	183.544
8	Unggas	0	0	542	18.562
9	Kelinci	9.482	132.920	21	669
B.	HASIL TERNAK/LIVESTOCK PRODUCT	134.794.649	174.251.312	1.022.339.376	1.846.599.590
1	Daging	784.430	1.127.275	50.223.428	199.054.896
	a Sapi	1.857	11.866	39.419.157	164.887.147
	b Babi	21.125	11.703	1.049.793	4.511.440
	c Kambing/domba	281	458	1.270.086	8.753.690
	d Kuda	0	0	0	0
	e Unggas	900	24.330	586.219	1.641.275
	f Jeroan sapi	30	44	7.898.173	19.261.344
	g Jeroan Non sapi	0	0	0	0
	h Daging lainnya	760.237	1.078.874	0	0
2	Susu	52.173.929	92.766.308	386.116.371	1.228.330.179
	a Susu dan kepala susu	38.413.250	72.035.528	233.566.083	813.744.787
	b Yogurt	713.561	689.825	265.621	776.780
	c Mentega	12.298.051	17.278.800	128.389.465	310.448.037
	d Keju	749.067	2.762.155	23.895.202	103.360.575
3	Telur	5.597	10.315	1.416.964	7.533.407
4	Madu	765.413	3.316.086	2.510.172	9.851.783
5	Lemak	74.035.363	72.028.157	4.493.844	9.862.451
6	Makanan-olahan	7.029.917	5.003.171	577.578.597	391.966.874
C.	PRODUK HEWANI NON PANGAN	10.999.806	122.935.330	61.581.339	481.712.400
1	Bulu	1.344.087	2.478.342	6.722.640	44.327.282
2	Tulang	688.220	444.321	405	2.650
3	Kulit	7.884.655	118.732.561	53.470.707	418.629.309
4	Wol	1.082.844	1.280.106	1.387.587	18.753.159
D.	OBAT HEWAN	394.485	22.337.241	1.180.363	51.450.968
1	Vaksin untuk obat hewan	344.777	4.899.335	906.508	35.047.223
2	Reagen berasal dari mikroba, dari jenis yang cocok untuk diagnosis biologis veteriner	18	1.119	2.617	109.320
3	Lain-lain	49.690	17.436.787	271.238	16.294.425
E.	LAIN - LAIN	4.077.500	174.658.042	6.908.948	8.589.334
1	Kodok	3.309.082	17.807.338	0	0
2	Primata	1.888	118.430	0	0
3	Burung	12.993	137.500	19.623	439.560
4	Ulat sutera	965	1.790	274.075	1.011.921
5	Lebah hidup	245	1.716	0	0
5	Produk yang dapat dimakan berasal dari hewan	410.419	153.580.921	9.289	631.750
6	Produk hewani tidak dirinci	7.097	18.755	6.605.000	6.479.563
7	Binatang melata hidup	334.811	2.991.592	961	26.540
F.	TOTAL	185.674.590	556.527.344	1.201.742.055	2.698.100.160

Sumber/ Source : Badan Pusat Statistik / BPS-Statistics Indonesia

Tabel 4.4
Table

NERACA EKSPOR DAN IMPOR SUB SEKTOR PETERNAKAN TAHUN 2010-2012
BALANCE OF EXPORT AND IMPORT OF LIVESTOCK SUB SECTOR YEAR 2010-2012

dalam USD

NO	KOMODITI	TAHUN		
		2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	EKSPOR	951.661.900	1.599.071.072	556.527.344
A	TERNAK	50.554.481	61.818.585	62.345.419
B	HASIL TERNAK	585.117.577	1.161.287.963	174.251.312
C	PRODUK HEWANI NON PANGAN	129.496.149	143.708.725	122.935.330
D	OBAT HEWAN	5.346.775	22.446.611	22.337.241
E	LAIN - LAIN	181.146.918	209.809.188	174.658.042
2.	IMPOR	2.768.339.096	3.044.800.932	2.698.100.160
A	TERNAK	450.478.663	328.509.198	309.747.868
B	HASIL TERNAK	1.723.325.607	1.909.965.938	1.846.599.590
C	PRODUK HEWANI NON PANGAN	436.459.152	593.927.458	481.712.400
D	OBAT HEWAN	46.465.313	47.744.727	51.450.968
E	LAIN - LAIN	111.610.361	164.653.611	8.589.334
3.	TOTAL (EKSPOR - IMPOR)	(1.816.677.196)	(1.445.729.860)	(2.141.572.816)

Sumber/ Source : Badan Pusat Statistik / BPS-Statistic Indonesia



5

POPULASI

Population



POPULASI

Berdasarkan jenisnya ternak dikelompokkan menjadi ternak besar (*sapi potong, sapi perah, kerbau, dan kuda*), ternak kecil (*kambing, domba, dan babi*), ternak unggas (*ayam buras, ayam ras petelur, ayam ras pedaging, dan itik*) dan aneka ternak (*kelinci, burung puyuh, merpati, dan itik manila*). Berdasarkan data yang diperoleh dari 33 provinsi, dapat dilihat bahwa sebaran populasi ternak sebagian besar terkonsentrasi di pulau Jawa. Untuk ternak sapi potong, sapi perah, ayam ras petelur, dan merpati populasi terbanyak berada di Provinsi Jawa Timur. Sementara untuk ternak kambing, ayam buras, kelinci, puyuh, dan itik manila populasi terbanyak berada di Provinsi Jawa Tengah. Ternak domba, ayam ras pedaging, dan itik populasi terbanyak berada di Provinsi Jawa Barat. Sedangkan populasi terbanyak untuk ternak kerbau, babi dan kuda masing-masing berada di Provinsi Aceh, Provinsi Nusa Tenggara Timur dan Provinsi Sulawesi Selatan.

Pada tahun 2012 secara nasional populasi ternak besar mengalami peningkatan jumlah populasi bila dibandingkan dengan populasi pada tahun 2011 dengan rincian sebagai berikut : sapi potong 15,98 juta ekor (peningkatan 7,80%), sapi perah 0,61 juta ekor (peningkatan 2,47%), kerbau 1,44 juta ekor (peningkatan 10,21%) dan kuda 0,44 juta ekor (peningkatan 7,03%). Sedangkan untuk populasi ternak kecil secara nasional pada tahun 2012 mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan jumlah populasi pada tahun 2011 yaitu: kambing 17,91 juta ekor (peningkatan 5,66%), domba 13,42 juta ekor (peningkatan 13,82%), babi 7,90 juta ekor (peningkatan 4,99%).

Sama halnya dengan jumlah populasi pada ternak besar dan ternak kecil, ternak unggas secara nasional pada tahun 2012 mengalami peningkatan jumlah populasi bila dibandingkan dengan populasi pada tahun 2011 dengan rincian sebagai berikut: ayam buras 274,56 juta ekor (peningkatan 3,87%), ayam ras petelur 138,72 juta ekor (peningkatan 11,30%), ayam ras pedaging 1.244,40 juta ekor (peningkatan 5,64%) dan itik 44,36 juta ekor (peningkatan 2,00%). Sedangkan untuk populasi aneka ternak pada tahun 2012 secara umum juga mengalami peningkatan jumlah populasi apabila dibandingkan dengan populasi pada tahun 2011 yaitu: kelinci 1,07 juta ekor (peningkatan 41,41%), burung puyuh 12,23 juta ekor (peningkatan 66,30%) merpati 1,81 juta ekor (peningkatan 49,39%) dan itik manila 4,94 juta ekor.

PENJELASAN TEKNIS

1. Populasi ternak adalah kumpulan atau jumlah ternak yang hidup pada wilayah dan waktu tertentu
2. Khusus untuk ayam ras petelur adalah populasi ayam ras petelur yang ada di dalam usaha budidaya peternak, demikian juga untuk ternak ayam ras pedaging adalah populasi ayam ras pedaging komersial yang hidup/ pernah hidup di dalam usaha budidaya peternak selama setahun.

POPULATION

Based on its types, livestock are grouped into large livestock (beef cattles, dairy cattles, buffalos, horses), small livestock (goats, sheep, pigs), poultries (native chickens, layers, broilers, ducks) and various livestock (rabbits, quails, pigeons, manila ducks). Based on data that were obtained from 33 provinces, it can be seen that distribution of livestock population is mostly concentrated in Java. For beef cattles, dairy cattles, layers and pigeons, the largest population is in East Java province. Whilst for goats, native chickens, rabbits, quails and manila ducks, the highest populations is in Central Java province. Whereas, the sheep, broilers, and ducks, the largest population is in West Java province. While the largest population of buffalos, pigs and horses respectively located in the Aceh province, East Nusa Tenggara province and South Sulawesi province.

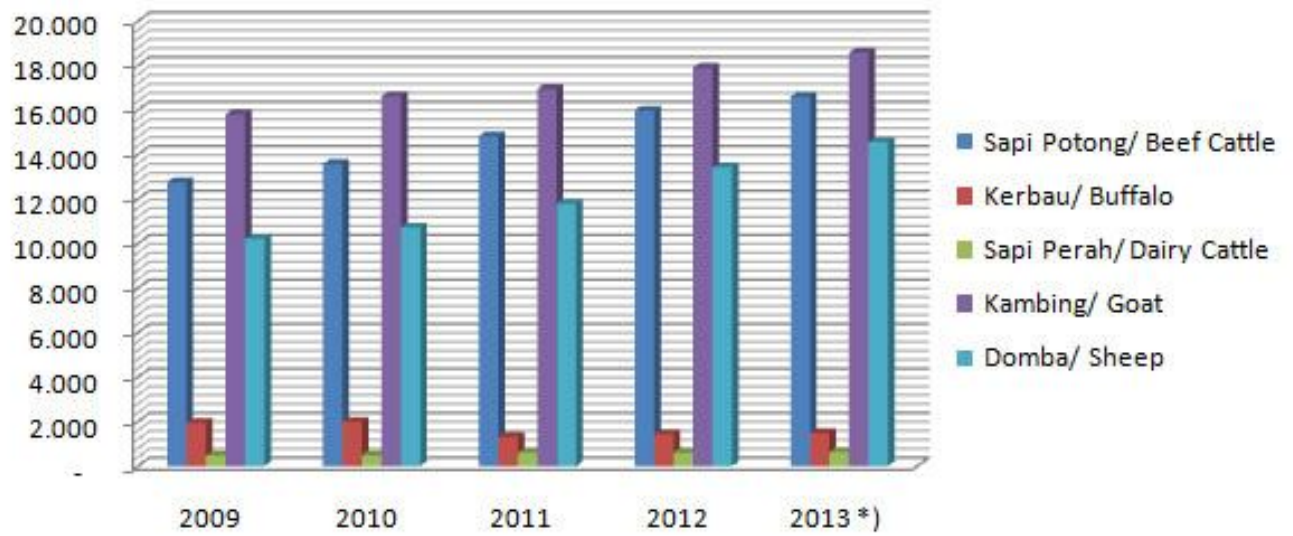
In 2012, nationally, large livestock increased compared to that of population in 2011 with details as follow: beef cattles 15,98 million head (increasing 7,80%), dairy cattles 0.61 million head (increasing 2,47%), buffalos 1.44 million head (increasing 10,21%) and horses 0.44 million head (increasing 7.03%). Whereas, for national population of small livestock in 2012 has increased compared to the population in 2011, namely: goats 17,91 million head (increasing 5,66%), 13.42 million head of sheep (increasing 13,82%), pigs 7.90 million head (increasing 4,99%).

Similar to total population in large livestock and small livestock, the poultry livestock nationally in 2012 increased compared to that of population in 2011, namely: native chickens 274,56 million head (increasing by 3,87%), layers 138,72 million head (increasing by 11,30%), broilers 1.244,40 million head (increasing by 5.64%) and ducks 44.36 million head (increasing by 2,00%). As for the various livestock population in general in 2012 also increased the amount of population when compared with the population in 2011, namely: rabbits 1,07 million head (increasing by 41,41%), quails 12,23 million head (increasing by 66,30%), pigeons 1.81 million head (increasing by 49,39%) and manila ducks 4,94 million head.

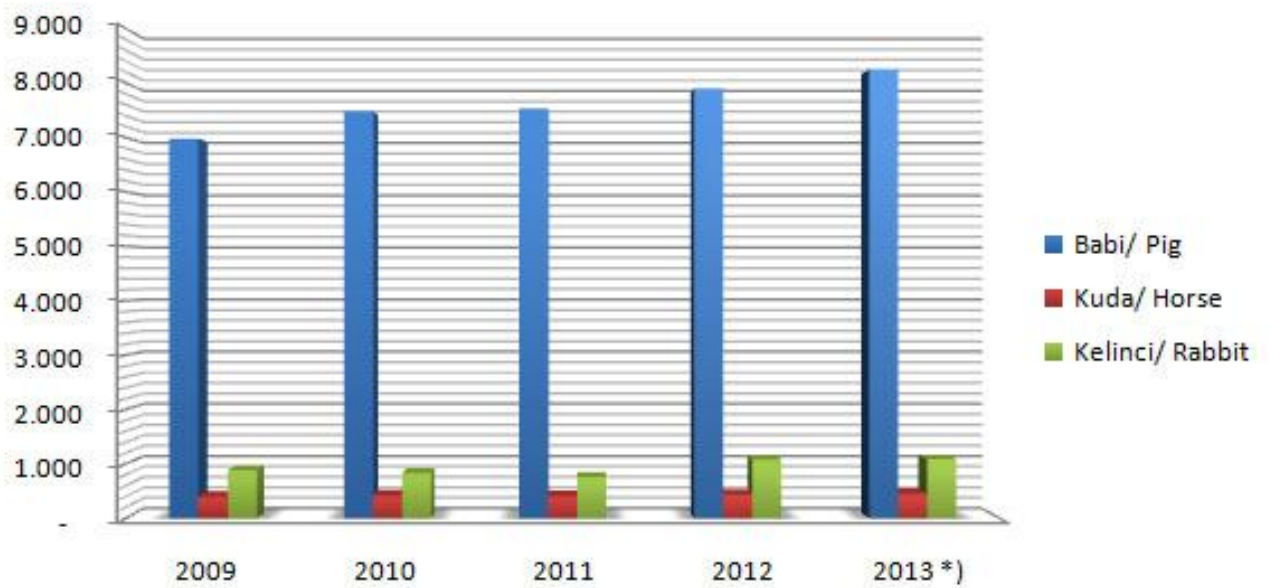
TECHNICAL EXPLANATION

1. The livestock population is a collection or number of livestock living in a certain area and time.
2. Particularly for the range laying hens, is a population of laying hens in the farmer's cultivation business, likewise for the range broiler is a population of commercial broilers that are live / have ever lived in the farmer's cultivation for a year.

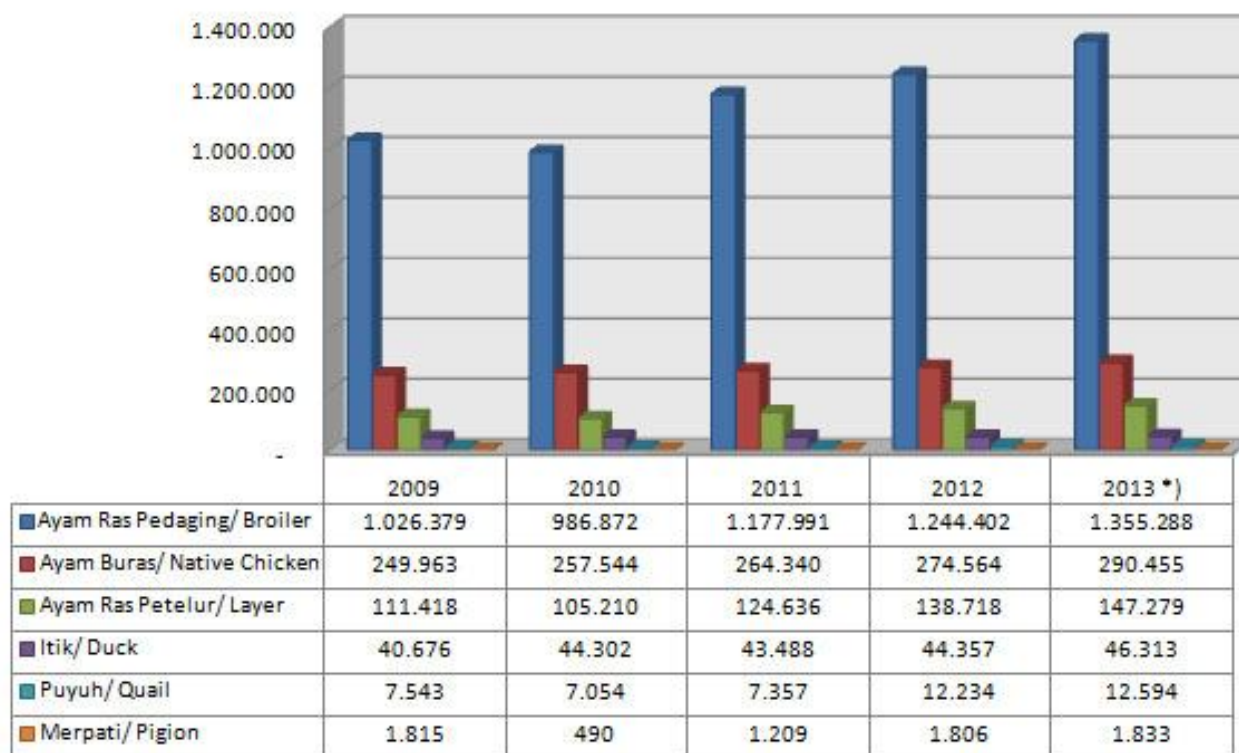
GRAFIK 5.1 POPULASI TERNAK RUMINANSIA (000 EKOR)



GRAFIK 5.2 POPULASI TERNAK NON RUMINANSIA (000 EKOR)



GRAFIK 5.3 POPULASI TERNAK UNGGAS (000 EKOR)



Tabel
Table 5.1

POPULASI TERNAK TAHUN 2009 - 2013 (INDONESIA)

LIVESTOCK POPULATION 2009 - 2013 (INDONESIA)

(000 ekor/ head)

No	Jenis/ Species	Tahun/ Year				
		2009	2010	2011	2012	2013 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I	RUMINANSIA/ RUMINANT					
1	Sapi Potong/ <i>Beef Cattle</i>	12.760	13.582	14.824	15.981	16.607
2	Sapi Perah/ <i>Dairy Cattle</i>	475	488	597	612	636
3	Kerbau/ <i>Buffalo</i>	1.933	2.000	1.305	1.438	1.484
4	Kambing/ <i>Goat</i>	15.815	16.620	16.946	17.906	18.576
5	Domba/ <i>Sheep</i>	10.199	10.725	11.791	13.420	14.560
II	NON RUMINANSIA/ NON RUMINANT					
1	Babi/ <i>Pig</i>	6.975	7.477	7.525	7.900	8.246
2	Kuda/ <i>Horse</i>	399	419	409	437	454
3	Kelinci/ <i>Rabbit</i>	887	834	760	1.075	1.090
III	UNGGAS/ POULTRY					
1	Ayam Buras/ <i>Native Chicken</i>	249.963	257.544	264.340	274.564	290.455
2	Ayam Ras Petelur/ <i>Layer</i>	111.418	105.210	124.636	138.718	147.279
3	Ayam Ras Pedaging/ <i>Broiler</i>	1.026.379	986.872	1.177.991	1.244.402	1.355.288
4	Itik/ <i>Duck</i>	40.676	44.302	43.488	44.357	46.313
5	Puyuh/ <i>Quail</i>	7.668	7.054	7.357	12.234	12.594
6	Merpati/ <i>Pigion</i>	1.815	490	1.209	1.806	1.833
7	Itik Manila/ <i>Manila Duck</i>	-	-	-	4.938	4.618

Keterangan/ Note : *) Angka sementara / Preliminary figures

Populasi sapi potong, sapi perah dan kerbau tahun 2011 sudah angka tetap hasil PSPK2011

Tabel 5.2
Table

POPULASI SAPI POTONG TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)
BEEF CATTLE POPULATION 2009 - 2013 (BY PROVINCE)

(ekor/ head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/ Year				
		2009	2010	2011	2012	2013 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	669.996	722.501	462.840	505.171	530.999
2	Sumatera Utara	394.063	412.670	541.698	609.951	625.817
3	Sumatera Barat	492.272	513.255	327.013	359.233	373.603
4	Riau	172.394	170.105	159.855	189.060	197.340
5	Jambi	164.256	177.710	119.888	139.534	151.543
6	Sumatera Selatan	342.412	347.873	246.295	260.124	277.032
7	Bengkulu	97.528	103.262	98.948	105.550	111.756
8	Lampung	463.032	496.066	742.776	778.050	834.154
9	Kepulauan Bangka Belitung	9.624	9.852	7.733	8.405	9.246
10	Kepulauan Riau	8.323	8.693	17.338	17.251	17.440
11	DKI Jakarta	-	-	1.691	1.214	1.214
12	Jawa Barat	309.609	327.750	422.989	429.637	444.155
13	Jawa Tengah	1.525.250	1.554.458	1.937.551	2.051.407	2.092.436
14	D I Yogyakarta	283.043	290.949	375.844	358.387	424.839
15	Jawa Timur	3.458.948	3.745.453	4.727.298	4.957.478	5.058.853
16	Banten	73.515	69.727	46.900	55.424	56.942
17	Bali	675.419	683.800	637.473	651.216	660.984
18	Nusa Tenggara Barat	592.875	695.951	685.810	916.560	1.002.503
19	Nusa Tenggara Timur	577.552	600.923	778.633	814.450	817.708
20	Kalimantan Barat	175.019	176.734	153.320	169.240	171.429
21	Kalimantan Tengah	68.022	75.098	54.647	59.385	71.922
22	Kalimantan Selatan	218.065	228.545	138.691	152.495	162.515
23	Kalimantan Timur	101.176	108.321	90.748	99.986	104.985
24	Sulawesi Utara	106.598	98.522	105.225	119.889	125.883
25	Sulawesi Tengah	210.535	211.769	230.682	250.921	257.303
26	Sulawesi Selatan	729.066	848.916	983.985	1.112.893	1.152.053
27	Sulawesi Tenggara	253.171	268.138	213.736	236.511	261.008
28	Gorontalo	240.659	253.411	183.868	202.974	203.582
29	Sulawesi Barat	124.632	135.770	72.822	79.905	88.208
30	Maluku	79.162	83.943	73.976	83.866	95.156
31	Maluku Utara	45.488	45.488	60.840	64.136	68.675
32	Papua Barat	36.081	37.093	41.464	52.046	62.683
33	Papua	62.053	78.825	81.796	88.347	92.837
	INDONESIA	12.759.838	13.581.570	14.824.373	15.980.697	16.606.803

Keterangan/ Note : *) Angka sementara / Preliminary figures

Tabel
Table 5.3

POPULASI SAPI PERAH TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)
DAIRY CATTLE POPULATION 2009 - 2013 (BY PROVINCE)

(ekor/ head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/ Year				
		2009	2010	2011	2012	2013 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	35	41	31	28	34
2	Sumatera Utara	2.301	2.642	894	1.057	1.075
3	Sumatera Barat	826	857	484	646	672
4	Riau	122	110	172	228	272
5	Jambi	-	-	81	66	69
6	Sumatera Selatan	51	86	154	130	133
7	Bengkulu	688	783	247	277	315
8	Lampung	221	140	201	346	223
9	Kepulauan Bangka Belitung	99	109	119	126	139
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	2.920	3.238	2.728	2.775	2.781
12	Jawa Barat	117.337	120.475	139.970	136.054	143.382
13	Jawa Tengah	120.677	122.489	149.931	154.398	155.324
14	D I Yogyakarta	5.495	3.466	3.522	3.934	4.511
15	Jawa Timur	221.743	231.408	296.350	308.841	323.814
16	Banten	15	28	19	44	49
17	Bali	134	127	139	133	145
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	18	18	18
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	32	34	34
20	Kalimantan Barat	84	72	227	290	326
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	96	112	110	209	271
23	Kalimantan Timur	6	24	32	42	43
24	Sulawesi Utara	-	17	22	216	241
25	Sulawesi Tengah	-	-	8	8	8
26	Sulawesi Selatan	1.826	2.198	1.690	1.961	2.075
27	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
28	Gorontalo	17	21	8	16	20
29	Sulawesi Barat	8	5	13	48	75
30	Maluku	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-
32	Papua Barat	-	-	-	-	-
33	Papua	-	-	11	15	17
	INDONESIA	474.701	488.448	597.213	611.939	636.064

Keterangan/ Note : *) Angka sementara / Preliminary figures

Tabel 5.4
Table

POPULASI KERBAU TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)
BUFFALO POPULATION 2009 - 2013 (BY PROVINCE)

(ekor/ head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/ Year				
		2009	2010	2011	2012	2013 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	290.772	306.259	131.494	164.294	169.945
2	Sumatera Utara	156.210	158.741	114.289	131.483	139.701
3	Sumatera Barat	202.997	207.648	100.310	113.370	117.905
4	Riau	51.697	50.650	37.716	41.229	42.383
5	Jambi	73.852	76.143	46.538	53.685	57.634
6	Sumatera Selatan	75.217	76.113	29.143	34.866	36.191
7	Bengkulu	32.038	33.738	19.971	20.764	22.325
8	Lampung	42.346	42.983	33.124	34.626	33.987
9	Kepulauan Bangka Belitung	982	1.091	222	248	273
10	Kepulauan Riau	-	-	14	12	10
11	DKI Jakarta	12	87	192	133	133
12	Jawa Barat	142.465	139.730	130.157	121.854	124.212
13	Jawa Tengah	105.506	111.097	75.674	79.667	81.827
14	D I Yogyakarta	4.312	4.277	1.208	1.143	822
15	Jawa Timur	49.698	49.638	32.675	33.498	33.498
16	Banten	151.976	153.204	123.143	124.108	125.746
17	Bali	4.122	3.572	2.181	1.862	1.955
18	Nusa Tenggara Barat	155.307	158.064	105.391	144.232	149.644
19	Nusa Tenggara Timur	150.403	163.551	150.038	152.449	152.640
20	Kalimantan Barat	1.772	1.772	3.166	3.345	3.441
21	Kalimantan Tengah	5.740	16.594	6.491	6.778	6.904
22	Kalimantan Selatan	44.603	45.109	23.843	25.973	27.891
23	Kalimantan Timur	13.401	13.694	8.034	8.892	9.070
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Tengah	4.256	4.202	3.271	3.403	3.487
26	Sulawesi Selatan	124.141	130.097	96.505	103.160	105.541
27	Sulawesi Tenggara	7.031	5.294	2.492	2.704	2.924
28	Gorontalo	7	13	13	14	14
29	Sulawesi Barat	13.028	15.544	8.112	8.652	8.889
30	Maluku	27.565	29.211	17.568	20.150	23.116
31	Maluku Utara	75	75	863	240	306
32	Papua Barat	-	-	1	1	1
33	Papua	1.396	1.413	1.239	1.460	1.577
	INDONESIA	1.932.927	1.999.604	1.305.078	1.438.294	1.483.992

Keterangan/ Note : *) Angka sementara / Preliminary figures

Tabel
Table 5.5

POPULASI KAMBING TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)
GOAT POPULATION 2009 - 2013 (BY PROVINCE)

(ekor/ head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/ Year				
		2009	2010	2011	2012	2013 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	807.506	844.753	566.837	581.676	615.220
2	Sumatera Utara	619.941	653.101	762.180	781.774	805.065
3	Sumatera Barat	254.449	259.034	248.082	257.361	267.655
4	Riau	184.326	174.059	196.115	208.429	214.707
5	Jambi	262.072	303.862	371.326	430.014	501.656
6	Sumatera Selatan	365.787	371.531	331.589	343.065	370.510
7	Bengkulu	159.242	198.027	217.478	243.487	303.117
8	Lampung	1.015.700	1.050.330	1.090.647	1.159.543	1.089.176
9	Kepulauan Bangka Belitung	10.627	11.224	7.184	8.389	9.228
10	Kepulauan Riau	22.037	21.917	22.158	22.459	23.569
11	DKI Jakarta	6.061	5.808	7.055	6.248	6.448
12	Jawa Barat	1.600.423	1.801.320	2.016.867	2.303.256	2.324.828
13	Jawa Tengah	3.499.848	3.691.096	3.724.452	3.889.878	3.996.544
14	D I Yogyakarta	308.353	331.147	343.647	352.223	381.341
15	Jawa Timur	2.779.542	2.822.912	2.830.915	2.879.369	2.951.463
16	Banten	800.777	790.524	774.629	767.757	807.561
17	Bali	75.138	74.556	75.046	70.188	73.150
18	Nusa Tenggara Barat	439.989	435.938	579.250	627.282	643.658
19	Nusa Tenggara Timur	542.198	579.376	559.755	578.829	577.220
20	Kalimantan Barat	156.354	157.243	167.591	171.222	187.923
21	Kalimantan Tengah	44.285	45.667	44.739	46.674	45.922
22	Kalimantan Selatan	123.258	126.109	111.161	105.500	102.629
23	Kalimantan Timur	63.295	65.510	61.691	62.288	63.534
24	Sulawesi Utara	42.814	44.991	44.763	47.448	48.160
25	Sulawesi Tengah	360.689	416.231	477.445	530.627	634.459
26	Sulawesi Selatan	437.918	477.068	513.858	572.587	644.583
27	Sulawesi Tenggara	114.177	117.819	124.113	139.974	145.327
28	Gorontalo	104.672	117.380	83.570	92.168	76.982
29	Sulawesi Barat	231.149	224.540	208.279	217.925	219.755
30	Maluku	212.554	228.814	246.320	265.163	285.448
31	Maluku Utara	113.611	118.564	87.987	90.053	100.832
32	Papua Barat	13.786	15.113	16.810	20.470	23.892
33	Papua	42.739	44.035	32.648	32.536	34.631
	INDONESIA	15.815.317	16.619.599	16.946.186	17.905.862	18.576.192

Keterangan/ Note : *) Angka sementara / Preliminary figures

Tabel
Table 5.6

POPULASI DOMBA TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)
SHEEP POPULATION 2009 - 2013 (BY PROVINCE)

(ekor/ head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/ Year				
		2009	2010	2011	2012	2013 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	193.852	178.194	141.976	163.542	168.466
2	Sumatera Utara	268.479	281.399	325.722	374.286	409.375
3	Sumatera Barat	4.567	5.737	4.656	6.001	6.241
4	Riau	3.366	3.708	3.985	4.583	4.769
5	Jambi	56.168	61.169	65.648	72.927	77.746
6	Sumatera Selatan	33.445	34.335	32.458	33.320	35.986
7	Bengkulu	4.767	4.767	4.716	5.102	5.169
8	Lampung	82.341	87.084	88.647	88.873	93.256
9	Kepulauan Bangka Belitung	159	167	94	115	127
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	1.432	1.155	929	1.450	1.450
12	Jawa Barat	5.770.661	6.275.299	7.041.437	8.249.844	9.214.234
13	Jawa Tengah	2.148.752	2.146.760	2.226.709	2.429.132	2.495.427
14	D I Yogyakarta	132.872	136.657	147.773	151.772	159.455
15	Jawa Timur	740.269	750.961	942.915	1.088.602	1.104.931
16	Banten	619.924	628.926	626.114	612.583	642.006
17	Bali	-	-	3	8	8
18	Nusa Tenggara Barat	25.878	29.194	37.500	37.876	38.857
19	Nusa Tenggara Timur	61.049	63.376	62.350	63.109	63.185
20	Kalimantan Barat	401	395	314	236	272
21	Kalimantan Tengah	1.606	1.639	1.795	1.884	2.349
22	Kalimantan Selatan	3.581	3.820	3.692	3.755	3.885
23	Kalimantan Timur	930	860	379	430	434
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Tengah	24.699	9.036	8.656	7.354	7.575
26	Sulawesi Selatan	490	468	397	468	480
27	Sulawesi Tenggara	177	161	165	73	32
28	Gorontalo	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
30	Maluku	18.774	20.116	21.554	23.095	24.747
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-
32	Papua Barat	-	-	-	-	-
33	Papua	127	105	28	20	18
	INDONESIA	10.198.766	10.725.488	11.790.612	13.420.439	14.560.480

Keterangan/ Note : *) Angka sementara / Preliminary figures

Tabel
Table 5.7

POPULASI BABI TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)

PIG POPULATION 2009 - 2013 (BY PROVINCE)

(ekor/ head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/ Year				
		2009	2010	2011	2012	2013 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	302	333	3.265	4.194	4.341
2	Sumatera Utara	734.043	660.662	749.354	866.207	947.414
3	Sumatera Barat	12.403	47.465	45.986	47.906	49.822
4	Riau	65.258	43.868	47.449	49.873	61.593
5	Jambi	19.360	30.544	58.066	62.429	71.625
6	Sumatera Selatan	28.312	29.121	31.114	27.204	29.924
7	Bengkulu	2.213	4.511	4.775	5.208	11.228
8	Lampung	59.241	57.236	58.049	59.955	67.920
9	Kepulauan Bangka Belitung	265.171	472.757	462.319	452.271	497.498
10	Kepulauan Riau	183.552	186.192	193.640	277.476	282.156
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	8.146	8.327	9.846	7.620	6.871
13	Jawa Tengah	144.027	150.821	150.292	163.377	166.718
14	D I Yogyakarta	12.038	12.695	13.056	12.782	14.773
15	Jawa Timur	15.584	15.367	34.465	37.312	37.312
16	Banten	7.740	6.946	7.749	10.497	10.007
17	Bali	925.290	922.947	922.739	890.598	900.662
18	Nusa Tenggara Barat	49.316	52.478	48.051	62.768	63.829
19	Nusa Tenggara Timur	1.583.052	1.724.591	1.669.705	1.697.252	1.729.656
20	Kalimantan Barat	474.804	476.422	484.689	484.284	485.314
21	Kalimantan Tengah	178.265	206.659	179.461	183.532	192.585
22	Kalimantan Selatan	5.733	6.329	5.920	5.257	5.553
23	Kalimantan Timur	87.568	96.588	97.880	88.154	89.917
24	Sulawesi Utara	320.136	345.926	375.198	393.724	409.473
25	Sulawesi Tengah	203.989	207.255	198.636	215.446	223.908
26	Sulawesi Selatan	546.351	608.335	612.414	603.337	624.724
27	Sulawesi Tenggara	32.507	33.617	38.038	41.377	44.691
28	Gorontalo	12.352	15.624	4.653	4.709	4.739
29	Sulawesi Barat	164.106	183.239	115.907	132.475	137.844
30	Maluku	185.828	214.668	247.984	286.470	330.929
31	Maluku Utara	53.859	54.478	58.705	61.006	57.018
32	Papua Barat	53.706	62.882	76.420	88.255	97.583
33	Papua	540.480	537.782	518.963	577.407	588.086
	INDONESIA	6.974.732	7.476.665	7.524.787	7.900.363	8.245.712

Keterangan/ Note : *) Angka sementara / Preliminary figures

Tabel
Table 5.8

POPULASI KUDA TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)

HORSE POPULATION 2009 - 2013 (BY PROVINCE)

(ekor/ head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/ Year				
		2009	2010	2011	2012	2013 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	3.362	3.463	2.495	2.314	2.331
2	Sumatera Utara	3.234	2.831	3.130	3.069	3.138
3	Sumatera Barat	3.467	3.191	2.385	2.148	2.234
4	Riau	-	2	-	-	-
5	Jambi	178	186	176	204	215
6	Sumatera Selatan	669	646	309	366	377
7	Bengkulu	24	23	22	28	29
8	Lampung	771	168	181	237	243
9	Kepulauan Bangka Belitung	4	12	16	24	26
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	187	194	254	212	212
12	Jawa Barat	15.114	13.929	14.080	14.418	14.599
13	Jawa Tengah	14.264	15.152	15.872	17.763	18.231
14	D I Yogyakarta	1.222	1.360	1.508	1.626	1.656
15	Jawa Timur	9.293	9.250	11.439	11.632	11.632
16	Banten	62	181	99	213	213
17	Bali	319	302	194	240	246
18	Nusa Tenggara Barat	77.837	76.517	72.909	77.553	80.641
19	Nusa Tenggara Timur	105.378	113.367	105.981	109.171	109.312
20	Kalimantan Barat	-	11	22	23	29
21	Kalimantan Tengah	-	-	8	4	32
22	Kalimantan Selatan	365	289	221	188	141
23	Kalimantan Timur	124	131	102	100	101
24	Sulawesi Utara	7.676	7.457	7.171	7.173	7.209
25	Sulawesi Tengah	4.230	4.294	3.976	3.904	3.955
26	Sulawesi Selatan	117.293	133.430	138.776	156.545	167.919
27	Sulawesi Tenggara	3.695	3.465	2.628	2.790	2.850
28	Gorontalo	7.303	7.360	2.955	2.670	2.670
29	Sulawesi Barat	8.852	7.710	6.974	6.996	7.018
30	Maluku	11.541	12.033	13.109	14.281	15.557
31	Maluku Utara	66	66	74	64	56
32	Papua Barat	-	-	-	6	6
33	Papua	2.228	1.598	1.599	1.421	1.460
	INDONESIA	398.758	418.618	408.665	437.383	454.340

Keterangan/ Note : *) Angka sementara / Preliminary figures

Tabel
Table 5.9POPULASI AYAM BURAS TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)
NATIVE CHICKEN POPULATION 2009 - 2013 (BY PROVINCE)

(ekor/ head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/ Year				
		2009	2010	2011	2012	2013 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	7.999.580	8.486.097	6.010.575	6.065.665	6.376.232
2	Sumatera Utara	11.417.842	11.929.543	11.963.682	12.073.428	12.447.014
3	Sumatera Barat	5.873.480	5.130.660	5.023.666	4.872.190	5.067.078
4	Riau	2.819.901	2.545.130	2.848.075	3.377.652	4.390.397
5	Jambi	4.893.873	7.092.717	11.576.940	11.435.111	11.603.236
6	Sumatera Selatan	7.229.810	6.326.820	6.265.183	6.605.762	7.266.338
7	Bengkulu	1.568.925	3.014.003	3.225.187	3.075.956	5.262.961
8	Lampung	11.590.517	10.554.350	9.341.358	10.604.987	11.052.362
9	Kepulauan Bangka Belitung	4.862.762	4.834.071	4.321.678	2.978.380	3.276.218
10	Kepulauan Riau	901.251	1.005.862	1.032.618	825.715	903.042
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	28.028.034	27.394.516	27.396.416	27.224.219	29.112.107
13	Jawa Tengah	35.636.726	36.908.672	38.296.383	40.868.263	41.828.668
14	D I Yogyakarta	3.916.636	3.861.676	4.019.960	4.060.722	4.116.448
15	Jawa Timur	23.596.465	24.006.814	29.310.251	32.143.678	32.625.833
16	Banten	9.669.410	9.784.326	10.026.124	9.492.178	9.991.360
17	Bali	4.577.895	4.644.548	4.396.174	4.178.725	4.183.739
18	Nusa Tenggara Barat	4.335.130	4.488.751	4.358.440	4.874.230	4.976.838
19	Nusa Tenggara Timur	10.064.577	7.986.623	10.528.966	10.604.784	10.611.146
20	Kalimantan Barat	8.147.036	5.857.609	5.885.553	5.901.410	5.917.267
21	Kalimantan Tengah	4.905.518	5.556.987	2.496.845	3.028.271	3.078.577
22	Kalimantan Selatan	12.911.052	13.702.575	13.651.778	12.847.604	12.540.965
23	Kalimantan Timur	4.312.760	5.292.348	5.684.150	6.154.992	6.278.092
24	Sulawesi Utara	2.077.337	2.156.106	2.169.328	2.228.189	2.317.317
25	Sulawesi Tengah	3.185.774	3.748.952	3.883.331	4.615.311	5.356.021
26	Sulawesi Selatan	13.047.576	14.765.458	17.833.769	20.031.121	22.370.680
27	Sulawesi Tenggara	9.101.089	10.716.956	9.844.728	10.468.237	12.684.831
28	Gorontalo	1.060.620	1.104.696	964.004	1.340.961	1.351.461
29	Sulawesi Barat	6.656.377	8.260.741	5.278.590	5.188.649	5.246.096
30	Maluku	2.805.390	3.115.667	3.464.213	3.847.354	4.272.872
31	Maluku Utara	586.461	604.055	488.797	493.346	575.621
32	Papua Barat	789.768	895.136	1.021.581	1.176.120	1.411.344
33	Papua	1.393.927	1.771.639	1.731.291	1.881.217	1.963.044
	INDONESIA	249.963.499	257.544.104	264.339.634	274.564.428	290.455.201

Keterangan/ Note : *) Angka sementara / Preliminary figures

Tabel
Table 5.10

POPULASI AYAM RAS PETELUR TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)

LAYER POPULATION 2009 - 2013 (BY PROVINCE)

(ekor/ head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/ Year				
		2009	2010	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	232.364	221.242	267.741	266.174	289.446
2	Sumatera Utara	7.702.353	8.350.030	8.994.445	12.055.592	12.455.592
3	Sumatera Barat	7.203.319	7.801.317	7.816.396	8.130.585	8.455.808
4	Riau	695.262	151.577	141.258	134.481	141.033
5	Jambi	508.961	631.048	613.872	971.066	803.263
6	Sumatera Selatan	5.144.080	5.400.690	5.872.442	5.760.798	6.336.878
7	Bengkulu	52.845	60.810	63.130	67.085	75.974
8	Lampung	3.495.577	4.419.062	4.526.690	7.699.572	8.724.286
9	Kepulauan Bangka Belitung	163.359	76.953	64.401	70.570	77.627
10	Kepulauan Riau	506.129	548.792	558.890	454.850	597.574
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	10.403.803	11.252.390	11.930.515	12.271.938	13.073.671
13	Jawa Tengah	16.519.794	17.712.776	18.395.051	19.881.430	20.394.370
14	D I Yogyakarta	3.224.108	2.799.182	3.160.697	3.346.564	3.414.543
15	Jawa Timur	33.046.601	21.959.505	37.035.251	40.268.631	41.275.347
16	Banten	4.803.579	5.344.080	5.373.215	5.036.716	5.455.070
17	Bali	3.039.727	3.671.118	4.357.838	4.282.970	4.377.112
18	Nusa Tenggara Barat	106.983	164.439	149.410	173.496	175.231
19	Nusa Tenggara Timur	130.136	131.601	179.641	179.697	179.702
20	Kalimantan Barat	2.298.597	2.024.982	2.334.026	2.977.850	3.627.174
21	Kalimantan Tengah	56.999	64.417	15.574	37.330	39.921
22	Kalimantan Selatan	2.924.394	2.765.257	2.631.075	2.782.845	3.226.547
23	Kalimantan Timur	1.370.150	1.228.666	1.342.572	1.587.496	1.619.246
24	Sulawesi Utara	836.084	895.822	973.395	1.140.211	1.197.222
25	Sulawesi Tengah	434.892	394.741	470.416	613.677	742.287
26	Sulawesi Selatan	5.971.926	6.458.425	6.754.136	7.800.790	9.725.956
27	Sulawesi Tenggara	166.043	188.083	182.171	149.506	186.624
28	Gorontalo	201.035	202.971	132.950	285.331	285.432
29	Sulawesi Barat	8.230	53.860	78.727	84.735	85.944
30	Maluku	25.743	27.440	33.499	35.707	38.061
31	Maluku Utara	28.282	28.910	32.331	17.311	35.910
32	Papua Barat	58.613	64.086	64.238	50.583	52.492
33	Papua	57.669	115.790	89.801	102.164	114.126
	INDONESIA	111.417.637	105.210.062	124.635.794	138.717.750	147.279.470

Keterangan/ Note : *) Angka sementara / Preliminary figures

Tabel
Table 5.11

POPULASI AYAM PEDAGING TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)
BROILER POPULATION 2009 - 2013 (BY PROVINCE)

(ekor/ head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/ Year				
		2009	2010	2011	2012	2013 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	1.836.413	2.028.221	3.085.271	2.959.212	3.185.354
2	Sumatera Utara	43.063.188	45.154.980	40.167.721	42.813.178	44.790.497
3	Sumatera Barat	13.495.318	14.946.984	15.117.321	17.439.623	18.137.208
4	Riau	29.710.959	41.501.411	38.043.692	38.165.987	39.883.405
5	Jambi	10.655.107	11.226.605	11.237.263	11.442.871	12.368.640
6	Sumatera Selatan	11.751.130	20.397.910	20.160.062	20.943.860	23.038.246
7	Bengkulu	5.874.583	6.449.002	6.189.874	6.195.941	6.796.947
8	Lampung	24.087.464	24.203.461	25.788.858	26.782.929	27.963.200
9	Kepulauan Bangka Belitung	5.309.164	7.145.828	7.418.210	12.495.825	13.745.408
10	Kepulauan Riau	6.437.755	6.600.275	6.675.518	7.573.940	7.357.459
11	DKI Jakarta	137.100	132.200	136.200	148.700	147.248
12	Jawa Barat	455.258.895	497.814.154	583.263.441	610.436.303	680.452.807
13	Jawa Tengah	58.350.965	64.332.799	66.239.700	76.906.291	80.082.520
14	D I Yogyakarta	5.276.897	5.435.521	5.770.832	5.814.935	6.113.547
15	Jawa Timur	147.006.266	56.993.631	149.552.720	155.945.927	159.844.575
16	Banten	80.023.212	41.146.851	52.272.333	54.151.644	59.932.454
17	Bali	5.263.645	5.404.657	6.206.641	5.872.311	5.642.550
18	Nusa Tenggara Barat	1.787.163	3.044.243	3.279.246	3.538.158	3.599.019
19	Nusa Tenggara Timur	105.635	105.913	578.810	584.601	589.453
20	Kalimantan Barat	16.041.090	17.634.089	21.262.386	21.967.877	26.543.707
21	Kalimantan Tengah	4.240.068	4.669.198	4.921.209	5.225.358	4.470.485
22	Kalimantan Selatan	28.659.441	39.947.496	43.647.767	40.603.189	49.527.380
23	Kalimantan Timur	39.485.000	38.993.063	36.510.354	39.474.540	40.264.031
24	Sulawesi Utara	2.654.090	1.218.390	1.556.974	2.195.225	2.304.986
25	Sulawesi Tengah	5.784.910	5.172.902	5.136.202	6.915.137	7.952.408
26	Sulawesi Selatan	16.373.046	17.928.549	18.497.399	21.791.654	24.039.220
27	Sulawesi Tenggara	996.406	1.185.021	1.045.428	1.104.308	1.286.170
28	Gorontalo	1.347.640	1.226.142	240.600	535.200	550.200
29	Sulawesi Barat	1.258.854	423.743	867.008	876.889	885.695
30	Maluku	127.787	136.208	145.684	130.490	139.089
31	Maluku Utara	925.933	952.878	79.458	251.186	427.766
32	Papua Barat	529.296	557.884	648.876	612.509	645.862
33	Papua	2.524.160	2.761.502	2.247.811	2.506.219	2.580.884
	INDONESIA	1.026.378.580	986.871.712	1.177.990.869	1.244.402.016	1.355.288.419

Keterangan/ Note : *) Angka sementara / Preliminary figures

Tabel
Table 5.12

POPULASI ITIK TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)

DUCK POPULATION 2009 - 2013 (BY PROVINCE)

(ekor/ head)

No	Provinsi/	Tahun/ Year				
	Provinces	2009	2010	2011	2012	2013 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	2.709.545	3.015.469	2.328.878	2.328.054	2.400.574
2	Sumatera Utara	2.184.851	2.026.127	2.626.968	2.790.326	2.848.329
3	Sumatera Barat	1.106.046	1.147.848	1.123.264	1.201.265	1.249.316
4	Riau	220.491	238.946	274.033	289.564	357.148
5	Jambi	572.610	617.426	799.354	1.088.417	1.324.464
6	Sumatera Selatan	1.376.510	1.092.360	1.114.557	1.288.263	1.442.855
7	Bengkulu	59.071	108.148	72.507	88.415	137.468
8	Lampung	642.966	752.507	618.855	651.397	642.761
9	Kepulauan Bangka Belitung	121.845	87.765	32.836	31.430	34.573
10	Kepulauan Riau	101.343	102.034	108.931	115.979	117.982
11	DKI Jakarta	32.623	33.350	19.461	23.244	23.244
12	Jawa Barat	8.191.708	9.871.091	9.310.715	8.773.043	8.943.189
13	Jawa Tengah	4.848.263	5.006.163	5.451.474	5.713.260	5.847.950
14	D I Yogyakarta	446.704	498.237	516.525	529.839	566.339
15	Jawa Timur	3.632.813	3.688.275	3.884.269	3.853.128	4.001.671
16	Banten	1.698.040	2.157.189	2.226.422	1.697.165	1.760.130
17	Bali	730.237	726.399	761.340	645.525	657.080
18	Nusa Tenggara Barat	520.221	505.942	605.362	668.582	679.302
19	Nusa Tenggara Timur	263.608	257.116	277.095	289.326	289.341
20	Kalimantan Barat	458.934	435.173	441.414	610.476	779.539
21	Kalimantan Tengah	253.602	291.789	249.490	281.063	266.743
22	Kalimantan Selatan	4.158.452	4.354.121	4.488.468	4.615.493	4.735.624
23	Kalimantan Timur	192.959	218.473	223.820	218.479	220.664
24	Sulawesi Utara	97.702	109.350	114.387	137.703	143.211
25	Sulawesi Tengah	218.638	246.512	331.880	527.790	546.185
26	Sulawesi Selatan	2.755.734	3.144.268	3.426.180	3.754.047	4.070.644
27	Sulawesi Tenggara	426.078	482.253	509.768	506.108	527.386
28	Gorontalo	48.219	56.649	56.907	68.591	69.591
29	Sulawesi Barat	2.127.371	2.516.539	942.479	956.319	972.388
30	Maluku	341.577	372.728	406.719	443.813	484.290
31	Maluku Utara	37.893	39.299	41.765	62.319	52.843
32	Papua Barat	15.054	17.822	19.693	25.190	32.223
33	Papua	84.287	84.436	81.703	82.930	87.614
	INDONESIA	40.675.995	44.301.805	43.487.520	44.356.543	46.312.661

Keterangan/ Note : *) Angka sementara / Preliminary figures

Tabel
Table 5.13

POPULASI KELINCI TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)

RABBIT POPULATION 2009 - 2013 (BY PROVINCE)

(ekor/ head)

No	Provinsi/ Provinces					
		2009	2010	2011	2012	2013 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	-	-	1.239	1.547	1.619
2	Sumatera Utara	29.420	35.759	21.063	20.577	21.091
3	Sumatera Barat	39.903	39.903	-	22.910	23.828
4	Riau	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	3.580	4.041	4.722	4.973	5.362
8	Lampung	249.531	274.484	-	35.394	28.384
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	154	272	128
12	Jawa Barat	51.978	107.681	171.880	282.553	292.106
13	Jawa Tengah	306.232	330.574	350.844	376.730	381.638
14	D I Yogyakarta	-	-	-	30.681	32.109
15	Jawa Timur	175.160	-	162.719	226.718	226.719
16	Banten	204	224	1.591	1.390	1.235
17	Bali	5.694	3.934	5.709	5.907	6.126
18	Nusa Tenggara Barat	2.809	2.865	2.763	2.956	3.006
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	399	399	399
20	Kalimantan Barat	122	569	1.147	1.594	2.041
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	902	996
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	2.820	3.501
23	Kalimantan Timur	-	-	-	10.468	10.573
24	Sulawesi Utara	-	839	1.084	1.842	2.040
25	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
28	Gorontalo	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	30	125
32	Papua Barat	555	725	846	878	1.054
33	Papua	21.400	32.068	33.946	43.306	46.123
	INDONESIA	886.588	833.666	760.106	1.074.847	1.090.204

Keterangan/ Note : *) Angka sementara / Preliminary figures

Tabel
Table 5.14

POPULASI PUYUH TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)

QUAIL POPULATION 2009 - 2013 (BY PROVINCE)

(ekor/ head)

No	Provinsi/ Provinces	Puyuh/ Quail				
		2009	2010	2011	2012	2013 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	21.440	29.213	38.112	31.359	34.196
2	Sumatera Utara	135.086	163.448	183.251	264.918	271.700
3	Sumatera Barat	1.381.676	1.405.122	-	1.710.830	1.779.266
4	Riau	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	16.126	17.969	22.586	29.594	37.641
8	Lampung	115.278	38.688	-	-	71.660
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	7.464	4.244	4.668
10	Kepulauan Riau	2.150	2.110	2.188	2.194	2.343
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	50.467	314.777	422.828	394.937	398.726
13	Jawa Tengah	4.113.926	4.130.035	4.636.460	4.827.825	4.881.473
14	D I Yogyakarta	-	-	-	2.156.332	2.240.564
15	Jawa Timur	1.772.951	783.524	1.809.631	2.259.817	2.259.817
16	Banten	2.508	12.800	12.369	11.736	12.088
17	Bali	9.530	226	79	871	884
18	Nusa Tenggara Barat	1.882	1.882	2.326	2.466	2.491
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	2.253	2.253	2.253
20	Kalimantan Barat	15.528	16.202	27.525	33.942	40.841
21	Kalimantan Tengah	-	-	19.699	54.200	62.856
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	235.436	271.667
23	Kalimantan Timur	-	-	-	6.500	6.565
24	Sulawesi Utara	19.688	134.580	154.443	171.907	180.502
25	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Selatan	-	-	-	10.602	-
27	Sulawesi Tenggara	9.350	3.000	9.534	10.689	11.449
28	Gorontalo	-	-	5.900	6.800	14.800
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	1.800	2.450
32	Papua Barat	-	-	-	-	-
33	Papua	-	-	-	2.936	3.142
	INDONESIA	7.667.586	7.053.576	7.356.648	12.234.188	12.594.043

Keterangan/ Note : *) Angka sementara / Preliminary figures

Tabel
Table 5.15

POPULASI MERPATI TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)

PIGEON POPULATION 2009 - 2013 (BY PROVINCE)

(ekor/ head)

No	Provinsi/ Provinces	Merpati/ Pigeon				
		2009	2010	2011	2012	2013 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	-	-	8.631	42.513	44.568
2	Sumatera Utara	-	3.053	11.698	18.307	18.765
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-
8	Lampung	-	37.469	-	-	8.032
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	50.228	78.552	147.690	135.966	136.256
13	Jawa Tengah	137.268	148.351	285.760	545.941	556.252
14	D I Yogyakarta	-	-	-	57.083	57.374
15	Jawa Timur	1.433.692	-	464.934	693.711	693.711
16	Banten	8.049	12.800	12.800	8.023	8.264
17	Bali	113.460	87.242	74.040	79.863	80.174
18	Nusa Tenggara Barat	121.789	121.789	189.365	202.620	204.810
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	12.770	12.770	12.770
20	Kalimantan Barat	591	796	1.126	1.294	1.462
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	898
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	6.627	7.981
23	Kalimantan Timur	-	-	-	1.057	1.068
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
28	Gorontalo	-	-	-	-	250
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-
32	Papua Barat	-	-	-	-	-
33	Papua	-	-	-	130	161
	INDONESIA	1.865.077	490.052	1.208.814	1.805.905	1.832.794

Keterangan/ Note : *) Angka sementara / Preliminary figures

Tabel 5.16
Table

POPULASI ITIK MANILA TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)
MANILA DUCK POPULATION 2009 - 2013 (BY PROVINCE)

(ekor/ head)

No	Provinsi/	Tahun/ Year				
	Provinces	2009	2010	2011	2012	2013 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	-	-	-	345.074	364.430
2	Sumatera Utara	-	-	-	317.589	325.529
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	93.584	101.389
8	Lampung	-	-	-	511.180	-
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	29.091	29.382
13	Jawa Tengah	-	-	-	1.921.996	1.947.791
14	D I Yogyakarta	-	-	-	12.370	12.582
15	Jawa Timur	-	-	-	875.135	888.262
16	Banten	-	-	-	761.562	789.817
17	Bali	-	-	-	24.105	24.536
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	36.397	38.103
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	9.641	20.207
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	75.294
23	Kalimantan Timur	-	-	-	740	747
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
28	Gorontalo	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-
32	Papua Barat	-	-	-	-	-
33	Papua	-	-	-	-	-
	INDONESIA	-	-	-	4.938.464	4.618.069

Keterangan/ Note : *) Angka sementara / Preliminary figures

6

PENGELUARAN DAN PEMASUKAN TERNAK

LIVESTOCK EXPORT AND IMPORT



PENGELUARAN DAN PEMASUKAN TERNAK

Pengeluaran dan pemasukan ternak mencakup semua jenis ternak dan komoditi hasil ternak yaitu ternak ruminansia (sapi potong, sapi perah, kerbau, kambing, dan domba), ternak non ruminansia (babi, kuda, ayam dan itik) dan komoditi hasil ternak (telur ayam, telur itik, susu dan kulit)

Pada tahun 2012 pengeluaran terbanyak untuk ternak kerbau, domba, ayam dan itik berada di Provinsi Jawa Barat masing-masing sebanyak 28,09 ribu ekor, 298,64 ribu ekor, 278.889 ribu ekor dan 3.293 ribu ekor, sedangkan untuk ternak sapi berada di Provinsi Jawa Timur sebanyak 170,71 ribu ekor, ternak kambing berada di Provinsi Jawa Tengah sebanyak 145,59 ribu ekor, ternak babi berada di Provinsi Bali sebanyak 96,34 ribu ekor, dan ternak kuda berada di Provinsi Nusa Tenggara Timur sebanyak 4,99 ribu ekor.

Pada komoditi hasil ternak pengeluaran tertinggi untuk susu dan kulit berada di Provinsi Jawa Tengah masing-masing sebanyak 47.332 ton dan 380 ribu lembar. Sementara untuk pengeluaran daging terbanyak berada di Provinsi Jawa Timur 24,83 ribu ton, telur ayam berada di Provinsi Jawa Barat 604.281 ribu butir, dan telur itik berada di Provinsi Kalimantan Selatan sebanyak 161.261 ribu butir.

Pada tahun 2012 pemasukan tertinggi untuk ternak sapi, kambing, domba, kuda, dan ayam, berada di Provinsi Jawa Barat masing-masing sebanyak 392,52 ribu ekor, 215,92 ribu ekor, 465,19 ribu ekor, 0,58 ribu ekor dan 156.990 ribu ekor. Sementara untuk ternak babi dan itik berada di Provinsi DKI Jakarta masing-masing sebanyak 171,31 ribu ekor dan 3.753 ribu ekor, serta ternak kerbau pemasukan terbanyak berada di Provinsi Banten sebanyak 28,98 ribu ekor,

Pada komoditi hasil ternak pemasukan tertinggi untuk daging dan susu berada di Provinsi DKI Jakarta masing-masing sebanyak 160.881 ribu ton dan 267.454 ribu ton, sementara telur ayam dan kulit berada di Provinsi Jawa Barat masing-masing sebanyak 1.118.320 ribu butir dan 664 ribu lembar, serta pengeluaran telur itik terbanyak berada di Provinsi Kalimantan Selatan sebanyak 154.316 ribu butir.

Pengeluaran dan pemasukan ternak menggambarkan dinamika pengeluaran dan pemasukan ternak yang terjadi di suatu wilayah. Hal ini perlu untuk diketahui guna menghitung neraca pemasukan dan pengeluaran ternak, sehingga wilayah/provinsi tersebut bisa dikategorikan sebagai wilayah yang defisit, swasembada atau surplus perlu untuk melakukan pemasukan atau pengeluaran ternak dari atau ke suatu wilayah/provinsi untuk memenuhi kebutuhan di bidang peternakan.

PENJELASAN TEKNIS

1. Pemasukan/pengeluaran ternak atau hasil ternak adalah pemasukan/pengeluaran ternak atau hasil ternak pada suatu wilayah tertentu dan pada waktu tertentu.
2. Wilayah adalah provinsi dan waktu adalah selama satu tahun.
3. Ternak adalah hewan yang dibudidayakan oleh peternak dengan maksud untuk dapat dimanfaatkan hasilnya.
4. Populasi adalah sekumpulan ternak yang dipelihara dengan maksud untuk komersial maupun untuk hobi dalam waktu tertentu dan wilayah tertentu, dalam hal ini selama setahun.
5. Defisit adalah kekurangan persediaan dibandingkan dengan jumlah yang dibutuhkan
6. Swasembada adalah sudah mampu memenuhi kebutuhan
7. Surplus adalah kelebihan ketersediaan dibandingkan jumlah yang diperlukan.

LIVESTOCK EXPORT AND IMPORT

Livestock export and import include all types of livestock and livestock commodities, namely, ruminant livestock (beef cattles, dairy cattles, buffaloes, goats, and sheep), non-ruminant livestock (pigs, horses, chickens, and ducks) and livestock commodities (chicken eggs, duck eggs, milks and leathers).

In 2012, the largest export was on buffaloes, sheep, chickens and ducks in West Java province, in amount of, respectively, 28,09 thousand head, 298,64 thousand head, 278.889 thousand head and 3.293 thousand head, whereas for cattles were in the East Java province, namely 170,71 thousand head, goats were in Central Java province namely 145,59 thousand, pigs were in Bali province numbering 96,34 thousand head, and horses were in East Nusa Tenggara province amounting to 4.99 thousand head.

In the livestock product commodities, the highest export of milks and leathers was in Central Java province amounting to, respectively, 47.322 ton and 380 thousand sheet. While for the most export of meats was in East Java province amounting to 24,83 thousand tons, chicken eggs was in West Java province amounting to 604.281 thousand eggs, and duck eggs was South Kalimantan province amounting 161.261 thousand eggs.

In 2012, the highest import of cattles, goats, shhep, horses, and chickens was in West Java province respectively amounting to 392,52 thousand head, 215,92 thousand head, 465,19 thousand head, 0,58 thousand head and 156.990 thousand head. While for the highest import of pigs and ducks was in DKI Jakarta amounting to 171,31 thousand head and 3.735 thousand head, and for the highest import livestock of buffaloes was in Banten province amounting to 28,98 thousand head.

In livestock product commodities, the highest import of meats and milks was in DKI Jakarta province, respectively, amounting to 160.881 thousand tons and 268.203 thousand tons, while chicken eggs and leathers were in West Java province respectively amounting to 1.118.320 thousand eggs and 664 thousand sheet, and the highest import of duck eggs was in South Kalimantan province amounting to 154.316 thousand eggs.

The livestock export and import indicates the dynamics of livestock export and import that occurs in a region. This needs to be known in order to calculate the livestock import and export balance, so that the relevant region / province could be categorized as either deficit, self-sufficiency or surplus region.

TECHNICAL EXPLANATION

1. Import / export of livestock or livestock products refers to import / export of livestock or livestock products in a certain region and at a certain time.
2. Region refers to province and time refers to a period of one year.
3. Livestock means animals cultivated by farmers with a purpose to be benefited from its products.
4. Population refers to a group of livestock that are reared for commercial purpose or for hobby within a certain period and in a certain region, in this case for a year.
5. Deficit refers to a shortage of stock compared to the amount needed.
6. Self-sufficiency is ability to meet own needs
7. Surplus refers to excess of availability compared to the amount needed.

Tabel
Table 6.1

PENGELUARAN SAPI TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)
CATTLE EXPORT 2009 - 2013 (BY PROVINCE)

(ekor/ head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun / Year				
		2009	2010	2011	2012	2013 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	584	505	28.873	29.691	30.284
2	Sumatera Utara	-	-	-	11.436	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	3.734	-
4	Riau	-	-	350	200	300
5	Jambi	5.756	19.312	28.336	12.177	14.072
6	Sumatera Selatan	-	-	98.448	12.645	-
7	Bengkulu	5.386	2.759	7.790	-	-
8	Lampung	259.652	279.911	48.977	165.898	123.638
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	82.147	81.566	73.128	133.880	124.987
13	Jawa Tengah	105.012	112.988	140.578	153.964	153.623
14	D I Yogyakarta	25.689	37.280	28.590	65.448	66.168
15	Jawa Timur	-	-	148.841	170.706	261.540
16	Banten	127.444	68.672	68.672	96.300	100.145
17	Bali	58.993	69.607	73.184	87.537	53.807
18	Nusa Tenggara Barat	21.141	21.775	18.844	23.579	35.000
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	59.670	63.449	56.000
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	16.361	25.472	-	25.071	12.326
23	Kalimantan Timur	-	-	50	6	6
24	Sulawesi Utara	-	-	149	344	300
25	Sulawesi Tengah	11.228	10.665	9.421	12.701	9.172
26	Sulawesi Selatan	-	-	6.264	11.124	-
27	Sulawesi Tenggara	-	-	4.973	220	250
28	Gorontalo	-	-	31.000	31.000	-
29	Sulawesi Barat	1.033	1.051	2.404	2.286	2.451
30	Maluku	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	989	382	-
32	Papua Barat	-	-	-	-	-
33	Papua	-	-	-	-	-

Keterangan/ Note : *) Angka sementara / Preliminary figures

Tabel
Table 6.2

PENGELUARAN KERBAU TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)

BUFFALO EXPORT 2009 - 2013 (BY PROVINCE)

(ekor/ head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/ Year				
		2009	2010	2011	2012	2013 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	661	868	13.193	13.942	14.055
2	Sumatera Utara	-	-	-	2.062	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-
5	Jambi	410	1.280	14.339	1.346	1.371
6	Sumatera Selatan	-	-	46.747	1.841	-
7	Bengkulu	1.384	1.375	12.500	-	-
8	Lampung	1.915	3.226	17.081	178	-
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	12.502	11.669	8.755	28.092	21.853
13	Jawa Tengah	377	676	1.709	576	1.138
14	D I Yogyakarta	565	301	3.151	443	448
15	Jawa Timur	-	-	845	343	567
16	Banten	10.573	10.837	10.837	13.903	14.665
17	Bali	73	122	-	62	453
18	Nusa Tenggara Barat	6.386	6.578	5.990	4.055	5.750
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	4.892	4.607	56
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	2.841	1.987	-	812	661
23	Kalimantan Timur	-	-	500	326	342
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Tengah	148	170	189	269	269
26	Sulawesi Selatan	-	-	-	1	-
27	Sulawesi Tenggara	-	-	77	12	-
28	Gorontalo	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Barat	52	108	69	74	79
30	Maluku	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-
32	Papua Barat	-	-	-	-	-
33	Papua	-	-	-	-	-

Keterangan/ Note : *) Angka sementara / Preliminary figures

Tabel
Table 6.3

PENGELUARAN KAMBING TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)

GOAT EXPORT 2009 - 2013 (BY PROVINCE)

(ekor/ head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun / Year				
		2009	2010	2011	2012	2013 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	-	-	40.185	41.549	42.358
2	Sumatera Utara	-	-	-	24.152	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-
5	Jambi	18.884	29.611	18.219	33.329	35.740
6	Sumatera Selatan	-	-	12.046	44.876	-
7	Bengkulu	7.005	5.592	11.333	11.731	12.143
8	Lampung	99.376	183.671	104.194	12.570	15.294
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	130.749	172.426	67.768	96.919	87.410
13	Jawa Tengah	56.852	104.202	129.267	145.586	139.179
14	D I Yogyakarta	36.440	23.229	39.171	38.053	38.636
15	Jawa Timur	-	-	32.177	46.167	38.527
16	Banten	160.548	170.656	170.656	62.970	64.371
17	Bali	-	225	53	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	2.557	5.670	3.570
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	21.173	21.173	150
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	7.183	4.384	28.307	41.769	38.142
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	-	-	-	2	2
25	Sulawesi Tengah	11.825	26.814	13.269	13.576	13.676
26	Sulawesi Selatan	-	-	239	374	-
27	Sulawesi Tenggara	-	-	1.596	-	-
28	Gorontalo	-	-	3.500	3.000	-
29	Sulawesi Barat	1.900	1.881	2.961	1.328	1.423
30	Maluku	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	243	458	-
32	Papua Barat	-	-	-	-	-
33	Papua	-	-	-	-	-

Keterangan/ Note : *) Angka sementara / Preliminary figures

Tabel
Table 6.4

PENGELUARAN DOMBA TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)

SHEEP EXPORT 2009 - 2013 (BY PROVINCE)

(ekor/ head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun / Year				
		2009	2010	2011	2012	2013 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	-	-	9.641	10.969	11.174
2	Sumatera Utara	-	-	-	33.778	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-
5	Jambi	1.659	1.192	1.603	2.311	2.357
6	Sumatera Selatan	-	-	1.225	1.833	-
7	Bengkulu	666	323	518	553	590
8	Lampung	1.466	6.754	1.123	5.885	5.885
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	719.878	1.840.648	180.282	298.640	316.817
13	Jawa Tengah	70.055	148.116	34.258	45.888	41.576
14	D I Yogyakarta	21.700	3.800	12.890	2.573	2.611
15	Jawa Timur	-	-	5.262	5.494	7.429
16	Banten	83.239	78.120	78.120	69.773	72.551
17	Bali	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	150	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	127	353	215
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Tengah	29	918	131	133	151
26	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
28	Gorontalo	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-
32	Papua Barat	-	-	-	-	-
33	Papua	-	-	-	-	-

Keterangan/ Note : *) Angka sementara / Preliminary figures

Tabel
Table 6.5

PENGELUARAN BABI TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)

PIG EXPORT 2009 - 2013 (BY PROVINCE)

(ekor/ head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/ Year				
		2009	2010	2011	2012	2013 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	12.050	-	8.600	20.972	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	300	-	-
5	Jambi	3.603	-	91	2.340	2.387
6	Sumatera Selatan	-	-	-	3.745	-
7	Bengkulu	679	914	-	-	-
8	Lampung	10.868	24.033	18.343	16.526	11.546
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	10.466	60.192	6.011	8.867	6.994
13	Jawa Tengah	6.217	103.429	24.162	27.255	24.621
14	D I Yogyakarta	13.300	4.279	4.005	17.751	17.929
15	Jawa Timur	-	-	9.263	14.202	17.049
16	Banten	3.235	3.997	3.997	1.243	1.293
17	Bali	1.986	3.726	10.606	96.340	105.482
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	1.283	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	317	161	1.026	763	418
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	-	-	110	57	80
25	Sulawesi Tengah	15.752	25.104	28.854	12.100	12.137
26	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Tenggara	-	-	3.267	-	-
28	Gorontalo	-	-	12.000	15.000	-
29	Sulawesi Barat	191	698	487	1.037	1.112
30	Maluku	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-
32	Papua Barat	195	-	-	-	-
33	Papua	-	-	-	-	-

Keterangan/ Note : *) Angka sementara / Preliminary figures

Tabel
Table 6.6

PENGELUARAN KUDA TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)

HORSE EXPORT 2009 - 2013 (BY PROVINCE)

(ekor/ head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/ Year				
		2009	2010	2011	2012	2013 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	-	-	85	16	17
2	Sumatera Utara	-	-	-	94	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	4	4
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-
8	Lampung	-	754	-	-	-
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	882	4.041	100	342	213
13	Jawa Tengah	-	212	-	-	-
14	D I Yogyakarta	271	44	62	31	31
15	Jawa Timur	-	-	328	334	527
16	Banten	11	112	112	32	33
17	Bali	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	4.207	4.333	4.382	1.803	3.250
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	4.153	4.986	206
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	18	15	17
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	-	-	89	12	-
25	Sulawesi Tengah	87	276	201	269	227
26	Sulawesi Selatan	-	-	-	6	-
27	Sulawesi Tenggara	-	-	33	-	-
28	Gorontalo	-	-	571	-	-
29	Sulawesi Barat	14	30	32	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-
32	Papua Barat	-	-	-	-	-
33	Papua	-	-	-	-	-

Keterangan/ Note : *) Angka sementara / Preliminary figures

Tabel
Table 6.7

PENGELUARAN AYAM TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)
CHICKEN EXPORT 2009 - 2013 (BY PROVINCE)

(000 ekor/ head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/ Year				
		2009	2010	2011	2012	2013 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	-	-	830	639	652
2	Sumatera Utara	-	-	-	4.220	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-
5	Jambi	1.561	127	290	1.965	1.988
6	Sumatera Selatan	-	-	13.051	5.839	-
7	Bengkulu	745	713	592	649	711
8	Lampung	8.968	6.756	8.429	996	3.980
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	20	100
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	149.043	214.328	280.139	278.889	345.854
13	Jawa Tengah	7.671	8.413	5.214	6.638	5.625
14	D I Yogyakarta	2.219	2.860	3.409	3.689	3.737
15	Jawa Timur	-	-	50.032	48.285	48.786
16	Banten	30.993	71.980	71.980	20.937	20.473
17	Bali	10.528	14.359	23.577	238	331
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	4.042	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	3.105	12.920	7.044	5.539	6.640
23	Kalimantan Timur	-	-	5.216	5.274	5.380
24	Sulawesi Utara	-	-	7.816	10.497	12.071
25	Sulawesi Tengah	174	571	269	137	187
26	Sulawesi Selatan	-	-	5.122	14.244	-
27	Sulawesi Tenggara	-	-	498	0	0
28	Gorontalo	-	-	491	830	-
29	Sulawesi Barat	1	1	8	11	12
30	Maluku	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-
32	Papua Barat	-	0	-	-	-
33	Papua	-	-	-	1.730	-

Keterangan/ Note : *) Angka sementara / Preliminary figures

Tabel
Table 6.8

PENGELUARAN ITIK TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)

DUCK EXPORT 2009 - 2013 (BY PROVINCE)

(000 ekor/ head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/ Year				
		2009	2010	2011	2012	2013 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	-	-	143	103	105
2	Sumatera Utara	-	-	-	98	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-
5	Jambi	10	2	10	33	33
6	Sumatera Selatan	-	-	120	165	-
7	Bengkulu	8	4	4	4	4
8	Lampung	-	1	21	51	-
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	938	688	3.370	3.293	4.490
13	Jawa Tengah	455	47	1.501	282	258
14	D I Yogyakarta	70	59	17	167	168
15	Jawa Timur	-	-	3	-	2
16	Banten	1.534	1.529	1.529	185	192
17	Bali	-	2	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	726	1.015	622	1.564	1.724
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	-	-	-	0	0
25	Sulawesi Tengah	7	29	13	18	18
26	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Tenggara	-	-	4	-	1
28	Gorontalo	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Barat	0	0	1	1	1
30	Maluku	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	0	-	-
32	Papua Barat	-	-	-	-	-
33	Papua	-	-	-	-	-

Keterangan/ Note : *) Angka sementara / Preliminary figures

Tabel
Table 6.9

PENGELUARAN DAGING TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)

MEAT EXPORT 2009 - 2013 (BY PROVINCE)

(Ton)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun / Year				
		2009	2010	2011	2012	2013 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	-	-	126	-	129
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-
5	Jambi	330	212	215	170	174
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	7.210	-	-
8	Lampung	-	1.025	-	150	11
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	312	312
11	DKI Jakarta	411	1.256	7.382	11.304	11.304
12	Jawa Barat	-	-	-	-	-
13	Jawa Tengah	368	5.004	870	1.040	1.050
14	D I Yogyakarta	4.911	4.226	-	7.941	8.020
15	Jawa Timur	-	-	6.396	24.834	-
16	Banten	-	-	-	-	-
17	Bali	6.067	3.663	1.030	5.101	8.958
18	Nusa Tenggara Barat	41	41	-	35	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	1	1
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	4.905	5.150
24	Sulawesi Utara	-	-	-	26	-
25	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Selatan	-	-	133	-	-
27	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
28	Gorontalo	-	-	-	0	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	0
32	Papua Barat	7	-	-	-	-
33	Papua	-	-	-	1	-

Keterangan/ Note : *) Angka sementara / Preliminary figures

Tabel 6.10
Table

PENGELUARAN TELUR AYAM TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)

CHICKEN EGG EXPORT 2009 - 2013 (BY PROVINCE)

(000 btr/ pcs)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/ Year				
		2009	2010	2011	2012	2013 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	-	-	100	1.142	1.165
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-
5	Jambi	3.071	-	-	2.436	2.462
6	Sumatera Selatan	-	-	-	20.030	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-
8	Lampung	-	13.915	24.712	18.939	3.239
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	3.290	-	-
12	Jawa Barat	186.536	488.989	355.788	604.281	3.176.806
13	Jawa Tengah	7.829	5.509	236.368	48.359	48.842
14	D I Yogyakarta	2.548	2.427	-	6.192	6.310
15	Jawa Timur	-	-	17.995	16.753	-
16	Banten	-	-	-	-	-
17	Bali	-	-	33.446	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	2.034	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	27.448	21.133	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Tengah	2	2	-	-	-
26	Sulawesi Selatan	-	-	956	80	-
27	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
28	Gorontalo	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-
32	Papua Barat	-	-	-	-	-
33	Papua	-	-	-	-	-

Keterangan/ Note : *) Angka sementara / Preliminary figures

Tabel
Table 6.11

PENGELUARAN TELUR ITIK TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)

DUCK EGG EXPORT 2009 - 2013 (BY PROVINCE)

(000 btr/ pcs)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/ Year				
		2009	2010	2011	2012	2013 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-
8	Lampung	-	6	250	-	-
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	12.679	21.957	16.007	27.517	24.915
13	Jawa Tengah	25.628	4.116	76.004	2.949	2.978
14	D I Yogyakarta	505	3.801	-	2.641	2.720
15	Jawa Timur	-	-	-	-	-
16	Banten	-	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	161.261	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Tengah	5	4	-	-	-
26	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
28	Gorontalo	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-
32	Papua Barat	-	-	-	-	-
33	Papua	-	-	-	-	-

Keterangan/ Note : *) Angka sementara / Preliminary figures

Tabel 6.12
Table

PENGELUARAN SUSU TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)

MILK EXPORT 2009 - 2013 (BY PROVINCE)

(Ton)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/ Year				
		2009	2010	2011	2012	2013 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-
8	Lampung	-	-	-	-	-
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	854	854
12	Jawa Barat	-	-	-	-	-
13	Jawa Tengah	-	-	37.631	47.332	47.805
14	D I Yogyakarta	4.815	879	989	1.120	1.131
15	Jawa Timur	-	-	946	223	-
16	Banten	-	-	-	-	-
17	Bali	460	145	48	4	52
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
28	Gorontalo	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-
32	Papua Barat	-	-	-	-	-
33	Papua	-	-	-	-	-

Keterangan/ Note : *) Angka sementara / Preliminary figures

Tabel
Table 6.13

PENGELUARAN KULIT TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)

LEATHER EXPORT 2009 - 2013 (BY PROVINCE)

(000 lbr/sheet)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/ Year				
		2009	2010	2011	2012	2013 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	4	4	11	15	16
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-
8	Lampung	-	36	-	5	-
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	224	225
13	Jawa Tengah	388	243	-	380	383
14	D I Yogyakarta	-	-	-	-	-
15	Jawa Timur	-	-	-	-	-
16	Banten	-	-	-	-	-
17	Bali	20	46	12	123	-
18	Nusa Tenggara Barat	6	6	-	7	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	3	0
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	66	32	35	42	-
23	Kalimantan Timur	-	-	17	6	6
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Tengah	10	11	-	-	-
26	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
28	Gorontalo	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-
32	Papua Barat	0	-	-	-	-
33	Papua	-	-	-	-	-

Keterangan/ Note : *) Angka sementara / Preliminary figures

Tabel
Table 6.14

PEMASUKAN SAPI TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)

CATTLE IMPORT 2009 - 2013 (BY PROVINCE)

(ekor/ head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun / Year				
		2009	2010	2011	2012	2013 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	18.094	18.998	102.644	33.476	34.145
2	Sumatera Utara	58.000	45.000	70.300	38.400	-
3	Sumatera Barat	40.000	55.896	-	15.149	-
4	Riau	10.020	15.020	24.781	14.512	14.512
5	Jambi	11.560	22.753	40.977	31.293	31.919
6	Sumatera Selatan	-	-	8.580	17.054	-
7	Bengkulu	12.152	10.425	6.349	7.664	8.481
8	Lampung	240.950	259.652	204.635	122.274	91.000
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	15.944	19.218	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	3.959	4.000
11	DKI Jakarta	39.017	41.778	53.790	64.422	64.422
12	Jawa Barat	352.244	271.350	377.481	392.524	400.205
13	Jawa Tengah	65.986	21.028	126.385	168.357	141.490
14	D I Yogyakarta	9.191	15.929	32.544	27.122	27.393
15	Jawa Timur	-	-	-	461	-
16	Banten	265.044	205.111	205.111	258.312	270.555
17	Bali	-	-	-	-	23
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	119	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	36.825	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	20.965
22	Kalimantan Selatan	15.570	32.647	-	51.837	35.563
23	Kalimantan Timur	36.653	38.929	42.103	68.349	71.766
24	Sulawesi Utara	-	-	429	1.273	925
25	Sulawesi Tengah	11.308	9.194	13.006	11.191	11.535
26	Sulawesi Selatan	-	-	119	2.971	-
27	Sulawesi Tenggara	-	-	8.288	289	-
28	Gorontalo	-	-	23.406	24.000	24.500
29	Sulawesi Barat	523	500	1.189	1.512	1.577
30	Maluku	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	1.032	1.078	-
32	Papua Barat	673	-	-	-	-
33	Papua	2.750	1.500	-	1.526	1.840

Keterangan/ Note : *) Angka sementara/ Preliminary figures

Tabel
Table 6.15

PEMASUKAN KERBAU TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)

BUFFALO IMPORT 2009 - 2013 (BY PROVINCE)

(ekor/ head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun / Year				
		2009	2010	2011	2012	2013 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	692	723	10.246	8.945	9.124
2	Sumatera Utara	-	-	-	4.090	-
3	Sumatera Barat	17	11.369	-	-	-
4	Riau	-	-	1.000	996	946
5	Jambi	4.559	6.727	8.149	12.384	8.573
6	Sumatera Selatan	-	-	15	15.887	-
7	Bengkulu	1.407	816	1.101	856	878
8	Lampung	-	655	3.486	406	-
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	1.925	1.557	332	300	285
12	Jawa Barat	10.517	8.313	9.138	12.735	8.852
13	Jawa Tengah	1.280	958	536	969	458
14	D I Yogyakarta	107	33	13	251	254
15	Jawa Timur	-	-	-	-	-
16	Banten	11.236	9.847	9.847	28.981	24.013
17	Bali	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	198
22	Kalimantan Selatan	2.352	1.396	-	2.949	1.910
23	Kalimantan Timur	1.954	98	918	624	655
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Tengah	5	23	156	215	228
26	Sulawesi Selatan	-	-	149	33	-
27	Sulawesi Tenggara	-	-	7	46	-
28	Gorontalo	-	-	8	-	-
29	Sulawesi Barat	369	491	335	350	363
30	Maluku	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-
32	Papua Barat	-	-	-	-	-
33	Papua	-	100	-	-	-

Keterangan/ Note : *) Angka sementara/ Preliminary figures

Tabel 6.16
Table

PEMASUKAN KAMBING TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)

GOAT IMPORT 2009- 2013 (BY PROVINCE)

(ekor/head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun / Year				
		2009	2010	2011	2012	2013 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	3.801	3.991	89.139	95.652	97.565
2	Sumatera Utara	-	-	-	103.951	-
3	Sumatera Barat	9.000	10.634	-	-	-
4	Riau	82.000	82.000	15.000	5.000	5.000
5	Jambi	14.013	12.919	23.607	9.353	13.170
6	Sumatera Selatan	-	-	825	63.914	-
7	Bengkulu	5.646	4.977	2.894	2.985	3.078
8	Lampung	-	10.819	61.280	85.272	-
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	7.651	8.706	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	1.200	1.300
11	DKI Jakarta	65.168	76.221	77.062	85.000	85.000
12	Jawa Barat	384.733	831.388	50.198	215.915	286.299
13	Jawa Tengah	15.679	2.117	30.938	44.087	32.794
14	D I Yogyakarta	17.906	33.142	23.156	40.876	41.285
15	Jawa Timur	-	-	-	-	-
16	Banten	101.820	105.748	105.748	158.748	141.740
17	Bali	9.936	8.276	6.093	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	160	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	8.544	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	11.712
22	Kalimantan Selatan	15.964	22.828	48.491	64.030	54.992
23	Kalimantan Timur	18.597	31.934	32.252	27.795	29.185
24	Sulawesi Utara	-	-	433	450	455
25	Sulawesi Tengah	65.499	8.424	5.751	8.161	8.973
26	Sulawesi Selatan	-	-	41	97	-
27	Sulawesi Tenggara	-	-	1.207	-	-
28	Gorontalo	-	-	3.776	5.000	30
29	Sulawesi Barat	871	734	1.794	1.839	1.924
30	Maluku	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	50	186	-
32	Papua Barat	-	-	-	-	-
33	Papua	150	-	-	400	539

Keterangan/ Note : *) Angka sementara/ Preliminary figures

Tabel
Table 6.17

PEMASUKAN DOMBA TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)

SHEEP IMPORT 2009- 2013 (BY PROVINCE)

(ekor/ head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun / Year				
		2009	2010	2011	2012	2013 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	1.283	1.347	12.286	15.340	15.647
2	Sumatera Utara	-	-	-	122.835	-
3	Sumatera Barat	500	852	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-
5	Jambi	928	1.012	1.067	432	441
6	Sumatera Selatan	-	-	2.350	2.381	-
7	Bengkulu	4	33	251	-	-
8	Lampung	-	1.492	200	-	-
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	200	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	22.231	35.933	35.120	36.876	36.876
12	Jawa Barat	939.635	1.659.670	121.422	465.187	206.008
13	Jawa Tengah	13.765	399	12.884	25.926	16.168
14	D I Yogyakarta	102.854	100.446	172.610	149.984	151.484
15	Jawa Timur	-	-	-	-	-
16	Banten	78.974	84.693	84.693	93.221	85.534
17	Bali	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	570
22	Kalimantan Selatan	421	758	120	217	168
23	Kalimantan Timur	175	79	-	115	121
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Tengah	15.580	500	370	66	66
26	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
28	Gorontalo	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-
32	Papua Barat	-	-	-	-	-
33	Papua	-	-	-	-	-

Keterangan/ Note : *) Angka sementara/ Preliminary figures

Tabel
Table 6.18

PEMASUKAN BABI TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)

PIG IMPORT 2009- 2013 (BY PROVINCE)

(ekor/ head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun / Year				
		2009	2010	2011	2012	2013 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	30.001	-
3	Sumatera Barat	1.389	403	-	-	-
4	Riau	500	500	-	-	-
5	Jambi	3.746	384	1.544	706	720
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	489	379	-	-	-
8	Lampung	-	-	150	-	-
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	7.289	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	30.000	30.000
11	DKI Jakarta	155.238	159.951	163.150	171.308	171.308
12	Jawa Barat	14.404	25.768	16.360	20.062	18.613
13	Jawa Tengah	3.237	1.671	-	-	30
14	D I Yogyakarta	8.266	789	1.777	1.860	1.879
15	Jawa Timur	-	-	-	-	-
16	Banten	7.665	24.913	24.913	1.645	1.727
17	Bali	-	-	-	-	10.606
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	209	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	5.660
22	Kalimantan Selatan	-	10	460	-	12
23	Kalimantan Timur	-	-	2.082	2.526	2.652
24	Sulawesi Utara	-	-	7.860	-	-
25	Sulawesi Tengah	6.916	2.802	10.073	13.190	13.286
26	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
28	Gorontalo	-	-	150	-	-
29	Sulawesi Barat	1.905	2.124	1.797	1.927	2.066
30	Maluku	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-
32	Papua Barat	-	-	-	-	-
33	Papua	-	-	-	-	-

Keterangan/ Note : * Angka sementara/ Preliminary figures

Tabel
Table 6.19

PEMASUKAN KUDA TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)

HORSE IMPORT 2009 - 2013 (BY PROVINCE)

(ekor/ head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun / Year				
		2009	2010	2011	2012	2013 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	-	-	25	31	32
2	Sumatera Utara	-	-	-	64	-
3	Sumatera Barat	0	18	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	12	12
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-
8	Lampung	-	-	-	-	-
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	10	4	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	1.063	3.087	540	583	533
13	Jawa Tengah	-	450	-	-	-
14	D I Yogyakarta	791	733	306	418	422
15	Jawa Timur	-	-	-	-	-
16	Banten	8	85	85	153	161
17	Bali	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	8
22	Kalimantan Selatan	-	1	-	4	-
23	Kalimantan Timur	9	-	-	28	29
24	Sulawesi Utara	-	-	-	3	5
25	Sulawesi Tengah	816	446	72	95	103
26	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Tenggara	-	-	30	-	-
28	Gorontalo	-	-	-	-	2
29	Sulawesi Barat	42	22	98	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-
32	Papua Barat	-	-	-	-	-
33	Papua	-	-	-	-	-

Keterangan/ Note : *) Angka sementara/ Preliminary figures

Tabel
Table 6.20

PEMASUKAN AYAM TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)

CHICKEN IMPORT 2009 - 2013 (BY PROVINCE)

(000 ekor/ head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun / Year				
		2009	2010	2011	2012	2013 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	1.890	1.984	3.847	4.862	4.959
2	Sumatera Utara	-	-	-	3.209	-
3	Sumatera Barat	0	8.558	-	-	-
4	Riau	579	550	1.823	1.802	1.667
5	Jambi	10.249	8.511	2.297	4.785	4.966
6	Sumatera Selatan	-	-	15.623	21.072	-
7	Bengkulu	4.572	2.952	2.474	3.663	5.425
8	Lampung	1.865	1.877	17.271	4.647	1.754
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	14.351	10.187	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	8.011	7.891
11	DKI Jakarta	142.543	149.300	150.091	148.973	148.973
12	Jawa Barat	116.549	157.319	197.547	156.990	173.083
13	Jawa Tengah	11.509	35.822	24.705	18.745	26.374
14	D I Yogyakarta	28.364	33.224	40.533	43.616	44.053
15	Jawa Timur	-	-	-	-	-
16	Banten	89.613	121.599	121.599	112.157	84.911
17	Bali	28.330	47.138	-	15	426
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	2.260	20
20	Kalimantan Barat	-	-	-	3.414	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	22	4.011
22	Kalimantan Selatan	630	108	430	910	1.537
23	Kalimantan Timur	899	1.186	3.311	8.120	8.526
24	Sulawesi Utara	-	-	2.239	950	910
25	Sulawesi Tengah	6.417	6.193	5.388	7.408	8.449
26	Sulawesi Selatan	-	-	3.147	15.789	-
27	Sulawesi Tenggara	-	-	1.701	205	-
28	Gorontalo	-	-	980	983	308
29	Sulawesi Barat	92	82	941	968	1.028
30	Maluku	13	14	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	274	0	-
32	Papua Barat	529	558	600	-	-
33	Papua	1.840	2.783	-	1.488	1.652

Keterangan/ Note : *) Angka sementara/ Preliminary figures

Tabel
Table 6.21

PEMASUKAN ITIK TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)

DUCK IMPORT 2009 - 2013 (BY PROVINCE)

(000 ekor/ head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun / Year				
		2009	2010	2011	2012	2013 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	67	70	336	540	551
2	Sumatera Utara	-	-	-	71	-
3	Sumatera Barat	0	69	-	-	-
4	Riau	0	0	-	-	-
5	Jambi	24	34	27	115	120
6	Sumatera Selatan	-	-	8	129	-
7	Bengkulu	24	50	9	17	29
8	Lampung	-	76	64	173	66
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	50	35	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	2.909	3.026	3.237	3.753	3.753
12	Jawa Barat	171	172	202	653	714
13	Jawa Tengah	17	42	25	36	33
14	D I Yogyakarta	76	430	360	196	198
15	Jawa Timur	-	-	-	-	-
16	Banten	4.716	3.397	3.397	1.061	870
17	Bali	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	66	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	55
22	Kalimantan Selatan	-	2	1	97	99
23	Kalimantan Timur	9	43	91	164	172
24	Sulawesi Utara	-	-	7	11	9
25	Sulawesi Tengah	2	24	26	28	29
26	Sulawesi Selatan	-	-	-	2	-
27	Sulawesi Tenggara	-	-	34	13	-
28	Gorontalo	-	-	800	300	150
29	Sulawesi Barat	1	17	7	7	9
30	Maluku	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	0	-	-
32	Papua Barat	-	-	-	-	-
33	Papua	-	-	-	6	8

Keterangan/ Note : *) Angka sementara/ Preliminary figures

Tabel
Table 6.22

PEMASUKAN DAGING TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)

MEAT IMPORT 2009 - 2013 (BY PROVINCE)

(000 Ton)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun / Year				
		2009	2010	2011	2012	2013 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	-	-	18	253	258
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	41.633	18.550	-	-	-
4	Riau	-	-	98	49	49
5	Jambi	75	219	288	5.009	5.058
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	0	8.969	8.531	9.956
8	Lampung	-	477	790	216	21
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	65	114	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	6.035	2.673
11	DKI Jakarta	183.623	184.049	194.582	160.881	160.881
12	Jawa Barat	-	-	-	-	-
13	Jawa Tengah	1.203	145	175	272	273
14	D I Yogyakarta	614	647	-	434	439
15	Jawa Timur	-	-	3.247	3.430	-
16	Banten	-	-	-	-	-
17	Bali	4.347	6.226	4.315	3.752	9.364
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	480	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	1	24
20	Kalimantan Barat	-	-	-	22	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	15	21
22	Kalimantan Selatan	411	379	155	10.744	-
23	Kalimantan Timur	3.363	3.964	4.468	7.811	-
24	Sulawesi Utara	-	-	610	438	-
25	Sulawesi Tengah	-	-	3	-	-
26	Sulawesi Selatan	-	-	1.714	1.777	-
27	Sulawesi Tenggara	-	-	-	46	-
28	Gorontalo	-	-	-	-	12
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	1.175	0	-
32	Papua Barat	586	590	-	-	-
33	Papua	2.776	3.569	6.808	14.106	14.510

Keterangan/ Note : *) Angka sementara/ Preliminary figures

Tabel
Table 6.23

PEMASUKAN TELUR AYAM TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)
CHICKEN EGG IMPORT 2009 - 2013 (BY PROVINCE)

(000 btr/pcs)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun / Year				
		2009	2010	2011	2012	2013 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	49.430	40.832	626.416	504.253	514.377
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	8.629	76.707	-	-	-
4	Riau	1	-	840.000	840.000	840.000
5	Jambi	145.995	151.436	306.329	185.758	187.407
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	1	2	154	166	179
8	Lampung	-	6.654	4.689	2.327	-
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	8.808	15.456	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	288.000	300.000
11	DKI Jakarta	244.103	252.300	233.573	245.252	245.252
12	Jawa Barat	412.652	552.349	548.678	1.118.320	1.126.666
13	Jawa Tengah	6.163	3.381	47.378	45.171	45.622
14	D I Yogyakarta	35.566	47.971	-	29.927	30.226
15	Jawa Timur	-	-	32	876	-
16	Banten	-	-	-	-	-
17	Bali	3.687	30.297	33.960	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	51	537.440	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	1.344	15.232	3.704
20	Kalimantan Barat	-	-	-	2.500	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	73.644	78.537	-	487.102	-
23	Kalimantan Timur	1.596	5.932	9.781	13.799	14.489
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Tengah	-	-	2	-	-
26	Sulawesi Selatan	-	-	8.570	-	-
27	Sulawesi Tenggara	-	-	2.634	2.721	2.831
28	Gorontalo	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
30	Maluku	44.378	46.128	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	8.005	12	-
32	Papua Barat	5.194	5.657	-	-	-
33	Papua	58.129	64.241	59.643	117.169	119.666

Keterangan/ Note : *) Angka sementara/ Preliminary figures

Tabel
Table 6.24

PEMASUKAN TELUR ITIK TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)

DUCK EGG IMPORT 2009 - 2013 (BY PROVINCE)

(000 btr/pcs)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun / Year				
		2009	2010	2011	2012	2013 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	-	-	24	3.638	3.696
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	6	72.239	-	-	-
4	Riau	0	-	-	-	-
5	Jambi	4.125	4.030	5.791	3.869	3.883
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	0	0	1	1	1
8	Lampung	-	-	17.411	-	-
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	50	6	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	29.163	30.912	32.458	34.080	34.080
12	Jawa Barat	4.949	8.491	11.083	17.507	21.231
13	Jawa Tengah	206	16	1.260	1.260	1.273
14	D I Yogyakarta	1.823	1.275	-	23.550	23.786
15	Jawa Timur	-	-	-	-	-
16	Banten	-	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	20.031	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	1.065	-	154.316	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
28	Gorontalo	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
30	Maluku	1.826	1.890	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	33	1	-
32	Papua Barat	-	-	-	-	-
33	Papua	21	23	37	114	123

Keterangan/ Note : *) Angka sementara/ Preliminary figures

Tabel
Table 6.25

PEMASUKAN SUSU TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)

MILK IMPORT 2009 - 2013 (BY PROVINCE)

(000 Ton)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun / Year				
		2009	2010	2011	2012	2013 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	6	8	9
8	Lampung	-	-	-	-	-
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	262.944	268.203	268.203
12	Jawa Barat	-	-	-	-	-
13	Jawa Tengah	-	-	-	12	12
14	D I Yogyakarta	-	-	593	630	636
15	Jawa Timur	-	-	54.713	128.233	-
16	Banten	-	-	-	-	-
17	Bali	-	-	2.330	3.570	5.900
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	18.649	19.581
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
28	Gorontalo	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-
32	Papua Barat	-	-	-	-	-
33	Papua	-	-	-	-	-

Keterangan/ Note : *) Angka sementara/ Preliminary figures

Tabel
Table 6.26

PEMASUKAN KULIT TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)

LEATHER IMPORT 2009 - 2013 (BY PROVINCE)

(000 lbr/sheet)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun / Year				
		2009	2010	2011	2012	2013 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	-	-	-	60	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	2	3	-	-	-
8	Lampung	-	-	25	-	-
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	1	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	664	769
13	Jawa Tengah	8	5	-	131	132
14	D I Yogyakarta	-	-	-	-	-
15	Jawa Timur	-	-	-	-	-
16	Banten	-	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Tengah	16	20	-	-	-
26	Sulawesi Selatan	-	-	-	0	-
27	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
28	Gorontalo	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-
32	Papua Barat	-	-	-	-	-
33	Papua	-	-	-	-	-

Keterangan/ Note : *) Angka sementara/ Preliminary figures



7

KONSUMSI

Consumption



KONSUMSI

Konsumsi daging segar per kapita per tahun pada tahun 2012 sebesar 4,693 kg, atau mengalami penurunan sebesar 8,16 persen bila dibandingkan dengan tahun 2011 yang sebesar 5,110 kg per kapita per tahun.

Konsumsi daging diawetkan pada tahun 2012 sebesar 1,048 kg/kapita/tahun, atau mengalami kenaikan sebesar 773,91 persen dibandingkan konsumsi tahun 2011 yang sebesar 0,120 kg/kapita/tahun. Konsumsi daging lainnya (hati, jeroan, dll) pada tahun 2012 sebesar 0,417 kg/kapita/tahun, atau meningkat sebesar 33,33 persen dibandingkan konsumsi tahun 2011 yang sebesar 0,313 kg per kapita per tahun.

Konsumsi telur ayam ras pada tahun 2012 sebesar 6,518 kg per kapita per tahun, atau mengalami penurunan sebesar 1,57 persen dari konsumsi tahun 2011 yang sebesar 6,622 kg per kapita per tahun. Konsumsi telur ayam buras pada tahun 2012 sebesar 2,764 butir per kapita per tahun, mengalami penurunan sebesar 26,39 persen dibandingkan konsumsi tahun 2011 sebesar 3,754 butir per kapita per tahun. Sementara konsumsi susu segar tahun 2012 sebesar 0,156 liter per kapita per tahun, sama seperti konsumsi tahun 2011.

Konsumsi kalori per kapita sehari untuk daging pada tahun 2012 sebesar 52,52 kkal, meningkat sebesar 17,47 persen dibandingkan konsumsi tahun 2011 sebesar 44,71 kkal. Konsumsi kalori per kapita sehari untuk telur dan susu sebesar 48,89 kkal, atau menurun sebesar 12,65 persen dibandingkan konsumsi tahun 2011 sebesar 55,97 kkal.

Konsumsi protein per kapita sehari untuk daging pada tahun 2012 sebesar 2,92 gram, meningkat sebesar 6,18 persen dibandingkan konsumsi tahun 2011 sebesar 2,75 gram. Konsumsi protein per kapita sehari untuk telur dan susu sebesar 2,94 gram, atau menurun sebesar 9,54 persen dibandingkan konsumsi tahun 2011 sebesar 3,25 gram.

Pengeluaran per kapita sebulan untuk makanan pada tahun 2012 sebesar Rp 323.478 (51,08 persen) dan untuk non makanan sebesar Rp 309.791 (48,92 persen). Dari pengeluaran untuk makanan sebesar Rp 323.478 tersebut, pengeluaran untuk konsumsi daging sebesar Rp 13.075 (4,04 persen). Sementara pengeluaran untuk konsumsi telur dan susu sebesar Rp 19.024 (5,88 persen).

PENJELASAN TEKNIS

1. Data konsumsi pangan per kapita bersumber dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Badan Pusat Statistik (BPS).
2. Survei SUSENAS yang digunakan adalah selama seminggu yang lalu untuk konsumsi makanan serta sebulan atau setahun yang lalu untuk konsumsi bukan makanan.
3. Sampel adalah rumah tangga dengan lingkup nasional.
4. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga.

CONSUMPTION

Fresh meat consumption per capita per year in 2012 was 4.693 kg, or decreasing by 8.16 percent compared to those in 2011, that was 5.110 kg per capita per year.

Frozen meat consumption in 2012 was 1.048 kg/capita/year, or increasing by 773.91 percent compared to consumption in 2011 that was 0.120 kg/capita/year. Consumption of other meats (livers, viscera, etc.) in 2012 was 0.417 kg/capita/year, or increasing by 33.33 percent compared to consumption in 2011 that was 0.313 kg/capita/year.

Consumption of range hen eggs in 2012 was 6.518 kg/capita/year, or decreasing by 1.57 percent from the consumption in 2011 that was 6.622 kg/capita/year. The range chicken egg consumption in 2012 was 2.764 eggs/capita/year, decreasing by 26.39 percent compared to consumption in 2011 that was 3.754 eggs/capita/year. While the fresh milk consumption in 2012 was 0.156 liters/capita/year, same as consumption in 2011.

Consumption of calories per capita per day for meat in 2012 was 52.52 kcal, increasing by 17.47 percent compared to consumption in 2011 that was 44.71 kcal. Consumption of calories per capita per day for eggs and milk was 48.89 kcal, or decreasing by 12.65 percent compared to the consumption in 2011 that was 55.97 kcal.

Consumption of protein per capita per day for meat in 2012 was 2.92 grams, increasing by 6.18 percent compared to the consumption in 2011 that was 2.75 grams. Consumption of protein per capita per day for eggs and milk was 2.94 grams, or decreasing by 9.54 percent compared to the consumption in 2011 that was 3.25 grams.

Expense per capita per month for food consumption in 2012 amounting to Rp 323,478 (51.08 percent) and non-food consumption amounting to Rp 309,791 (48.92 percent). From this food expense of Rp 323,478, the expense for meat consumption was Rp 13,075 (4.04 percent). While the expense for eggs and milk consumption was Rp 19,024 (5.88 percent).

TECHNICAL EXPLANATION

1. Date of food consumption per capita have been derived from the National Socio Economic Survey (Survei Sosial Ekonomi Nasional/SUSENAS) of the Central Bureau of Statistics (BPS).
2. The SUSENAS surveys used are for a week ago to food consumption and a month or a year ago for non-food consumption.
3. Samples are households with national scope.
4. Average expense per capita is the cost incurred for consumption of all household members for a month, originating from both purchase or own production divided by the number of household members.

Tabel
Table 7.1

KONSUMSI PRODUK PETERNAKAN PER KAPITA PER MINGGU 2009 - 2012
LIVESTOCK PRODUCTS CONSUMPTION PER CAPITA PER WEEK 2009 -2012

No	Komoditi/ Commodity	Satuan	Tahun / Year			
			2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I	DAGING/ MEAT					
A	Daging Segar / FRESH MEAT					
1	Sapi/ Beef Cattle	kg/kapita/minggu	0,006	0,007	0,008	0,007
2	Kerbau/ Buffalo	kg/kapita/minggu	0,000	0,000	0,000	0,000
3	Kambing/ Goat	kg/kapita/minggu	0,000	0,000	0,001	0,000
4	Babi/ Pork	kg/kapita/minggu	0,004	0,004	0,005	0,004
5	Ayam ras / Chicken	kg/kapita/minggu	0,059	0,068	0,070	0,067
6	Ayam Kampung/ Chicken	kg/kapita/minggu	0,010	0,012	0,012	0,010
7	Unggas lainnya/ Other Poultry	kg/kapita/minggu	0,001	0,001	0,001	0,001
8	Daging lainnya/ Others	kg/kapita/minggu	0,001	0,001	0,001	0,001
B	Daging diawetkan/ Canned					
1	Dendeng/ Spicy Dried Meat	ons/kapita/minggu	0,000	0,000	0,000	0,000
2	Abon/ Spicy Shredded Meat	ons/kapita/minggu	0,002	0,002	0,003	0,001
3	Daging dalam kaleng/	kg/kapita/minggu	0,000	0,000	0,000	0,000
4	Daging diawetkan lainnya	kg/kapita/minggu	0,001	0,001	0,002	0,020
C	Lainnya / Others (KG)					
1	Hati/ Liver	kg/kapita/minggu	0,001	0,001	0,002	0,003
2	Jeroan selain hati/ Offal exclude liver	kg/kapita/minggu	0,001	0,001	0,001	0,001
3	Daging tetelan/ Tetelan Meat	kg/kapita/minggu	0,001	0,001	0,001	0,001
4	Tulang/ Bone	kg/kapita/minggu	0,001	0,001	0,001	0,001
5	Lainnya / Others	kg/kapita/minggu	0,001	0,001	0,001	0,002
D	Daging dari makanan jadi					
1	Soto/gule/sop	porsi	0,101	0,104	0,106	0,110
2	Sate/tongseng	porsi/5 tusuk	0,066	0,070	0,071	0,060
3	Ayam/daging (goreng,dll)	potong	0,080	0,088	0,099	0,095
II	TELUR/ EGG (KG)					
1	Telur ayam ras / Layer egg	kg/kapita/minggu	0,112	0,129	0,127	0,125
2	Telur ayam buras/ Local chicken egg	butir/kapita/minggu	0,070	0,071	0,072	0,053
3	Telur Itik/ Duck egg	butir/kapita/minggu	0,055	0,048	0,054	0,042
4	Telur puyuh/ Quail egg	butir/kapita/minggu	0,040	0,043	0,052	0,076
5	Telur lainnya/ Other egg	butir/kapita/minggu	0,002	0,003	0,003	0,003
6	Telur asin / Salted egg	butir/kapita/minggu	0,027	0,029	0,026	0,026
III	SUSU / MILK (KG)					
1	Susu Segar/ Fresh Milk	liter/kapita/minggu	0,002	0,002	0,003	0,003
2	Susu cair pabrik/ Preserved milk	250 ml/kapita/minggu	0,016	0,018	0,022	0,028
3	Susu kental manis/ Sweet canned liquid milk	397 gr/kapita/minggu	0,058	0,064	0,063	0,052
4	Susu bubuk/ Canned powder milk	kg/kapita/minggu	0,014	0,015	0,014	0,007
5	Susu bubuk bayi/ Baby powder milk	400 gr/kapita/minggu	0,023	0,023	0,026	0,027
6	Keju/ Cheese	ons/kapita/minggu	0,001	0,001	0,002	0,002
7	Hasil lain dari susu/ Milk product	ons/kapita/minggu	0,006	0,007	0,007	0,008

Tabel
Table 7.2

KONSUMSI PRODUK PETERNAKAN PER KAPITA PER TAHUN 2009 - 2012
LIVESTOCK PRODUCTS CONSUMPTION PER CAPITA PER YEAR 2009 -2012

No	Komoditi/ Commodity	Satuan	Tahun/ Year			
			2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I	DAGING/ MEAT (KG)					
A	DAGING SEGAR / FRESH MEAT (KG)		4,224	4,849	5,110	4,693
1	Sapi/ Beef Cattle	kg/kapita/tahun	0,313	0,365	0,417	0,365
2	Kerbau/ Buffalo	kg/kapita/tahun	0,000	0,000	0,000	0,000
3	Kambing/ Goat	kg/kapita/tahun	0,000	0,000	0,052	0,000
4	Babi/ Pork	kg/kapita/tahun	0,209	0,209	0,261	0,209
5	Ayam ras / Chicken	kg/kapita/tahun	3,076	3,546	3,650	3,494
6	Ayam Kampung/ Chicken	kg/kapita/tahun	0,521	0,626	0,626	0,521
7	Unggas lainnya/ Other Poultry	kg/kapita/tahun	0,052	0,052	0,052	0,052
8	Daging lainnya/ Others	kg/kapita/tahun	0,052	0,052	0,052	0,052
B	Daging diawetkan/ Canned (KG)		0,063	0,063	0,120	1,048
1	Dendeng/ Spicy Dried Meat	kg/kapita/tahun	0,000	0,000	0,000	0,000
2	Abon/ Spicy Shredded Meat	kg/kapita/tahun	0,010	0,010	0,016	0,005
3	Daging dalam kaleng/	kg/kapita/tahun	0,000	0,000	0,000	0,000
4	Daging diawetkan lainnya	kg/kapita/tahun	0,052	0,052	0,104	1,043
C	Lainnya / Others (KG)		0,261	0,261	0,313	0,417
1	Hati/ Liver	kg/kapita/tahun	0,052	0,052	0,104	0,156
2	Jeroan selain hati/ Offal exclude liver	kg/kapita/tahun	0,052	0,052	0,052	0,052
3	Daging tetelan/ Tetelan Meat	kg/kapita/tahun	0,052	0,052	0,052	0,052
4	Tulang/ Bone	kg/kapita/tahun	0,052	0,052	0,052	0,052
5	Lainnya / Others	kg/kapita/tahun	0,052	0,052	0,052	0,104
D	Daging dari makanan jadi					
1	Soto/gule/sop	porsi	5,266	5,423	5,527	5,736
2	Sate/tongseng	porsi/5 tusuk	3,441	3,650	3,702	3,129
3	Ayam/daging (goreng, dll)	potong	4,171	4,589	5,162	4,954
II	TELUR/ EGG (KG)					
1	Telur ayam ras / Layer egg	kg/kapita/tahun	5,840	6,726	6,622	6,518
2	Telur ayam buras/ Local chicken egg	butir/kapita/tahun	3,650	3,702	3,754	2,764
3	Telur Itik/ Duck egg	butir/kapita/tahun	2,868	2,503	2,816	2,190
4	Telur puyuh/ Quail egg	butir/kapita/tahun	2,086	2,242	2,711	3,963
5	Telur lainnya/ Other egg	butir/kapita/tahun	0,104	0,156	0,156	0,156
6	Telur asin / Salted egg	butir/kapita/tahun	1,408	1,512	1,356	1,356
III	SUSU / MILK (KG)					
1	Susu Segar/ Fresh Milk	liter/kapita/tahun	0,104	0,104	0,156	0,156
2	Susu cair pabrik/ Preserved milk	250 ml/kapita/tahun	0,834	0,939	1,147	1,460
3	Susu kental manis/ Sweet canned liquid milk	397 gr/kapita/tahun	3,024	3,337	3,285	2,711
4	Susu bubuk/ Canned powder milk	kg/Kapita/tahun	0,730	0,782	0,730	0,365
5	Susu bubuk bayi/ Baby powder milk	400 gr/kapita/tahun	1,199	1,199	1,356	1,408
6	Keju/ Cheese	kg/kapita/tahun	0,005	0,005	0,010	0,010
7	Hasil lain dari susu/ Milk product	kg/kapita/tahun	0,031	0,037	0,037	0,042

Sumber/ Source : Badan Pusat Statistik (Susenast 2009-2011) / BPS-
Statistics Indonesia

Ket: 1 tahun = 52,14 minggu

Tabel
7.3
Table

RATA RATA KONSUMSI KALORI DAN PROTEIN PER KAPITA SEHARI MENURUT KELOMPOK MAKANAN 2008 - 2012
AVERAGE DAILY PER CAPITA CONSUMPTION OF ENERGY AND PROTEIN BY FOOD GROUP 2008 - 2012

No.	Kelompok Bahan Makanan/ Food Group	Kalori (Kkal) / Energy (KCal)					Protein (gram) / Protein (gram)				
		2008	2009	2010	2011	2012	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Padi padian/ Cereal	968,48	939,99	927,05	919,10	894,92	22,75	22,06	21,76	21,57	21,00
2	Umbi umbian/ Tubers	52,75	39,97	37,05	43,49	31,05	0,42	0,33	0,32	0,36	0,27
3	Ikan/ Fish	47,64	43,52	45,34	47,83	45,19	7,94	7,28	7,63	8,02	7,49
4	Daging/ Meat	38,60	35,72	41,14	44,71	52,52	2,40	2,22	2,55	2,75	2,92
5	Telur dan Susu/ Egg and Milk	53,60	51,59	56,20	55,97	48,89	3,05	2,96	3,27	3,25	2,94
6	Sayur-sayuran/ Vegetables	45,46	38,95	38,72	37,40	37,54	3,01	2,58	2,52	2,43	2,40
7	Kacang-kacangan/ Legumes	60,58	55,94	56,19	54,17	52,54	5,49	5,19	5,17	5,17	5,00
8	Buah-buahan/ Fruits	48,01	39,04	40,91	39,44	37,11	0,52	0,41	0,47	0,42	0,44
9	Minyak dan lemak/ Oil and fat	239,30	228,35	233,39	232,03	238,25	0,39	0,34	0,34	0,31	0,27
10	Bahan minuman/beverages stuffs	109,87	101,73	100,29	97,69	84,02	1,06	0,98	1,05	1,07	0,86
11	Bumbu-bumbuan/ Spices	17,11	15,61	16,00	16,14	13,41	0,73	0,68	0,69	0,69	0,58
12	Konsumsi lainnya/ Miscellaneous food items	66,92	58,75	59,18	59,70	51,65	1,37	1,21	1,21	1,21	1,04
13	Makanan dan minuman jadi/ Prepared food and beverages	289,85	278,46	273,84	304,35	265,55	8,36	8,10	8,03	9,01	7,93
Jumlah/Total		2.038,17	1.927,63	1.925,61	1.952,01	1.852,84	57,49	54,35	55,01	56,25	53,14

Tabel
Table 7.4

PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG 2008 - 2012

MONTHLY AVERAGE EXPENDITURE PER CAPITA BY COMMODITY GROUP 2008 -2012

(Rp)

No	Komoditi/ Commodity	Tahun / Year				
		2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
I	Makanan/ Food	193.828	217.720	254.520	293.556	323.478
1	Padi-padian/ Cereal	36.970	38.122	44.004	44.427	57.908
2	Ikan/ Fish	15.315	18.454	21.467	25.369	26.600
3	Daging/ Meat	7.104	8.114	10.370	10.972	13.075
4	Telur dan susu/ Eggs and milk	12.048	14.056	15.834	17.106	19.024
5	Makanan & minuman jadi/ Prepared food & beverages	44.193	54.326	63.286	81.536	80.532
6	Tembakau/ Tobacco	19.636	22.604	25.982	30.647	39.038
7	Lainnya/ Other	58.562	62.044	73.577	83.499	87.301
II	Bukan makanan/ Non food	192.542	212.345	240.325	300.108	309.791
1	Perumahan/ Housing	78.083	85.556	100.750	118.218	133.331
2	Barang dan jasa/ Good & services	66.141	75.225	83.051	106.413	112.980
3	Pakaian, alas kaki/ Clothing, footwear	13.014	14.328	16.747	11.987	11.044
4	Barang yang tahan lama/ Durable good	24.627	25.307	25.455	44.657	32.597
5	Pajak dan premi asuransi/ Taxes & insurances	4.839	6.075	7.770	9.731	9.361
6	Keperluan pesta/ Parties & ceremonies	5.838	5.852	6.554	9.101	10.478
Jumlah/ Total		386.370	430.065	494.845	593.664	633.269

Sumber/ Source : Badan Pusat Statistik (Susenas 2008) / BPS-Statistics Indonesia

8

PEMOTONGAN TERNAK TERCATAT

RECORDED LIVESTOCK SLAUGHTERING



PEMOTONGAN TERNAK TERCATAT

Pemotongan ternak tercatat dilakukan pada ternak ruminansia (*sapi potong, sapi perah, kerbau, kambing dan domba*) dan ternak non ruminansia (*babi dan kuda*), sedangkan pada unggas dan aneka ternak (*ayam buras, ayam ras pedaging, ayam ras petelur, itik, kelinci, merpati, puyuh dan itik manila*) tidak dilakukan pencatatan pemotongan.

Pada tahun 2012 pemotongan tercatat sapi sebanyak 2.335,14 ribu ekor, kerbau 183,95 ribu ekor, kambing 2.420,37 ribu ekor, domba 1.124,06 ribu ekor, babi 2.326,10 ribu ekor dan kuda 15,08 ribu ekor dan. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2011) pemotongan ternak tercatat mengalami fluktuasi peningkatan dan penurunan antara lain sebagai berikut untuk sapi peningkatan 5,82%, kerbau peningkatan 8,30%, kambing penurunan -8,37%, domba penurunan -9,26%, babi peningkatan 8,77%, dan kuda peningkatan 2,98%.

Pemotongan tercatat terbanyak untuk sapi dan kambing berada di provinsi Jawa Timur masing-masing sebanyak 495,97 ribu ekor dan 337,67 ribu ekor. Sedangkan pemotongan tercatat terbanyak untuk kerbau dan babi berada di provinsi Sumatera Utara masing-masing senilai 37,82 ribu ekor dan 653,67 ribu ekor, domba di Provinsi Jawa Barat sebanyak 367,09 ribu ekor, serta kuda di Provinsi Sulawesi Selatan sebanyak 6,72 ribu ekor.

PENJELASAN TEKNIS

1. Pemotongan ternak tercatat adalah pemotongan yang dicatat oleh petugas keurmaster atau petugas pencatat dan dilakukan di tempat-tempat rumah potong hewan (rumah potong hewan/babi, tempat pemotongan hewan) .
2. Keurmaster atau petugas pencatat yaitu petugas aparat Dinas Peternakan/Pemda setempat, khususnya yang tidak langsung menangani/tidak bertugas di RPH tetapi mempunyai tugas pokok mencatat pemotongan ternak oleh rumah tangga berdasarkan laporan kepala desa setempat, memeriksa kelayakan daging untuk dikonsumsi dan memungut restribusi yang berkaitan dengan pemotongan ternak.

RECORDED LIVESTOCK SLAUGHTERING

Recorded livestock slaughtering was conducted on ruminant livestock (beef cattles, dairy cattles, buffaloes, goats, and sheeps) and non-ruminant livestock (pigs, horses). Whereas in poultries and various livestock (native chickens, broilers, layers, ducks, rabbits, pigeons, quails, and manila ducks) no recording was kept.

In 2012, the recorded slaughtering of cattles was 2.335,14 thousand head, buffaloes 183,95 thousand head, goats 2.420,37 thousand head, sheep 1.124,06 thousand head, pigs 2.326,10 thousand head and horses 15,08 thousand head. If compared to the previous year (2011), the recorded livestock slaughtering was fluctuating increase and decrease, as follows: for cattles increased by 4,56%, buffaloes increased by 8,30%, goats decreased by -8,37%, sheep decreased by -9,26%, pigs increased by 8,77%, and horses increased by 2,98%.

The highest recorded slaughtering for cattles and goats was in the East Java province respectively 495,97 thousand head and 27,73 thousand head and 337,67 thousand head. Whereas for slaughtering buffaloes and pigs are in the province of North Sumatra, respectively 37,82 thousand head and 653,67 thousand head, sheep was in West Java province 367,09 thousand head, and horses was in South Sulawesi province 6,72 thousand head.

TECHNICAL EXPLANATION

1. Recorded livestock slaughtering refers to a slaughtering that is recorded by a keurmaster officer of a recording officer and conducted in the slaughter houses/abattoirs).
2. Keurmaster or recording officer is an officer of Animal Husbandry Service Office / Regional Government, particularly those who are not directly in charge directly of / not on duty in the slaughterhouse but charged with main duty of recording livestock slaughter by households based on report of the local village heads, examining the feasibility of meats for consumption and collecting retributions related to the livestock slaughtering.

Tabel
Table 8.1

PEMOTONGAN SAPI TERCATAT TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)
REGISTERED CATTLE SLAUGHTERED 2009 - 2013 (BY PROVINCE)

(ekor/ head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/ Year				
		2009	2010	2011	2012	2013 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	60.219	64.228	47.109	44.969	48.079
2	Sumatera Utara	71.197	84.422	98.352	131.880	172.842
3	Sumatera Barat	86.030	107.449	83.187	93.545	97.287
4	Riau	38.411	39.209	47.838	49.763	50.449
5	Jambi	24.842	28.646	25.801	25.713	30.774
6	Sumatera Selatan	62.146	70.594	80.258	83.828	87.986
7	Bengkulu	10.712	10.948	13.327	13.812	15.362
8	Lampung	42.298	36.801	38.868	46.619	43.741
9	Kepulauan Bangka Belitung	7.691	12.017	15.631	13.001	14.301
10	Kepulauan Riau	5.769	6.923	2.998	2.983	3.015
11	DKI Jakarta	39.017	41.778	53.790	54.394	57.250
12	Jawa Barat	246.891	265.682	295.489	259.808	303.506
13	Jawa Tengah	217.608	231.177	255.417	272.030	285.631
14	D I Yogyakarta	19.635	25.691	36.434	41.475	48.526
15	Jawa Timur	512.504	471.050	486.850	495.972	585.460
16	Banten	125.818	82.584	110.385	160.136	167.450
17	Bali	37.048	34.398	44.559	48.296	52.348
18	Nusa Tenggara Barat	38.512	48.561	51.061	58.222	59.969
19	Nusa Tenggara Timur	54.051	41.449	58.066	60.583	60.583
20	Kalimantan Barat	45.826	46.616	46.664	47.856	88.127
21	Kalimantan Tengah	18.329	21.001	19.120	23.496	28.813
22	Kalimantan Selatan	30.771	36.551	42.877	43.996	44.309
23	Kalimantan Timur	42.297	47.662	52.160	50.726	53.262
24	Sulawesi Utara	16.573	22.608	22.916	23.205	23.553
25	Sulawesi Tengah	27.600	28.744	23.737	26.242	31.650
26	Sulawesi Selatan	85.706	59.325	72.228	75.898	77.416
27	Sulawesi Tenggara	20.760	21.960	21.238	21.238	21.874
28	Gorontalo	15.793	24.543	25.918	27.818	28.279
29	Sulawesi Barat	13.242	14.669	11.862	12.370	12.972
30	Maluku	9.420	9.990	8.803	9.980	11.323
31	Maluku Utara	4.142	4.183	4.956	4.207	4.090
32	Papua Barat	11.460	12.834	13.727	15.816	18.768
33	Papua	12.940	14.413	14.035	15.259	16.376
	INDONESIA	2.055.258	2.068.706	2.225.661	2.355.136	2.645.370

Keterangan/ Note : *) Angka sementara / Preliminary figures

Tabel
Table 8.2

PEMOTONGAN KERBAU TERCATAT TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)

REGISTERED BUFFALO SLAUGHTERED 2009 - 2013 (BY PROVINCE)

(ekor/ head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/ Year				
		2009	2010	2011	2012	2013 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	14.787	15.285	15.119	14.234	14.943
2	Sumatera Utara	28.398	32.041	25.575	37.815	49.946
3	Sumatera Barat	13.371	16.185	11.037	11.506	11.966
4	Riau	7.491	2.315	6.598	7.599	7.623
5	Jambi	13.847	16.632	13.378	11.122	11.742
6	Sumatera Selatan	4.510	5.002	5.751	4.700	4.933
7	Bengkulu	1.417	2.250	3.879	2.388	2.556
8	Lampung	2.649	1.645	2.164	1.877	2.032
9	Kepulauan Bangka Belitung	3	92	17	10	11
10	Kepulauan Riau	-	-	-	2	2
11	DKI Jakarta	1.925	1.557	332	189	188
12	Jawa Barat	11.180	11.014	9.805	15.638	11.178
13	Jawa Tengah	13.696	11.565	9.503	7.440	7.514
14	D I Yogyakarta	21	2	-	-	-
15	Jawa Timur	1.819	2.170	1.759	211	211
16	Banten	30.051	19.727	27.909	28.159	29.557
17	Bali	102	70	49	84	93
18	Nusa Tenggara Barat	8.727	10.433	11.510	13.889	14.306
19	Nusa Tenggara Timur	8.882	6.722	6.942	6.881	6.881
20	Kalimantan Barat	103	328	251	265	280
21	Kalimantan Tengah	308	871	470	145	159
22	Kalimantan Selatan	5.123	5.497	2.867	3.544	3.719
23	Kalimantan Timur	889	1.365	882	1.132	1.155
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Tengah	93	201	107	104	105
26	Sulawesi Selatan	-	9.975	11.750	12.621	12.873
27	Sulawesi Tenggara	478	360	178	51	64
28	Gorontalo	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Barat	597	613	426	618	659
30	Maluku	1.874	1.986	1.195	1.371	1.572
31	Maluku Utara	-	-	-	-	3
32	Papua Barat	-	-	-	-	-
33	Papua	284	295	395	352	367
	INDONESIA	172.625	176.198	169.848	183.947	196.638

Keterangan/ Note : *) Angka sementara / Preliminary figures

Tabel
Table 8.3

PEMOTONGAN KAMBING TERCATAT TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)
REGISTERED GOAT SLAUGHTER 2009 - 2013 (BY PROVINCE)

(ekor/ head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/ Year				
		2009	2010	2011	2012	2013 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	131.653	142.919	131.525	101.158	105.644
2	Sumatera Utara	45.556	118.672	243.570	249.832	257.277
3	Sumatera Barat	49.083	47.423	41.107	49.407	51.383
4	Riau	109.918	123.447	41.083	45.311	46.734
5	Jambi	40.374	42.705	32.777	28.336	42.526
6	Sumatera Selatan	149.480	86.168	100.024	113.472	119.100
7	Bengkulu	7.773	9.991	13.131	11.781	12.520
8	Lampung	130.413	89.913	126.835	140.115	139.720
9	Kepulauan Bangka Belitung	2.515	5.851	8.043	6.169	6.786
10	Kepulauan Riau	6.239	2.885	6.803	6.899	7.238
11	DKI Jakarta	65.168	76.221	102.213	83.776	115.280
12	Jawa Barat	113.920	109.302	117.386	99.424	101.011
13	Jawa Tengah	334.765	384.030	535.435	318.699	331.447
14	D I Yogyakarta	35.190	27.617	41.301	50.780	52.316
15	Jawa Timur	1.158.082	289.774	376.068	337.674	337.674
16	Banten	121.135	239.128	133.945	197.998	208.450
17	Bali	143.628	41.186	42.080	31.737	32.651
18	Nusa Tenggara Barat	10.822	12.987	16.580	20.024	20.625
19	Nusa Tenggara Timur	41.638	49.298	49.390	51.438	51.438
20	Kalimantan Barat	46.870	43.716	43.878	33.481	34.153
21	Kalimantan Tengah	14.219	12.899	10.914	26.678	21.795
22	Kalimantan Selatan	26.476	38.156	42.811	44.315	43.888
23	Kalimantan Timur	41.830	45.166	44.525	30.366	31.884
24	Sulawesi Utara	29.406	28.890	29.168	29.225	29.663
25	Sulawesi Tengah	28.725	29.633	44.891	66.008	69.969
26	Sulawesi Selatan	41.356	70.189	71.436	73.359	80.695
27	Sulawesi Tenggara	45.671	47.128	49.645	15.919	16.873
28	Gorontalo	5.448	11.755	9.736	10.240	10.625
29	Sulawesi Barat	4.937	21.644	20.668	21.119	21.596
30	Maluku	10.926	91.527	98.528	106.066	114.181
31	Maluku Utara	3.514	3.690	3.730	3.985	3.761
32	Papua Barat	2.385	2.658	3.190	6.290	7.006
33	Papua	7.827	7.973	9.078	9.294	10.047
	INDONESIA	3.006.942	2.354.542	2.641.494	2.420.375	2.535.956

Keterangan/ Note : *) Angka sementara / Preliminary figures

Tabel
Table 8.4

PEMOTONGAN DOMBA TERCATAT TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)

REGISTERED SHEEP SLAUGHTER 2009 - 2013 (BY PROVINCE)

(ekor/ head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/ Year				
		2009	2010	2011	2012	2013 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	15.644	17.477	24.617	17.519	18.541
2	Sumatera Utara	110.855	572.654	119.715	128.634	140.687
3	Sumatera Barat	444	566	561	219	228
4	Riau	477	918	391	614	617
5	Jambi	9.408	10.494	8.675	5.957	6.271
6	Sumatera Selatan	9.929	14.565	20.553	12.023	12.619
7	Bengkulu	515	668	596	744	848
8	Lampung	15.387	6.077	7.268	6.326	6.384
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	24	11	12
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	22.231	35.933	27.174	31.813	32.232
12	Jawa Barat	362.062	444.408	450.904	367.087	434.942
13	Jawa Tengah	189.203	186.906	299.295	183.411	186.162
14	D I Yogyakarta	69.320	39.298	52.004	54.826	55.922
15	Jawa Timur	306.483	77.329	112.103	139.698	145.065
16	Banten	295.960	146.610	95.839	154.902	162.585
17	Bali	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	516	724	701	948	976
19	Nusa Tenggara Timur	4.818	6.212	5.799	5.881	5.881
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	261	269	334	246	38
22	Kalimantan Selatan	1.667	1.940	1.088	1.124	1.100
23	Kalimantan Timur	324	303	324	107	109
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Tengah	1.352	2.835	1.523	2.128	2.134
26	Sulawesi Selatan	-	137	94	70	75
27	Sulawesi Tenggara	74	24	69	71	31
28	Gorontalo	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
30	Maluku	7.885	8.449	9.053	9.700	10.394
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-
32	Papua Barat	-	-	-	-	-
33	Papua	28	30	1	-	-
	INDONESIA	1.424.843	1.574.826	1.238.705	1.124.058	1.223.855

Keterangan/ Note : *) Angka sementara / Preliminary figures

Tabel
Table 8.5

PEMOTONGAN BABI TERCATAT TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)

REGISTERED PIG SLAUGHTER 2009- 2013 (BY PROVINCE)

(ekor/ head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/ Year				
		2009	2010	2011	2012	2013 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	95	106	814	249	258
2	Sumatera Utara	162.809	164.437	612.047	653.667	702.692
3	Sumatera Barat	4.234	47.465	5.779	6.159	6.405
4	Riau	14.790	19.480	21.722	11.760	12.678
5	Jambi	9.306	8.376	3.378	2.085	2.091
6	Sumatera Selatan	18.658	20.204	21.556	11.212	11.768
7	Bengkulu	439	285	272	292	330
8	Lampung	18.627	9.889	12.760	14.133	13.511
9	Kepulauan Bangka Belitung	21.826	35.231	15.443	17.238	18.962
10	Kepulauan Riau	20.364	20.568	92.289	132.245	134.476
11	DKI Jakarta	155.238	159.951	155.358	159.122	175.034
12	Jawa Barat	19.773	17.742	17.881	14.565	16.284
13	Jawa Tengah	19.133	30.154	16.805	17.323	17.496
14	D I Yogyakarta	-	-	-	-	-
15	Jawa Timur	4.854	4.278	37.800	39.721	39.721
16	Banten	7.478	7.806	27.688	2.494	2.618
17	Bali	1.538.082	250.336	250.134	276.836	281.852
18	Nusa Tenggara Barat	2.483	5.517	4.250	5.388	5.550
19	Nusa Tenggara Timur	710.385	144.369	145.763	154.861	154.861
20	Kalimantan Barat	88.132	113.936	133.984	239.997	245.997
21	Kalimantan Tengah	41.639	41.129	35.617	39.130	40.689
22	Kalimantan Selatan	2.296	2.065	2.029	1.790	1.530
23	Kalimantan Timur	17.343	13.705	18.522	17.171	18.030
24	Sulawesi Utara	233.993	189.937	195.394	200.637	208.508
25	Sulawesi Tengah	25.490	23.143	35.705	33.827	35.160
26	Sulawesi Selatan	42.561	35.676	45.899	53.763	56.989
27	Sulawesi Tenggara	10.240	10.868	11.982	12.934	13.523
28	Gorontalo	587	1.304	1.331	1.315	1.450
29	Sulawesi Barat	19.597	28.185	25.361	5.392	5.954
30	Maluku	58.536	67.621	78.115	90.238	104.242
31	Maluku Utara	1.992	2.032	14.373	4.252	1.115
32	Papua Barat	4.609	5.190	6.090	7.335	8.845
33	Papua	79.998	82.369	92.346	98.968	108.480
	INDONESIA	3.355.587	1.563.353	2.138.487	2.326.099	2.447.098

Keterangan/ Note : *) Angka sementara / Preliminary figures

Tabel
Table 8.6

PEMOTONGAN KUDA TERCATAT TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)

REGISTERED HORSE SLAUGHTER 2009 - 2013 (BY PROVINCE)

(ekor/ head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/ Year				
		2009	2010	2011	2012	2013 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	330	331	660	650	665
3	Sumatera Barat	391	3.191	125	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-
5	Jambi	9	2	11	11	12
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-
8	Lampung	-	-	-	-	-
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	1.834	245	133	158	122
13	Jawa Tengah	8	18	8	9	11
14	D I Yogyakarta	645	546	235	356	360
15	Jawa Timur	52	71	70	61	61
16	Banten	1	-	5	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	1.640	2.748	2.073	2.370	2.441
19	Nusa Tenggara Timur	4.650	3.487	3.902	4.387	4.387
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	239	81	51	27	13
23	Kalimantan Timur	-	-	-	3	3
24	Sulawesi Utara	58	-	-	-	-
25	Sulawesi Tengah	98	76	82	56	56
26	Sulawesi Selatan	-	6.443	6.947	6.717	7.053
27	Sulawesi Tenggara	59	69	57	44	27
28	Gorontalo	426	248	-	-	-
29	Sulawesi Barat	9	11	71	-	-
30	Maluku	184	192	211	228	249
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-
32	Papua Barat	-	-	-	-	-
33	Papua	30	31	-	-	-
	INDONESIA	10.663	17.790	14.641	15.078	15.459

Keterangan/ Note : *) Angka sementara / Preliminary figures

9

PRODUKSI

Production



PRODUKSI.

Produksi ternak berupa daging, telur dan susu berasal dari ternak ruminansia (sapi potong, sapi perah, kerbau, kambing, dan domba) dan ternak non ruminansia (babi, kuda, ayam buras, ayam ras petelur, ayam ras pedaging dan itik).

Pada tahun 2012 total produksi daging sebanyak 2.666,10 ribu ton yang terdiri dari daging sapi dan kerbau 545,87 ribu ton, kambing dan domba 109,57 ribu ton, babi 232,14 ribu ton, ayam buras 267,49 ribu ton, ayam ras pedaging 1.400,47 ribu ton, ayam ras petelur 66,05 ribu ton dan ternak lainnya 44,50 ribu ton. Sedangkan produksi daging terbesar disumbang oleh ayam ras pedaging (52,53%), sapi dan kerbau (20,47%), ayam buras (10,03%) dan babi (8,71%). Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2011) produksi daging mengalami peningkatan yaitu 4,38% dengan peningkatan terbesar berasal dari ternak kuda (33,67%), diikuti ternak itik (6,64%), ayam ras petelur (6,28%), sapi potong (4,86%), ayam ras pedaging (4,68%), kerbau (4,62%), babi (3,27%), dan ayam buras (1,02%). Namun selain mengalami peningkatan terdapat penurunan produksi daging bila dibandingkan dengan tahun 2011 pada ternak kambing dan domba dengan nilai masing-masing -1,70% dan -5,21%.

Total Produksi telur pada tahun 2012 sebanyak 1.628,74 ribu ton yang terdiri dari telur ayam buras 197,08 ribu ton, ayam ras petelur 1.139,95 ribu ton dan itik 264,98 ribu ton, burung puyuh 15,78 ribu ton, dan itik manila 10,96 ribu ton. Produksi telur terbesar disumbang oleh telur ayam ras petelur (69,99%), diikuti oleh telur itik (16,27%), telur ayam buras (12,10%), telur burung puyuh (0,97%), dan itik manila (0,67%). Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2011) total produksi telur mengalami peningkatan yaitu 11,85%, peningkatan terbesar disumbang oleh telur ayam buras yaitu 14,45%.

Produksi susu pada tahun 2012 sebanyak 959,73 ribu ton dan berasal dari sapi perah. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2011) produksi susu sebanyak 974,70 ribu ton mengalami penurunan sebesar 1,54%.

PENJELASAN TEKNIS

1. Produksi adalah hasil dari usaha budidaya ternak berupa daging, telur dan susu.
2. Produksi daging adalah karkas hasil pemotongan ternak dan ditambah dengan *edible offall* (bagian yang dapat dimakan) selama waktu tertentu dan wilayah tertentu termasuk rusak, diperdagangkan, dikonsumsi dan diberikan kepada orang lain.
3. Produksi telur adalah hasil produksi telur ternak (unggas) berupa telur selama waktu tertentu dan wilayah tertentu termasuk ditetaskan, rusak, dan diperdagangkan, dikonsumsi dan diberikan kepada orang lain.
4. Produksi susu adalah hasil produksi ternak betina berupa susu segar dalam waktu tertentu dan wilayah tertentu termasuk diberikan kepada anaknya, rusak, diperdagangkan, dikonsumsi dan diberikan kepada orang lain.
5. Dimaksud wilayah disini adalah propinsi dan waktu adalah selama setahun.

PRODUCTION

Livestock production in the form of meats, eggs and milk from the ruminant livestock (beef cattles, dairy cattles, buffaloes, goats, and sheep) and non-ruminant livestock (pigs, horses, native chicken, layers, broilers and ducks).

In 2012, total production of meat was 2,666,10 thousand tons consisting of beefs and buffalo meats 545,87 thousand tons, goat and sheep meats 109,57 thousand tons, pork 232,14 thousand tons, native chicken 267,49 thousand tons, broilers 1.400,47 thousand tons, layers 66,05 thousand tons and other livestock 44,50 thousand tons. Whereas, the largest meat production is contributed by the range broilers (52.53%), cows and buffaloes (20.47%), native chicken (10.03%) and pigs (8.71%). If compared to the previous year (2011), the meat production has increased by 4,4% with the largest increases derived from horses (33,67%), followed by ducks (6,64%), layers (6,28%), beefs (4,86%), broilers (4,68%), buffaloes (4,62%), porks (3,27%), and native chickens (1,02%). However, in addition to such an increase, some livestock decreased their meat production compared to those in 2011, such as, goats and sheep respectively amount to -1.70% and -5,21%.

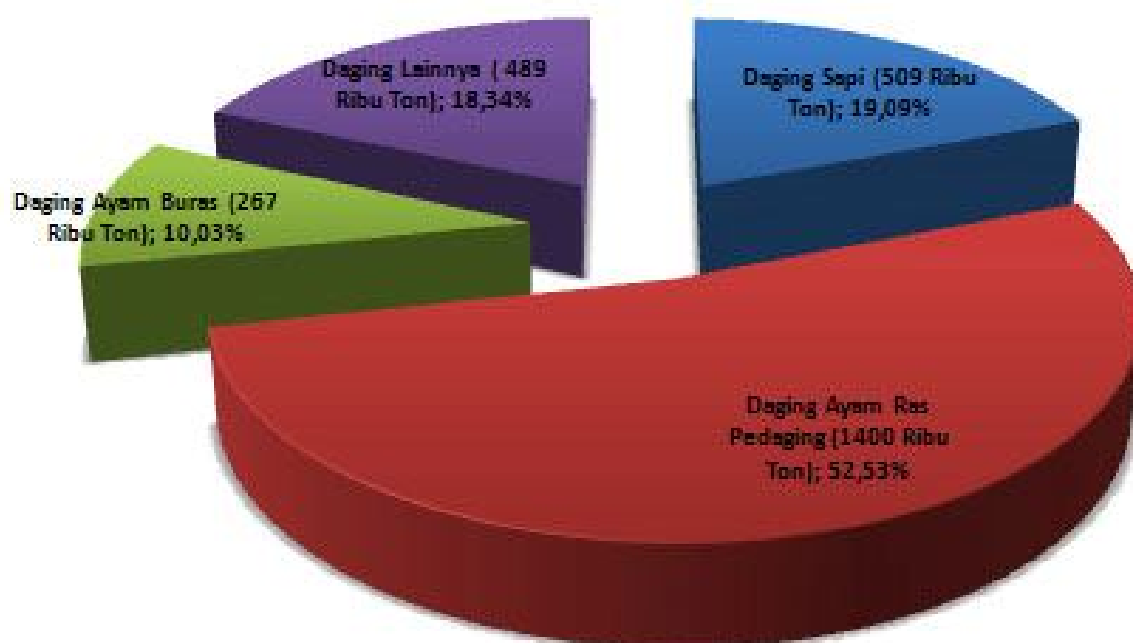
Total egg production in 2012 was 1.628,74 thousand tons consisting of native chicken eggs 197,08 thousand tons, layer eggs 1.139,95 thousand tons, ducks 264,98 thousand tons, quail eggs 15,78 thousand tons, and manila duck eggs 10,96 thousand tons. Largest egg production was contributed by eggs of layer (69.99%), followed by duck eggs (16,27%), native chicken eggs (12,10%), quail eggs (0,97%) and manila duck eggs (0,67%). If compared to the previous year (2011), total egg production increased by 11,85%, the largest increase was contributed by native chicken eggs, namely 14,45%.

Milk production in 2012 was 959,73 thousand tons and derived from dairy cows. If compared to the milk production in previous year (2011) amounting to 974,70 thousand tons, it decreased by 1,54%.

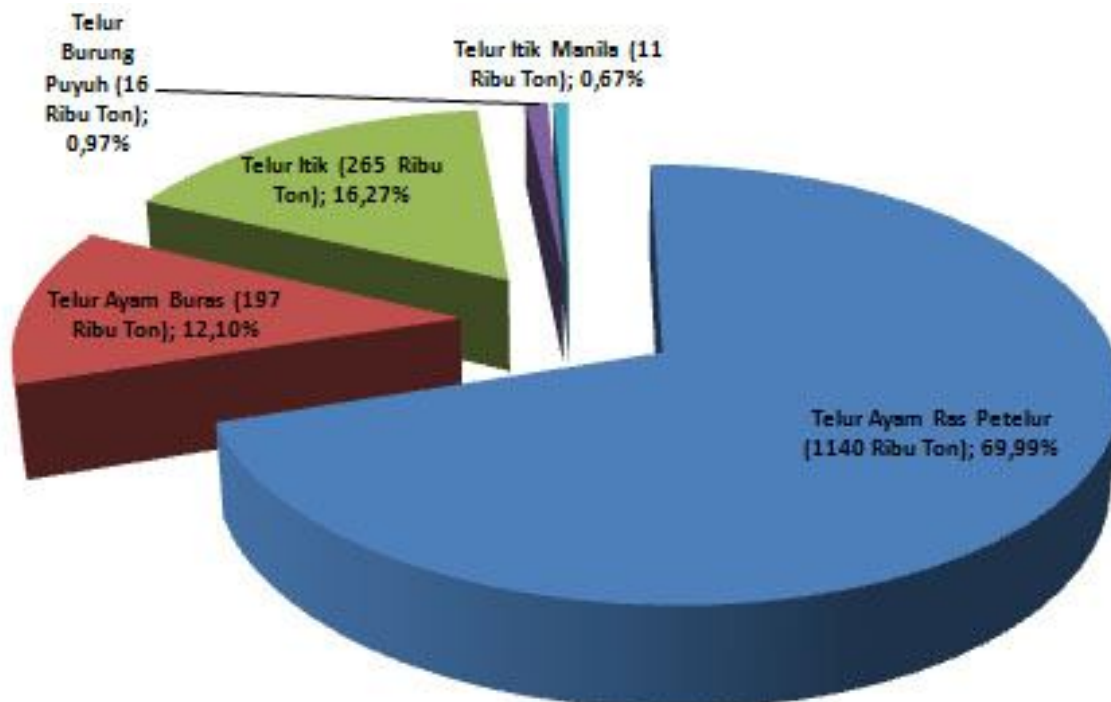
TECHNICAL EXPLANATION

1. Production refers to outcomes of livestock cultivation business in the form of meats, eggs and milk.
2. Meat production is a carcass resulting from livestock slaughtering plus edible offal during a certain period and in a certain region including those that are damaged, traded, consumed and given to others.
3. Egg production refers to result of livestock (poultry) egg production in the form of eggs during a certain period and at a certain region, including those that are hatched, damaged, traded, consumed and given to others.
4. Milk production is the production of fresh milk in the form of a female animal within a certain period and at a certain region, including those that are given to their babies, damaged, traded, consumed and given to others.
5. Region refers to province and time refers to period of a year.

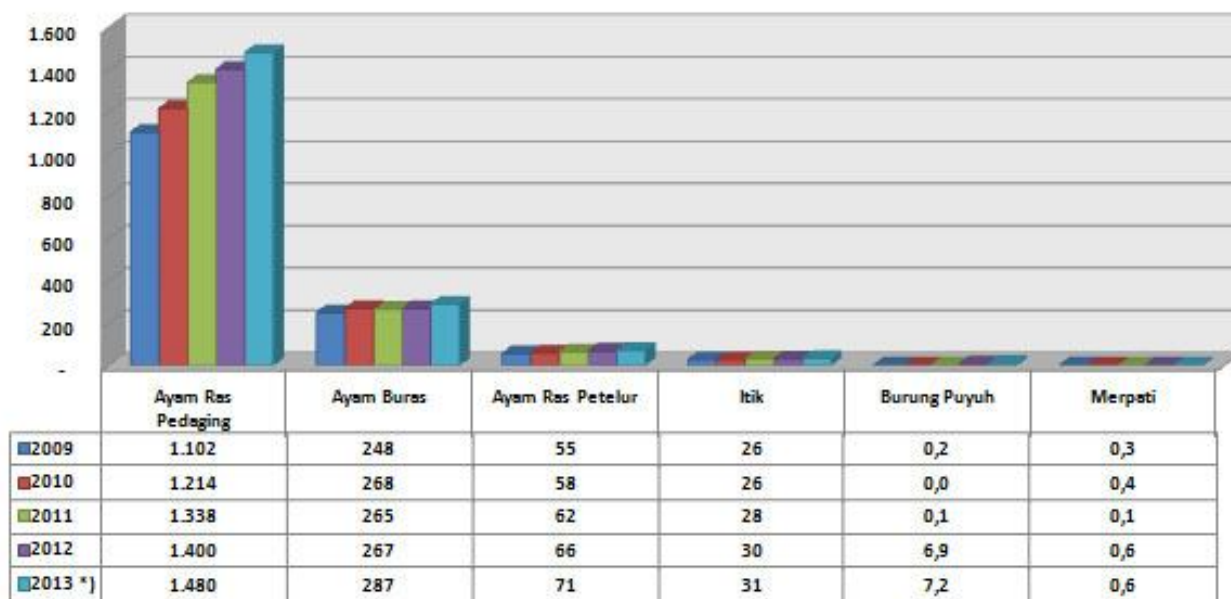
GRAFIK 9.1 PRODUKSI DAGING (000 TON)



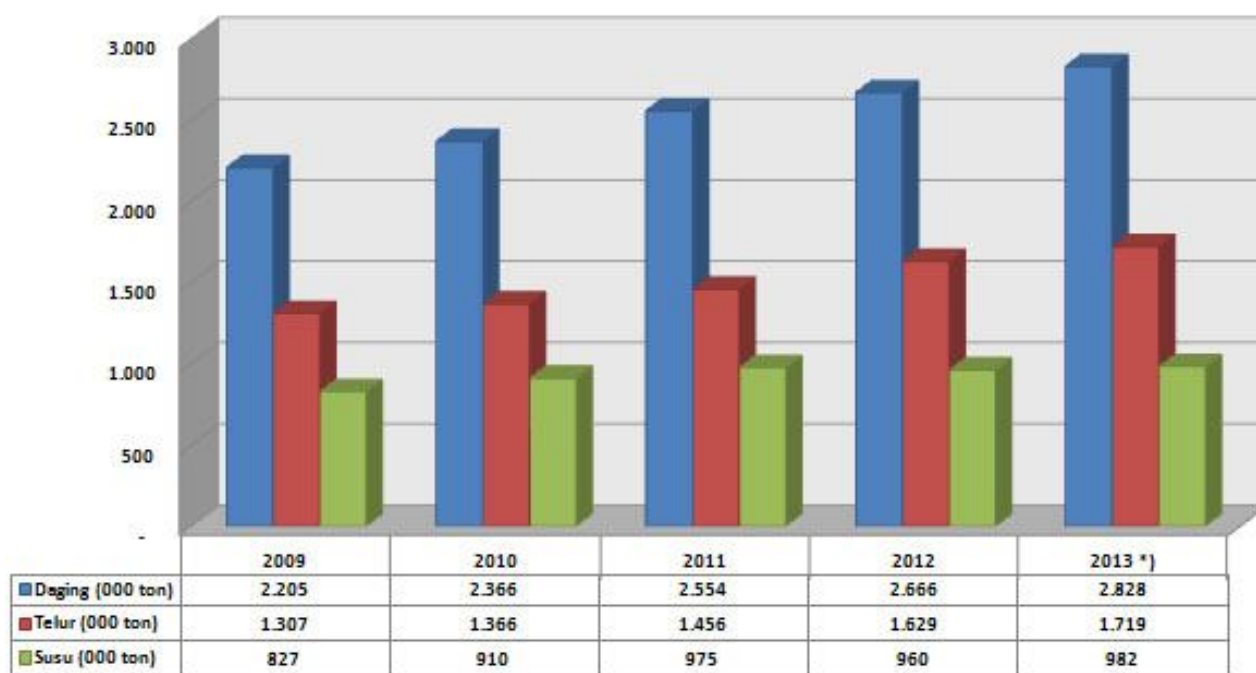
GRAFIK 9.2 PRODUKSI TELUR (000 TON)



GRAFIK 9.3 PRODUKSI DAGING UNGGAS (000 TON)



GRAFIK 9.4 PRODUKSI DAGING, TELUR DAN SUSU TAHUN 2009-2013* (000 TON)



Tabel
Table 9.1

PRODUKSI DAGING, TELUR DAN SUSU TAHUN 2009 - 2013 (INDONESIA)

MEAT, EGG AND MILK PRODUCTION 2009 - 2013 (INDONESIA)

(000 ton)

No	Jenis/ Species	T a h u n				
		2009	2010	2011	2012	2013 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I	DAGING/ MEAT	2.204,9	2.366,2	2.554,2	2.666,1	2.827,8
1	Sapi Potong/ <i>Beef Cattle</i>	409,3	436,5	485,3	508,9	545,6
2	Kerbau/ <i>Buffalo</i>	34,6	35,9	35,3	37,0	40,3
3	Kambing/ <i>Goat</i>	73,8	68,8	66,3	65,2	67,0
4	Domba/ <i>Sheep</i>	54,3	44,9	46,8	44,4	45,7
5	Babi/ <i>Pig</i>	200,1	212,0	224,8	232,1	245,6
6	Kuda/ <i>Horse</i>	1,8	2,0	2,2	2,9	3,0
7	Ayam Buras/ <i>Native Chicken</i>	247,7	267,6	264,8	267,5	287,4
8	Ayam Ras Petelur/ <i>Layer</i>	55,1	57,7	62,1	66,1	70,7
9	Ayam Ras Pedaging/ <i>Broiler</i>	1.101,8	1.214,3	1.337,9	1.400,5	1.479,8
10	Itik/ <i>Duck</i>	25,8	26,0	28,2	30,1	31,0
11	Kelinci/ <i>Rabbit</i>	0,1	0,1	0,2	0,4	0,4
12	Burung Puyuh/ <i>Quail</i>	0,2	-	0,1	6,9	7,2
13	Merpati/ <i>Pigion</i>	0,3	0,4	0,1	0,6	0,6
14	Itik Manila/ <i>Manila Duck</i>	-	-	-	3,6	3,6
II	TELUR/ EGG	1.306,9	1.366,2	1.456,2	1.628,7	1.718,9
	Ayam Buras/ <i>Native Chicken</i>	160,9	175,5	172,2	197,1	200,6
	Ayam Ras Petelur/ <i>Layer</i>	909,5	945,6	1.027,8	1.139,9	1.223,7
	Itik/Duck	236,4	245,0	256,2	265,0	272,4
	Burung Puyuh/ <i>Quail</i>	-	-	-	15,8	16,1
	Itik Manila/ <i>Manila Duck</i>	-	-	-	11,0	6,0
III	SUSU/ MILK	827,2	909,5	974,7	959,7	981,6

Keterangan/Note : *) Angka sementara /Preliminary figures

Tabel
9.2
Table

PRODUKSI DAGING TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)
MEAT PRODUCTION 2009 - 2013 (BY PROVINCE)

(Ton)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun / Year				
		2009	2010	2011	2012	2013 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	21.359	22.471	26.497	27.085	28.373
2	Sumatera Utara	117.555	130.377	130.054	135.911	151.415
3	Sumatera Barat	53.679	52.712	52.971	57.715	60.024
4	Riau	42.113	54.293	55.878	54.197	56.968
5	Jambi	24.966	27.934	26.195	48.348	51.379
6	Sumatera Selatan	50.858	26.200	22.404	58.282	64.417
7	Bengkulu	7.402	5.711	7.349	7.810	9.026
8	Lampung	58.449	59.200	61.089	61.762	67.210
9	Kepulauan Bangka Belitung	13.907	22.027	26.087	18.852	19.633
10	Kepulauan Riau	9.960	10.059	14.568	16.177	16.194
11	DKI Jakarta	139.740	144.977	151.478	150.827	155.425
12	Jawa Barat	524.163	550.717	646.796	649.284	710.875
13	Jawa Tengah	202.928	227.427	238.692	252.210	260.408
14	D I Yogyakarta	36.986	41.890	51.677	28.350	30.496
15	Jawa Timur	316.714	339.055	344.888	351.493	364.974
16	Banten	99.042	136.503	170.196	173.861	171.239
17	Bali	118.593	121.453	128.222	136.733	141.270
18	Nusa Tenggara Barat	32.078	39.147	43.195	31.460	32.286
19	Nusa Tenggara Timur	48.005	43.255	40.207	41.114	41.127
20	Kalimantan Barat	44.132	49.698	53.847	75.117	93.808
21	Kalimantan Tengah	14.436	19.101	12.632	24.686	14.018
22	Kalimantan Selatan	51.080	53.171	58.623	57.019	65.345
23	Kalimantan Timur	41.904	46.097	42.785	45.742	46.944
24	Sulawesi Utara	25.804	30.779	31.545	32.336	33.552
25	Sulawesi Tengah	18.151	19.611	17.780	24.956	28.605
26	Sulawesi Selatan	36.865	32.360	36.202	41.766	43.640
27	Sulawesi Tenggara	17.157	19.527	15.863	17.005	19.746
28	Gorontalo	5.874	7.211	6.387	6.735	6.847
29	Sulawesi Barat	6.661	7.150	14.516	11.341	11.656
30	Maluku	7.016	7.533	8.114	9.167	10.397
31	Maluku Utara	3.706	4.116	2.320	1.811	1.947
32	Papua Barat	3.038	3.381	4.306	4.987	5.766
33	Papua	10.428	11.015	10.834	11.961	12.819
	INDONESIA	2.204.750	2.366.156	2.554.197	2.666.099	2.827.826

Keterangan/ Note : *) Angka sementara / Preliminary figures

Tabel
9.3
Table

PRODUKSI DAGING SAPI TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)
BEEF MEAT PRODUCTION 2009 - 2013 (BY PROVINCE)

(Ton)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun / Year				
		2009	2010	2011	2012	2013 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	7.614	7.914	8.303	6.569	7.478
2	Sumatera Utara	13.261	14.256	18.299	24.547	32.171
3	Sumatera Barat	18.322	20.442	20.287	22.638	23.543
4	Riau	7.294	10.950	12.658	11.317	11.473
5	Jambi	3.868	6.349	6.515	6.507	8.034
6	Sumatera Selatan	12.482	12.703	13.601	14.649	16.114
7	Bengkulu	2.411	2.691	3.276	3.761	4.183
8	Lampung	10.694	9.527	10.064	9.833	9.226
9	Kepulauan Bangka Belitung	2.004	3.024	3.932	2.917	3.209
10	Kepulauan Riau	579	450	532	585	592
11	DKI Jakarta	5.657	6.058	9.413	12.206	12.847
12	Jawa Barat	70.662	76.066	78.476	74.312	81.254
13	Jawa Tengah	48.340	51.001	60.322	60.893	62.720
14	D I Yogyakarta	5.384	5.690	7.657	8.896	10.408
15	Jawa Timur	107.768	109.016	112.447	110.762	118.363
16	Banten	18.728	20.326	25.806	36.121	31.914
17	Bali	6.283	6.238	8.081	8.759	8.832
18	Nusa Tenggara Barat	6.567	9.287	10.958	11.228	11.565
19	Nusa Tenggara Timur	6.486	4.507	8.668	13.595	13.595
20	Kalimantan Barat	6.567	7.074	10.437	7.263	13.375
21	Kalimantan Tengah	2.564	5.224	3.116	4.154	4.322
22	Kalimantan Selatan	5.946	7.058	8.459	9.610	9.678
23	Kalimantan Timur	6.729	7.530	8.240	8.069	8.473
24	Sulawesi Utara	4.571	4.386	4.446	4.501	4.568
25	Sulawesi Tengah	3.359	3.672	3.058	4.250	5.126
26	Sulawesi Selatan	11.323	9.056	11.026	12.725	12.979
27	Sulawesi Tenggara	3.737	3.902	2.709	3.328	3.428
28	Gorontalo	3.063	3.926	3.985	4.347	4.419
29	Sulawesi Barat	1.361	1.795	3.917	3.053	3.202
30	Maluku	1.338	1.420	1.320	1.496	1.699
31	Maluku Utara	223	243	274	578	562
32	Papua Barat	1.696	1.899	2.316	2.533	3.153
33	Papua	2.427	2.770	2.737	2.903	3.116
	INDONESIA	409.310	436.452	485.333	508.906	545.620

Keterangan/ Note : *) Angka sementara / Preliminary figures

Tabel
9.4
Table

PRODUKSI DAGING KERBAU TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)
MEAT BUFFALO PRODUCTION 2009 - 2013 (BY PROVINCE)

(Ton)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun / Year				
		2009	2010	2011	2012	2013 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	2.303	2.520	2.835	2.679	2.771
2	Sumatera Utara	5.488	5.654	4.942	7.308	9.652
3	Sumatera Barat	3.135	3.844	2.459	2.452	2.550
4	Riau	1.209	510	1.450	1.608	1.613
5	Jambi	2.279	2.738	2.519	2.014	2.093
6	Sumatera Selatan	950	952	1.019	777	855
7	Bengkulu	401	563	970	853	913
8	Lampung	556	345	454	394	427
9	Kepulauan Bangka Belitung	17	23	890	2	2
10	Kepulauan Riau	-	-	-	0	0
11	DKI Jakarta	289	234	50	42	42
12	Jawa Barat	3.642	2.779	2.557	3.268	3.227
13	Jawa Tengah	3.064	3.155	2.267	1.666	1.716
14	D I Yogyakarta	6	6	-	-	-
15	Jawa Timur	382	501	410	111	111
16	Banten	2.935	3.694	5.056	5.102	5.356
17	Bali	16	15	8	14	14
18	Nusa Tenggara Barat	1.683	2.140	2.703	2.847	2.933
19	Nusa Tenggara Timur	1.332	1.094	1.483	1.522	1.522
20	Kalimantan Barat	16	66	33	53	56
21	Kalimantan Tengah	74	725	26	28	26
22	Kalimantan Selatan	1.128	1.221	785	784	823
23	Kalimantan Timur	184	264	170	234	239
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Tengah	20	44	23	23	23
26	Sulawesi Selatan	2.982	1.546	1.821	2.690	2.744
27	Sulawesi Tenggara	96	72	3	10	12
28	Gorontalo	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Barat	107	838	91	150	160
30	Maluku	290	308	222	255	293
31	Maluku Utara	-	-	-	-	1
32	Papua Barat	-	-	-	-	-
33	Papua	61	63	84	78	81
	INDONESIA	34.645	35.912	35.331	36.964	40.253

Keterangan/ Note : *) Angka sementara / Preliminary figures

Tabel

9.5

Table

PRODUKSI DAGING KAMBING 2009 - 2013 (BY PROVINCE)

GOAT MEAT PRODUCTION 2009 - 2013 (BY PROVINCE)

(Ton)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun / Year				
		2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	1.333	1.413	1.644	1.653	1.707
2	Sumatera Utara	2.524	2.717	3.269	3.353	3.452
3	Sumatera Barat	1.902	2.357	780	750	780
4	Riau	1.179	2.508	809	466	480
5	Jambi	450	476	599	597	681
6	Sumatera Selatan	2.020	2.068	1.187	1.217	1.338
7	Bengkulu	158	187	246	313	333
8	Lampung	5.458	1.544	2.178	2.406	2.399
9	Kepulauan Bangka Belitung	50	96	105	78	86
10	Kepulauan Riau	84	84	86	87	92
11	DKI Jakarta	847	991	1.329	1.015	1.396
12	Jawa Barat	11.468	5.751	4.660	5.822	5.567
13	Jawa Tengah	10.655	11.829	12.948	11.540	12.002
14	D I Yogyakarta	742	719	1.174	642	662
15	Jawa Timur	17.371	17.386	16.923	16.884	16.884
16	Banten	3.574	3.829	3.510	3.683	3.866
17	Bali	1.616	1.563	1.725	1.301	1.339
18	Nusa Tenggara Barat	3.006	3.756	4.623	4.866	5.012
19	Nusa Tenggara Timur	2.653	2.037	1.093	651	651
20	Kalimantan Barat	664	619	911	474	484
21	Kalimantan Tengah	170	221	138	320	262
22	Kalimantan Selatan	454	675	741	730	723
23	Kalimantan Timur	622	610	601	451	474
24	Sulawesi Utara	382	383	387	387	393
25	Sulawesi Tengah	660	681	1.031	1.513	1.604
26	Sulawesi Selatan	583	886	902	1.675	1.843
27	Sulawesi Tenggara	548	566	596	201	213
28	Gorontalo	121	173	311	130	134
29	Sulawesi Barat	500	382	458	468	478
30	Maluku	1.031	1.111	1.196	1.285	1.384
31	Maluku Utara	861	1.031	29	59	56
32	Papua Barat	30	33	40	80	88
33	Papua	110	111	116	118	127
	INDONESIA	73.825	68.793	66.345	65.216	66.990

Keterangan/ Note : *) Angka sementara / Preliminary figures

Tabel
Table 9.6

PRODUKSI DAGING DOMBA TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)
MUTTON AND LAMB PRODUCTION 2009 - 2013 (BY PROVINCE)

(Ton)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun / Year				
		2009	2010	2011	2012	2013 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	163	180	308	335	346
2	Sumatera Utara	1.471	1.569	1.589	1.707	1.867
3	Sumatera Barat	17	35	12	3	3
4	Riau	8	16	7	6	6
5	Jambi	104	116	134	103	139
6	Sumatera Selatan	190	257	200	158	173
7	Bengkulu	7	13	11	17	20
8	Lampung	231	51	61	53	54
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	1	0	0
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	289	467	353	329	333
12	Jawa Barat	34.440	27.258	26.459	26.340	26.959
13	Jawa Tengah	7.131	5.412	6.927	5.338	5.418
14	D I Yogyakarta	1.985	1.476	2.196	700	714
15	Jawa Timur	4.597	4.640	5.045	5.239	5.440
16	Banten	2.992	2.695	2.957	3.540	3.715
17	Bali	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	173	231	286	232	239
19	Nusa Tenggara Timur	311	251	86	75	75
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	3	4	4	3	0
22	Kalimantan Selatan	29	31	16	15	15
23	Kalimantan Timur	6	5	1	2	2
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Tengah	20	55	30	41	42
26	Sulawesi Selatan	1	1	1	1	2
27	Sulawesi Tenggara	1	0	1	1	0
28	Gorontalo	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
30	Maluku	96	102	110	118	126
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-
32	Papua Barat	-	-	-	-	-
33	Papua	0	0	0	-	-
	INDONESIA	54.265	44.865	46.793	44.357	45.690

Keterangan/ Note : *) Angka sementara / Preliminary figures

Tabel
Table 9.7

PRODUKSI DAGING BABI TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)
PORK PRODUCTION 2009 - 2013 (BY PROVINCE)

(Ton)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun / Year				
		2009	2010	2011	2012	2013 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	4	4	8	14	15
2	Sumatera Utara	25.807	32.488	35.786	38.221	41.088
3	Sumatera Barat	973	84	469	460	478
4	Riau	391	937	969	831	896
5	Jambi	442	398	265	197	203
6	Sumatera Selatan	1.106	1.184	338	329	669
7	Bengkulu	24	19	18	19	22
8	Lampung	1.304	600	775	858	820
9	Kepulauan Bangka Belitung	1.091	1.445	568	633	697
10	Kepulauan Riau	3.140	3.174	5.302	7.598	7.726
11	DKI Jakarta	9.314	9.597	9.321	9.142	10.056
12	Jawa Barat	1.677	1.506	1.847	1.309	1.233
13	Jawa Tengah	2.005	2.495	2.396	1.509	1.517
14	D I Yogyakarta	-	-	-	-	-
15	Jawa Timur	340	299	2.283	2.399	2.399
16	Banten	429	419	1.443	169	1.112
17	Bali	86.133	88.433	90.068	99.683	103.551
18	Nusa Tenggara Barat	1.717	1.164	1.717	376	388
19	Nusa Tenggara Timur	26.639	24.928	16.205	8.897	8.897
20	Kalimantan Barat	6.842	8.790	15.133	18.516	20.310
21	Kalimantan Tengah	1.762	1.780	2.021	2.348	2.441
22	Kalimantan Selatan	74	71	56	124	106
23	Kalimantan Timur	1.125	880	1.189	1.114	1.170
24	Sulawesi Utara	15.444	18.023	18.541	19.043	19.790
25	Sulawesi Tengah	1.732	1.573	2.427	2.305	2.395
26	Sulawesi Selatan	1.699	1.863	2.397	3.645	3.864
27	Sulawesi Tenggara	512	543	599	743	777
28	Gorontalo	67	79	497	76	83
29	Sulawesi Barat	644	913	2.914	620	684
30	Maluku	3.329	3.845	4.441	5.131	5.926
31	Maluku Utara	195	199	164	188	49
32	Papua Barat	253	285	335	403	486
33	Papua	3.902	3.973	4.306	5.242	5.746
	INDONESIA	200.118	211.993	224.800	232.143	245.595

Keterangan/ Note : *) Angka sementara / Preliminary figures

Tabel
9.8
Table

PRODUKSI DAGING KUDA TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)
HORSE MEAT PRODUCTION 2009 - 2013 (BY PROVINCE)

(Ton)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun / Year				
		2009	2010	2011	2012	2013 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	51	91	111	100	102
3	Sumatera Barat	71	80	21	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-
5	Jambi	1	1	2	2	2
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-
8	Lampung	-	-	-	-	-
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	57	48	30	39	39
13	Jawa Tengah	2	3	2	2	2
14	D I Yogyakarta	107	90	44	53	54
15	Jawa Timur	10	15	13	12	12
16	Banten	-	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	307	379	356	889	915
19	Nusa Tenggara Timur	453	318	659	658	658
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	43	15	9	4	2
23	Kalimantan Timur	-	-	-	0	0
24	Sulawesi Utara	9	-	-	-	-
25	Sulawesi Tengah	15	16	17	12	12
26	Sulawesi Selatan	555	805	868	1.108	1.164
27	Sulawesi Tenggara	9	10	9	7	4
28	Gorontalo	70	59	-	-	-
29	Sulawesi Barat	9	9	12	-	-
30	Maluku	28	30	32	34	38
31	Maluku Utara	0	0	-	-	-
32	Papua Barat	-	-	-	-	-
33	Papua	4	4	-	-	-
	INDONESIA	1.799	1.974	2.184	2.920	3.004

Keterangan/ Note : *) Angka sementara / Preliminary figures

Tabel
9.9
Table

PRODUKSI DAGING AYAM BURAS TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)
NATIVE CHICKEN PRODUCTION 2009 - 2013 (BY PROVINCE)

(Ton)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun / Year				
		2009	2010	2011	2012	2013 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	3.847	4.042	4.821	4.785	4.963
2	Sumatera Utara	12.769	13.735	12.419	14.314	14.757
3	Sumatera Barat	7.193	5.878	6.152	6.821	7.094
4	Riau	3.408	1.166	4.771	2.702	3.512
5	Jambi	3.366	2.500	2.217	7.780	8.444
6	Sumatera Selatan	7.920	9.006	6.024	6.823	7.505
7	Bengkulu	405	365	413	681	1.165
8	Lampung	16.744	19.887	19.598	14.820	25.025
9	Kepulauan Bangka Belitung	4.222	6.347	7.116	2.118	2.555
10	Kepulauan Riau	208	212	2.155	330	361
11	DKI Jakarta	5.236	5.288	5.408	2.756	2.756
12	Jawa Barat	25.945	25.359	27.320	25.683	25.715
13	Jawa Tengah	33.947	40.120	38.376	42.767	44.264
14	D I Yogyakarta	5.166	5.573	6.568	5.685	5.763
15	Jawa Timur	38.265	38.373	38.390	38.502	38.615
16	Banten	12.042	14.401	9.518	8.825	9.261
17	Bali	3.067	3.111	2.945	2.799	2.835
18	Nusa Tenggara Barat	5.799	6.940	6.899	6.824	6.968
19	Nusa Tenggara Timur	9.795	9.722	11.295	14.847	14.856
20	Kalimantan Barat	5.379	5.307	6.315	5.992	6.411
21	Kalimantan Tengah	2.281	5.250	2.692	2.070	856
22	Kalimantan Selatan	6.197	6.018	6.392	5.748	5.611
23	Kalimantan Timur	2.441	3.046	3.046	4.786	4.881
24	Sulawesi Utara	2.280	2.303	2.391	2.402	2.498
25	Sulawesi Tengah	5.545	6.536	5.002	7.959	9.236
26	Sulawesi Selatan	5.128	5.374	5.483	6.261	6.387
27	Sulawesi Tenggara	11.263	13.262	10.706	11.285	13.674
28	Gorontalo	1.184	1.337	1.191	1.446	1.457
29	Sulawesi Barat	2.238	2.481	5.690	5.593	5.655
30	Maluku	614	421	469	519	576
31	Maluku Utara	2.050	2.255	818	691	806
32	Papua Barat	600	680	968	1.625	1.667
33	Papua	1.181	1.341	1.229	1.254	1.309
	INDONESIA	247.725	267.635	264.795	267.492	287.438

Keterangan/ Note : *) Angka sementara / Preliminary figures

Tabel

9.10

Table

PRODUKSI DAGING AYAM RAS PETELUR 2009 - 2013 (PER PROVINSI)

LAYER CHICKEN MEAT PRODUCTION 2009 - 2013 (BY PROVINCE)

(Ton)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun / Year				
		2009	2010	2011	2012	2013 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	432	453	1.321	1.361	1.431
2	Sumatera Utara	4.596	4.832	5.251	8.501	8.783
3	Sumatera Barat	5.256	3.460	5.692	4.878	5.073
4	Riau	273	28	133	13	14
5	Jambi	132	357	459	358	365
6	Sumatera Selatan	3.184	3	3	4.942	5.436
7	Bengkulu	129	21	44	127	144
8	Lampung	1.283	338	713	1.527	1.171
9	Kepulauan Bangka Belitung	15	176	25	14	8
10	Kepulauan Riau	165	190	194	182	239
11	DKI Jakarta	12.800	13.120	13.646	4.536	7.193
12	Jawa Barat	5.569	6.023	6.404	6.585	6.933
13	Jawa Tengah	3.780	9.323	7.942	9.639	9.804
14	D I Yogyakarta	2.415	2.610	2.275	2.008	2.049
15	Jawa Timur	5.425	6.877	7.075	11.155	11.155
16	Banten	1.894	1.558	2.547	1.104	1.159
17	Bali	1.098	1.173	1.390	1.366	1.384
18	Nusa Tenggara Barat	149	174	120	104	105
19	Nusa Tenggara Timur	20	78	132	108	108
20	Kalimantan Barat	523	935	1.484	1.289	1.295
21	Kalimantan Tengah	22	276	11	29	25
22	Kalimantan Selatan	1.485	1.886	1.329	2.088	2.421
23	Kalimantan Timur	469	1.420	1.420	716	730
24	Sulawesi Utara	511	531	547	696	731
25	Sulawesi Tengah	227	222	160	458	554
26	Sulawesi Selatan	2.999	1.371	1.441	1.824	1.860
27	Sulawesi Tenggara	-	-	88	110	137
28	Gorontalo	99	167	149	209	209
29	Sulawesi Barat	6	2	58	62	63
30	Maluku	9	10	12	14	14
31	Maluku Utara	38	39	11	10	22
32	Papua Barat	32	35	47	21	21
33	Papua	22	24	23	16	17
	INDONESIA	55.055	57.712	62.145	66.050	70.652

Keterangan/ Note : *) Angka sementara / Preliminary figures

Tabel

9.11

Table

PRODUKSI DAGING AYAM RAS PEDAGING TAHUN 2009 - 2013 PER PROVINSI

BROILER MEAT PRODUCTION 2009 - 2013 (BY PROVINCE)

(Ton)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun / Year				
		2009	2010	2011	2012	2013 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	4.746	4.982	6.439	8.567	8.434
2	Sumatera Utara	50.632	53.979	47.051	35.168	36.793
3	Sumatera Barat	16.145	16.012	16.441	17.434	18.132
4	Riau	28.326	38.083	34.910	37.021	38.687
5	Jambi	14.129	14.802	13.360	30.677	31.294
6	Sumatera Selatan	22.116	27	31	28.185	31.003
7	Bengkulu	3.839	1.838	2.358	1.996	2.190
8	Lampung	22.107	26.768	27.149	31.453	27.920
9	Kepulauan Bangka Belitung	6.492	10.898	13.368	13.033	13.058
10	Kepulauan Riau	5.752	5.917	6.155	7.347	7.137
11	DKI Jakarta	102.399	106.260	108.642	117.913	117.913
12	Jawa Barat	365.573	399.745	492.413	498.862	552.589
13	Jawa Tengah	90.740	100.904	104.774	114.178	118.174
14	D I Yogyakarta	20.798	25.274	31.295	5.640	5.930
15	Jawa Timur	140.110	159.671	159.822	162.845	168.306
16	Banten	53.089	86.089	114.568	111.159	110.493
17	Bali	20.140	20.679	23.750	22.469	22.965
18	Nusa Tenggara Barat	12.228	14.539	15.176	3.432	3.491
19	Nusa Tenggara Timur	224	228	525	567	572
20	Kalimantan Barat	24.062	26.700	19.284	41.008	51.261
21	Kalimantan Tengah	7.388	5.436	4.463	15.566	6.082
22	Kalimantan Selatan	34.230	34.670	39.319	36.177	44.129
23	Kalimantan Timur	30.220	32.169	27.943	30.212	30.816
24	Sulawesi Utara	2.549	5.090	5.164	5.216	5.477
25	Sulawesi Tengah	6.477	6.685	5.952	8.035	9.241
26	Sulawesi Selatan	10.710	10.692	11.594	11.073	12.033
27	Sulawesi Tenggara	822	978	948	1.002	1.166
28	Gorontalo	1.221	1.419	218	485	499
29	Sulawesi Barat	987	245	786	795	803
30	Maluku	111	117	125	112	119
31	Maluku Utara	334	343	1.021	244	415
32	Papua Barat	415	436	588	313	338
33	Papua	2.656	2.663	2.277	2.284	2.352
	INDONESIA	1.101.765	1.214.339	1.337.911	1.400.470	1.479.811

Keterangan/ Note : *) Angka sementara / Preliminary figures

Tabel

9.12

Table

PRODUKSI DAGING ITIK TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)

DUCK MEAT PRODUCTION 2009 - 2013 (BY PROVINCE)

(Ton)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun / Year				
		2009	2010	2011	2012	2013 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	918	964	814	1.006	1.042
2	Sumatera Utara	957	1.055	1.289	2.409	2.459
3	Sumatera Barat	647	520	657	721	750
4	Riau	25	96	173	232	286
5	Jambi	195	199	125	113	123
6	Sumatera Selatan	888	1	1	1.202	1.322
7	Bengkulu	28	14	13	24	37
8	Lampung	72	139	97	194	142
9	Kepulauan Bangka Belitung	16	18	82	56	17
10	Kepulauan Riau	32	32	144	46	47
11	DKI Jakarta	2.909	2.962	3.315	2.889	2.889
12	Jawa Barat	5.131	6.183	6.417	5.892	6.171
13	Jawa Tengah	3.180	3.081	2.651	3.342	3.442
14	D I Yogyakarta	384	451	467	318	340
15	Jawa Timur	2.098	1.906	2.481	2.849	2.920
16	Banten	3.358	3.490	4.789	3.021	3.171
17	Bali	241	240	251	221	229
18	Nusa Tenggara Barat	448	537	356	401	408
19	Nusa Tenggara Timur	92	93	61	174	174
20	Kalimantan Barat	81	207	251	518	607
21	Kalimantan Tengah	173	185	156	149	-
22	Kalimantan Selatan	1.494	1.526	1.516	1.666	1.710
23	Kalimantan Timur	108	175	175	150	152
24	Sulawesi Utara	59	62	69	86	90
25	Sulawesi Tengah	96	128	80	361	374
26	Sulawesi Selatan	885	765	668	742	766
27	Sulawesi Tenggara	170	193	204	317	331
28	Gorontalo	48	52	36	43	44
29	Sulawesi Barat	809	487	591	600	610
30	Maluku	170	169	187	203	222
31	Maluku Utara	5	6	2	37	32
32	Papua Barat	11	11	11	12	13
33	Papua	55	55	55	58	61
	INDONESIA	25.782	25.999	28.183	30.053	30.980

Keterangan/ Note : *) Angka sementara / Preliminary figures

Tabel

9.13

Table

PRODUKSI DAGING KELINCI TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)

RABBIT MEAT PRODUCTION 2009- 2013 (BY PROVINCE)

(Ton)

No	Provinsi/ Provinces	Kelinci/ Rabbit				
		2009	2010	2011	2012	2013 *)
(1)	(2)	(4)				
1	Aceh	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	10	10	10
3	Sumatera Barat	19	-	-	17	18
4	Riau	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	0	0	0	1	1
8	Lampung	-	-	-	18	15
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	81	212	219
13	Jawa Tengah	84	102	88	70	70
14	D I Yogyakarta	-	-	-	23	24
15	Jawa Timur	-	-	-	18	18
16	Banten	-	0	1	0	0
17	Bali	-	-	2	4	5
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	1	2	2
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	0	0
20	Kalimantan Barat	-	-	0	0	0
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	0	1
23	Kalimantan Timur	-	-	-	5	5
24	Sulawesi Utara	-	-	-	1	1
25	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
28	Gorontalo	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	0	0
32	Papua Barat	-	-	0	-	-
33	Papua	9	9	9	9	10
	INDONESIA	112	112	192	391	399

Keterangan/ Note : *) Angka sementara / Preliminary figures

Tabel

9.14

Table

PRODUKSI DAGING BURUNG PUYUH TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)

QUAIL MEAT PRODUCTION 2009 - 2013 (BY PROVINCE)

(Ton)

No	Provinsi/ Provinces	Puyuh/ Quail				
		2009	2010	2011	2012	2013 *)
(1)	(2)					
1	Aceh	-	-	2	0	0
2	Sumatera Utara	-	-	-	58	60
3	Sumatera Barat	-	-	-	1.540	1.601
4	Riau	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	3	4
8	Lampung	-	-	-	19	11
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	0	-
10	Kepulauan Riau	0	-	-	1	1
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	93	790	797
13	Jawa Tengah	-	-	-	64	64
14	D I Yogyakarta	-	-	-	4.313	4.481
15	Jawa Timur	-	-	-	25	25
16	Banten	-	-	-	1	1
17	Bali	-	-	-	2	2
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	5	5
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	5	5
20	Kalimantan Barat	-	-	-	0	4
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	16	0
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	67	78
23	Kalimantan Timur	-	-	-	1	1
24	Sulawesi Utara	-	-	-	4	4
25	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Selatan	-	-	-	21	-
27	Sulawesi Tenggara	-	-	-	2	3
28	Gorontalo	-	-	-	1	2
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	4	5
32	Papua Barat	-	-	-	-	-
33	Papua	-	-	-	0	0
	INDONESIA	0	-	95	6.941	7.153

Keterangan/ Note : *) Angka sementara / Preliminary figures

Tabel

9.15

Table

PRODUKSI DAGING MERPATI TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)

PIGEON MEAT PRODUCTION 2009- 2013 (BY PROVINCE)

(Ton)

No	Provinsi/ Provinces	Merpati/ Pigeon				
		2009	2010	2011	2012	2013 *)
(1)	(2)					
1	Aceh	-	-	3	0	0
2	Sumatera Utara	-	-	39	5	5
3	Sumatera Barat	0	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-
8	Lampung	-	-	-	-	-
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	1	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	41	170	170
13	Jawa Tengah	-	-	-	-	-
14	D I Yogyakarta	-	-	-	71	72
15	Jawa Timur	348	369	-	17	17
16	Banten	-	-	1	1	1
17	Bali	-	-	0	100	100
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	1	253	256
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	16	16
20	Kalimantan Barat	-	-	0	0	0
21	Kalimantan Tengah	-	-	4	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	3	4
23	Kalimantan Timur	-	-	-	0	0
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
28	Gorontalo	-	-	-	-	0
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-
32	Papua Barat	-	-	-	-	-
33	Papua	-	-	-	-	-
	INDONESIA	348	369	89	637	642

Keterangan/ Note : *) Angka sementara / Preliminary figures

Tabel

9.16

Table

PRODUKSI DAGING ITIK MANILA TAHUN 2011 - 2013 (PER PROVINSI)

DUCK MEAT PRODUCTION 2011 - 2013 (BY PROVINCE)

(Ton)

No	Provinsi/ Provinces	Itik Manila		
		2011	2012	2013 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Aceh	-	116	186
2	Sumatera Utara	-	210	215
3	Sumatera Barat	-	-	-
4	Riau	-	-	-
5	Jambi	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-
7	Bengkulu	-	14	15
8	Lampung	-	187	-
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-
13	Jawa Tengah	-	1.202	1.214
14	D I Yogyakarta	-	-	-
15	Jawa Timur	-	676	710
16	Banten	-	1.133	1.189
17	Bali	-	14	15
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	4	4
21	Kalimantan Tengah	-	2	5
22	Kalimantan Selatan	-	-	45
23	Kalimantan Timur	-	0	0
24	Sulawesi Utara	-	-	-
25	Sulawesi Tengah	-	-	-
26	Sulawesi Selatan	-	-	-
27	Sulawesi Tenggara	-	-	-
28	Gorontalo	-	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-
30	Maluku	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-
32	Papua Barat	-	-	-
33	Papua	-	-	-
	INDONESIA	-	3.559	3.599

Keterangan/ Note : *) Angka sementara / Preliminary figures

Tabel

9.17

Table

PRODUKSI TELUR TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)

EGG PRODUCTION 2009 - 2013 (BY PROVINCE)

(Ton)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun / Year				
		2009	2010	2011	2012	2013 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	13.825	14.524	15.872	20.214	21.086
2	Sumatera Utara	87.497	93.528	101.192	133.464	137.687
3	Sumatera Barat	66.156	68.422	70.202	74.139	77.104
4	Riau	7.740	3.785	3.660	5.762	6.843
5	Jambi	7.813	9.173	10.503	14.031	19.367
6	Sumatera Selatan	55.970	57.089	56.380	60.320	63.311
7	Bengkulu	1.296	1.568	1.422	2.333	3.480
8	Lampung	46.305	53.415	56.958	75.397	94.541
9	Kepulauan Bangka Belitung	5.912	5.042	5.058	2.623	2.886
10	Kepulauan Riau	7.127	9.623	9.947	4.707	5.845
11	DKI Jakarta	224	229	134	149	149
12	Jawa Barat	166.376	184.768	196.110	195.102	204.481
13	Jawa Tengah	249.804	250.361	247.901	271.820	277.981
14	D I Yogyakarta	30.609	27.730	32.377	33.504	34.350
15	Jawa Timur	251.412	257.529	279.033	320.384	331.503
16	Banten	57.084	56.810	78.630	75.983	78.024
17	Bali	36.759	37.494	44.731	55.301	56.397
18	Nusa Tenggara Barat	4.904	13.278	6.302	8.124	8.262
19	Nusa Tenggara Timur	6.133	6.239	7.193	7.719	7.722
20	Kalimantan Barat	19.728	21.482	20.870	30.308	32.057
21	Kalimantan Tengah	3.671	6.082	13.071	11.176	1.947
22	Kalimantan Selatan	66.025	67.886	56.089	59.286	63.675
23	Kalimantan Timur	10.913	15.980	11.552	17.392	17.728
24	Sulawesi Utara	9.522	9.669	10.264	11.460	12.005
25	Sulawesi Tengah	8.383	8.469	9.936	10.995	12.561
26	Sulawesi Selatan	68.611	69.504	74.255	93.930	111.967
27	Sulawesi Tenggara	7.064	8.171	8.167	11.169	13.021
28	Gorontalo	2.172	12.000	11.818	3.469	3.496
29	Sulawesi Barat	13.575	2.720	7.277	10.139	10.288
30	Maluku	2.164	2.401	2.584	2.925	3.202
31	Maluku Utara	1.498	1.573	13.256	850	982
32	Papua Barat	658	743	900	1.627	1.804
33	Papua	1.982	2.322	2.598	2.944	3.164
INDONESIA		1.318.915	1.379.607	1.466.243	1.628.744	1.718.917

Keterangan/ Note : *) Angka sementara / Preliminary figures

Tabel

9.18

Table

PRODUKSI TELUR AYAM BURAS TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)

NATIVE CHICKEN EGG PRODUCTION 2009 - 2013 (BY PROVINCE)

(Ton)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun / Year				
		2009	2010	2011	2012	2013 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	3.993	4.195	2.556	4.053	4.254
2	Sumatera Utara	9.319	9.669	9.538	9.866	10.172
3	Sumatera Barat	3.752	3.752	3.209	3.112	3.237
4	Riau	1.656	971	1.134	1.643	2.136
5	Jambi	1.843	2.357	3.416	5.513	5.538
6	Sumatera Selatan	2.861	2.919	6.120	5.027	5.276
7	Bengkulu	311	510	1.100	1.128	1.929
8	Lampung	9.362	9.064	8.160	8.181	8.892
9	Kepulauan Bangka Belitung	3.839	3.983	5.202	1.902	2.093
10	Kepulauan Riau	566	1.768	669	535	585
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	17.189	16.801	20.330	19.690	20.508
13	Jawa Tengah	34.436	34.264	36.226	38.560	39.447
14	D I Yogyakarta	1.862	1.840	1.906	2.594	2.629
15	Jawa Timur	16.337	16.621	18.437	18.941	19.093
16	Banten	4.724	5.997	9.518	12.663	13.328
17	Bali	3.307	3.373	3.176	3.019	3.022
18	Nusa Tenggara Barat	1.815	1.915	2.870	3.113	3.179
19	Nusa Tenggara Timur	4.283	4.287	6.693	5.196	5.199
20	Kalimantan Barat	2.106	3.058	3.742	3.081	3.089
21	Kalimantan Tengah	2.642	5.013	3.245	6.882	1.102
22	Kalimantan Selatan	10.442	11.162	8.720	8.319	8.120
23	Kalimantan Timur	2.020	2.659	3.957	3.942	4.021
24	Sulawesi Utara	1.704	1.722	1.787	1.847	1.921
25	Sulawesi Tengah	1.911	2.249	2.330	2.988	3.468
26	Sulawesi Selatan	8.334	6.990	8.084	10.967	12.248
27	Sulawesi Tenggara	3.822	4.501	4.135	6.778	8.213
28	Gorontalo	709	9.942	706	868	875
29	Sulawesi Barat	3.406	1.495	3.372	3.367	3.404
30	Maluku	957	797	886	984	1.093
31	Maluku Utara	307	320	4.759	319	373
32	Papua Barat	272	308	573	787	899
33	Papua	833	1.025	1.002	1.218	1.271
	INDONESIA	160.921	175.528	187.559	197.084	200.615

Keterangan/ Note : *) Angka sementara / Preliminary figures

Tabel

9.19

Table

PRODUKSI TELUR AYAM RAS PETELUR TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)

LAYER EGG PRODUCTION 2009 - 2013 (BY PROVINCE)

(Ton)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun / Year				
		2009	2010	2011	2012	2013 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	1.868	1.962	2.419	3.640	3.874
2	Sumatera Utara	69.323	74.302	79.204	108.018	111.602
3	Sumatera Barat	55.538	55.538	60.148	62.687	65.194
4	Riau	5.049	1.748	1.384	2.022	2.120
5	Jambi	3.393	3.848	4.771	4.641	7.332
6	Sumatera Selatan	46.683	47.616	48.726	49.540	51.997
7	Bengkulu	435	452	582	576	652
8	Lampung	34.231	40.470	44.878	61.335	82.391
9	Kepulauan Bangka Belitung	1.463	580	593	544	599
10	Kepulauan Riau	6.433	6.935	7.129	3.425	4.500
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	95.628	103.428	115.787	120.123	127.561
13	Jawa Tengah	169.146	174.884	179.974	192.071	196.488
14	D I Yogyakarta	26.250	23.361	26.111	25.802	26.326
15	Jawa Timur	204.147	209.516	235.832	270.700	281.528
16	Banten	43.620	41.581	57.626	47.455	51.397
17	Bali	28.894	29.472	36.606	47.969	49.024
18	Nusa Tenggara Barat	648	9.008	1.268	1.338	1.351
19	Nusa Tenggara Timur	607	705	1.385	1.164	1.164
20	Kalimantan Barat	15.988	16.257	15.613	23.906	24.743
21	Kalimantan Tengah	522	538	120	209	653
22	Kalimantan Selatan	30.645	28.990	20.286	20.955	24.296
23	Kalimantan Timur	8.032	12.164	8.032	12.240	12.484
24	Sulawesi Utara	7.219	7.316	7.838	8.552	8.979
25	Sulawesi Tengah	4.897	4.445	5.297	4.621	5.589
26	Sulawesi Selatan	45.148	45.903	50.003	60.144	74.987
27	Sulawesi Tenggara	1.248	1.414	1.369	1.126	1.405
28	Gorontalo	1.039	1.551	1.565	2.149	2.149
29	Sulawesi Barat	44	138	607	638	647
30	Maluku	267	285	348	371	395
31	Maluku Utara	134	140	10.838	130	270
32	Papua Barat	305	338	494	705	731
33	Papua	676	752	1.013	1.153	1.288
	INDONESIA	909.519	945.635	1.027.845	1.139.946	1.223.718

Keterangan/ Note : *) Angka sementara / Preliminary figures

Tabel

9.20

Table

PRODUKSI TELUR ITIK TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)

DUCK EGG PRODUCTION 2009 - 2013 (BY PROVINCE)

(Ton)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun / Year				
		2009	2010	2011	2012	2013 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	7.942	8.345	9.258	10.692	11.027
2	Sumatera Utara	8.796	9.498	12.319	13.377	13.655
3	Sumatera Barat	6.072	7.723	6.302	6.595	6.859
4	Riau	1.035	1.065	1.305	2.097	2.587
5	Jambi	2.577	2.968	3.376	3.877	6.497
6	Sumatera Selatan	6.426	6.554	4.736	5.753	6.039
7	Bengkulu	550	567	329	432	671
8	Lampung	2.712	3.881	3.017	3.176	3.133
9	Kepulauan Bangka Belitung	610	479	482	173	190
10	Kepulauan Riau	128	915	944	744	757
11	DKI Jakarta	224	229	134	149	149
12	Jawa Barat	53.560	64.540	63.523	54.886	56.006
13	Jawa Tengah	40.474	34.846	33.664	33.937	34.626
14	D I Yogyakarta	2.498	2.528	4.426	2.909	3.109
15	Jawa Timur	25.502	25.892	26.580	26.476	26.608
16	Banten	8.741	9.233	15.007	12.823	13.298
17	Bali	4.558	4.649	4.752	4.180	4.215
18	Nusa Tenggara Barat	2.441	2.355	3.119	3.671	3.729
19	Nusa Tenggara Timur	1.243	1.247	1.521	1.354	1.354
20	Kalimantan Barat	1.634	2.168	2.199	3.220	4.111
21	Kalimantan Tengah	507	531	1.370	4.082	175
22	Kalimantan Selatan	24.938	27.734	24.642	29.604	30.374
23	Kalimantan Timur	861	1.156	861	1.199	1.211
24	Sulawesi Utara	599	629	704	886	922
25	Sulawesi Tengah	1.574	1.775	2.390	3.385	3.503
26	Sulawesi Selatan	15.129	16.610	17.262	22.808	24.732
27	Sulawesi Tenggara	1.994	2.256	2.296	3.246	3.383
28	Gorontalo	425	506	311	440	446
29	Sulawesi Barat	10.125	1.087	5.174	6.134	6.237
30	Maluku	940	1.319	1.440	1.571	1.714
31	Maluku Utara	1.057	1.113	2.098	400	339
32	Papua Barat	81	96	98	136	174
33	Papua	474	545	559	568	600
	INDONESIA	236.427	245.038	256.196	264.977	272.431

Keterangan/ Note : *) Angka sementara / Preliminary figures

Tabel

9.21

Table

PRODUKSI TELUR PUYUH TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)

QUAIL EGG PRODUCTION 2009 - 2013 (BY PROVINCE)

(Ton)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun / Year				
		2009	2010	2011	2012	2013 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	21	22	39	18	21
2	Sumatera Utara	58	60	187	459	471
3	Sumatera Barat	795	1.409	-	1.745	1.815
4	Riau	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	39	43	69	88
8	Lampung	-	-	-	213	124
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	8	4	5
10	Kepulauan Riau	-	5	5	4	4
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	431	403	407
13	Jawa Tengah	5.748	6.368	7.312	7.252	7.419
14	D I Yogyakarta	-	-	-	2.199	2.285
15	Jawa Timur	5.426	5.500	-	2.712	2.712
16	Banten	-	-	12	9	-
17	Bali	-	-	0	2	2
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	2	3	3
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	2	4	4
20	Kalimantan Barat	-	-	28	43	53
21	Kalimantan Tengah	-	-	38	4	16
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	408	471
23	Kalimantan Timur	-	-	-	7	7
24	Sulawesi Utara	-	2	88	175	184
25	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Selatan	-	-	-	11	-
27	Sulawesi Tenggara	-	-	10	19	20
28	Gorontalo	-	-	6	12	26
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-
32	Papua Barat	-	-	-	-	-
33	Papua	-	-	-	5	5
	INDONESIA	12.047	13.406	8.210	15.780	16.140

Keterangan/ Note : *) Angka sementara / Preliminary figures

Tabel 9.22
Table

PRODUKSI TELUR ITIK MANILA TAHUN 2012 - 2013 (PER PROVINSI)
DUCK MANILA EGG PRODUCTION 2012 - 2013 (BY PROVINCE)

(Ton)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun / Year		
		2011	2012	2013 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Aceh	-	1.811	1.911
2	Sumatera Utara	-	1.744	1.787
3	Sumatera Barat	-	-	-
4	Riau	-	-	-
5	Jambi	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-
7	Bengkulu	-	129	140
8	Lampung	-	2.492	-
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-
13	Jawa Tengah	-	-	-
14	D I Yogyakarta	-	-	-
15	Jawa Timur	-	1.555	1.562
16	Banten	-	3.033	-
17	Bali	-	132	135
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	58	61
21	Kalimantan Tengah	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	413
23	Kalimantan Timur	-	4	4
24	Sulawesi Utara	-	-	-
25	Sulawesi Tengah	-	-	-
26	Sulawesi Selatan	-	-	-
27	Sulawesi Tenggara	-	-	-
28	Gorontalo	-	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-
30	Maluku	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-
32	Papua Barat	-	-	-
33	Papua	-	-	-
	INDONESIA	-	10.958	6.013

Keterangan/ Note : *) Angka sementara / Preliminary figures

Tabel
Table 9.23

PRODUKSI SUSU SEGAR TAHUN 2009 - 2013 (PER PROVINSI)
FRESH MILK PRODUCTION 2009 - 2013 (BY PROVINCE)

(Ton)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun / Year				
		2009	2010	2011	2012	2013 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	34	37	33	43	52
2	Sumatera Utara	1.657	1.762	1.850	761	774
3	Sumatera Barat	1.264	1.264	741	988	1.028
4	Riau	125	130	164	177	211
5	Jambi	0	-	-	0	106
6	Sumatera Selatan	15	16	62	66	70
7	Bengkulu	1.055	1.128	356	401	456
8	Lampung	178	110	162	279	360
9	Kepulauan Bangka Belitung	67	69	185	210	231
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	5.723	6.346	5.345	5.439	5.451
12	Jawa Barat	255.348	262.177	302.603	281.438	293.107
13	Jawa Tengah	91.762	100.150	104.141	105.516	107.982
14	D I Yogyakarta	5.038	4.989	3.167	6.019	6.901
15	Jawa Timur	461.880	528.100	551.977	554.312	560.398
16	Banten	-	-	1	-	-
17	Bali	169	195	175	168	183
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	28	28	28
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	0	0
20	Kalimantan Barat	0	77	110	444	499
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	129	146	168	307	399
23	Kalimantan Timur	-	-	-	64	66
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Selatan	2.778	2.794	3.363	3.000	3.175
27	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
28	Gorontalo	25	43	32	0	1
29	Sulawesi Barat	-	-	20	71	110
30	Maluku	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-
32	Papua Barat	-	-	-	-	-
33	Papua	-	-	11	-	-
	INDONESIA	827.249	909.533	974.694	959.732	981.586

Keterangan/ Note : *) Angka sementara / Preliminary figures



10

PARAMETER

Parameters



PARAMETER

Berdasarkan hasil PSPK2011 diperoleh parameter persentase sapi potong jantan sebanyak 31,84 persen. Bila dibandingkan dengan hasil Survei Rumah Tangga Peternakan Tahun 2008 persentase sapi potong jantan 32,93 persen. Untuk sapi potong betina mengalami kenaikan, dari hasil PSPK2011 sebesar 68,14 persen, sementara dari hasil Survei Rumah Tangga Peternakan Tahun 2008 sebesar 65,95 persen.

Parameter persentase Sapi perah jantan hasil PSPK2011 sebanyak 21,05 persen, sedangkan hasil Survei Rumah Tangga Peternakan Tahun 2008 sebesar 11,65 persen. Persentase sapi perah betina hasil PSPK2011 sebanyak 78,94 persen sedangkan hasil Survei Rumah Tangga Peternakan Tahun 2008 sebesar 88,34 persen.

Parameter persentase kerbau jantan hasil PSPK2011 sebanyak 31,25 persen, sedangkan hasil Survei Rumah Tangga Peternakan Tahun 2008 sebanyak 32,27 persen. Persentase kerbau betina hasil PSPK2011 sebanyak 68,76 persen sedangkan hasil Survei Rumah Tangga Peternakan Tahun 2008 sebesar 67,64 persen.

PENJELASAN TEKNIS

1. Parameter persentase ternak sapi potong, sapi perah dan kerbau bersumber dari Pendataan Sapi Potong, Sapi Perah dan Kerbau tahun 2011 (PSPK2011).
2. Persentase jantan dan betina untuk komoditas ternak yang lainnya merupakan taksiran parameter bersumber dari Survei Rumah Tangga Peternakan Tahun 2008
3. PSPK2011 merupakan sensus nasional yang dilakukan pada bulan Juni 2011 dengan acuan data per tanggal 1 Juni 2011.
4. Survei Rumah Tangga Peternakan Tahun 2008 merupakan kerjasama Direktorat Jenderal Peternakan dan Badan Pusat Statistik yang dilaksanakan pada bulan Juli 2008.
5. Sensus dilakukan untuk mendapatkan parameter dari populasi ternak seluruh rumah tangga pemelihara ternak dengan lingkup Nasional.
6. Survei dilakukan untuk mendapatkan taksiran parameter (*statstic*) dari sampel yang merupakan bagian dari populasi rumah tangga pemelihara ternak lingkup Nasional.

PARAMETERS

Based on the results of PSPK2011, male beef cows percentage parameter of 31.84 percent has been obtained. If compared to results of the 2008 Livestock Household Survey, the male beef cows percentage is 32.93 percent. As to the female beef cows, has increased from the results of PSPK2011 by 68.14 percent, while from the 2008 Livestock Household Survey it was 65.95 percent.

Parameter of male dairy cow percentage resulted from the PSPK2011 was 21.05 percent, whereas according to the results of the 2008 Livestock Household Survey it was 11.65 percent. Percentage of female dairy cows according to the PSPK2011 was 78.94 percent whereas according to the results of the 2008 Livestock Household Survey it was 88.34 percent.

Parameter of male buffaloes percentage resulted from the PSPK2011 was 31.25 percent, whereas according to the results of the 2008 Livestock Household Survey it was 32.27 percent. Percentage of female buffaloes according to the PSPK2011 was 68.76 percent whereas according to the results of the 2008 Livestock Household Survey it was 67.64 percent.

TECHNICAL EXPLANATION

1. Parameter of livestock percentage of beef cows, dairy cows and buffaloes were sourced from Data of Beef cows, Dairy cows and Buffaloes of 2011 (PSPK2011).
2. Male and female percentage for other livestock commodities is an estimated parameter sourced from the Livestock Household Survey 2008
3. PSPK2011 is a national census that was conducted in June 2011 with reference to data as of June 1, 2011.
4. The Livestock Household Survey 2008 is a collaboration between the Directorate General of Livestock and the Central Bureau of Statistics, that was conducted in July 2008.
5. The census was conducted to obtain parameters of livestock population of the entire households rearing livestock with National scope.
6. The survey was conducted in order to obtain estimated parameters (statistic) of the samples that is a part of population of the livestock rearing households with National scope.

Tabel
10.1
Tabel

PERSENTASE TERNAK SAPI POTONG BERDASARKAN UMUR TAHUN 2011
PERCENTAGE OF BEFF CATTLE BY AGE 2011

(99)

No	Jenis / Species	Anak / Weaning				Muda / Yearling				Dewasa / Mature				Jumlah / Total			
		Jantan / Male	Betina / Female	Jumlah / Total	Jantan / Male	Betina / Female	Jumlah / Total	Jantan / Male	Betina / Female		Jumlah / Total	Jantan / Male	Betina / Female	Jumlah / Total			
									(2 th < Umur ≤ 4 th) / (2 th < Age ≤ 4 th)	(4 th < Umur ≤ 6 th) / (4 th < Age ≤ 6 th)							
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)		
1	Aceh	9.12	8.56	17.69	12.47	12.22	24.70	14.35	14.62	19.24	9.40	57.61	36.95	64.05	100		
2	Sumatera Utara	11.32	11.75	23.07	10.52	13.48	24.01	7.33	18.67	19.98	6.94	52.92	29.17	70.83	100		
3	Sumatera Barat	10.09	9.69	19.78	12.78	13.96	26.73	7.91	20.16	18.17	7.25	53.49	30.78	69.22	100		
4	Riau	11.22	10.58	21.79	10.78	13.64	24.42	9.83	21.17	16.80	5.99	53.79	31.82	68.18	100		
5	Jambi	11.25	9.74	20.99	13.69	13.97	27.66	9.13	20.24	15.37	6.61	51.35	34.07	65.93	100		
6	Sumatera Selatan	10.64	10.17	20.81	11.91	14.04	25.95	10.61	18.71	17.10	6.82	53.24	33.16	66.84	100		
7	Bengkulu	11.42	10.61	22.03	11.60	13.71	25.30	7.94	19.16	18.38	7.29	52.67	30.85	69.15	100		
8	Lampung	10.06	9.94	20.00	11.12	13.23	24.35	11.45	18.31	18.09	7.80	55.65	32.63	67.37	100		
9	Kepulauan Bangka Belitung	7.01	5.63	12.63	8.53	12.43	20.96	28.35	24.00	11.29	2.77	66.40	43.89	56.11	100		
10	Kepulauan Riau	9.96	9.34	19.30	10.64	12.30	22.94	12.63	19.78	17.25	8.11	57.76	33.23	66.77	100		
11	DKI Jakarta	7.10	0.35	7.45	33.65	0.83	34.48	56.65	0.77	0.30	0.35	58.07	97.40	2.60	100		
12	Jawa Barat	9.49	6.59	16.08	24.90	9.82	34.72	15.33	16.53	12.53	4.81	49.20	48.72	50.28	100		
13	Jawa Tengah	11.38	9.63	21.01	13.27	13.97	27.24	6.81	19.59	19.40	5.95	51.75	31.45	68.55	100		
14	DI Yogyakarta	10.51	9.73	20.23	13.50	13.04	26.54	6.75	22.83	17.96	5.68	53.23	30.76	69.24	100		
15	Jawa Timur	9.09	9.17	18.25	11.70	14.68	26.38	8.98	20.19	19.22	6.98	55.37	29.76	70.24	100		
16	Banten	2.60	3.00	5.60	51.40	21.87	73.27	7.75	6.93	4.52	1.92	21.13	61.75	38.25	100		
17	Bali	9.45	9.50	18.96	15.04	12.68	27.72	12.88	15.13	16.86	8.46	53.33	37.37	62.63	100		
18	Nusa Tenggara Barat	9.73	10.41	20.14	11.67	12.80	24.48	10.31	13.02	19.24	12.81	55.38	31.72	68.28	100		
19	Nusa Tenggara Timur	8.14	9.53	17.67	11.11	13.58	24.68	12.41	14.32	20.51	10.41	57.65	31.65	68.35	100		
20	Kalimantan Barat	9.18	8.11	17.29	14.80	11.59	26.39	19.12	17.68	13.41	6.11	56.32	43.10	56.90	100		
21	Kalimantan Tengah	8.99	8.77	17.76	11.84	14.80	26.64	13.34	24.20	13.58	4.48	55.60	34.17	65.83	100		
22	Kalimantan Selatan	10.24	10.26	20.50	11.01	13.47	24.48	10.54	18.13	18.98	7.37	55.01	31.79	68.21	100		
23	Kalimantan Timur	8.57	8.93	17.50	9.57	14.10	23.67	13.93	22.23	17.13	5.53	58.83	32.07	67.93	100		
24	Sulawesi Utara	8.19	8.18	16.37	8.62	10.73	19.35	15.98	17.79	18.86	11.64	64.27	32.79	67.21	100		
25	Sulawesi Tengah	9.35	9.40	18.74	9.63	12.89	22.52	13.51	16.64	18.84	9.75	58.74	32.49	67.51	100		
26	Sulawesi Selatan	9.75	10.12	19.87	9.73	11.76	21.49	9.31	13.88	20.11	15.35	58.64	28.79	71.21	100		
27	Sulawesi Tenggara	11.30	11.78	23.09	9.62	12.84	22.47	6.95	16.04	19.09	12.37	54.45	27.87	72.13	100		
28	Gorontalo	8.69	9.43	18.12	8.47	13.18	21.64	10.27	16.28	19.65	12.03	60.24	27.43	72.57	100		
29	Sulawesi Barat	11.51	11.02	22.53	8.81	12.36	21.17	6.65	16.95	19.90	12.79	56.30	28.98	73.02	100		
30	Maluku	11.31	12.16	23.47	9.49	12.94	22.43	8.03	19.26	19.03	7.77	54.10	28.84	71.16	100		
31	Maluku Utara	10.05	9.51	19.57	9.45	11.41	20.86	17.32	15.47	18.67	8.12	59.58	36.82	63.18	100		
32	Papua Barat	12.60	12.07	24.67	11.22	12.41	23.63	9.54	14.14	19.27	8.74	51.70	33.36	66.64	100		
33	Papua	9.99	10.17	20.16	11.81	13.08	24.89	12.00	15.30	18.96	8.69	54.95	33.81	66.19	100		
Indonesia (2011)		9.76	9.54	19.30	12.27	13.56	25.83	9.81	18.15	18.74	8.15	54.85	31.84	68.14	100		
Indonesia (2008)		10.01	11.25	21.26	10.70	13.68	24.39	12.22	42.03			54.35	32.93	65.95	99		
Indonesia (1993)		9.35	9.87	19.22	11.61	14.86	26.47	10.01	44.30			54.31	30.97	69.03	100		

Sumber : Perdataan Sapi Potong, Sapi Perah dan Kerbau Tahun 2011 (PSPK2011) Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : PSPK 2011 by BPS-Statistic Indonesia and Directorate General of Livestock and Veterinary Services

Tabel 10.2
Table

PERSENTASE TERNAK SAPI PERAH BERDASARKAN UMUR TAHUN 2011
PERCENTAGE OF DAIRY CATTLE BY AGE 2011

(%)

No	Jenis / Species	Anak / Weaning			Muda / Yearling			Dewasa / Mature						Jumlah / Total		
		Jantan / Male	Betina / Female	Jumlah / Total	Jantan / Male	Betina / Female	Jumlah / Total	Jantan / Male	Betina / Female			Jumlah / Total	Jantan / Male	Betina / Female	Jumlah / Total	
									(2 th < Umur ≤ 4 th) / (2 th < Age ≤ 4 th)	(4 th < Umur ≤ 6 th) / (4 th < Age ≤ 6 th)	(Umur > 6 th) / (Age > 6 th)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
1	Aceh	-	6,45	6,45	3,23	9,68	12,90	-	70,97	6,45	3,23	80,65	3,23	96,77	100	
2	Sumatera Utara	5,03	14,65	19,69	3,47	13,42	16,89	2,80	38,03	18,68	3,91	63,42	11,30	88,70	100	
3	Sumatera Barat	11,98	12,19	24,17	3,72	9,09	12,81	3,31	39,67	15,08	4,96	63,02	19,01	80,99	100	
4	Riau	12,21	9,88	22,09	7,56	14,53	22,09	2,91	15,12	35,47	2,33	55,81	22,67	77,33	100	
5	Jambi	11,11	8,64	19,75	6,17	3,70	9,88	7,41	12,35	45,68	4,94	70,37	24,69	75,31	100	
6	Sumatera Selatan	14,94	7,14	22,08	3,90	11,69	15,58	18,18	18,18	25,97	-	62,34	37,01	62,99	100	
7	Bengkulu	8,10	9,72	17,81	11,34	15,79	27,13	2,83	29,96	11,74	10,53	55,06	22,27	77,73	100	
8	Lampung	6,97	10,45	17,41	5,97	8,96	14,93	0,50	38,31	18,41	10,45	67,66	13,43	86,57	100	
9	Kepulauan Bangka Belitung	16,81	8,40	25,21	-	31,09	31,09	5,04	34,45	4,20	-	43,70	21,85	78,15	100	
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
11	DKI Jakarta	10,01	10,56	20,56	5,98	12,13	18,11	2,79	36,11	21,52	0,92	61,33	18,77	81,23	100	
12	Jawa Barat	9,82	13,03	22,85	8,29	15,27	23,56	2,75	27,04	19,97	3,82	53,59	20,86	79,14	100	
13	Jawa Tengah	13,43	10,15	23,59	15,95	13,54	29,49	6,35	22,92	14,93	2,71	46,92	35,74	64,26	100	
14	DI Yogyakarta	8,80	18,06	26,86	2,36	22,26	24,62	1,59	31,15	13,03	2,75	48,52	12,75	87,25	100	
15	Jawa Timur	7,10	13,14	20,24	4,77	16,85	21,61	1,98	25,90	25,09	5,18	58,15	13,84	86,16	100	
16	Banten	-	5,26	5,26	26,32	-	26,32	21,05	21,05	-	26,32	68,42	47,37	52,63	100	
17	Bali	15,83	17,27	33,09	6,47	6,47	12,95	-	12,23	25,90	15,83	53,96	22,30	77,70	100	
18	Nusa Tenggara Barat	5,56	-	5,56	16,67	33,33	50,00	5,56	-	22,22	16,67	44,44	27,78	72,22	100	
19	Nusa Tenggara Timur	9,38	6,25	15,63	21,88	-	21,88	15,63	21,88	21,88	3,13	62,50	46,88	53,13	100	
20	Kalimantan Barat	9,25	7,49	16,74	3,96	15,42	19,38	10,13	33,48	15,86	4,41	63,88	23,35	76,65	100	
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
22	Kalimantan Selatan	10,00	10,00	20,00	1,82	4,55	6,36	5,45	50,91	2,73	14,55	73,64	17,27	82,73	100	
23	Kalimantan Timur	3,13	6,25	9,38	-	3,13	3,13	3,13	84,38	-	-	87,50	6,25	93,75	100	
24	Sulawesi Utara	31,82	9,09	40,91	-	-	-	-	59,09	-	-	59,09	31,82	68,18	100	
25	Sulawesi Tengah	25,00	12,50	37,50	-	-	-	12,50	-	50,00	-	62,50	37,50	62,50	100	
26	Sulawesi Selatan	10,36	9,05	19,41	7,99	11,18	19,17	6,27	19,70	23,96	11,48	61,42	24,62	75,38	100	
27	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
28	Gorontalo	-	-	-	-	50,00	50,00	-	50,00	-	-	50,00	-	100,00	100	
29	Sulawesi Barat	-	-	-	7,69	38,46	46,15	-	23,08	23,08	7,69	53,85	7,69	92,31	100	
30	Maluku	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
32	Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
33	Papua	-	9,09	9,09	9,09	18,18	27,27	18,18	18,18	18,18	9,09	63,64	27,27	72,73	100	
	Indonesia (2011)	9,37	12,36	21,73	8,40	15,62	24,02	3,28	25,52	21,21	4,23	54,24	21,05	78,94	100	
	Indonesia (2008)	7,02	14,57	21,58	2,41	12,78	15,19	2,23	61,00	61,00	61,00	63,23	11,65	88,34	100	
	Indonesia (1993)	8,72	12,67	21,39	6,40	14,03	20,43	2,76	55,42	55,42	55,42	56,18	17,88	82,12	100	

Sumber : Pendataan Sapi Potong, Sapi Perah dan Kerbau tahun 2011 (PSPK2011) Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
Source : PSPK 2011 by BPS-Statistic Indonesia and Directorate General of Livestock and Veterinary Services

Tabel 10.3
TablePERSENTASE TERNAK KERBAU BERDASARKAN UMUR TAHUN 2011
PERCENTAGE OF BUFFALO BY AGE 2011

(%)

No	Jenis / Species	Anak / Weaning			Muda / Yearling			Dewasa / Mature						Jumlah / Total		
		Jantan / Male	Betina / Female	Jumlah / Total	Jantan / Male	Betina / Female	Jumlah / Total	Jantan / Male	Betina / Female			Jumlah / Total	Jantan / Male	Betina / Female	Jumlah / Total	
									(2 th < Umur ≤ 4 th) / (2 th < Age ≤ 4 th)	(4 th < Umur ≤ 6 th) / (4 th < Age ≤ 6 th)	(Umur > 6 th) / (Age > 6 th)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
1	Aceh	8.12	7.44	15.56	9.46	10.95	20.41	12.36	13.54	19.71	18.41	64.02	29.94	70.06	100	
2	Sumatera Utara	7.94	7.71	15.65	10.54	10.90	21.44	14.84	14.36	19.37	14.35	62.92	33.32	66.68	100	
3	Sumatera Barat	7.97	7.38	15.35	10.93	11.44	22.37	14.90	15.31	18.33	13.73	62.28	33.81	66.19	100	
4	Riau	10.15	8.80	18.95	9.15	12.28	21.43	7.82	14.95	20.61	16.25	59.62	27.11	72.89	100	
5	Jambi	8.18	8.07	16.25	9.84	11.41	21.25	13.09	14.90	16.32	18.20	62.50	31.10	68.90	100	
6	Sumatera Selatan	8.60	8.14	16.74	10.02	11.86	21.88	12.75	15.14	17.99	15.51	61.38	31.37	68.63	100	
7	Bengkulu	9.77	8.63	18.40	10.53	12.53	23.06	9.77	15.40	18.77	14.60	58.53	30.08	69.92	100	
8	Lampung	9.85	10.36	20.20	7.88	13.21	21.09	6.41	15.77	21.68	14.86	58.70	24.13	75.87	100	
9	Kepulauan Bangka Belitung	3.60	6.31	9.91	9.01	18.47	27.48	13.96	12.16	27.03	9.46	62.61	26.58	73.42	100	
10	Kepulauan Riau	7.14	-	7.14	-	-	-	28.57	7.14	28.57	28.57	92.86	35.71	64.29	100	
11	DKI Jakarta	5.21	1.56	6.77	19.27	3.13	22.40	57.29	5.21	5.21	3.13	70.83	81.77	18.23	100	
12	Jawa Barat	7.75	7.08	14.83	10.20	10.88	21.08	15.08	17.64	18.52	12.86	64.09	33.03	66.97	100	
13	Jawa Tengah	9.41	8.85	18.25	9.95	12.05	22.00	8.89	18.28	19.06	13.52	59.75	28.25	71.75	100	
14	D I Yogyakarta	9.02	6.62	15.65	12.58	10.60	23.18	15.40	18.96	15.31	11.51	61.18	37.00	63.00	100	
15	Jawa Timur	8.26	7.27	15.53	9.89	11.91	21.80	13.67	18.71	21.27	9.02	62.67	31.83	68.17	100	
16	Banten	8.51	7.89	16.40	8.87	10.70	19.57	9.23	15.06	19.10	20.63	64.03	26.61	73.39	100	
17	Bali	3.85	3.94	7.79	10.41	8.80	19.21	28.01	13.89	17.01	14.08	72.99	42.27	57.73	100	
18	Nusa Tenggara Barat	9.80	10.20	20.00	10.00	11.45	21.45	11.53	9.84	15.69	21.49	58.56	31.32	68.68	100	
19	Nusa Tenggara Timur	8.14	7.86	16.00	9.74	10.37	20.11	13.86	11.36	17.89	20.78	63.89	31.74	68.26	100	
20	Kalimantan Barat	7.45	6.76	14.21	7.71	10.58	18.29	11.84	15.22	22.77	17.66	67.50	27.01	72.99	100	
21	Kalimantan Tengah	10.17	12.03	22.20	7.63	10.80	18.43	10.58	14.39	17.62	16.78	59.37	28.38	71.62	100	
22	Kalimantan Selatan	8.05	9.71	17.76	7.20	11.32	18.52	10.85	12.66	18.56	21.65	63.72	26.10	73.90	100	
23	Kalimantan Timur	5.73	4.21	9.93	8.64	9.14	17.77	22.59	16.39	20.62	12.68	72.29	36.96	63.04	100	
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
25	Sulawesi Tengah	6.63	5.17	11.80	8.10	10.85	18.95	14.12	14.98	16.42	23.72	69.24	28.86	71.14	100	
26	Sulawesi Selatan	6.27	6.39	12.66	9.57	8.91	18.47	22.16	10.72	16.04	19.95	68.86	38.00	62.00	100	
27	Sulawesi Tenggara	6.74	7.99	14.73	7.70	9.55	17.26	18.38	12.20	18.34	19.10	68.02	32.83	67.17	100	
28	Gorontalo	7.69	-	7.69	7.69	-	7.69	15.38	38.46	23.08	7.69	84.62	30.77	69.23	100	
29	Sulawesi Barat	6.41	7.10	13.51	6.50	9.21	15.71	12.39	13.65	17.78	26.97	70.78	25.30	74.70	100	
30	Maluku	9.72	12.55	22.26	8.64	9.45	18.09	13.52	9.88	22.06	14.19	59.65	31.87	68.13	100	
31	Maluku Utara	7.65	4.75	12.40	7.18	5.33	12.51	37.66	7.18	22.02	8.23	75.09	52.49	47.51	100	
32	Papua Barat	-	-	-	-	-	-	100.00	-	-	-	100.00	100.00	-	100	
33	Papua	12.67	11.95	24.62	9.04	11.14	20.18	8.56	10.73	19.61	16.30	55.21	30.27	69.73	100	
	Indonesia (2011)	8.31	8.01	16.32	9.71	10.97	20.68	13.23	14.12	18.48	17.18	63.01	31.25	68.76	100	
	Indonesia (2008)	9.34	11.96	21.30	10.15	15.30	25.47	12.79	40.37	40.37	40.37	53.23	32.27	67.64	100	
	Indonesia (1993)	9.0	9.9	18.9	10.3	15.1	25.5	11.9	43.69	43.69	43.69	55.6	31.3	66.7	100	

Sumber : Pendataan Sapi Potong, Sapi Perah dan Kerbau tahun 2011 (PSPK2011) Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : PSPK 2011 by BPS-Statistic Indonesia and Directorate General of Livestock and Veterinary Services

Tabel 10.4
Table

PERSENTASE TERNAK KAMBING BERDASARKAN UMUR TAHUN 2008
PERCENTAGE OF GOAT BY AGE 2008

No	Jenis / Species	Anak / Weanling				Muda / Yearling				Dewasa / Mature				Jumlah / Total			
		Jantan/ Male	Betina/ Female	Kebiri	Jumlah/ Total	Jantan/ Male	Betina/ Female	Kebiri	Jumlah/ Total	Jantan/ Male	Betina/ Female	Kebiri	Jumlah/ Total	Jantan/ Male	Betina/ Female	Kebiri	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
1	Aceh	11,06	12,11	0,04	23,21	14,53	15,00	0,66	30,20	16,38	29,91	0,30	46,59	41,97	57,02	1,01	100,00
2	Sumatera Utara	10,96	14,89	-	25,79	10,65	17,63	-	28,28	12,28	33,65	-	45,93	33,83	66,17	0,01	100,00
3	Sumatera Barat	12,43	18,19	-	30,62	9,33	12,51	-	21,84	11,07	36,47	-	47,54	32,83	67,17	-	100,00
4	Riau	12,06	14,26	0,03	26,35	11,87	15,68	-	27,54	13,77	32,31	0,03	46,10	37,70	62,24	0,06	100,00
5	Jambi	12,62	14,30	-	26,92	12,15	14,79	-	26,94	16,68	29,45	0,01	46,14	41,45	58,54	0,01	100,00
6	Sumatera Selatan	10,22	12,98	-	23,20	10,64	14,88	-	25,52	16,77	34,51	-	51,28	37,63	62,37	-	100,00
7	Bengkulu	13,22	17,68	-	30,90	10,79	15,17	0,03	25,99	11,71	31,40	-	43,11	35,72	64,25	0,04	100,00
8	Lampung	13,47	17,18	-	30,65	12,33	14,38	-	26,71	11,83	30,79	0,02	42,64	37,63	62,36	0,02	100,00
9	Kepulauan Bangka Belitung	5,31	8,95	-	14,26	6,42	15,49	-	21,91	31,42	32,41	-	63,83	43,15	56,85	-	100,00
10	Kepulauan Riau	12,27	15,20	-	27,47	13,44	14,99	-	28,43	13,41	30,70	-	44,10	39,12	60,88	-	100,00
11	DKI Jakarta	8,59	10,66	-	19,25	8,73	16,22	-	24,95	14,79	41,01	-	55,80	32,10	67,90	-	100,00
12	Jawa Barat	12,17	14,49	-	26,66	11,13	15,41	-	26,54	14,38	32,42	-	46,79	37,68	62,32	-	100,00
13	Jawa Tengah	12,67	16,33	-	29,10	11,89	14,43	0,02	26,33	14,38	32,42	-	46,79	37,68	62,32	-	100,00
14	D I Yogyakarta	13,30	14,13	-	27,43	12,22	12,93	-	25,15	13,66	33,76	-	47,42	39,18	60,83	-	100,00
15	Jawa Timur	8,67	11,68	-	20,35	9,11	24,65	0,01	33,77	20,84	25,02	0,02	45,88	38,62	61,35	0,03	100,00
16	Banten	9,83	14,82	0,22	24,87	10,87	16,20	0,38	27,45	13,05	34,18	0,45	47,68	33,75	65,20	1,05	100,00
17	Bali	9,17	12,07	0,10	21,35	9,24	30,79	2,00	40,23	8,32	30,01	0,10	38,43	26,73	72,86	0,41	100,00
18	Nusa Tenggara Barat	14,48	15,55	-	30,03	9,75	14,39	-	24,15	7,70	38,12	-	45,82	31,93	68,07	-	100,00
19	Nusa Tenggara Timur	11,18	13,36	-	24,54	13,78	14,12	-	27,90	13,53	34,03	-	47,55	38,49	61,51	-	100,00
20	Kalimantan Barat	12,07	14,13	-	26,20	14,61	14,70	-	29,31	15,41	29,08	-	44,49	42,10	57,90	-	100,00
21	Kalimantan Tengah	6,86	9,04	-	15,90	9,61	20,14	0,09	29,84	17,94	36,02	0,30	54,26	34,40	65,20	0,40	100,00
22	Kalimantan Selatan	13,48	17,37	0,26	31,11	11,38	13,61	-	25,00	13,10	30,79	-	43,90	37,97	61,77	0,26	100,00
23	Kalimantan Timur	9,61	16,16	-	25,77	10,85	13,70	-	24,55	16,02	33,66	-	49,69	36,48	63,52	-	100,01
24	Sulawesi Utara	12,14	12,78	-	24,92	10,52	14,10	-	24,62	16,53	33,92	-	50,45	39,20	60,80	-	100,00
25	Sulawesi Tengah	11,78	17,05	-	28,83	10,37	14,38	-	24,74	10,93	35,50	-	46,42	33,07	66,93	-	100,00
26	Sulawesi Selatan	11,58	15,84	-	27,43	10,32	15,58	-	25,90	10,11	36,55	0,02	46,67	32,01	67,97	-	100,00
27	Sulawesi Tenggara	11,54	14,09	-	25,63	11,88	19,85	-	31,73	9,53	33,11	-	42,64	32,95	67,97	0,02	100,00
28	Gorontalo	10,83	12,37	-	23,20	7,76	15,46	0,08	23,30	16,79	36,71	-	53,51	35,38	64,54	0,08	100,00
29	Sulawesi Barat	15,11	20,58	-	35,69	7,52	10,53	-	18,05	9,82	36,45	-	46,27	32,45	67,55	-	100,00
30	Maluku	11,53	14,59	-	26,12	11,63	17,20	-	28,83	16,40	28,65	-	45,05	39,56	60,44	-	100,00
31	Maluku Utara	13,05	14,81	0,07	27,94	11,66	13,52	0,09	25,27	16,05	30,56	0,18	46,79	40,77	58,89	0,34	100,00
32	Papua Barat	9,81	15,71	-	25,51	9,95	19,63	-	29,58	14,55	30,36	-	44,91	34,30	65,70	-	100,00
33	Papua	12,48	12,48	-	24,96	8,70	16,01	-	24,72	15,15	35,17	-	50,32	36,33	63,67	-	100,00
	Indonesia (2008)	12,06	15,04	0,02	27,12	12,01	14,83	0,07	26,90	12,99	32,93	0,05	45,98	37,06	62,80	0,14	100,00
	Indonesia (1993)	10,30	12,48	-	22,78	10,28	16,19	-	26,47	10,37	40,38	-	50,75	30,95	69,05	-	100,00

(%)

Tabel 10.5
TablePERSENTASE TERNAK DOMBA BERDASARKAN UMUR TAHUN 2008
PERCENTAGE OF SHEEP BY AGE 2008

(%)

No	Jenis / Species	Anak / Weaning				Muda / Yearling				Dewasa / Mature				Jumlah / Total			
		Jantan/ Male	Betina/ Female	Kebiri	Jumlah/ Total	Jantan/ Male	Betina/ Female	Kebiri	Jumlah/ Total	Jantan/ Male	Betina/ Female	Kebiri	Jumlah/ Total	Jantan/ Male	Betina/ Female	Kebiri	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
1	Aceh	11.57	12.40	-	23.97	16.16	15.92	2.00	34.07	11.95	30.01	-	41.96	39.67	58.33	2.00	100.00
2	Sumatera Utara	10.84	13.36	-	24.20	11.96	15.77	-	27.73	6.35	41.72	-	48.07	29.15	70.85	-	100.00
3	Sumatera Barat	11.58	12.84	-	24.43	4.64	14.36	-	19.00	14.65	41.93	-	56.57	30.87	69.13	-	100.00
4	Riau	11.69	14.71	-	26.40	7.27	17.76	-	25.03	14.43	34.14	-	48.57	33.40	66.60	-	100.00
5	Jambi	14.20	12.17	-	26.38	9.45	16.35	-	25.03	14.77	33.05	-	47.82	38.43	61.57	-	100.00
6	Sumatera Selatan	10.61	11.73	-	22.34	11.51	17.30	-	28.81	21.27	27.59	-	48.85	43.39	56.61	-	100.00
7	Bengkulu	6.37	7.76	-	14.13	13.98	19.91	-	33.80	20.38	31.55	0.04	51.97	40.73	59.23	0.04	100.00
8	Lampung	13.25	16.14	-	29.39	8.51	15.52	-	24.03	13.49	33.09	-	46.58	35.25	64.75	-	100.00
9	Kepulauan Bangka Belitung	14.29	14.29	-	28.57	-	14.29	-	14.29	28.57	28.57	-	57.14	42.86	57.14	-	100.00
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	1.15	-	1.15	-	98.85	-	98.85	-	100.00	-	100.00
12	Jawa Barat	12.97	15.36	-	28.32	12.26	14.15	-	26.41	14.42	30.84	-	45.26	39.65	60.35	-	100.00
13	Jawa Tengah	12.76	15.93	0.01	28.69	10.60	13.52	0.02	24.13	12.24	34.91	0.03	47.18	35.59	64.35	0.06	100.00
14	D I Yogyakarta	17.83	14.38	-	32.20	10.96	8.90	-	19.86	10.87	37.06	-	47.93	39.66	60.34	-	100.00
15	Jawa Timur	11.37	14.73	-	26.11	9.45	14.47	-	23.93	13.35	36.54	0.07	49.97	34.18	65.75	0.07	100.00
16	Banten	9.37	13.33	-	22.70	10.53	16.04	0.07	26.63	15.87	34.72	0.08	50.67	35.77	64.09	0.15	100.00
17	Bali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	7.70	18.47	-	26.17	7.42	12.18	-	19.59	8.56	45.67	-	54.23	23.67	76.33	-	100.01
19	Nusa Tenggara Timur	11.04	13.58	-	24.62	16.86	16.88	-	33.74	15.36	26.28	-	41.64	43.26	56.74	-	100.00
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	7.85	12.59	-	20.44	12.77	20.25	-	33.03	19.71	26.83	-	46.53	40.33	59.67	-	-
22	Kalimantan Selatan	10.58	16.07	-	26.65	14.08	23.65	-	37.74	8.92	26.69	-	35.61	33.59	66.41	-	100.00
23	Kalimantan Timur	40.61	4.95	-	45.56	14.85	4.95	-	19.80	9.90	24.74	-	34.64	65.36	34.64	-	100.00
24	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Sumatera Tengah	12.34	22.24	-	34.58	7.39	8.69	-	16.08	7.88	41.66	-	49.24	27.41	72.59	-	100.00
26	Sumatera Selatan	29.79	7.80	-	37.59	10.64	7.80	-	18.44	14.18	29.79	-	43.97	54.61	45.39	-	100.00
27	Sumatera Tenggara	29.41	5.88	-	35.29	17.65	5.88	-	23.53	11.76	29.41	-	41.18	58.82	41.18	-	100.00
28	Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	14.49	9.02	-	23.51	20.20	16.67	-	36.87	15.35	24.27	-	39.62	50.04	49.96	-	100.00
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	Papua	30.23	4.65	-	34.88	18.60	4.65	-	23.26	11.63	30.23	-	41.86	60.47	39.53	-	100.00
	Indonesia (2008)	12.49	15.17	-	27.66	11.62	14.26	0.02	25.90	13.78	32.63	0.02	46.43	37.90	62.06	0.04	100.00
	Indonesia (1993)	9.29	11.38	-	20.67	9.40	15.72	-	25.12	11.39	42.82	-	54.21	30.08	69.92	-	100.00

Sumber : Survei Rumah Tangga Peternakan Nasional 2008 Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Peternakan

Source : Survey of Livestock Household 2008 by BPS-Statistic Indonesia and Directorate General of Livestock Services

Tabel 10.6
TablePERSENTASE TERNAK KUDA BERDASARKAN UMUR TAHUN 2008
PERCENTAGE OF HORSE BY AGE 2008

(%)

No	Jenis / Species	Anak / Weaning				Muda / Yearling				Dewasa / Mature				Jumlah / Total			
		Jantan/ Male	Betina/ Female	Kebiri	Jumlah/ Total	Jantan/ Male	Betina/ Female	Kebiri	Jumlah/ Total	Jantan/ Male	Betina/ Female	Kebiri	Jumlah/ Total	Jantan/ Male	Betina/ Female	Kebiri	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
1	Aceh	-	13,43	-	13,43	3,51	20,29	-	24,29	36,58	25,70	-	62,28	40,09	59,91	-	100,00
2	Sumatera Utara	0,59	1,18	-	1,78	10,16	15,70	-	25,86	23,13	49,23	-	72,36	33,89	66,11	-	100,00
3	Sumatera Barat	17,61	16,95	-	34,56	10,92	10,48	-	21,40	5,24	38,80	-	44,04	33,76	66,24	-	100,00
4	Riau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Jambi	16,54	16,54	-	33,08	-	-	-	-	6,77	60,15	-	66,92	23,31	76,69	-	100,00
6	Sumatera Selatan	7,58	18,07	-	25,65	2,52	18,70	-	21,22	5,98	47,15	-	53,13	16,08	83,92	-	100,00
7	Bengkulu	-	50,00	-	50,00	-	-	-	-	-	50,00	-	50,00	-	100,00	-	100,00
8	Lampung	3,68	10,62	-	14,31	12,28	3,28	-	15,56	39,47	30,67	-	70,13	55,43	44,57	-	100,00
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00
12	Jawa Barat	2,70	2,70	-	5,41	35,19	14,82	-	50,01	12,99	31,58	-	44,58	50,89	49,11	-	100,00
13	Jawa Tengah	8,31	17,87	-	26,18	15,45	16,69	-	32,13	7,63	34,05	-	41,68	31,39	66,61	-	100,00
14	DI Yogyakarta	0,75	1,49	-	2,24	30,34	1,49	-	31,84	-	65,92	-	65,92	31,09	66,91	-	100,00
15	Jawa Timur	6,12	4,88	-	11,01	12,97	16,36	-	29,33	22,26	37,41	-	59,67	41,35	56,65	-	100,00
16	Banten	0,25	15,57	-	15,82	6,72	18,49	-	25,21	19,64	39,34	-	58,98	26,60	73,40	-	100,00
17	Bali	22,98	12,57	-	35,55	3,77	8,80	-	12,57	3,77	48,12	-	51,88	30,52	69,48	-	100,00
18	Nusa Tenggara Barat	10,84	13,82	-	24,67	8,66	12,85	-	21,51	12,38	41,44	-	53,82	31,89	66,11	-	100,00
19	Nusa Tenggara Timur	8,33	8,15	-	16,47	12,28	13,31	-	25,59	23,06	34,88	-	57,94	43,67	56,33	-	100,00
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	4,69	9,38	-	14,06	8,25	12,39	-	20,64	17,40	47,90	-	65,30	30,34	69,66	-	100,00
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	17,40	100,00	-	100,00	-	100,00	-	100,00
24	Sulawesi Utara	1,15	11,23	-	12,37	3,42	12,71	-	16,13	27,77	43,72	-	71,50	32,34	67,66	-	100,00
25	Sulawesi Tengah	7,51	6,41	-	13,92	7,52	7,94	-	15,46	40,06	30,56	-	70,62	55,09	44,91	-	100,00
26	Sulawesi Selatan	8,03	11,31	-	19,34	6,86	13,43	-	20,29	19,55	40,82	-	60,37	34,45	65,55	-	100,00
27	Sulawesi Tenggara	8,35	5,11	-	13,47	1,34	9,99	-	11,34	33,76	41,44	-	75,20	43,45	55,55	-	100,00
28	Gorontalo	6,86	3,65	-	10,51	2,74	3,67	-	6,41	39,92	43,16	-	83,08	49,53	50,47	-	100,00
29	Sulawesi Barat	10,74	-	-	10,74	-	-	-	-	-	67,77	21,49	89,26	10,74	67,77	21,49	100,00
30	Maluku	2,51	4,51	-	7,02	11,13	19,50	-	30,63	33,11	29,24	-	62,35	46,75	53,25	-	100,00
31	Maluku Utara	11,11	22,22	-	33,33	-	11,11	-	11,11	-	55,56	-	55,56	11,11	88,89	-	100,00
32	Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	Papua	5,85	15,97	-	21,82	-	0,57	-	0,57	46,03	31,58	-	77,61	51,88	48,12	-	100,00
	Indonesia (2008)	8,26	10,55	-	18,82	9,17	13,45	-	22,62	20,17	38,36	0,04	58,56	37,60	62,36	0,04	100,00
	Indonesia (1993)	7,57	5,92	-	13,49	9,01	8,92	-	17,93	33,90	34,68	-	68,58	50,48	49,52	-	100,00

Tabel
10.7
TablePERSENTASE TERNAK BABI BERDASARKAN UMUR TAHUN 2008
PERCENTAGE OF PIG BY AGE 2008

(%)

No	Jenis / Species	Anak / Weaning			Muda / Yearling						Dewasa / Mature						Jumlah / Total			
		Jantan/ Male	Betina/ Female	Kebiri	Jumlah/ Total	Jantan/ Male	Betina/ Female	Kebiri	Jumlah/ Total	Jantan/ Male	Betina/ Female	Kebiri	Jumlah/ Total	Jantan/ Male	Betina/ Female	Kebiri	Jumlah/ Total	Jumlah/ Total	Jumlah/ Total	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)			
1	Aceh	20,00	-	-	20,00	20,00	33,33	-	53,33	13,33	13,33	-	26,67	53,33	46,67	-	100,00			
2	Sumatera Utara	15,20	12,73	1,83	29,76	15,21	12,82	8,04	36,07	7,49	17,78	8,90	34,17	37,89	43,33	18,77	100,00			
3	Sumatera Barat	10,65	5,28	0,33	16,26	15,44	18,51	-	33,95	21,25	27,57	0,98	49,79	47,34	51,36	1,30	100,00			
4	Riau	14,76	22,50	1,96	39,22	8,40	13,59	1,55	23,55	11,70	25,47	0,06	37,23	34,86	61,57	3,58	100,00			
5	Jambi	14,06	22,74	-	36,80	16,87	34,99	-	51,87	1,60	9,73	-	11,33	32,54	67,46	-	100,00			
6	Sumatera Selatan	20,17	33,39	0,14	53,71	8,37	7,65	-	16,02	9,74	19,85	0,68	30,27	38,29	60,89	0,82	100,00			
7	Bengkulu	9,41	11,53	-	20,94	6,68	11,84	-	18,52	5,01	55,53	-	60,54	21,10	78,90	-	100,00			
8	Lampung	18,16	25,27	0,33	43,76	11,07	13,76	-	24,82	6,71	24,71	-	31,42	35,93	63,74	0,33	100,00			
9	Kepulauan Bangka Belitung	13,36	31,22	16,26	60,85	6,82	11,28	1,03	19,13	3,01	16,91	0,10	20,02	23,19	59,42	17,39	100,00			
10	Kepulauan Riau	19,08	22,88	-	41,96	11,29	13,44	5,79	30,53	10,02	16,89	6,00	27,51	40,18	53,43	6,39	100,00			
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
12	Jawa Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
13	Jawa Tengah	24,99	21,97	4,68	51,64	4,56	9,17	15,02	28,75	3,94	15,37	0,31	19,62	33,49	46,51	20,00	100,00			
14	DI Yogyakarta	26,01	30,70	-	56,71	5,65	13,83	2,90	22,38	0,78	20,14	-	20,91	32,43	64,67	2,90	100,00			
15	Jawa Timur	21,65	34,37	-	56,02	6,75	10,81	6,36	23,92	4,71	15,35	-	20,06	33,11	60,53	6,36	100,00			
16	Banten	13,24	19,04	-	32,29	9,14	23,83	-	32,97	10,79	22,95	1,01	34,75	33,17	66,82	1,01	100,00			
17	Bali	10,70	25,84	12,54	49,08	9,14	8,97	9,72	27,83	4,33	14,36	4,39	23,08	24,18	49,17	26,65	100,00			
18	Nusa Tenggara Barat	10,48	19,01	-	29,49	9,82	13,55	-	23,37	12,42	34,72	-	47,15	32,72	67,28	-	100,00			
19	Nusa Tenggara Timur	9,63	12,41	4,08	26,12	13,81	18,43	2,76	35,02	10,02	23,90	4,94	38,85	33,46	54,76	11,77	100,00			
20	Kalimantan Barat	11,60	15,24	1,43	28,27	12,88	15,19	5,48	33,65	13,66	22,36	2,07	38,09	38,24	52,78	8,98	100,00			
21	Kalimantan Tengah	12,14	14,27	0,46	26,88	12,76	17,48	1,09	31,34	16,73	24,47	0,58	41,79	41,63	56,23	2,13	100,00			
22	Kalimantan Selatan	13,26	17,21	-	30,47	13,65	16,39	-	30,04	17,96	21,54	-	39,49	44,86	55,14	-	100,00			
23	Kalimantan Timur	11,90	15,72	0,06	27,68	15,16	18,62	0,28	34,06	13,95	24,19	0,12	38,27	41,01	58,53	0,46	100,00			
24	Sulawesi Utara	12,77	18,51	3,50	34,79	11,26	18,75	4,00	45,41	4,16	14,70	1,73	20,59	42,30	52,41	5,29	100,00			
25	Sulawesi Tengah	13,64	17,52	3,94	35,00	11,49	15,45	4,38	34,39	6,55	21,42	2,31	30,29	27,29	58,27	14,44	100,00			
26	Sulawesi Selatan	14,64	17,37	0,96	32,97	16,83	11,80	1,64	33,27	17,61	13,82	2,33	33,76	49,08	42,99	7,93	100,00			
27	Sulawesi Tenggara	17,83	18,30	-	36,13	10,90	16,31	1,87	29,09	10,12	24,67	-	34,79	38,84	59,29	1,87	100,00			
28	Gorontalo	25,14	23,36	0,59	49,10	4,86	15,28	4,75	24,89	5,80	20,21	-	26,01	35,81	56,85	5,35	100,00			
29	Sulawesi Barat	17,84	29,66	0,04	47,54	10,25	12,32	2,39	24,96	5,32	19,26	2,92	27,49	33,41	61,24	5,35	100,00			
30	Maluku	17,63	16,36	-	33,99	15,34	14,20	-	29,53	12,79	23,69	-	36,49	45,76	54,24	-	100,00			
31	Maluku Utara	14,11	16,72	0,10	30,94	13,66	16,17	1,61	31,64	16,82	19,57	1,03	37,43	44,79	52,24	-	100,00			
32	Papua Barat	7,83	22,46	-	30,29	8,66	21,72	0,10	30,49	13,29	26,78	0,15	39,22	29,79	69,96	0,25	100,00			
33	Papua	14,15	15,64	1,31	31,10	13,55	17,29	0,67	31,52	11,84	22,75	2,79	37,38	39,55	55,00	4,77	100,00			
	Indonesia (2008)	12,71	16,23	3,36	32,30	13,15	15,13	4,45	32,73	10,11	2,068,00	4,17	34,96	35,98	52,05	11,97	100,00			
	Indonesia (1993)	12,14	13,22	-	25,36	18,64	13,96	-	32,60	18,61	23,43	-	42,04	49,39	50,61	-	100,00			

Sumber : Survei Rumah Tangga Peternakan Nasional 2008 Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Peternakan

Source : Survey of Livestock Household 2008 by BPS-Statistik Indonesia and Directorate General of Livestock Services

Tabel
Table 10.8

PERSENTASE TERNAK AYAM BURAS BERDASARKAN UMUR TAHUN 2008
PERCENTAGE OF NATIVE CHICKEN BY AGE 2008

(%)

No	Jenis / Species	Anak / Weaning			Muda / Yearling			Dewasa / Mature			Jumlah / Total		
		Jantan / Male	Betina / Female	Jumlah / Total	Jantan / Male	Betina / Female	Jumlah / Total	Jantan / Male	Betina / Female	Jumlah / Total	Jantan / Male	Betina / Female	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Aceh	11,38	19,07	30,45	11,74	20,17	31,91	11,56	26,08	37,64	34,68	65,32	100
2	Sumatera Utara	13,85	22,65	36,5	12,33	21,74	34,07	7,95	21,47	29,42	34,13	65,87	100
3	Sumatera Barat	9,95	19,79	29,72	6,49	15,26	21,76	7,35	41,17	48,52	23,77	76,23	100
4	Riau	11,02	19,76	30,78	13,05	19,98	33,03	11,24	24,95	36,19	35,31	64,69	100
5	Jambi	18,16	24,88	43,04	12,44	20,56	33	6,47	17,48	23,96	37,08	62,92	100
6	Sumatera Selatan	11,67	15,94	27,61	15,34	23,52	38,86	11,4	22,13	33,53	38,4	61,6	100
7	Bengkulu	13,19	29,27	42,46	11,45	17,42	28,87	8,74	19,93	28,67	33,38	66,62	100
8	Lampung	13,59	25,03	38,63	12,23	20,01	32,24	8,59	20,54	29,14	34,41	65,59	100
9	Kepulauan Bangka Belitung	14,12	19,09	33,21	14,36	20,17	34,53	9,38	22,88	32,26	37,86	62,14	100
10	Kepulauan Riau	17,32	23,62	40,94	12,04	17,6	29,63	7,72	21,7	29,43	37,09	62,91	100
11	DKI Jakarta	18,42	25,79	44,21	13,75	15,76	29,51	9,89	16,39	26,28	42,06	57,94	100
12	Jawa Barat	35,5	18,09	53,59	11	15,18	26,18	5,52	14,71	20,23	52,01	47,99	100
13	Jawa Tengah	13,31	27,34	40,65	11,68	20,57	32,25	7,76	19,34	27,1	32,75	67,25	100
14	D I Yogyakarta	15,61	26,63	42,24	11,09	18,53	29,62	8,84	19,3	28,14	35,55	64,45	100
15	Jawa Timur	9,83	18,47	28,31	10,8	19,13	29,94	8,86	32,9	41,75	29,49	70,51	100
16	Banten	38,77	-	38,77	34,71	-	34,71	26,52	-	26,52	100	-	100
17	Bali	18,17	24,66	42,87	10,21	19,59	29,79	10,83	16,55	27,38	39,2	60,8	100
18	Nusa Tenggara Barat	16,35	29,31	45,66	11,67	19,26	30,93	6,29	17,12	12,41	34,31	65,69	100
19	Nusa Tenggara Timur	12,53	18,18	30,71	12,49	21,61	34,1	13,6	21,6	35,2	38,61	61,39	100
20	Kalimantan Barat	14,79	21,41	36,2	14,67	19,76	34,43	10,99	18,39	29,37	40,44	59,56	100
21	Kalimantan Tengah	10,69	18,03	28,71	13,27	22,3	35,57	10,6	25,12	35,71	34,56	65,44	100
22	Kalimantan Selatan	10,57	22,96	33,53	10,68	22,26	32,94	6,46	27,07	33,53	27,72	72,28	100
23	Kalimantan Timur	12,82	20,87	33,69	14,65	21,92	36,57	9,48	20,26	29,74	36,95	63,05	100
24	Sulawesi Utara	10,57	43,97	54,54	13,3	15,39	26,7	6,77	11,99	18,76	28,65	71,35	100
25	Sulawesi Tengah	14,24	18,7	32,94	16,96	19,06	36,02	12,55	18,49	31,04	43,75	56,25	100
26	Sulawesi Selatan	13,94	22,91	36,86	12,29	19,96	32,26	9,43	21,45	30,89	35,67	64,33	100
27	Sulawesi Tenggara	17,51	23,44	40,95	16,18	19,37	35,55	8,19	15,31	23,5	41,89	58,11	100
28	Gorontalo	14,51	21,27	35,78	9,28	15,55	24,87	10,85	28,54	39,39	34,65	65,35	100
29	Sulawesi Barat	15,84	28,76	44,6	8,02	12,52	20,54	12,55	22,31	34,86	36,41	63,59	100
30	Maluku	17,02	19,53	36,55	14,48	17,64	32,12	13,09	18,24	31,33	44,59	55,41	100
31	Maluku Utara	18,84	19,66	38,5	13,77	17,74	31,51	12,25	17,74	29,99	44,86	55,14	100
32	Papua Barat	12,23	22,85	35,07	13,48	19,09	32,56	12,24	20,13	32,37	37,94	62,06	100
33	Papua	19,57	18,97	38,54	12,55	19,13	31,68	10,51	19,27	29,78	42,63	57,37	100
	Indonesia (2008)	14,5	21,64	36,14	12,52	19,38	31,9	9,67	22,29	31,96	36,7	63,3	100
	Indonesia (1993)	-	-	38,68	-	-	29,35	-	-	31,97	-	-	100

Sumber : Survei Rumah Tangga Peternakan Nasional 2008 Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Peternakan

Source : Survey of Livestock Household 2008 by BPS-Statistic Indonesia and Directorate General of Livestock Services

Tabel
Table 10.9

PERSENTASE TERNAK AYAM RAS PETELUR BERDASARKAN UMUR TAHUN 2008
PERCENTAGE OF LAYER BY AGE 2008

(%)

No	Jenis / Species	Anak / Weaning			Muda / Yearling			Dewasa / Mature			Jumlah / Total		
		Jantan / Male	Betina / Female	Jumlah / Total	Jantan / Male	Betina / Female	Jumlah / Total	Jantan / Male	Betina / Female	Jumlah / Total	Jantan / Male	Betina / Female	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Aceh	-	0,29	0,29	-	28,67	28,67	-	71,04	71,04	-	100	100
2	Sumatera Utara	-	0,35	0,35	-	0,32	0,32	-	99,33	99,33	-	100	100
3	Sumatera Barat	-	6	6	-	11,36	11,36	-	82,64	82,64	-	100	100
4	Riau	-	0,35	0,35	-	5,65	5,65	-	94,01	94,01	-	100	100
5	Jambi	-	0,02	0,02	-	2,28	2,28	-	97,71	97,71	-	100	100
6	Sumatera Selatan	-	9,11	9,11	-	22,77	22,77	-	68,12	68,12	-	100	100
7	Bengkulu	-	-	-	-	7,21	7,21	-	92,79	92,79	-	100	100
8	Lampung	-	0,01	0,01	-	4,38	4,38	-	95,61	95,61	-	100	100
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	5,9	5,9	-	38,96	38,96	-	55,14	55,14	-	100	100
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	2,28	2,28	-	97,72	97,72	-	100	100
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	-	17,75	17,75	-	82,25	82,25	-	100	100
13	Jawa Tengah	-	12,63	12,63	-	15,65	15,65	71,71	-	71,71	-	100	100
14	D I Yogyakarta	-	95,7	95,7	-	16,35	16,35	-	74,08	74,08	-	100	100
15	Jawa Timur	-	11	11	-	9,7	9,7	-	79,3	79,3	-	100	100
16	Banten	-	0,1	0,1	-	99,34	99,34	-	0,56	0,56	-	100	100
17	Bali	-	5,98	5,98	-	3,77	3,77	-	90,23	90,35	-	100	100
18	Nusa Tenggara Barat	-	0,14	0,14	-	11,26	11,26	-	88,6	88,6	-	100	100
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	15,98	15,98	-	84,02	84,02	-	100	100
20	Kalimantan Barat	-	2,57	2,57	-	22,54	22,54	-	74,89	74,89	-	100	100
21	Kalimantan Tengah	-	0,99	0,99	-	33,8	33,8	-	65,21	65,21	-	100	100
22	Kalimantan Selatan	-	3,6	3,6	-	26,43	26,43	-	69,97	69,67	-	100	100
23	Kalimantan Timur	-	3,39	3,39	-	13,54	13,54	-	83,07	83,07	-	100	100
24	Sulawesi Utara	-	9,04	9,04	-	26,48	26,48	-	64,48	64,48	0,18	99,82	100
25	Sulawesi Tengah	-	13,51	13,51	-	18,43	18,43	-	68,06	68,06	0,47	99,53	100
26	Sulawesi Selatan	-	9,71	9,71	-	13,92	13,92	-	76,37	76,37	-	100	100
27	Sulawesi Tenggara	-	0,5	0,5	-	9,4	9,4	-	70,1	70,1	-	100	100
28	Gorontalo	-	0,47	0,47	-	18,59	18,59	-	80,93	80,93	-	100	100
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	5,03	5,03	-	91,61	91,61	-	3,36	3,36	-	100	100
32	Papua Barat	-	1,54	1,54	-	6,94	6,94	-	91,51	91,51	-	100	100
33	Papua	-	-	-	-	-	-	-	-	100	100	-	100
Indonesia (2008)		-	9,67	9,67	-	11,37	11,37	-	78,96	78,96	-	100	100
Indonesia (1993)		-	-	11,31	-	-	17,02	-	-	71,67	-	-	100

Sumber : Survei Rumah Tangga Peternakan Nasional 2008 Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Peternakan

Source : Survey of Livestock Household 2008 by BPS-Statistic Indonesia and Directorate General of Livestock Services

Tabel
Table 10.10

PERSENTASE TERNAK ITIK BERDASARKAN UMUR TAHUN 2008
PERCENTAGE OF DUCK BY AGE 2008

(%)

No	Jenis / Species	Anak / Weaning			Muda / Yearling			Dewasa / Mature			Jumlah / Total		
		Jantan/ Male	Betina/ Female	Jumlah/ Total	Jantan/ Male	Betina/ Female	Jumlah/ Total	Jantan/ Male	Betina/ Female	Jumlah/ Total	Jantan/ Male	Betina/ Female	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Aceh	2,81	14,43	17,24	6,33	28,62	34,96	9,03	38,78	47,81	18,17	81,83	100
2	SumateraUtara	5,99	9,24	15,23	5,64	10,69	16,34	9,77	58,67	68,47	21,4	78,6	100
3	SumateraBarat	2,02	9,25	11,27	4,01	18,42	22,44	6,93	59,96	66,3	12,97	87,03	100
4	Riau	3,17	5,79	8,96	3,9	9,87	13,73	18,38	58,93	77,31	25,44	74,56	100
5	Jambi	1,34	8,68	10,02	3,84	33,66	37,5	5,72	46,77	52,48	10,89	89,11	100
6	SumateraSelatan	3,35	5,57	8,92	5,97	12,69	18,66	12,08	60,33	72,42	21,41	78,59	100
7	Bengkulu	2,28	4,87	7,16	2,5	7,71	10,2	10,57	72,07	82,64	15,35	84,65	100
8	Lampung	1,98	6,35	8,34	3,66	19,33	22,99	8,19	60,48	68,67	13,83	86,17	100
9	KepulauanBangkaBelitung	7,23	13,94	21,18	5,39	21	26,39	9,05	43,39	52,44	21,67	78,33	100
10	KepulauanRiau	1,29	11,52	12,81	3,11	10,9	14,01	17,43	55,75	73,18	21,83	78,17	100
11	DKIJakarta	0,45	31,07	31,52	1,22	2,12	3,34	2,17	62,98	65,14	3,84	96,16	100
12	JawaBarat	5,41	18,56	13,97	5,54	14,24	19,77	4,44	51,8	56,26	15,4	84,6	100
13	JawaTengah	2,68	10,56	13,34	3,5	20	23,5	3,47	59,78	63,25	9,66	90,34	100
14	DIIogyakarta	1,76	2,54	4,3	0,73	1,54	2,27	2,88	90,55	93,43	5,37	94,63	100
15	JawaTimur	3,94	7,12	11,07	2,68	19,67	22,35	2,26	64,32	66,58	8,88	91,12	100
16	Banten	13,52	10,64	24,16	29,16	10,61	39,78	3,17	32,89	36,06	45,85	54,15	100
17	Bali	2,37	6,74	9,11	3,61	24,62	28,22	6,46	56,2	62,67	12,44	87,56	100
18	NusaTenggaraBarat	11,17	13,14	24,41	8,14	13,92	22,06	10,61	42,92	53,53	29,92	70,08	100
19	NusaTenggaraTimur	5,07	7,95	13,02	9,24	18,17	27,42	13,3	46,27	59,57	27,6	72,4	100
20	KalimantanBarat	8,05	11,41	19,46	7,97	14,16	22,13	11,5	46,91	58,41	27,51	72,49	100
21	KalimantanTengah	3,77	13,73	17,5	2,29	16,17	18,45	2,49	61,55	64,05	8,54	91,46	100
22	KalimantanSelatan	3,49	11,42	14,91	4,94	11,74	16,72	10,96	57,4	68,37	19,43	80,57	100
23	KalimantanTimur	3,67	7,35	11,04	7,43	12,81	20,23	9,91	58,83	68,73	21,01	78,99	100
24	SulawesiUtara	2,03	19,36	21,39	1,45	10,23	11,68	5,17	61,76	66,93	8,65	91,35	100
25	SulawesiTengah	2,1	7,11	9,21	3,68	12,2	15,88	10,55	64,35	74,91	16,34	83,66	100
26	SulawesiSelatan	4,91	7,42	15,33	5,09	15,9	20,99	12,22	55,45	66,68	21,22	78,78	100
27	SulawesiTenggara	12,03	15,28	27,71	5,57	8,58	14,15	20,24	38,3	58,64	37,74	62,16	100
28	Gorontalo	3,12	18,09	21,21	8,95	24,31	33,25	4,16	41,37	45,53	16,23	83,77	100
29	SulawesiBarat	5,99	7,83	13,82	5,98	11,53	17,51	11,36	57,31	68,67	23,33	76,67	100
30	Maluku	0,01	15,86	15,88	0,05	10,23	10,28	2,1	71,75	73,85	2,16	97,84	100
31	MalukuUtara	14,35	18,33	32,68	11,37	13,57	24,93	9,97	32,41	41,38	35,69	64,31	100
32	PapuaBarat	0,51	4,12	4,63	1,58	18,96	20,55	7,91	66,91	74,83	10	90	100
33	Papua	5,01	7,9	12,91	2,7	6,07	8,77	14,07	64,26	78,32	21,78	78,22	100
	Indonesia(2008)	3,61	12,16	15,77	4,8	17,07	21,36	4,79	58,08	62,87	12,69	87,31	100
	Indonesia(1993)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 10.11
TablePARAMETER PRODUKTIVITAS SUSU DAN TELUR TAHUN 2008
CONVERCY OF PRODUCTIVITY MILK AND EGG 2008

No	Propinsi / Province	Sapi Perah/ Dairy Cattle		Ayam Buras/ Native Chicken		Ayam Ras Petelur/ Layer		Itik/ Duck	
		Betina Produktif/ Productive of Female (%)	Produktivitas susu/ ekor/tahun Productivity/ head/year (lt)	Betina Produktif/ Productive of Female (%)	Produktivitas telur/ ekor/tahun Egg Productivity / head/year (bt/pc)	Betina Produktif/ Productive of Female (%)	Produktivitas telur/ ekor/tahun Egg Productivity / head/year (bt/pc)	Betina Produktif/ Productive of Female (%)	Produktivitas telur/ ekor/tahun Egg Productivity / head/ year (bt/pc)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Aceh	-	-	26,08	47,33	71,04	181,66	38,78	116,37
2	Sumatera Utara	47,60	1.441,52	21,47	35,37	99,33	207,82	58,67	138,66
3	Sumatera Barat	61,13	3.900,00	41,17	42,14	82,64	252,00	59,36	157,92
4	Riau	-	-	24,95	39,70	94,01	266,98	58,93	156,20
5	Jambi	-	-	17,48	35,82	97,71	181,44	46,77	125,32
6	Sumatera Selatan	64,00	1.470,00	22,13	38,72	68,12	203,13	60,33	142,88
7	Bengkulu	80,41	1.460,08	19,93	33,57	92,79	181,28	72,07	140,33
8	Lampung	56,22	1.584,00	20,54	34,77	95,61	230,14	60,48	143,91
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	22,88	41,89	55,14	173,00	43,39	134,84
10	Kepulauan Riau	-	-	21,70	37,75	97,72	174,84	55,75	118,02
11	DKI Jakarta	62,16	2.328,85	16,39	43,02	-	-	62,98	177,85
12	Jawa Barat	60,84	3.846,86	14,71	34,37	85,25	194,85	51,80	154,21
13	Jawa Tengah	55,23	2.423,49	19,34	31,76	71,71	236,60	59,78	160,25
14	DI Yogyakarta	57,16	2.361,57	19,30	35,09	74,08	248,90	90,55	170,63
15	Jawa Timur	62,57	3.103,48	32,90	36,53	79,30	247,75	64,32	171,52
16	Banten	69,92	-	17,42	30,04	0,56	240,38	71,75	153,41
17	Bali	-	-	16,55	32,02	90,25	246,91	32,89	123,46
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	17,12	33,55	88,02	190,77	56,20	123,01
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	21,60	38,83	84,02	192,77	46,92	117,65
20	Kalimantan Barat	-	-	18,39	38,27	74,89	214,33	42,27	125,53
21	Kalimantan Tengah	-	-	25,12	41,15	65,21	187,43	46,91	133,27
22	Kalimantan Selatan	75,00	1.716,67	27,07	36,21	69,97	214,53	61,55	166,68
23	Kalimantan Timur	-	-	20,26	39,68	83,07	216,49	57,40	152,63
24	Sulawesi Utara	-	-	11,99	46,27	64,48	183,15	58,83	117,07
25	Sulawesi Tengah	-	-	18,49	35,27	68,06	245,61	61,76	142,86
26	Sulawesi Selatan	100,00	2.400,00	21,45	41,26	76,37	235,84	64,35	125,84
27	Sulawesi Tenggara	-	-	15,31	38,42	70,10	223,70	55,45	140,75
28	Gorontalo	66,67	2.610,00	28,54	39,46	80,93	246,82	38,30	108,47
29	Sulawesi Barat	-	-	22,31	38,34	-	-	41,37	117,41
30	Maluku	-	-	18,24	39,04	-	-	57,31	127,38
31	Maluku Utara	-	-	17,74	35,73	3,36	243,33	32,41	126,55
32	Papua Barat	-	-	20,13	43,50	91,51	225,90	66,91	178,20
33	Papua	-	1.620,00	19,27	48,50	100,00	224,69	64,26	122,47
	Indonesia	60,70	3.139,21	22,29	36,38	78,96	205,68	58,08	145,33

Sumber : Survei Rumah Tangga Peternakan Nasional 2008 Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Peternakan

Source : Survey of Livestock Household 2008 by BPS-Statistic Indonesia and Directorate General of Livestock Services

Tabel
10.12
Table

PARAMETER KELAHIRAN DAN KEMATIAN SAPI POTONG, SAPI PERAH, KERBAU, KAMBING DAN DOMBA 2008
CONVEYCY BIRTH AND DEAD OF BEFF CATTLE, DAIRY CATTLE, BUFFALO, GOAT AND SHEEP 2008

No	Propinsi / Provinces	Sapi Potong/ Beff Cattle		Sapi Perah/ Dairy Cattle		Kerbau/ Buffalo		Kambing/ Goat		Domba/ Sheep	
		Lahir / Birth	Mati / Dead	Lahir / Birth	Mati / Dead	Lahir / Birth	Mati / Dead	Lahir / Birth	Mati / Dead	Lahir / Birth	Mati / Dead
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Aceh	25,54	0,03	-	-	16,34	0,15	35,73	2,79	34,71	0,01
2	Sumatera Utara	20,17	0,91	50,25	0,79	17,51	0,87	38,65	5,30	42,87	6,14
3	Sumatera Barat	23,85	1,78	25,17	-	18,51	2,17	43,81	7,03	22,45	0,86
4	Riau	23,11	2,93	-	-	18,57	2,68	34,50	6,87	31,90	3,47
5	Jambi	24,95	1,52	-	-	22,69	4,49	47,74	8,01	32,39	5,33
6	Sumatera Selatan	23,55	2,53	14,29	4,29	17,48	3,53	40,53	5,62	22,45	3,28
7	Bengkulu	12,77	3,02	20,23	-	18,60	2,31	38,53	7,38	22,87	3,67
8	Lampung	24,23	2,06	19,79	-	19,01	2,46	55,00	7,04	23,76	1,98
9	Kepulauan Bangka Belitung	21,46	1,35	-	-	25,27	1,63	46,74	7,75	29,95	12,56
10	Kepulauan Riau	17,59	1,69	-	-	-	3,20	53,40	5,18	-	-
11	DKI Jakarta	25,93	3,70	6,26	0,99	5,18	3,89	38,58	3,04	-	-
12	Jawa Barat	21,50	2,55	20,40	0,16	19,10	2,62	45,52	4,71	25,67	3,30
13	Jawa Tengah	25,07	1,88	29,44	1,42	20,96	2,66	55,17	4,39	24,19	2,94
14	D I Yogyakarta	23,93	1,92	22,63	0,88	20,47	0,75	43,63	3,75	33,08	3,66
15	Jawa Timur	20,05	1,92	30,18	1,85	16,32	1,90	45,40	4,29	23,83	2,95
16	Banten	17,64	2,30	6,72	-	18,69	2,42	47,84	6,16	18,73	3,08
17	Bali	26,30	2,22	-	-	23,63	2,14	51,95	3,76	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	23,50	2,37	-	-	19,66	2,71	46,17	6,42	16,19	3,09
19	Nusa Tenggara Timur	23,87	2,95	-	-	16,38	2,88	43,50	8,97	18,13	1,71
20	Kalimantan Barat	20,38	2,16	-	-	17,58	2,57	39,96	4,80	-	-
21	Kalimantan Tengah	20,15	1,94	-	-	20,24	1,76	35,89	3,07	21,43	3,40
22	Kalimantan Selatan	23,14	2,53	11,76	-	12,77	2,54	38,19	8,30	26,48	1,61
23	Kalimantan Timur	18,27	1,70	-	-	16,43	3,01	33,94	4,12	17,36	5,21
24	Sulawesi Utara	21,79	2,52	-	-	-	-	38,92	9,80	-	-
25	Sulawesi Tengah	21,86	2,48	-	-	19,96	3,01	38,80	7,90	24,63	3,29
26	Sulawesi Selatan	22,45	3,06	24,21	1,71	17,59	2,22	46,57	7,52	18,62	2,07
27	Sulawesi Tenggara	22,12	2,02	-	-	24,25	3,48	31,93	7,37	22,22	5,56
28	Gorontalo	13,70	1,77	25,00	-	-	-	20,47	5,58	-	-
29	Sulawesi Barat	22,98	2,96	-	-	17,14	2,26	35,37	5,31	-	-
30	Maluku	19,96	2,66	-	-	19,91	2,19	51,79	10,26	24,70	2,42
31	Maluku Utara	21,95	1,74	-	-	18,45	-	42,59	6,20	-	-
32	Papua Barat	22,12	2,89	-	-	-	-	30,70	6,42	-	-
33	Papua	22,01	1,09	18,18	-	18,79	1,73	34,75	1,68	22,73	4,55
	Indonesia	22,38	1,93	25,85	1,53	17,93	1,87	46,09	5,35	24,77	3,12

(%)

Tabel
10.13PARAMETER KELAHIRAN DAN KEMATIAN BABI, KUDA, ATYAM BURAS, AYAM RAS PETELUR, AYAM RAS PEDAGANG DAN ITIK 2008
CONVERCY BIRTH AND DEAD OF PIG, HORSE, NATIVE CHICKEN, LAYER, BROILER AND DUCK 2008

No	Propinsi / Province	Babi / Pig		Kudal Horse		Buras/ Native Chicken		Ay ras Pet / Layer		Ay ras Ped / Broiler		Itik Mania/Duck Mania		Itik Duck	
		Lahir / Birth	Mati / Dead	Lahir / Birth	Mati / Dead	Lahir / Birth	Mati / Dead	Mati / dead	Mati / dead	Mati / dead	Mati / dead	Lahir / Birth	Mati / Dead	Lahir / Birth	Mati / Dead
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Aceh	100.00	11.11	11.76	-	118.08	20.88	4.09	5.87	35.85	7.60	20.20	6.97		
2	Sumatera Utara	84.57	20.27	14.76	4.14	150.85	34.72	2.08	3.57	75.76	9.24	10.88	4.61		
3	Sumatera Barat	55.51	14.23	16.49	-	116.06	23.96	3.52	4.36	25.88	6.51	7.46	2.86		
4	Riau	64.30	15.76	-	-	104.16	24.15	0.17	4.14	64.46	15.80	9.88	4.14		
5	Jambi	123.83	26.48	19.92	3.38	148.15	43.45	0.36	3.22	66.18	12.66	51.63	9.55		
6	Sumatera Selatan	138.93	22.56	15.96	5.81	229.06	31.12	2.74	5.17	81.63	22.48	10.21	3.41		
7	Bengkulu	184.09	31.44	-	-	128.29	23.53	3.86	6.54	50.86	11.27	7.10	2.79		
8	Lampung	109.99	12.71	10.90	0.39	181.24	22.73	2.79	4.18	80.37	17.85	29.95	9.38		
9	Kepulauan Bangka Belitung	136.74	21.83	-	-	100.52	19.99	3.05	4.38	49.73	12.75	7.60	2.32		
10	Kepulauan Riau	145.66	14.62	-	-	126.74	5.16	2.28	2.78	34.81	4.61	23.33	2.94		
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	80.79	27.81	-	9.82	83.62	11.21	4.23	4.40		
12	Jawa Barat	155.36	28.57	15.56	-	153.74	23.97	1.86	3.87	69.01	18.66	8.91	4.23		
13	Jawa Tengah	162.59	7.65	17.93	-	224.56	26.59	3.67	5.07	17.28	18.89	22.73	9.61		
14	D I Yogyakarta	191.78	33.72	16.28	-	203.22	24.98	2.69	3.75	69.22	17.57	5.99	3.06		
15	Jawa Timur	99.52	17.75	9.14	-	166.64	24.81	2.84	4.75	66.41	17.23	14.25	2.34		
16	Banten	86.40	5.76	10.56	-	136.28	44.17	5.71	7.08	36.72	17.94	44.81	12.98		
17	Bali	108.20	22.45	8.88	-	139.27	10.43	3.10	5.22	69.67	9.35	3.94	1.36		
18	Nusa Tenggara Barat	72.12	5.77	18.68	1.67	185.62	23.17	2.26	2.23	106.40	20.64	28.66	17.04		
19	Nusa Tenggara Timur	84.02	24.08	12.91	2.29	144.14	23.50	4.67	5.18	41.29	15.58	25.41	3.96		
20	Kalimantan Barat	62.45	16.94	-	-	126.93	22.76	3.51	3.79	74.30	19.29	5.96	2.65		
21	Kalimantan Tengah	87.53	14.21	-	-	144.26	22.64	2.87	4.95	64.22	11.41	6.46	1.16		
22	Kalimantan Selatan	99.28	18.15	17.03	2.23	136.55	21.52	1.77	4.96	70.46	15.09	26.30	3.55		
23	Kalimantan Timur	56.41	9.24	-	-	136.78	24.48	1.09	4.08	46.14	11.90	28.88	2.22		
24	Sulawesi Utara	75.05	13.15	16.95	1.00	120.69	18.99	2.63	5.07	47.76	8.55	75.82	8.36		
25	Sulawesi Tengah	67.97	17.10	15.09	2.38	108.00	27.74	3.45	7.40	47.78	21.73	14.09	5.59		
26	Sulawesi Selatan	67.53	14.12	19.72	2.43	149.28	23.63	1.67	3.58	71.47	19.67	20.79	7.18		
27	Sulawesi Tenggara	60.98	12.26	13.87	2.08	142.80	31.62	2.74	2.41	92.05	41.03	24.61	2.52		
28	Gorontalo	89.97	25.59	16.76	-	75.28	10.71	2.24	5.14	45.20	13.97	10.08	4.43		
29	Sulawesi Barat	128.59	20.84	18.43	2.13	211.38	20.26	-	3.70	79.99	15.85	14.66	13.44		
30	Maluku	84.49	11.59	16.15	1.21	110.50	27.04	-	-	66.09	16.15	15.59	3.72		
31	Maluku Utara	87.20	10.43	50.00	12.50	97.93	23.96	5.58	8.24	37.23	15.58	38.06	16.16		
32	Papua Barat	96.58	29.26	-	-	103.55	17.93	0.09	5.44	91.45	21.79	9.24	17.12		
33	Papua	155.90	17.86	11.29	-	133.39	9.73	2.16	2.49	82.23	13.67	44.48	3.65		
Indonesia		95.12	19.59	16.60	2.10	152.40	24.59	2.95	4.44	52.92	17.77	18.32	5.59		

Sumber : Survei Rumah Tangga Peternakan Nasional 2008 Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Peternakan

Source : Survey of Livestock Household 2008 by BPS-Statistic Indonesia and Directorate General of Livestock Services



11

TENAGA KERJA

Labors



TENAGA KERJA

Tenaga kerja sektor pertanian dari tahun 2010 sampai dengan 2012 terus menerus mengalami penurunan. Berdasarkan data Sakernas Februari 2010 sebagaimana tersaji pada Tabel 11.1, jumlah tenaga kerja pertanian sebanyak 42.825.807 orang (39,9% dari total tenaga kerja tahun 2010). Pada tahun 2011 menurun sebesar 0,8% dari tahun sebelumnya menjadi 42.475.329 orang (38,2% dari total tenaga kerja tahun 2011). Pada tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 3,0% dari tahun sebelumnya menjadi 41.205.030 orang (36,5% dari total tenaga kerja tahun 2012). Data Sakernas Agustus juga menunjukkan pola yang sama. Pada Agustus 2010 jumlah tenaga kerja pertanian sebanyak 41.494.941 orang (38,3% dari total tenaga kerja tahun 2010). Pada tahun 2011 menurun sebesar 5,2% dari tahun 2010 menjadi 39.328.915 (35,9% dari tenaga kerja tahun 2011). Selanjutnya pada tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 1,1% dari tahun 2011 menjadi sebanyak 38.882.134 orang (35,1% dari total tenaga kerja tahun 2012).

Berdasarkan data yang tersaji pada Tabel 11.2, terlihat bahwa komposisi terbesar tenaga kerja pertanian berada pada kelompok pertanian dalam arti sempit. Pada tahun 2012, jumlah tenaga kerja di kelompok ini berdasarkan data Sakernas 2012 (Februari) sebanyak 38.232.891 orang (92,8% dari total tenaga kerja pertanian) dan berdasarkan data Sakernas 2012 (Agustus) sebanyak 36.429.250 orang (93,7% dari total tenaga kerja pertanian).

Dari komposisi tenaga kerja di sektor pertanian dalam arti sempit tahun 2012 (Tabel 11.3), tenaga kerja terbesar berada pada sub sektor pertanian tanaman pangan. Berdasarkan data Sakernas Februari 2012, jumlah tenaga kerja di sub sektor ini sebanyak 20.343.698 orang (53,2% dari total tenaga kerja sektor pertanian), diikuti oleh tenaga kerja sub sektor perkebunan sebanyak 10.964.779 (28,7%). Tenaga kerja di sub sektor peternakan sebanyak 3.974.843 orang (10,4%) dan selanjutnya sub sektor hortikultura sebanyak 2.949.571 orang (7,7%).

Jika dikelompokkan menurut jenis kelamin, tenaga kerja di sub sektor peternakan pada tahun 2012 didominasi oleh tenaga kerja laki-laki 56-58%, sedangkan komposisi tenaga kerja perempuan sekitar 42-44%. Jika dikelompokkan berdasarkan provinsi (Tabel 11.4), tenaga kerja peternakan terbesar pada tahun 2012 berada di Provinsi Jawa Timur yaitu 1.726.891 orang (Sakernas Februari) dan 1.794.923 orang (Sakernas Agustus). Sementara tenaga kerja peternakan terkecil di Provinsi Maluku sebanyak 329 orang (Sakernas Februari) dan Maluku Utara sebanyak 1.022 orang (Sakernas Agustus).

Jika tenaga kerja sub sektor peternakan dikelompokkan berdasarkan tingkat pendidikan (Tabel 11.5), pada tahun 2012 tenaga kerja peternakan berpendidikan SD masih cukup dominan. Berdasarkan data Sakernas Februari 2012, tenaga kerja di kelompok pendidikan ini sebanyak 1.412.124 jiwa (35,5% dari total tenaga kerja sub sektor peternakan). Sementara itu berdasarkan data Sakernas Agustus 2012, tenaga kerja sub sektor peternakan berpendidikan SD sebanyak 1.597.005 jiwa (37,7% dari total tenaga kerja sub sektor peternakan).

Dari data pada Tabel 11.6, terlihat bahwa tenaga kerja sub sektor peternakan didominasi oleh golongan umur tua (berumur 60 tahun ke atas). Data Sakernas Februari 2012 menunjukkan bahwa tenaga kerja sub sektor peternakan yang berusia 60 tahun ke atas sebanyak 675.802 orang (17,0% dari total tenaga kerja sub sektor peternakan). Sementara berdasarkan data Sakernas Agustus 2012, tenaga kerja pada kelompok ini sebanyak 760.804 orang (18,0% dari total tenaga kerja sub sektor peternakan).

PENJELASAN TEKNIS

1. Data diperoleh dari BPS - Sakernas bulan Februari dan Agustus - publikasi oleh Pusdatin.
2. Tenaga Kerja Pertanian adalah penduduk laki-laki dan perempuan yang pekerjaan utamanya pada sektor pertanian berumur 15 tahun ke atas yang tinggal di perkotaan dan pedesaan

pada bulan Agustus.

3. Sektor pertanian dalam arti sempit meliputi sub sektor Tanaman Pangan, Hortikultura, Peternakan dan Perkebunan.
4. Sektor pertanian lainnya meliputi perikanan, kehutanan, perburuan dan lainnya.
5. Sektor pertanian dalam arti luas meliputi sektor pertanian dan sektor pertanian lainnya.
6. Tenaga kerja peternakan adalah tenaga kerja yang pekerjaan utamanya pada sub sektor peternakan berjenis kelamin laki-laki atau perempuan berumur 15 tahun ke atas yang tinggal di perkotaan dan pedesaan pada bulan Agustus.

LABORS

The agricultural sector labors from 2010 to 2012 has been steadily decreasing. Based the data of National Labour Force Survey (Sakernas) February 2010 as presented in Table 11.1, number of agricultural labors was 42,825,807 persons (39.9% of total labors in 2010). In 2011, it decreased by 0.8% from the previous year to 42,475,329 persons (38.2% of total labors in 2011). In 2012 it decreased by 3.0% from the previous year to 41,205,030 persons (36.5% of total labors in 2012). The Sakernas Data for August also showed the same pattern. In August 2010, number of agricultural labors was 41,494,941 persons (38.3% of total labors in 2010). In 2011 it decreased by 5.2% from the total in 2010 to 39,328,915 persons (35.9% of total labors in 2011). Further, in 2012 it decreased by 1.1% from the total in 2011 to 38,882,134 persons (35.1% of total labors in 2012).

Based on the data presented in Table 11.2, seems that the largest composition of agricultural labors was in agricultural group in narrow sense. In 2012, total labors in this group based on data of Sakernas 2012 (February) was 38,232,891 persons (92.8% of total agricultural labors) and based on data of Sakernas 2012 (August) was 36,429,250 persons (93.7 % of total agricultural labors.)

Of such a composition of agricultural labors in narrow sense in 2012 (Table 11.3), the most labors are in food crop agricultural sub-sector. Based on data of Sakernas February 2012, total labors in this sub-sector was 20,343,698 persons (53.2% of total agricultural sector labors), followed by plantation sub-sector labors 10,964,779 persons (28.7%). Labors in livestock sub-sector was 3,974,843 persons (10.4%) and followed by horticultural sub-sector 2,949,571 persons (7.7%).

If grouped by gender, the labors in livestock sub-sector in 2012 was dominated by male labors 56-58%, while the composition of female labors was around 42-44%. If grouped by province (Table 11.4), the largest livestock labors in 2012 was in the East Java Province, that was 1,726,891 persons (Sakernas February) and 1,794,923 persons (Sakernas August). While the smallest livestock labors was in Maluku Province, namely 329 persons (Sakernas February) and North Maluku Province 1,022 persons (Sakernas August).

If the livestock sub-sector labors are grouped by educational level (Table 11.5), in 2012, the elementary school graduated livestock labors were still quite dominant. Based on data of Sakernas February 2012, labors in this educational group were 1,412,124 persons (35.5% of the total livestock sub-sector labors). Meanwhile, based on data of Sakernas August 2012, the elementary school graduated livestock sub-sector labors were 1,597,005 persons (37.7% of total livestock sub-sector labors).

From the data in Table 11.6, seems that the livestock sub-sector labors were dominated by older age groups (60 years old and up). The data of Sakernas February 2012 showed that the livestock sub-sector labors aged 60 years and up were 675,802 persons (17.0% of the total livestock sub-sector labors). While based on the data of Sakernas August 2012, labors in this group were 760,804 persons (18.0% of total livestock sub-sector labors).

TECHNICAL EXPLANATION

1. Data were obtained from BPS - National Labour Force Survey (Sakernas) February and August – published by Pusdatin.
2. Agricultural Labors are male and female residents who work primarily in agricultural sector, who are 15 years old and up, living in urban and rural areas in August.
3. Agricultural sector in narrow sense includes the Food Crops, Horticulture, Livestock and Plantation Sub-sectors.
4. Other agricultural sectors include fishery, forestry, hunting and others.
5. Agricultural sector in broad sense includes agricultural sector and other agricultural sector.
6. Livestock labors are manpower who work primarily in livestock sub-sector, male or female, of 15 years old and up, living in urban and rural areas in August.

Tabel
11.1
Table

PENDUDUK 15 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA MENURUT LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA 2010-2012
POPULATION 15 YEARS OF AGE AND OVER WHO WORKED BY MAIN INDUSTRY 2010-2012

No.	Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>	2010		2011		2012	
		Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari	Agustus
1	Pertanian, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, Hunting and Fishery</i>	42.825.807	41.494.941	42.475.329	39.328.915	41.205.030	38.882.134
2	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	1.188.634	1.254.501	1.352.219	1.465.376	1.620.028	1.601.019
3	Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	13.052.521	13.824.251	13.696.024	14.542.081	14.211.562	15.367.242
4	Listrik, Gas, dan Air <i>Electricity, Gas, and Water</i>	208.494	234.070	257.270	239.636	297.805	248.927
5	Bangunan <i>Construction</i>	4.844.689	5.592.897	5.591.084	6.339.811	6.103.457	6.791.662
6	Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel <i>Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants and Hotels</i>	22.212.885	22.492.176	23.239.792	23.396.537	24.020.934	23.155.798
7	Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportation, Storage, and Communications</i>	5.817.680	5.619.022	5.585.124	5.078.822	5.191.771	4.998.260
8	Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan <i>Financing, Insurance, Real Estate and Business Services</i>	1.639.748	1.739.486	2.058.968	2.633.362	2.779.201	2.662.216
9	Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan <i>Community, Social, and Personal Services</i>	15.615.114	15.956.423	17.025.934	16.645.859	17.373.017	17.100.896
Jumlah / Total		107.405.572	108.207.767	111.281.744	109.670.399	112.802.805	110.808.154

(orang/person)

Sumber : BPS - Data Mentah Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) bulan Februari dan Agustus, diolah oleh Pusdatin - Kementerian Pertanian

Table
11.2

JUMLAH TENAGA KERJA PERTANIAN TAHUN 2010-2012 (PER PROVINSI)
NUMBER OF AGRICULTURE EMPLOYEES 2010-2012 (BY PROVINCE)

(orang/person)

No	Provinsi / Province	Sektor Pertanian ^(*)						Sektor Pertanian Lainnya ^(**)						Pertanian dalam arti luas ^(***)					
		2010		2011		2012		2010		2011		2012		2010		2011		2012	
		Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari	Agustus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1	Aceh	815.420	739.432	826.854	834.539	899.519	777.460	53.990	70.366	76.593	63.866	72.740	65.406	869.110	809.788	903.447	898.225	966.259	842.866
2	Sumatera Utara	2.665.403	2.704.910	2.859.405	2.420.001	2.397.993	2.337.867	142.346	170.464	170.638	175.243	203.889	156.104	2.798.751	2.875.574	3.030.043	2.995.244	3.141.882	2.495.971
3	Sumatera Barat	867.959	850.702	888.467	766.834	909.353	788.858	57.243	49.604	44.512	46.865	24.081	38.444	925.302	900.306	932.978	815.699	933.434	827.302
4	Riau	894.343	897.829	994.424	1.032.477	1.073.595	1.012.014	61.033	71.267	56.801	53.560	40.995	61.010	955.376	969.096	1.051.225	1.086.037	1.114.590	1.073.024
5	Jambi	642.561	783.504	832.755	742.421	818.768	760.971	28.280	27.362	18.383	28.427	21.663	22.530	670.841	810.666	851.138	770.848	840.431	783.501
6	Sumatera Selatan	1.953.593	1.935.722	1.923.381	1.983.149	2.012.457	1.955.004	60.392	50.312	43.320	46.299	35.548	36.289	2.013.885	1.986.034	1.971.701	2.029.448	2.046.005	1.991.353
7	Bengkulu	509.355	463.938	522.107	443.549	507.438	425.987	25.869	9.661	15.460	12.918	15.958	10.893	535.224	473.599	537.567	456.467	523.396	456.880
8	Lampung	1.967.258	2.039.632	1.854.744	1.634.67	1.832.909	1.585.396	75.878	70.939	85.150	82.801	101.213	80.976	2.043.136	2.110.571	1.939.894	1.715.268	1.934.122	1.666.372
9	Bangka-Beilling	147.915	167.385	151.808	133.522	146.984	144.615	10.060	24.083	24.661	19.362	27.888	21.992	157.975	191.468	176.469	152.884	176.872	166.607
10	Kepulauan Riau	41.164	36.511	73.466	49.228	62.769	42.654	47.275	61.590	54.967	48.529	63.576	55.682	88.439	98.091	128.433	97.757	126.345	96.336
11	DKI Jakarta	5.895	11.324	14.625	16.631	9.739	16.015	17.796	17.153	73.220	13.773	94.566	9.483	23.691	28.477	87.945	30.404	104.305	25.498
12	Jawa Barat	4.081.993	3.785.911	3.700.181	3.488.792	3.376.117	3.812.667	193.661	178.332	300.775	191.921	250.054	153.883	4.275.654	3.964.243	4.000.956	3.675.713	3.628.171	3.966.550
13	Jawa Tengah	5.645.411	5.279.944	5.429.369	5.065.174	4.912.302	4.793.526	385.987	337.585	390.070	311.278	349.820	300.851	6.031.398	5.616.529	5.819.439	5.376.452	5.262.122	5.064.377
14	DI Yogyakarta	610.262	531.857	439.753	409.223	443.172	487.812	15.570	7.846	9.932	21.847	4.810	14.758	625.832	539.703	449.685	431.070	447.982	502.570
15	Jawa Timur	7.790.672	7.465.620	7.837.320	7.124.238	7.304.112	7.153.459	516.594	475.860	379.561	395.529	379.104	316.741	8.307.066	7.939.480	8.216.881	7.520.067	7.683.216	7.472.200
16	Banten	652.874	666.679	770.831	570.429	667.081	556.009	64.661	55.983	50.788	59.693	65.253	46.790	711.535	722.662	821.619	630.122	732.334	602.859
17	Bali	624.432	634.614	604.261	535.10	624.675	551.608	50.496	37.590	38.788	20.905	29.112	21.077	673.928	672.204	643.029	556.615	653.787	572.685
18	Nusa Tenggara Barat	922.023	934.255	872.861	795.110	854.645	789.204	55.700	70.985	92.861	76.978	82.813	86.456	977.723	1.005.240	965.722	872.088	937.458	875.660
19	Nusa Tenggara Timur	1.554.639	1.261.189	1.373.309	1.244.650	1.455.140	1.194.720	87.911	72.449	90.587	115.605	52.504	96.471	1.642.550	1.333.638	1.463.896	1.360.265	1.507.644	1.291.191
20	Kalimantan Barat	1.252.899	1.190.888	1.240.250	1.234.286	1.338.508	1.204.577	100.868	75.544	110.626	60.195	49.284	48.722	1.353.867	1.266.432	1.350.876	1.294.481	1.387.772	1.253.299
21	Kalimantan Tengah	600.196	509.433	546.324	517.230	529.559	544.575	33.978	55.373	73.075	88.148	72.699	48.426	634.174	564.806	619.399	665.378	602.258	593.001
22	Kalimantan Selatan	667.604	650.906	641.056	693.112	615.626	706.150	80.168	77.290	82.561	63.304	74.284	48.380	747.772	728.156	723.617	756.416	689.890	754.530
23	Kalimantan Timur	426.963	348.654	342.151	343.186	379.014	350.245	67.409	107.783	110.139	111.072	102.153	108.832	494.372	456.437	452.290	454.258	481.167	459.077
24	Sulawesi Utara	290.742	317.569	290.106	275.697	298.252	270.830	42.239	39.989	48.767	45.424	48.970	41.307	332.981	357.558	338.873	321.121	347.222	312.137
25	Sulawesi Tengah	626.129	598.255	555.043	583.129	578.288	517.683	75.820	64.888	73.416	71.610	58.465	63.662	703.949	663.143	628.459	654.739	636.733	581.345
26	Sulawesi Selatan	1.488.356	1.375.850	1.355.320	1.270.119	1.255.750	1.308.540	131.821	196.629	236.979	199.126	213.575	167.243	1.620.177	1.572.479	1.592.299	1.469.245	1.469.325	1.475.783
27	Sulawesi Tenggara	438.142	420.697	327.816	358.510	374.971	308.397	88.924	75.357	133.781	108.690	101.895	91.028	527.066	496.054	461.697	467.200	476.886	399.425
28	Gorontalo	166.122	153.428	148.322	137.034	134.106	152.200	25.665	23.546	31.611	22.089	29.700	16.296	194.987	176.974	179.933	150.123	163.806	168.496
29	Sulawesi Barat	299.904	290.922	306.569	281.149	312.916	292.921	23.457	29.259	8.736	34.134	2.856	21.369	323.361	320.181	317.305	315.762	315.772	314.290
30	Maluku	274.754	258.107	269.681	269.760	278.681	257.392	52.266	43.411	52.649	51.743	53.897	41.602	327.020	301.518	322.330	321.494	325.527	298.994
31	Maluku Utara	215.587	218.578	213.326	219.525	222.114	226.767	13.112	20.214	16.376	21.816	23.483	17.400	228.699	238.792	229.702	241.341	245.597	244.167
32	Papua Barat	134.625	141.299	138.192	114.669	126.327	122.509	28.845	29.761	35.611	48.959	44.584	36.465	163.707	171.060	173.803	165.164	170.911	158.974
33	Papua	740.079	1.038.499	925.206	961.412	944.082	1.010.478	100.617	97.483	166.672	75.108	180.747	102.336	840.696	1.133.982	1.082.878	1.036.520	1.124.829	1.112.814
Total		40.010.274	38.699.043	39.277.283	36.541.972	38.232.891	36.429.250	2.815.533	2.795.898	3.198.046	2.785.643	2.972.139	2.452.894	42.825.807	41.494.941	42.475.329	39.328.915	41.205.030	38.892.134

Sumber : BPS - Data Mentah Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) bulan Februari dan Agustus, diolah oleh Pusdatin - Kementerian Pertanian

Ket. : *) Pertanian dalam arti sempit (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan)

**) Sektor Pertanian Lainnya (Perikanan, Kehutanan, Perburuan dan lainnya)

***) Pertanian dalam arti luas (Sektor Pertanian + Sektor Pertanian Lainnya)

Tabel 11.3
Table

TENAGA KERJA MENURUT SUB SEKTOR PERTANIAN DAN JENIS KELAMIN TAHUN 2010-2012
EMPLOYMENT BY AGRICULTURE SUB SECTOR AND SEX YEAR 2010-2012

No	Subsektor Pertanian*) / Agriculture Sub sector	2010				2011				2012			
		Februari		Agustus		Februari		Agustus		Februari		Agustus	
		Laki-Laki / Male	Perempuan / Female	Laki-Laki / Male	Perempuan / Female	Laki-Laki / Male	Perempuan / Female	Laki-Laki / Male	Perempuan / Female	Laki-Laki / Male	Perempuan / Female	Laki-Laki / Male	Perempuan / Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Pertanian Tanaman Pangan Farm Food Crops	13.732.727	9.613.210	11.613.675	7.808.218	11.595.463	8.930.975	10.187.937	6.749.258	11.823.194	8.520.504	9.519.545	6.394.865
2	Hortikultura Horticulture	1.559.241	1.124.040	1.780.788	1.220.289	2.109.632	1.444.437	1.987.220	1.336.206	1.777.984	1.171.587	1.827.515	1.273.894
3	Perkebunan Estate Crops	6.364.568	3.254.466	8.003.430	4.104.749	6.840.460	3.728.853	7.920.003	4.157.135	7.131.329	3.833.450	8.608.517	4.566.705
4	Peternakan Livestock	2.585.076	1.776.946	2.383.340	1.784.554	2.575.309	2.052.154	2.387.097	1.817.116	2.288.141	1.686.702	2.383.563	1.854.646
Indonesia		24.241.612	15.768.662	23.781.233	14.917.810	23.120.864	16.156.419	22.482.257	14.059.715	23.020.648	15.212.243	22.339.140	14.090.110

(orang/person)

Sumber : BPS - Data Mentah Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) bulan Februari dan Agustus, diolah oleh Pusdatin - Kementerian Pertanian
Ket. : *) Pertanian dalam arti sempit (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan)

Tabel
Table 11.4

TENAGA KERJA SUB SEKTOR PETERNAKAN PER PROVINSI TAHUN 2010-2012
EMPLOYMENT OF LIVESTOCK SUB SECTOR PER PROVINCE YEAR 2010-2012

(orang/person)

No	Provinsi / Province	Tahun/ Year					
		2010		2011		2012	
		Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari	Agustus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	6.016	11.003	8.494	13.874	11.121	14.868
2	Sumatera Utara	51.792	44.433	62.331	46.787	68.965	58.582
3	Sumatera Barat	34.030	47.240	45.137	44.185	44.782	45.294
4	Riau	7.880	5.999	9.057	7.901	12.905	13.355
5	Jambi	5.790	6.962	4.273	9.518	9.746	8.267
6	Sumatera Selatan	4.525	10.071	13.055	5.194	7.234	6.202
7	Bengkulu	6.365	4.423	2.922	2.934	4.605	5.205
8	Lampung	124.768	155.241	73.329	150.948	108.521	165.894
9	Bangka-Belitung	4.576	2.507	3.264	3.903	4.531	4.882
10	Kepulauan Riau	1.212	2.098	4.324	2.690	1.377	1.481
11	DKI Jakarta	2.926	2.396	5.714	10.660	-	6.301
12	Jawa Barat	318.544	328.246	359.732	306.037	351.826	446.873
13	Jawa Tengah	832.913	787.184	844.835	832.193	698.470	847.309
14	D I Y	125.883	130.164	106.254	113.610	105.853	95.783
15	Jawa Timur	2.183.621	1.978.768	2.312.466	1.936.269	1.726.891	1.794.923
16	Banten	40.135	29.191	36.189	42.137	26.782	32.092
17	Bali	234.747	252.059	284.659	235.279	339.328	234.030
18	Nusa Tenggara Barat	136.995	164.619	163.300	177.904	148.360	173.888
19	Nusa Tenggara Timur	22.024	33.917	39.139	49.470	39.174	59.903
20	Kalimantan Barat	8.906	18.101	16.582	24.419	28.464	22.873
21	Kalimantan Tengah	11.293	4.710	6.785	5.742	5.000	4.855
22	Kalimantan Selatan	20.805	30.809	22.301	23.675	19.094	20.485
23	Kalimantan Timur	6.705	7.055	9.499	9.007	10.946	10.542
24	Sulawesi Utara	4.057	3.928	12.453	10.023	10.388	9.221
25	Sulawesi Tengah	5.391	3.756	10.643	11.072	18.489	11.744
26	Sulawesi Selatan	126.859	77.927	129.540	91.505	134.299	95.448
27	Sulawesi Tenggara	12.627	6.893	6.671	9.561	8.508	10.949
28	Gorontalo	1.214	1.317	1.107	1.134	942	2.026
29	Sulawesi Barat	15.269	10.009	20.650	14.423	18.548	19.036
30	Maluku	1.399	2.062	5.436	528	329	3.552
31	Maluku Utara	-	83	1.704	751	692	1.022
32	Papua Barat	471	492	526	1.815	2.031	1.597
33	Papua	2.284	4.231	5.092	9.065	6.642	9.727
Indonesia		4.362.022	4.167.894	4.627.463	4.204.213	3.974.843	4.238.209

Sumber : BPS - Data Mentah Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) bulan Februari dan Agustus, diolah oleh Pusdatin - Kementerian Pertanian

Tabel 11.5
Table

TENAGA KERJA MENURUT PENDIDIKAN AKHIR SUB SEKTOR PETERNAKAN TAHUN 2010-2012
EMPLOYMENT BY GRADUATED OF LIVESTOCK SUB SECTOR YEAR 2010-2012

(orang/person)

No	Pendidikan Akhir / Graduated	Tahun/ Year					
		2010		2011		2012	
		Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari	Agustus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tdk/blm pernah sekolah	693.324	624.929	681.092	681.383	642.170	638.252
2	Tidak Tamat SD	1.066.864	1.051.856	1.120.608	1.015.035	950.563	1.042.857
3	SD	1.393.311	1.524.210	1.662.559	1.576.896	1.412.124	1.597.005
4	SLTP	766.412	648.498	821.188	594.969	602.129	571.039
5	SMA	262.174	178.977	177.340	193.652	199.106	208.876
6	SMK	152.788	108.910	127.723	110.505	122.574	132.531
7	DIPLOMA I/II/III	9.147	10.733	12.369	14.218	12.782	17.464
8	UNIVERSITAS/DIV	18.002	19.781	24.584	17.555	33.395	30.185
	Indonesia	4.362.022	4.167.894	4.627.463	4.204.213	3.974.843	4.238.209

Sumber : BPS - Data Mentah Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) bulan Februari dan Agustus, diolah oleh Pusdatin - Kementerian Pertanian

Tabel 11.6
Table

TENAGA KERJA MENURUT UMUR SUB SEKTOR PETERNAKAN TAHUN 2010-2012
EMPLOYMENT BY AGE OF LIVESTOCK SUB SECTOR YEAR 2010-2012

(orang/person)

No	Golongan Umur / Age	Tahun/ Year					
		2010		2011		2012	
		Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari	Agustus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	15 - 19	468.446	373.695	436.442	351.216	305.733	322.359
2	20-24	337.516	268.266	329.417	278.362	381.154	294.749
3	25-29	421.009	369.553	422.876	355.915	318.686	329.495
4	30-34	440.693	396.258	448.494	426.765	365.444	458.281
5	35-39	441.411	432.250	438.735	475.140	419.949	456.203
6	40-44	451.068	418.813	484.262	454.622	417.640	469.576
7	45-49	416.579	398.763	422.956	451.161	387.234	402.905
8	50-54	380.110	394.808	486.235	397.785	392.951	428.493
9	55-59	302.193	356.968	333.255	315.226	310.250	315.344
10	60+	702.997	758.520	824.791	698.021	675.802	760.804
	Indonesia	4.362.022	4.167.894	4.627.463	4.204.213	3.974.843	4.238.209

Sumber: BPS - Data Mentah Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) bulan Februari dan Agustus, diolah oleh Pusdatin - Kementerian Pertanian



12

DAFTAR ALAMAT

List Of Address



Tabel 12.1
Table

DAFTAR ALAMAT PEJABAT ESELON I DAN II LINGKUP DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
ADDRESSES OF FUNCTIONARY / OFFICIAL DIRECTORATE GENERAL OF LIVESTOCK AND VETERINARY SERVICES

No	Nama/ Name	Jabatan/ Function	Alamat/ Address
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Ir. Syukur Iwantoro, MS, MBA	Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan/ <i>Director General of Livestock and Veterinary Services</i>	Jln Harsono Rm No 3 Pasar Minggu, Jakarta Selatan Gedung C Lt.6 Km. 602 Telp. (021) 7815580 Fax. (021) 7815581 Ext. 4603,4605 E-mail : dirjennak@deptan.go.id
2	Dr. Ir. Riwantoro, MM	Sekretaris Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan/ <i>Secretary of Directorate General of Livestock and Veterinary Services</i>	Jln Harsono Rm No 3 Pasar Minggu, Jakarta Selatan Gedung C Lt.6 Km. 610 Telp. (021) 7815582 Fax. (021) 7815583,
3	Ir. Abu Bakar, SE, MM	Direktur Perbibitan/ <i>Director of Livestock Breeding</i>	Jln Harsono Rm No 3 Pasar Minggu, Jakarta Selatan Gedung C Lt. 8 Km. 820 Telp. (021) 7811385, 7815781 Fax. (021) 7811384
4	Ir. Mursyid Ma'sum, M.Agr	Direktur Pakan Ternak <i>Director of Feedmill</i>	Jln Harsono Rm No 3 Pasar Minggu, Jakarta Selatan Gedung C Lt. 8, Telp. (021) 7815686,
5	Ir. Fauzi Luthan	Direktur Budidaya Ternak / <i>Director of Livestock Farming</i>	Jln Harsono Rm No 3 Pasar Minggu, Jakarta Selatan Gedung C Lt. 9 Telp/Fax. (021) 78830482,7815782 E-mail : fauziluthan@deptan.go.id.
6	drh. Pujiatmoko, Ph.D	Direktur Kesehatan Hewan/ <i>Director of Animal Health</i>	Jln Harsono Rm No 3 Pasar Minggu, Jakarta Selatan Gedung C Lt. 9, Telp. (021) 7810090
7	drh. Akhmad Junaedi, MM	Direktur Kesehatan Masyarakat Veteriner/ <i>Director of Veterinary Public Health</i>	Jln Harsono Rm No 3 Pasar Minggu, Jakarta Selatan Gedung C Lt. 8, Telp. (021) 7815780

Tabel
Table 12.2

DAFTAR ALAMAT KEPALA PUSAT DAN KEPALA BALAI UNIT PELAYANAN TEKNIS (UPT)
LINGKUP DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
ADDRESSES OF OFFICIAL CENTRES IN DIRECTORATE GENERAL OF LIVESTOCK AND VETERINARY SERVICES

No (1)	Nama/ Name (2)	Jabatan/ Function (3)	Alamat/ Address (4)
1	drh. RR. Endhang Pudjiastuti, M.Kes	Kepala Pusat Veteriner Farma Surabaya - Jawa Timur	Jl.Jend.A.Yani No.68-70 Kt.Pos No. 3 Surabaya 60231 Telp. (031) 8291125, 8291124 Fax. (031) 8291183 E-mail: pusvetma@deptan.go.id website : http://pusvetma.ditjennak.deptan.go.id
2	drh. Muchti, MP	Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Indrapuri - Aceh	Jl. Iskandar Muda No.3 Kec.Indrapuri Kt.Pos .15 Desa Reukih Dayah Indrapuri Aceh Besar 23363 Telp. 0651 - 7103491, 7103492 Fax. 0651 - 7557774
3	drh. Vierman	Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborong-borong Sumatera Utara	Jl. Raya Dolok Sanggul Km. 1 Siborong-borong Sumatera Utara Telp. (0633) 41008 Fax. (0633) 41105
4	Ir. Sugiono	Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Padang Mangatas Sumatera Barat	Jl. Padang Mangatas Payakumbuh 26201 PO Box 03 Komplek BTP & HMT Padang Mangatas Payakumbuh,Sumbar Telp. (0752) 92069, 759315 Fax. (0752) 759369
5	Ir. Nugroho Budi Suprijatno	Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa - Sumatera Selatan	Jl. Raya Palembang-Pangkalan Balai Km 29 Palembang 30001 PO BOX 1116 Telp. (0711) 7076784 Fax. (0711) 442815 E-mail : bptusbw@yahoo.com website : http://bptusembawa.ditjennak.deptan.go.id
6	Ir. Tri Harsi, MP	Kepala Balai Embrio Ternak Cipelang Bogor - Jawa Barat	Cipelang Cijeruk, Kotak Pos 485 Bogor 16004 Telp. (0251) 8211555,7156732 Fax : (0251) 8211988 E-mail:bet@deptan.go.id website : http://betcipelang.ditjennak.deptan.go.id
7	Ir. Ali Rachman, M.Si	Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Baturraden - Purwokerto Jawa Tengah	Baturraden, Kotak Pos 113 Purwokerto 53101 Jawa Tengah Telp. (0281) 681716 Fax. (0281) 681037 E-mail: bbptusapiperah@gmail.com Website : http://bbptusapiperah.ditjennak.deptan.go.id
8	Ir. Tohir, M.Si	Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari - Kalimantan Selatan	Jl. A.Yani Km. 51 Kab.Tanah laut, Kec.Bati-Bati Kalsel Po Box 150 Pelaihari, Kalsel Sei Jelai Tambang Ulang Po Box 150 Pelaihari, Kalsel Telp. (0511) 7404274,7371234 Fax. (0511) 21600

No	Nama/ Name	Jabatan/ Function	Alamat/ Address
(1)	(2)	(3)	(4)
9	drh. Sintong Haposan MT Hutasoit, M.Si	Kepala Balai Veteriner Medan - Sumatera Utara	Jl. Gatot Subroto No.255A Km. 7 Medan 20127 Telp.(061) 8452253 Fax (061) 8469911 Website : http://bppvmedan.ditjennak.deptan.go.id
10	drh. Azfirman	Kepala Balai Veteriner Bukittinggi - Sumatera Barat	Jl. Raya Bukittinggi Payakumbuh KM.14 Kotak Pos 35 Bukittinggi 26101 Sumbar Telp. (0752) 28300 Fax. (0752) 28290 E-mail: bppv2.bukittinggi@yahoo.com
11	drh. Syamsul Ma'arif, M.Si	Kepala Balai Veteriner Bandar Lampung - Lampung	Jl.Untung Suropati No. 2 Labuhan Ratu, Kedaton Bandar Lampung Telp. (0721) 701851 Fax. (721) 772894 E-mail: bpph3@lampung.wasantara.net.id website: http://bppv3lampung.ditjennak.deptan.go.id
12	drh. Fadjar Sumping Tjatur Rasa, PH.D	Kepala Balai Besar Veteriner Wates	Jl.Raya Yogya-Wates Km 27 Tromol Pos 18 Wates Yogyakarta 55602 Telp. (0274) 773168 Fax. (0274) 773354 website: http://bbvetjogja.ditjennak.deptan.go.id
13	drh. Sulaxono Hadi	Kepala Balai Veteriner Banjar Baru - Kalimantan Selatan	Jl. Ambulung No. 24 Loktabat Selatan Banjarbaru Kotak Pos 51 Telp. (0511) 4772249, Fax. (0511) 4773249 E-mail: http://bppv_banjarbaru@yahoo.co.id Website : http://ditjennak.deptan.go.id/bppv5
14	drh. I Ketut Diarmita, MP	Kepala Balai Besar Veteriner Denpasar - Bali	Jl. Raya Sesetan No.266/Kt.Pos 3322 Denpasar 80223 Telp. (0361) 720862 Fax. (0361) 720415 E-mail: bpph6@denpasar.wasantara.net.id Website : http://bppv-dps.ditjennak.deptan.go.id
15	drh. Bagoes Poermadjaja, M.Sc.	Kepala Balai Besar Veteriner Maros - Sulawesi Selatan	Jl. Dr.Samratulangi Maros Sulawesi Selatan 90514 Telp. (0411) 371105 Fax. (0411) 372257 E-mail: bppv7@telkom.net
16	drh. Enuh Raharja Jusa, M.Sc., Ph.D	Kepala Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan Bogor - Jawa Barat	Jl.Raya Pembangunan Gunung Sindur Bogor 16340 Telp. (021) 7560489 Fax. (021) 7560466 E-mail : info@bbpmsoh.info Website : http://bbpmsoh.ditjennak.deptan.go.id
17	drh. Olowan Parlindungan, MP	Kepala Balai Inseminasi Buatan Lembang Bandung Jawa Barat	Jl. Kiwi Kayu Ambon No 78 Lembang, Bandung 40391 Telp. (022) 2786222, 2785307 Fax. (022) 2787271 E-mail: biblbg@bdgcentrin.net.id website: http://biblembang.ditjennak.deptan.go.id

No	Nama/ Name	Jabatan/ Function	Alamat/ Address
(1)	(2)	(3)	(4)
18	drh. Maidaswar, Msi	Kepala Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari - Jawa Timur	Po. Box 08 Singosari 65153 Desa Toyomarto, Kec. Singosari Malang Jawa Timur Telp. (0341) 458359, Fax. (0341) 458359 E-mail : bbib.singosari@gmail.com Website : http://bbibsingosari.ditjennak.deptan.go.id
19	drh. Rr. Endang Ekowati	Kepala Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan Bogor Jawa Barat	Jl. Pemuda No.29A Tanah Sareal Kodya Bogor 16161 Telp. (0251) 8353712 Fax. (0251) 8353712
20	Ir. Junaida	Kepala Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Pakan Bekasi	Jl. MT Haryono No.98 Kec. Setu, Kab Bekasi 17320 Telp. (021) 82602182 Fax. (021) 82602182 website: http://bpmp.ditjennak.deptan.go.id
21	drh. Edi Suprpto	Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Denpasar - Bali	Jl. Gurita III Pengok Sesetan Denpasar Bali Telp. 0361-721471 Fax. 0361-724238 website: http://bptusapibali.ditjennak.deptan.go.id
22	drh. Liliek Indrayani	Kepala Balai Veteriner Subang Jawa Barat	Jl. Terusan Garuda Blok Werasari Dangdeur Kelurahan Dangdeur, Kec. Subang 41212 Telp. (0260) - 7423134 Fax. (0260) - 7423178 email : bppv_subang@yahoo.com Website : http://bppvsubang.ditjennak.deptan.go.id

Tabel 12.3
Table

**DAFTAR ALAMAT KEPALA DINAS YANG MEMBIDANGI FUNGSI PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN PROVINSI
ADDRESSES OF OFFICIAL OF PROVINCIAL LIVESTOCK SERVICES**

No (1)	Nama/ Name (2)	Jabatan/ Function (3)	Alamat/ Address (4)	Telpor/Faksimil Telephone/Facsimile (5)
1	Dr. Ir. M. Yunus, M.Sc	Kepala Dinas Kesehatan Hewan dan Peternakan Provinsi Aceh	Jl. Dr. Mr. T. Mohd. Hasan, Batoh, Banda Aceh Aceh	Telp. (0651) 7559090-7559050 Fax. (0651) 7559060-34887 E-mail: programdiskeswam.aceh@yahoo.com
2	Drf. Tetty Erlina Lubis, M.Si	Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sumatera Utara	Jl. Jend. Gatot Subroto KM 7 No.255 Medan Sumatera Utara	Telp. (061) 8461436, 8474976 Fax. (061) 8474976
3	dfr. Erinaldi, MM	Kepala Dinas Peternakan Provinsi Sumatera Barat	Jl. Rasuna Said No.68 Padang Sumatera Barat	Telp. (0751) 28060,28077 Fax. (0751) 28077 Email: disnaksunbar@yahoo.com
4	Drs. Jailani Arif Syah	Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau	Jl. Pattimura No. 02 Pekanbaru Riau	Telp. (0761) 44341 Fax. (0761) 44342 Email: bigramnakriau@gmail.com
5	Ir. H. Sepdinal,ME	Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Jambi	Jl. Lingkar Barat I KM 12 No.78, Kota Baru Jambi 36129	Telp. (0741) 7066200 Fax. (0741) 7066300 E-mail:disnakjambi@depan.go.id
6	Ir. H. Asrilazi	Kepala Dinas Peternakan Provinsi Sumatera Selatan	Jl. Kapten Anwar Sastro No.1640 Palembang Sumatera Selatan 30129	Telp. (0711) 373667, 313444 Fax. (0711) 373667, 313444 E-mail: disnak.sumse@yahoo.com
7	dfr. Irianto Abdullah	Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Bengkulu	Jl. Musium No.4 Padang Harapan Bengkulu 38224	Telp. (0736) 21394 Fax. (0736) 21431
8	Ir. Setiatio, M.Sc.	Kepala Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan Provinsi Lampung	Jl. H. Zairal Abidin Pagar Alam No.52 Bandar Lampung	Telp. (0721) 702189 Fax. (0721) 701055 E-mail: saprasdisnakprov@yahoo.co.id
9	Ir. H. Sunardi, MM	Kepala Dinas Pertanian, Perkebunan, dan Peternakan Provinsi Kep. Bangka Belitung	Jl. Pulau Pongok Komplek Perkantoran Pemprov Kep. Bangka Belitung, Air Itam, Bukit Intan Kota Pangkal Pinang 33133	Telp. (0717) 439492 Fax. (0717) 439492, 439065 E-mail: statistik_babel@yahoo.com
10	Drs. H. Said Jaftar	Dinas Pertanian, Kehutanan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Riau	Jl. D1. Panjiatatan Komp. Bintang Center Blok C No. 7-11 Tanjung Pinang Kepulauan Riau	(0771) 7447111, 7447051 (0771) 7447222 E-mail: peternakan_kepri@gmail.com
11	Ir. Iphi Ruyani, M.Si	Kepala Dinas Kelautan dan Pertanian DKI Jakarta	Jl Gunung Sahari Raya No.11 Jakarta Pusat	Telp. (021) 6285484 Fax. (021) 6285484

No	Nama/ Name	Jabatan/ Function	Alamat/ Address	Telp/Faksimil Telephone/Facsimile
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
12	Ir. H. Koesmayadie, TP	Kepala Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat	Jl. Ir. H. Djanda 358 (Dago) Bandung Jawa Barat 40135	Telp. (022) 2501151 Fax. (022) 2503842
13	Ir. Whitono, M.Si	Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Jawa Tengah	Jl. Jend. Gatot Subroto (Tarubudaya) Ungaran Jawa Tengah 50501	Telp. (024) 6921023 Fax. (024) 6921397 E-mail: data.disnakjateng@yahoo.co.id
14	Ir. Sasongko, MSi.	Kepala Dinas Pertanian DI Yogyakarta	Jl. Gondosuli No.6 Yogyakarta (Kota) DI Yogyakarta 55165	Telp. (0274) 563937, 588938, 544901 Fax. (0274) 563937 Email : distan@pemda-diy.go.id
15	Ir. Maskur, MM.	Kepala Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur	Jl. Jend.A. Yani No.202 Surabaya Jawa Timur 60235	Telp. (031) 8292545-8280445 Fax. (031) 8291853 E-mail: disnak@jatimprov.go.id
16	Ir. H. Agus M. Tauchid, M.Si	Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Banten	KP3B, Jl. Syekh Nawawi Al Bantani, Palma, Serang Banten	Telp. (0254) 267033 Fax. (0254) 267033 Email : distanak@disnak.bantenprov.go.id
17	Ir. I. Putu Sumantra, M.App.Sc	Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Bali	Jl. Angsoka No.14 Denpasar Bali	Telp. (0361) 224184 Fax. (0361) 225368 E-mail: disnakkeswanbali@gmail.com
18	Ir. H. Hey Erpan Rayes, MM	Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Nusa Tenggara Barat	Jl. Airangga No 56 Mataram Nusa Tenggara Barat	Telp. (0370) 621862 Fax. (0370) 622658 E-mail: disnakkeswanntb@yahoo.co.id
19	Ir. Semuel Rebo	Kepala Dinas Peternakan Provinsi Nusa Tenggara Timur	Jl. Veteran Kel. Fatululi Kupang Nusa Tenggara Timur	Telp. (0380) 825250, 831821, 833060 Fax. (0380) 825250 Email : disnak_ntt@yahoo.com
20	dfr. H. Abdul Manaf Mustafa	Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Barat	Jl. Adi Sucipto No.48 Pontianak 73124 Kalimantan Barat 78124	Telp. (0561) 736144, 732436 Fax. (0561) 736144 E-mail: disnakkeswan@kalbarprov.go.id
21	Ir. Tute Lelo, MMA	Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah	Jl. Willem AS No.5 Palangkaraya Kalimantan Tengah	Telp. (0536) 3227855 Fax. (0536) 3224200
22	Dr. Ir. Hj. Maskamian Andjani, MM.	Kepala Dinas Peternakan Provinsi Kalimantan Selatan	Jl. Jenderal Sudirman No.7 Banjarbaru Kalimantan Selatan 70711	Telp. (0511) 4772044 Fax. (0511) 4772844 E-mail: dinas_peternakan_prov_kalsel@yahoo.co.id
23	Ir. H. Dadang Sudarya, MMT.	Kepala Dinas Peternakan Provinsi Kalimantan Timur	Jl. Bhayangkara No.54 Samarinda Kalimantan Timur 75121	Telp. (0541) 743921, 741642, 747745 Fax. (0541) 736228, 747745
24	Ir. J. Panelewen, Msi.	Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Sulawesi Utara	Jl. Komplek Pertanian Kalasey Manado 95014 Sulawesi Utara	Telp. (0431) - 831643 Fax. (0431) - 831643 Email : distanak_sulut@yahoo.com

No	Nama/ Name	Jabatan/ Function	Alamat/ Address	Telp/Faksimil Telephone/Facsimile
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
25	Ir. M. Faizal Mang, MM.	Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Tengah	Jl. R.A Kartini No. 31 Palu Sulawesi Tengah 94112	Telp. (0451) 421460 Fax. (0451) 421460 E-mail: perencptk_sulteng@yahoo.com
26	Ir. H. Murtala Ali, MS	Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan	Jl. Veteran Selatan No.234 Makassar Sulawesi Selatan	Telp. (0411) 871770, 871556 Fax. (0411) 871556
27	Ir. Muh. Amir Ridwan, M.Si	Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Sulawesi Tenggara	Jl. Balaikota No.6 Kendari Sulawesi Tenggara	Telp. (0401) 3122733, 3121365 Fax. (0401) 3123413
28	Ir. Yusuf Giasi, M.Sc	Kepala Dinas Perkebunan dan Peternakan Provinsi Gorontalo	Jl. Taman Pendidikan Ds. Toto Selatan Kec. Tilongkabila Bonebolango Gorontalo	Telp. (0435) 827577, 827787 Fax. (0435) 827577 E-mail: disbunnak_provglio@yahoo.com
29	Ir. H. Muhammad Abduh, MM, MMA	Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Sulawesi Barat	Komp. Perkantoran Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat Jl. Abd. Malik Pattana Endeng Sulawesi Barat 91512	Telp. (0426) 2325256 Fax. (0426) 2325246 E-mail : peternakan_sulbar@yahoo.co.id
30	Ir. Diana Padang, M.Si.	Kepala Dinas Pertanian Provinsi Maluku	Jl. W.R. Supratman Tanah Tinggi No.1 Ambon Maluku	Telp. (0911) 314178, 343520 Fax . (0911) 314178, 312669
31	Ir. Gazali Westpiat	Kepala Dinas Pertanian Provinsi Maluku Utara	Jl. Raya Kusu Komplek Pertanian Sofifi Maluku Utara	Telp. (0921) 3212770 Fax. (0921) 3110883
32	Dr. Ir. Harry Triely Uhi, M.Si	Dinas Pertanian, Peternakan, dan Ketahanan Pangan Provinsi Papua Barat	Jl. KPR Reremi Permai Manokwari Papua Barat	Telp. (0986) 215825,213300 Fax .(0986) 214165, 211130
33	Ir. Melkias Monin, MM	Kepala Dinas Perkebunan dan Peternakan Provinsi Papua	Jl. Raya Abeupura No. 383 Kotaraja Jayapura Papua	Telp. (0967) 581955 Fax. (0967) 581956 Email: disbun@papua.go.id

Tabel 12.4
Table

ALAMAT DINAS/LEMBAGA YANG MEMBIDANGI FUNGSI PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN KABUPATEN/KOTA
ADDRESS OF OFFICE DISTRICT LIVESTOCK AND ANIMAL HEALTH

No	Provinsi/Kabupaten/Kota/ Province/District/City	Nama Dinas/ Office	Alamat/ Address	Telp/Fax Tel/Fax
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I ACEH				
1	Simeulue	Dinas Kesehatan Hewan dan Peternakan	Jl. Tengku Djujung No. 92 - Sinabang	(0650) 21231
2	Aceh Singkil	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jl. Singkil - Rimo Km. 18 Kec. Singkil Utara - Singkil	
3	Aceh Selatan	Dinas Peternakan dan Peternakan	Jl. Syech Abdurrauf No.2 Tapaktuan	(0656) 321908 / (0656) 21024
4	Aceh Tenggara	Dinas Kesehatan Hewan dan Peternakan	Jl. Manunggal No. 8 - Kutacane	(0629) 21441-21085
5	Aceh Timur	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jl. Mayjen T.H.Amir Hosein Al Moedjahid, Idi - Aceh Timur	(0646) 21253
6	Aceh Tengah	Dinas Peternakan dan Peternakan	Komplek BBI Perikanan Jl. Lukud Badak Kec. Pegasing - Takengon	(0643) 7426456
7	Aceh Barat	Dinas Peternakan dan Peternakan	Jl. Abadi No.43 Gp.Rundeh Meulaboh- Aceh Barat	(0655) 7006108 / 7551706
8	Aceh Besar	Dinas Peternakan	Jl. T. Bachtiar P. Polem. SH. Kota. Jantho	(0651) 92183 / 92668
9	Pidie	Dinas Peternakan dan Peternakan	Jl. Prof. A. Ma'lid Ibrahim No.9 Komplek Kantor Bupati Pidie - Sigil	(0653) 22733-21401 / 21742
10	Bireuen	Dinas Peternakan dan Peternakan	Jl. Banda Aceh - Medan KM 214 Blang Bladen, Bireuen	(0644) 324242-21243-324862
11	Aceh Utara	Dinas Peternakan dan Peternakan	Jl. Iskandar Muda No. 1-2 - Lhokseumawe	(0645) 45284 / 42938
12	Aceh Barat Daya	Dinas Peternakan dan Peternakan	Jalan Nasional Biangpidie-Meulaboh	(0659) 9170193168
13	Gayo Lues	Dinas Peternakan Tanaman Pangan Peternakan dan Perikanan	Jl. Datuk Seie No.8, Blangkejeren	(0642) 21719
14	Aceh Tamiang	Dinas Peternakan dan Peternakan	Jl. Ir. H. Juanda Desa Tanah Terban Kec. Karang Baru - Aceh Tamiang	(0641) 31094 / 332892
15	Nagan Raya	Dinas Peternakan dan Peternakan	Jl. Poros Utama Komplek Perkantoran Suka Makmue - Nagan Raya	(0655) 7556419-7556420
16	Aceh Jaya	Dinas Peternakan dan Peternakan	Jl. Calang - Meulaboh Km. 3 - Calang	(0654) 2210073 / 2210074
17	Bener Meriah	Dinas Peternakan dan Peternakan	Komplek Perkantoran Panda Bener Meriah - Redelong	(0643) 7426040
18	Pidie Jaya	Dinas Peternakan dan Peternakan	Jl. Banda Aceh - Medan Km. 156 Sp. III, Meureudu - Pidie Jaya	(0653) 51234
19	Kota Banda Aceh	Dinas Kelautan, Perikanan dan Pertanian	Jl. T. Dikandang No. 31A Gp. Pande - Banda Aceh	(0651) 22441
20	Kota Sabang	Dinas Kelautan, Peternakan, Perkebunan dan Kehutanan	Jl. H. Agus Salim, Sabang	(0652) 22002
21	Kota Lingsa	Dinas Kelautan, Perikanan dan Pertanian	Jl. Panglima Polem Komplek Perkantoran No.2 Lingsa	(0641) 7001221 / 426463
22	Kota Lhokseumawe	Dinas Kelautan, Perikanan dan Pertanian	Jl. Balai Kota No. 1 - Lhokseumawe	(0645) 45284 / 42938
23	Kota Subulussalam	Dinas Peternakan dan Perikanan	Jl. T. Umar Kec. Simpang Kiri - Kota Subulussalam	(0627) 31717
II SUMATERA UTARA				
1	Kota Tanjung Balai	Dinas Pertanian dan Peternakan	Jl. Cemai (Praes VIII) Km. 5.5 Kel. Sijambi Kec. Datuk Bandar Tanjung Balai	
2	Padang Lawas Utara	Dinas Peternakan dan Perikanan	Jl. Lintas Gunung Tua Binanga Km 5 Lamosan I Gunung Tua 22753	
3	Mandailing Natal	Dinas Pertanian	Komplek Perkantoran Payaloteng - Panyabungan 22978	(0636) 326161
4	Kota Binjai	Dinas Pertanian dan Perikanan	Jl. Jambi No. 9 Binjai 20723	(061) 8826731
5	Serdang Bedagai	Dinas Pertanian dan Peternakan	Jl. Negara km 53 Kompleks Perumahan Bumi Sergai Firdaus - Sei Rampah 20695	(0621) 441509
6	Toba Samosir	Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan	Jl. Pertanian No. 1 Hutebubu Mejan - Balige	(0632) 21621
7	Dairi	Dinas Pertanian	Jl. Pahlawan No. 96 Sidikalang 22212	(0627) 21340
8	Labuhan Batu	Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan	Jl. W.R. Supruman No. 48 Rantau Prapat	(0624) 21865-325772 / (0624) 325772
9	Pakpak Bharat	Dinas Pertanian dan Perkebunan	Komplek Panorama Indah Sindeka - Salak 22272	(0627) 7433008
10	Nias	Dinas Pertanian	Jl. W.R. Supruman No. 9 Gunung Sioi 22813	(0639) 21829 / (0639) 21988
11	Nias Barat	Dinas Pertanian, Perkebunan, Kehutanan dan Peternakan	Jl. Onolimu - Lahoni 22683	
12	Simalungun	Dinas Peternakan dan Peternakan	Pematang Raya - 21162	(0622) 331348
13	Labuhan Batu Selatan	Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan	Jl. Bukit Komplek Perumahan Mas Asri No. 02 Kota Pinarang 21464	(0624) 95286 / (0624) 95287
14	Labuhan Batu Utara	Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan	Jl. Lintas Sumatera Guntung Saga No. 260 Kec. Kualuh Selatan Aekkanopan 21457	(0624) 693081
15	Tapannil Tengah	Dinas Pertanian dan Peternakan	Jl. Zainul Basri Hutegeulung - Pandan 22611	(0631) 371783 / (0631) 371369
16	Asahan	Dinas Peternakan	Jl. Jend. Ahmed Yani Ksatria 21213	(0623) 44096
17	Tapannil Utara	Dinas Perikanan dan Peternakan	Jl. Pasar Baru No. 8 Tanjung	(0633) 20184
18	Kota Pematang Siantar	Dinas Pertanian dan Peternakan	Jl. Sisingamangaraja No.3 Pematangsiantar	(0622) 7436383
19	Humang Hasudutan	Dinas Peternakan dan Perikanan	Jl. Siborong-borong Km. 2,2 Doick Sanggul 22457	(0633) 31146

No	Provinsi/Kabupaten/kota <i>Province/District/City</i>	Nama Dinas/ <i>Office</i>	Alamat/ <i>Address</i>	Telp/Fax <i>Tele/Fax</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
20	Kota Tebing Tinggi	Dinas Pertanian	Jl. Gunung Dempo – Tebing Tinggi 20614	(0621) 325179
21	Langkat	Dinas Peternakan	Jl. T. Putra Abdul Aziz - Stabat 20814	(061) 8911073 / (061) 8911047
22	Samosir	Dinas Pertanian, Perikanan dan Peternakan	Jl. Pulo Samosir No. 5 Pangururan	(0628) 20432
23	Batu Bara	Dinas Peternakan	Jl. Mangkal Lama Desa Mangkal Baru Limapuluh 21255	(0634) 23542
24	Tapanuli Selatan	Dinas Perkebunan dan Peternakan	Jl. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Kelurahan Sihitang Padang Sidimpuan 22733	(0631)25670 / (0631) 21098
25	Kota Sibolga	Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan	Jl. Gatot Subroto Pondok Batu – Sauduk Sibolga 22524	
26	Padang Lawas	Dinas Perikanan dan Peternakan	Jl. Lintas Sibuhuan – Gunung Tua Km.8 Janji Lobi Lima	
27	Kota Gunung Sitoli	Dinas Pertanian, Peternakan, Kelautan dan Perikanan	Jl. Pancasila No. 2 B Gunung Sitoli	
28	Karo	Dinas Peternakan dan Perikanan	Jl. Veteran No. 20 Kabanjahe	(0628) 20955
29	Nias Selatan	Dinas Pertanian dan Peternakan	Jl. Baloho Indah Teluk Dalam 22865	
30	Delit Serdang	Dinas Pertanian	Komplek Kantor Bupati Delit Serdang - Lubuk Pakam	(061) 7950637 , 7956075
31	Kota Medan	Dinas Pertanian dan Kelautan	Jl. Keramat Indah No. 4 Selambo Ampas Medan Denai, Medan	
32	Kota Padang Sidimpuan	Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan	Jl. Ujung Gurap Baruas No.20 Batunadua Padang Sidimpuan 22733	(0634) 7003118
33	Nias Utara	Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan dan Kehutanan	Jl. Gunung Sitoli - Lahewa Km. 42 Lotu	(0639) 22652
III SUMATERA BARAT				
1	Lima Puluh Kota	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jl. Pahlawan No 14 Ibul Payakumbuh	(0752) 92049 / 93275
2	Agam	Dinas Pertanian, Tanaman Pangan,Hortikultura dan Peternakan	Jl. Pertanian Sukomananti	(0752)76379 / 76379
3	Kepulauan Mentawai	Dinas Pertanian, Peternakan dan Kehutanan	Jl. Tua Pejat Sipora	(0759) 320129 / 320223
4	Padang Pariaman	Dinas Pertanian, Peternakan dan Kehutanan	-	(0751) 91715
5	Pasaman	Dinas Pertanian	Jl. Rautangi No 5 Lubung Sikaping	(0752) 20044
6	Pesisir Selatan	Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, Peternakan dan Perkebunan	Jl. Diponegoro	(0756) 21408
7	Sijunjung	Dinas Peternakan dan Perikanan	Jl. M. Yamin SH No 114 Muaro Sijunjung	(0754) 20155
8	Solok	Dinas Pertanian, Perikanan dan Peternakan	Jl. Raya Solok-Padang Km. 20 Aro Soka	
9	Tanah Datar	Dinas Peternakan dan Perikanan	Jl. Sultan Alam Bagagayyah	(0752) 73056
10	Kota Bukittinggi	Dinas Pertanian	Jl. Syech Djamil Djambek No. 40	(0752) 22870
11	Kota Padang Panjang	Dinas Pertanian	Jl. Ahmad Yani No. 30 Ngatau	(0752) 82119
12	Kota Padang	Dinas Pertanian, Perkebunan, Peternakan, dan Kehutanan	Jl. Raya Sungai Lareh	(0751) 495892
13	Kota Payakumbuh	Dinas Pertanian	Jl. Pahlawan No. 16 Ibul Payakumbuh	(0752) 92183 / 92183
14	Kota Sawahlunto	Dinas Pertanian dan Kehutanan	Jl. Kodak No 3	(0754) 61548, 61612 / 61544
15	Kota Solok	Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan	Jl. Imam Bonjol No 366 Solok	(0755) 21031 / 21031
16	Kota Pariaman	Dinas Pertanian	Jl. Komplek Bakapak No 8 Ds Cubadak Mentawai Pariaman	(0751) 7879659
17	Dharmasraya	Dinas Peternakan dan Perikanan	Jl. Lintas Sumatera km 4 Sungai Dareh	(0754) 451573
18	Solok Selatan	Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan	Jl. Raya Padang Aro, Sangir	(0755) 583435, 583338 / 583338
19	Pasaman Barat	Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	Jl. Komp Pertanian Suka Menanti	(0753) 466169 / 466170
IV RIAU				
1	Kuantan Singingi	Dinas Peternakan	Komplek Perkantoran Pemda No. 2 Taluk Kuantan	(0760) 561538
2	Indragiri Hulu	Dinas Peternakan dan Perikanan	Jl. Indragiri Pematang reba- Rengat	(0769) 341116
3	Indragiri Hilir	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	Jl. Diponegoro No. 50 Temblahan	(0768) 22475, 325516, 21094
4	Perawang	Dinas Peternakan	Komplek Perkantoran Bakti Praja Pangkalan Kenici	(0761) 7050628
5	Siak	Dinas Peternakan dan Perikanan	Komplek Perkantoran Sungai Betung, Siak Sri Indrapura	(0761) 322020, 20764, 20321
6	Kampar	Dinas Pertanian dan Perikanan	Jl. Syahbuharuddin Komplek Perkantoran Pemda Kampar	(0762) 320118
7	Rokan Hulu	Dinas Pertanian dan Peternakan	Jl. Diponegoro km 3 Pasirpengarayan	(0762) 91122, 91547, 91532
8	Bengkalis	Dinas Pertanian dan Peternakan	Jl. Pertanian No. 561 Bengkalis	(0766) 22513
9	Rokan Hilir	Dinas Pertanian dan Peternakan	Jl. Puma MTQ Batu Enam Bagan Siapi-Api	(0767) 24814
10	Kepulauan Meranti	Dinas Pertanian, Peternakan dan Kelautan Pangan	Jl. Pelabuhan Perikanan Selat Panjang	(0763) 33164
11	Kota Pekanbaru	Dinas Pertanian	Jl. Ibrahim Satiah No.30 Komp Rumah Potong Hewan Pekanbaru	(0761) 26095
12	Kota Dumai	Dinas Peternakan, Perikanan dan Kelautan	Jl. Demaga No. 08 Purnama Dumai	(0769) 34364

No	Provinsi/Kabupaten/Kota <i>Province/District/City</i>	Nama Dinas/ <i>Office</i>	Alamat/ <i>Address</i>	Telp/Fax <i>Telp/Fax</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
KEPULAUAN RIAU				
V				
1	Kamun	Dinas Pertanian dan Kehutanan	Jl. Sudirman Komp. Perkantoran Penda Tanjung Balai, Kamun	(0777) 7366065
2	Bitan	Dinas Pertanian dan Kehutanan	Jl. Sultan Machmud, Tanjungpinang	(0771) 21015 / 21430
3	Natuna	Dinas Pertanian dan Kehutanan	Jl. Gedung Diklat II Lt. I Komp. Natuna Gerbang Utaraku	(0773) 31542 / 31467
4	Lingga	Dinas Pertanian dan Kehutanan	Jl. Mesjid Sultan Daik, Lingga	(0776) 21400 / 323200
5	Kepulauan Anambas	Dinas Pertanian dan Kehutanan	Jl. Raja Ali Haji Kampung Melayu Tarempa	(0772) 31326
6	Kota Batam	Dinas KP2K	Jl. Raja Haji No.3 Sekupang-Batam	(0778) 323429 / 327794
7	Kota Tanjung Pinang	Dinas KP2KE	Jl. Ganet Km.12 Ruko Ganet No. 4-5 Tanjungpinang	(0771) 7446523
JAMBI				
VI				
1	Kerinci	Dinas Peternakan dan Perikanan	Jl. K.H. Ahmad Dahlan Sungai Penuh	(0748) 324339
2	Merangin	Dinas Peternakan dan Perikanan	Jl. Jenderal Sudirman KM. 3 Merangin	(0746) 21511
3	Sarolangun	Dinas Peternakan dan Perikanan	Jl. Jenderal Sudirman No. 1 Sarolangun	(0745) 91142
4	Batang Hari	Dinas Peternakan dan Perikanan	Jl. Jenderal Sudirman Muara Bulian	(0743) 21072
5	Muaru Jambi	Dinas Peternakan dan Perikanan	Komplek Perkantoran Bukit Cinto Kenang Senget	(0741) 590165
6	Tanjung Jabung Timur	Dinas Peternakan	Komplek Perkantoran Bukit Menderang Muara Sabak	(0740) 7370054
7	Tanjung Jabung Barat	Dinas Peternakan	Jl. Beiring No. 1 Kuala Tungkal	(0742) 322788
8	Tebo	Dinas Perikanan dan Peternakan	Jl. Lintas Tebo - Bungo KM. 12 Muara Tebo	(0741) 21126
9	Bungo	Dinas Peternakan dan Perikanan	Jl. R.M. Thaher Rimbo Tengah Muara Bungo	(0747) 323736
10	Kota Jambi	Dinas Pertanian, Peternakan, Perikanan dan Kehutanan	Jl. Kapten Patimura K-10 Kenal Besar Jambi	(0741) 580573
11	Kota Sungai Penuh	Dinas Peternakan dan Perikanan	Jl. M. Husni Thamrin Sungai Penuh	(0748) 324242
SUMATERA SELATAN				
VII				
1	Kota Palembang	Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan	Jl. TP.H.Sofyan Kenawas (Komplek RPH) Gandus Palembang	(0711) 441551, 445554
2	Musi Banyuasin	Dinas Pertanian dan Perikanan	Jl. Merdeka No.452 Kel. Serasan Jaya Sekayu 30711	(0714) 321139
3	Banyuasin	Dinas Pertanian dan Perikanan	Komplek Perkantoran Perkebun Banyuasin Jl. Lingkar No.21 Sekojo, Pangkajene Bala - 30753	(0711) 7690018
4	Ogan Komering Ilir	Dinas Peternakan	Jl. Leman Darma Jambi Kota Kayu Agung 30611	(0712) 321292
5	Kota Prabumulih	Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan	Komplek Pemkot Prabumulih Lt.6 Jl. Jend. Sudirman Km. 12 Kel.Sundur Prabumulih 31114	(0713) 3920011 (6601) / 3920015
6	Ogan Komering Ulu	Dinas Peternakan dan Perikanan	Jl. Marga BLK Kulon No. 0812 Baturaja	(0735) 320178 / 320128 / 320697
7	Muaru Enim	Dinas Peternakan dan Perikanan	Jl. Mayor Tji Agus Klemas Sh.Lintas Kepu-Muara Lawai Muara Enim Kode Pos 31351	(0734) 7420099
8	Lahat	Dinas Peternakan dan Perikanan	Jl. Pramuka No.063 Ribang Kemaribang Kota Lahat	(0731) 321886
9	Kota Pagarlalan	Dinas Peternakan dan Perikanan	Jl. Kapten Sarag Alun-Alun Kota Pagarlalan 31511	(0730) 622662 / 624117
10	Musi Rawas	Dinas Peternakan dan Perikanan	Jl.Lintas Sumatera Km.12,5 Komplek Perkantoran Pemkab Musi Rawas Muara Belit	(0733) 4540026
11	Kota Lubuk Linggau	Dinas Perikanan dan Perikanan	Komplek Penda Tabapinjin Jl.Letkol Sukirno KM. 7 Kota Lbk.Linggau	(0733) 452405
12	Ogan Ilir	Dinas Peternakan dan Perikanan	Jl. Raya Lintas Timur Km.35 Inderalaya 30662	(0711) 581052 / 581571
13	Ogan Komering Ulu Timur	Dinas Peternakan dan Perikanan	Jl. Lintas Sumatera KM.7 Kotabaru Selatan, Martapura 32181	(0735) 481653
14	Ogan Komering Ulu Selatan	Dinas Perikanan dan Perikanan	Komplek Perkantoran Perkebun OKU Selatan Jl.Serasan Seandanan, Muaradua 32211	(0735) 590770 / 590351
15	Empat Lawang	Dinas Pertanian, Peternakan, Perikanan dan Ketahanan Pangan	Jl. Lintas Pendopo Km.03 Balai Beih Kean (BB) Lampat Baru Tebing Tinggi 31453	(0702) 021333
BENGKULU				
VIII				
1	Bengkulu Utara	Dinas Pertanian dan Perikanan	Jl. Jenderal Sudirman No. 12	(0737) 521013 / 521314
2	Bengkulu Tengah	Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan	Jl. Raya Bengkulu-Lais KM. 12 Pasat Pedati	
3	Muko-Muko	Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan dan Kehutanan	Jl. Bandar Ratu Komplek Perkantoran	(0737) 71001
4	Bengkulu Selatan	Dinas Pertanian	Jl. Leman Tukiran No. 161 Manna	(0739) 21013 / 21521
5	Seluma	Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan	Jl. R.A Karini Tais, Seluma	
6	Kaur	Dinas Pertanian Kabupaten Kaur	Jl. W.R Supatman Padang Kempas Bimuhan	
7	Rejang Lebong	Dinas Peternakan dan Perikanan	Jl. Raya Taba Mula Simping Nangka Km. 4	(0732) 7000617 / 21350
8	Lebong	Dinas Perikanan dan Perikanan	Jl. Raya Muara Aman-Cunup Ds.Muara	(0738) 21603
9	Kepahyang	Dinas Peternakan dan Perikanan	Jl. Lintas Kepahyang - Bengkulu Km.2 Ds Tebat Monok	(0732) 392461
10	Kota Bengkulu	Dinas Pertanian dan Perikanan	Jl. Irian KM. 6,5 Kota Bengkulu	(0736) 22267

No	Provinsi/Kabupaten/Kota/ Province/District/City	Nama Dinas/ Office	Alamat/ Address	Telp/Fax Telp/Fax
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
IX BANGKA BELITUNG				
1	Bangka	Dinas Pertanian dan Peternakan	Jl. Pemuda No.2 Sungailiat	(0717) 92300
2	Belitung	Dinas Pertanian dan Kehutanan	Jl. A. Yani No 90 Tanjungpandan	(0719) 23831, 24601
3	Kota Pangkal Pinang	Dinas Pertanian	Jl. Jend. Sudirman Kel. Sinekang Baru Kec. Gebek Kota Pangkalpinang	(0717) 424524
4	Bangka Selatan	Dinas Pertanian dan Peternakan	Pertanian Terpadu Gunung Namak Part. 3 Tobali	(0718) 41896
5	Bangka Tengah	Dinas Pertanian dan Peternakan	Jl. Titiar Puspa II Komp. Perkantoran Pembak Bangka Tengah	(0718) 7362031
6	Bangka Barat	Dinas Pertanian dan Peternakan	Jl. Daya Baru Pal 4 Muntok Komp. Penda Bangka Barat	(071) 67323036
7	Belitung Timur	Dinas Pertanian dan Kehutanan	Jl. Gunung Manggar Komp. Perkantoran Pembak Belitung Timur	(0719) 91499
X LAMPUNG				
1	Lampung Barat	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jl. Teratai No 8 Way Mengaku Liwa	(0728) 21116
2	Tanggamus	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Komplek Perkantoran Penda Jl. Jend Suprpto No. 4 Kota Agung	(0722) 21858
3	Lampung Selatan	Dinas Peternakan	Jl. Indra Bangsawan No 39 Kalianda	(0727) 322279
4	Lampung Timur	Dinas Peternakan	Jl. Achmad Rasyid No 37 Mataram Marga Sukadana	(0725) 625030
5	Lampung Tengah	Dinas Peternakan dan Perikanan	Komplek Perkantoran Penda Jl. H. Muchtar Gunung Sugih	(0725) 528898
6	Lampung Utara	Dinas Pertanian dan Peternakan	Jl. Lejen H. Alamsyah RPN No 104 Kelapa Tujuh Kotabumi	(0724) 328213
7	Way Kanan	Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan	Komplek Perkantoran Penda Way Kanan Km 02 Blambangan Umpu	(0723) 461017
8	Tulangbawang	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jl. Cemara Komplek Perkantoran Penda Tulang Bawang Menggala	(0726) 21217, 21531
9	Pesawaran	Dinas Pertanian dan Peternakan	Jl. Suhada No. 278 Ds Bagelen Gedong Tataan	(0721) 95012
10	Pingsewu	Dinas Peternakan dan Perikanan	Jl. Kawing No. 14 Sidoharjo - Pingsewu	(0729) 21662
11	Mesuji	Dinas Peternakan dan Perikanan	Jl. Raya Brabasan - Mesuji	(0728) 7571212
12	Tulang Bawang Barat	Dinas Peternakan dan Perikanan	Jl. Pulung Kencana - Tulang Bawang Barat	
13	Kota Bandar Lampung	Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan dan Kehutanan	Jl. Soekarno - Hatta No 9 Kedaton Bandar Lampung	(0721) 7403300
14	Kota Metro	Dinas Pertanian	Jl. Jenderal Sudirman No 155 - Metro	(0725) 41544
XI BANTEN				
1	Lebak	Dinas Peternakan	Jl. Jenderal Sudirman No. 31 Randakastjurtung	(0252) 5285235
2	Pandeglang	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Komplek Perkantoran Cikupa - Chasseum, Pandeglang	(0253) 201013
3	Serang	Dinas Pertanian, Kehutanan, Perkebunan dan Peternakan	Jl. Yustus Martadinata No. 54 Serang	(0254) 200986, 200125
4	Tangerang	Dinas Pertanian dan Peternakan	Gd Usaha Daerah Lt.2, Komplek Perkantoran Tiga Raksa	(021) 5990510
5	Kota Cilegon	Dinas Pertanian dan Kehutanan	Jl. Kubang Laban No. 56 Cilegon	(0254) 390582, 390941
6	Kota Tangerang	Dinas Pertanian	Gd. Cisadane Lt II Jl. KS Tubun no. 1 Tangerang	(021) 55795721, 55778070
7	Kota Serang	Dinas Pertanian	Jl. Jenderal Sudirman No. 15 Serang	(0254) 223630
8	Kota Tangerang Selatan	Dinas Pertanian dan Kehutanan Pangan	Pasar Ikan Higiens, Komplek Pasar Modern BSD Sektor I	
XII DKI JAKARTA				
1	Kepulauan Seribu	Suku Dinas Kelautan dan Pertanian	Pulau Pramuka, Kepulauan Seribu	
2	Kota Jakarta Selatan	Suku Dinas Peternakan dan Perikanan	Jl. Prapanca Raya No. 9	(021) 72792545
3	Kota Jakarta Timur	Suku Dinas Peternakan dan Perikanan	Jl. Dr. Sumarmo Cakung	(021) 4808333
4	Kota Jakarta Pusat	Suku Dinas Pertanian dan Peternakan	Jl. Tanah Abang I No. 1	(021) 3519086
5	Kota Jakarta Barat	Suku Dinas Peternakan dan Perikanan	Jl. Raya Kembangan No. 2 Gd. B Lt. 6	(021) 70630733
6	Kota Jakarta Utara	Suku Dinas Peternakan Perikanan dan Kelautan	Jl. Yos Sudarso No. 27 - 29	(021) 4308876
XIII JAWA BARAT				
1	Bogor	Dinas Peternakan dan Perikanan	Jl. Bersih No. 4 Kec. Cibinong 16914, Bogor	(021) 8765311, 8755909
2	Sukabumi	Dinas Peternakan	Jl. Raya Bojongsokosan, Kecamatan Patungkluda	(0261) 533137
3	Cianjur	Dinas Peternakan, Perikanan dan Kelautan	Jl. Anet Rachman Hakim No. 26 / Jl. Slamet Riyadi No. 8	(0263) 261619, 261293
4	Bandung	Dinas Peternakan dan Perikanan	Komplek Perkantoran Pemerintahan Bandung Jl. Raya Soreang Bandung 40911	(022) 5891729
5	Garut	Dinas Peternakan dan Kelautan	Jl. Patriot No. 14 Garut 44151	(0262) 231590
6	Tasikmalaya	Dinas Peternakan, Perikanan dan Kelautan	Jl. Ahmad Yani No. 128 Tasikmalaya	(0265) 331606
7	Ciamis	Dinas Peternakan	Jl. Yos Sudarso No. 74 Ciamis 46211	(0265) 771131

No	Provinsi/Kabupaten/Kota/ Province/District/City	Nama Dinas/ Office	Alamat/ Address	Telp/Fax Telp/Fax
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
8	Kuningan	Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan	Jl. Raya Wirudjanten No. 3 Kuningan 45561	(0232) 874559
9	Cirebon	Dinas Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Kehutanan	Jl. Sunan Ampel No. 2 Sumber Cirebon 45611	(0231) 320988
10	Magelang	Dinas Kehutanan, Perkebunan dan Peternakan	Jl. H.H. Abdul Hakim No. 109 Magelang 45417	(0233) 281028
11	Sumedang	Dinas Peternakan dan Perikanan	Jl. Sebelas April 62 Sumedang	(0261) 201030
12	Indramayu	Dinas Pertanian dan Perikanan	Jl. Veteran No. 1 Indramayu 45212	(0234) 272082, 275413
13	Subang	Dinas Peternakan	Jl. Etno Kurniama No. 6 Subang 41214	(0260) 411324
14	Purwakarta	Dinas Peternakan dan Perikanan	Jl. Suradireja No. 28 Purwakarta 41115	(0264) 200221
15	Karawang	Dinas Pertanian Kehutanan Perkebunan dan Peternakan	Jl. By Pass Tanjungpura Karawang 41316	(0267) 413085
16	Bekasi	Dinas Peternakan Perikanan dan Kelautan	Komplek Pemerintah Bekasi Gd. A-4 Lantai 2	(021) 89142443, 89142444
17	Bandung Barat	Dinas Peternakan dan Perikanan	Komplek Perkantoran Pemerintah Bandung Barat Jl. Batujajar km 3,5 Bandung Barat 405561	(022) 6664987
18	Kota Bogor	Dinas Pertanian	Jl. Raya Cipaku No. 5 Bogor 16003	(0251) 8318670
19	Kota Sukabumi	Dinas Pertanian dan Kehutanan Pangan	Jl. Selatnera No. 2 Sukabumi 43155	(0266) 222186, 227330
20	Kota Bandung	Dinas Pertanian dan Kehutanan Pangan	Jl. Ajiuna No. 45 Bandung 40174	(022) 6015102
21	Kota Cirebon	Dinas Kelautan Perikanan Peternakan dan Pertanian	Jl. Raya Kallaga Cirebon	(0231) 203600
22	Kota Bekasi	Dinas Perikonomian Rakyat	Jl. Lapangan Bekasi Tengah No. 2 Bekasi 17144	(021) 88359275
23	Kota Depok	Dinas Pertanian dan Perikanan	Jl. Marginda Raya No. 54 Kota Depok	(021) 7752737
24	Kota Cimahi	Dinas Koperasi UMMK Perindustrian Perdagangan dan Pertanian	Dg. C Lantai 3 Perkantoran Pemerintah Kota Cimahi Jl. Rd. Demang Hardjikusumah Kota Cimahi 40513	(022) 6631816
25	Kota Tasikmalaya	Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan	Jl. Moenoeng Tisnasaputra No. 5 Kota Tasikmalaya 46115	(0265) 335669
26	Kota Banjar	Dinas Pertanian Perikanan dan Kehutanan	Jl. Brigjen M. Isa SH Km 2 Komplek Perkantoran Puhawarta	(0265) 745367
XIV JAWA TENGAH				
1	Ciacap	Dinas Pertanian dan Peternakan	Jl. Riniati Komplek GOR Widyakusuma Ciacap 53223	(0282) 542203
2	Banyumas	Dinas Peternakan dan Perikanan	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 30 A Puncokerto 53126	(0281) 636149, 636806
3	Purbalingga	Dinas Peternakan dan Perikanan	Jl. AW. Sumarno No. 44-46 Purbalingga 54312	(0281) 891366, 891198
4	BanjarNEGARA	Dinas Pertanian, Perikanan dan Peternakan	Jl. Pemuda No. 78 Banjarnegara 53414	(0286) 592833
5	Kebumen	Dinas Pertanian dan Perikanan	Jl. Ronggowarsito No. 298 Pelajagan Kebumen 54312	(0287) 382179, 382204
6	Purworejo	Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan	Jl. Brigjend Katamso No.51 A Purworejo 54115	(0279) 325401
7	Wonosobo	Dinas Peternakan dan Perikanan	Jl. Mayjend Bambang Sugeng Km.1 Sidoloyo Wonosobo	(0286) 321470
8	Magelang	Dinas Peternakan dan Perikanan	Jl. Raya Magelang-Yogyakarta Km.12 Palibapang Mungkid, Magelang	(0293) 3283841
9	Boyolali	Dinas Peternakan dan Perikanan	Jl. Duren No. 2 B Boyolali 57312	(0276) 322449, 321064
10	Klaten	Dinas Pertanian	Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 3 Klaten 57438	(0272) 326206
11	Sukoharjo	Dinas Pertanian	Jl. DR. Muwardi No.14 Sukoharjo 57521	(0272) 593138
12	Wonggir	Dinas Peternakan, Perikanan dan Kelautan	Jl. Diponegoro No. 99 Bulisulur, Wonggir 57615	(0273) 321071
13	Karanganyar	Dinas Peternakan dan Perikanan	Jl. KH. Samanhudi No.3 Komp. Perkantoran Cangkakan Karanganyar	(0271) 495003
14	Slragogan	Dinas Peternakan dan Perikanan	Jl. Angrek No. 32 Slragen 57221	(0271) 891051
15	Grobogan	Dinas Peternakan dan Perikanan	Jl. A. Yani No. 118 Purwodadi Grobogan 58111	(0292) 421079
16	Bloora	Dinas Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Perikanan	Jl. Raya Biora-Rembang Km.3,5 Biora 528219	(0296) 531287
17	Rembang	Dinas Pertanian dan Kehutanan	Jl. Pemuda No. 77 Rembang 58217	(0295) 691193
18	Pati	Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Peternakan	Jl. Jend. Sudirman No.23 Pati 59113	(0291) 381418
19	Kudus	Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan	Jl. Mejo No. 29 Mlati Kidul Kudus 59319	(0291) 431024, 432392
20	Jepara	Dinas Pertanian dan Peternakan	Jl. Mangunsakoro No. 3 Jepara 59411	(0291) 594403
21	Demak	Dinas Pertanian	Jl. Sultan Fatah No. 1 Demak 59511	(0291) 665013
22	Semarang	Dinas Peternakan dan Perikanan	Jl. Lejen Supriatno No. 7 Ungaran 50514	(024) 6921408, 6921420
23	Temanggung	Dinas Peternakan dan Perikanan	Jl. Suyoto No. 7 Temanggung 56213	(0293) 491990, 492310
24	Kendal	Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan dan Kehutanan	Jl. Soekarno Hatta No. 113 Kendal 51351	(0294) 381112
25	Batang	Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Peternakan	Jl. Dr. Wahidin No. 56 Batang 51212	(0285) 391092
26	Pekalongan	Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan	Jl. Wiroto No. 10 Wirodasa Pekalongan	(0285) 793776, 4417023
27	Pemalang	Dinas Pertanian dan Kehutanan	Jl. Kauman No. 1 Pernalang 52312	(0284) 321019, 324629
28	Tegal	Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan	Jl. Jend. A. Yani No. 9 Kt. Pos 26 Slawi Tegal	(0283) 491480
29	Brebes	Dinas Peternakan	Jl. Taman Siswa No.28 Brebes 52212	(0283) 6176414, 6176485
30	Kota Magelang	Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan	Jl. Kartini No. 3 Magelang	(0293) 362384

No	Provinsi/Kabupaten/Kota/ Province/District/City	Nama Dinas/ Office	Alamat/ Address	Telp/Fax Tel/Fax
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
31	Kota Surakarta	Dinas Pertanian	Jl. Jagalan No 26 Surakarta 57124	(0271) 656816
32	Kota Salatiga	Dinas Pertanian dan Perikanan	Jl. Menur No. 27 Salatiga 50715	(0289) 325572
33	Kota Semarang	Dinas Pertanian	Jl. Kompak No. 2 - 3 Pedurungan Semarang	(024) 6705001, 6720623
34	Kota Pekalongan	Dinas Pertanian, Peternakan dan Kelautan	Jl. W.R Suprattan No. 69 Pekalongan 51114	(0285) 421157, 423993
35	Kota Tegal	Dinas Kelautan dan Pertanian	Jl. Lele No. 6 Tegal	(0383) 351191
XV DI YOGYAKARTA				
1	Kulon Progo	Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan	Jl. Purbomoto No. 118, Pengasih Kulon Progo	(0274) 773126
2	Bantul	Dinas Pertanian dan Kehutanan	Komplek Perkantoran Terpadu Penda Jln Lingkar Timur Mending, Trienggo Bantul	(0274) 6460182, 6460236
3	Gunung Kidul	Dinas Peternakan	Jl. Syonoharjo, Wonosari, Gunung Kidul	(0274) 391048
4	Slleman	Dinas Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan	Jl. Dr. Raiman, Suren, Triharjo, Slemman	(0274) 866426
5	Kota Yogyakarta	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Pertanian		
XVI JAWA TIMUR				
1	Pacitan	Dinas Tanaman Pangan dan Peternakan	Jl. R. Suprpto no 4-6 Pacitan	(0357) 881459
2	Ponorogo	Dinas Pertanian	Jl. Urip Sumoharjo No. 58, Ponorogo	(0352) 481041
3	Trenggalek	Dinas Peternakan	Jl. Kanjeng Jinat No 195, Trenggalek	(0359) 791203
4	Tulungagung	Dinas Peternakan	Jl. Pahlawan No 452, Tulungagung	(0355) 321223
5	Bililar	Dinas Peternakan	Jl. Cokroaminoto No 22, Bililar	(0342) 801136
6	Kediri	Dinas Peternakan dan Perikanan	Jl. Pamerang No 40, Kediri	(0354) 881890
7	Malang	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jl. Trunojoyo Kav. 4, Kepanjen-Malang	(0341) 393926
8	Lumajang	Kantor Peternakan	Kawasan Wonomorejo Terpadu (KWJ) Jl. Raya Wonomorejo	(0334) 885533
9	Jember	Dinas Peternakan, Perikanan dan Kelautan	Jl. Lejen Suprpto No 139, Jember	(0331) 337275
10	Banyuwangi	Dinas Peternakan	Jl. R.A. Kartini No 56, Banyuwangi	(0333) 412255
11	Bondowoso	Dinas Peternakan dan Perikanan	Jl. Panglalan No 234, Bondowoso	(0332) 421728
12	Situbondo	Dinas Peternakan	Jl. PB Sudirman (Karang Asem), Situbondo	(0338) 672664
13	Probolinggo	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jl. R. Diringu KM VI no 81, Probolinggo	(0335) 421309
14	Pasuruan	Dinas Peternakan	Jl. P. Sudirman No 23, Pasuruan	(0343) 421081 / 411092
15	Sidoarjo	Dinas Pertanian, Perikanan dan Peternakan	Jl. Pahlawan KM 2, Sidoarjo	(031) 8841252 / 8941246
16	Mojokerto	Dinas Peternakan dan Perikanan	Jl. RA. Basyuni No 156, Mojokerto	(0321) 321194 / 396468
17	Jombang	Dinas Peternakan dan Perikanan	Jl. Sukarno Hatta 169-172, Jombang	(0321) 861784 / 861334 / 867163
18	Nganjuk	Dinas Peternakan dan Perikanan	Jl. Anjuk Ladang No 76, Nganjuk	(0358) 321784
19	Madun	Dinas Peternakan dan Perikanan	Jl. Masrip No 23 Madun	(0351) 462927
20	Magetan	Dinas Peternakan dan Perikanan	Jl. Triandita no 13, Magetan	(0351) 895366 / 895048
21	Ngawi	Dinas Perikanan dan Peternakan	Jl. Teiku Umar No 43, Ngawi	(0351) 749050
22	Bojonegoro	Dinas Peternakan dan Perikanan	Jl. Basuki Rachmat No 2, Bojonegoro	(0353) 881172 / 884893
23	Tuban	Dinas Pertanian	Jl. Masrip No 5, Tuban	(0356) 321878 / 331465
24	Lamongan	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jl. M. Duryat No 18, Lamongan	(0322) 321030 / 312264
25	Gresik	Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan	Jl. DR. Walidin S No 125, Gresik	(031) 3984523 / 3991348
26	Bangkalalan	Dinas Pertanian dan Perikanan	Jl. Sukarno Hatta No 20, Bangkalalan	(031) 3095487 / 3097407
27	Sampang	Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan	Jl. Jaksia Agung Suprpto No 55, Sampang	(0323) 321170
28	Pamekasan	Dinas Peternakan	Jl. Slamet Riyadi No 5 A, Pamekasan	(0324) 322214 / 322415
29	Sumene	Dinas Peternakan	Jl. Urip Sumoharjo No 30, Sumene	(0328) 662563 / 662137
30	Kota Kediri	Dinas Pertanian	Jl. Brigjen Pol Inam Bachri HP No 98A, Kota Kediri	(0354) 685184
31	Kota Bililar	Dinas Pertanian	Jl. Trembesi No 13, Kota Bililar	(0342) 809039 / 800104
32	Kota Malang	Dinas Pertanian	Jl. A. Yani Utara no 202, Kota Malang	(0341) 491914 / 408273
33	Kota Probolinggo	Dinas Pertanian	Jl. Sukarno Hatta No 265, Kota Probolinggo	(0355) 433191 / 421760
34	Kota Pasuruan	Dinas Pertanian, Kehutanan, Kelautan dan Perikanan	Jl. R. Juanda 1, Kel. Blandungan Kec. Bugul-Kota	(0343) 418855
35	Kota Mojokerto	Dinas Pertanian	Jl. Suromulang Timur Surodriawan Prajurit Kulon Kota Mojokerto	(0321) 332823
36	Kota Madun	Dinas Pertanian	Jl. Dr. Sutomo No 83, Kota Madun	(0351) 455855 / 457331

No	Provinsi/Kabupaten/Kota/ <i>Province/District/City</i>	Nama Dinas/ <i>Office</i>	Alamat/ <i>Address</i>	Telp/Fax <i>Telp/Fax</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
37	Kota Surabaya	Dinas Pertanian	Jl. Pagesangan 2/56, Kota Surabaya	(031) 8280160 / 8274483 / 8282328
38	Kota Batu	Dinas Pertanian dan Kehutanan	Jl. Diponegoro No 8, Kota Batu	(0341) 511674
XVII BALI				
1	Kota Denpasar	Dinas Peternakan Perikanan dan Kelautan	Jl. Mataram No. 1 Denpasar	(0361) 251225, 251239
2	Badung	Dinas Peternakan, Perikanan dan Kelautan	Jl. Raya Sempil, Mangrupa Badung	(0361) 900941/9009411, 9009409
3	Gianyar	Dinas Peternakan, Perikanan dan Kelautan	Jl. Cing Wanara No. 16 Gianyar	(0361) 9143377
4	Klungkung	Dinas Peternakan, Perikanan dan Kelautan	Jl. Raya Takmung No. 1 Semarapura	(0366) 21169
5	Karangasem	Dinas Peternakan, Kelautan dan Perikanan	Jl. Ngurah Rai No. 61 Amlapura	(0363) 21160, 21035
6	Bangli	Dinas Peternakan Perikanan Darat	Jl. Brigjen Ngurah Rai No. 24 Bangli	(0366) 91267
7	Buleleng	Dinas Pertanian dan Peternakan	Jl. Ahmad Yani No. 99 Singaraja	(0362) 25090
8	Jembrana	Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan	Jl. Surapati No. 1 Negara	(0365) 41210, 41010
9	Tabanan	Dinas Peternakan	Jl. Kuliang No 6 Tabanan	(0361) 811023
XVIII NUSA TENGGARA BARAT				
1	Kota Mataram	Dinas Pertanian Kelautan dan Perikanan	Jl. Transmigrasi No 71 Mataram	(0370) 623870
2	Lombok Barat	Dinas Pertanian Peternakan dan Perkebunan	Jl. Raya Narmada No. 2 Narmada	(0370) 636938
3	Lombok Utara	Dinas Pertanian Kehutanan Perkebunan Perikanan dan Kelautan	Jl. Raya Tanjung No 1 Tanjung	(0370) 6147694 / 6147694
4	Lombok Tengah	Dinas Pertanian dan Peternakan	Jl. Jenderal Ahmad Yani No 1 Praya	(0370) 654015 / 653656
5	Lombok Timur	Dinas Pertanian dan Peternakan	Jl. Cipto Mangunkusumo No 1 Selong	(0376) 21403 / 21403
6	Sumbawa Barat	Dinas Perikanan Kelautan dan Peternakan	Jl. Bung Hatta Komplek KTC Taliwang	(0372) 81765 / 81765
7	Sumbawa	Dinas Peternakan	Jl. Dr. Wahidin No 25 Sumbawa Besar	(0371) 21148 / 22781
8	Dompu	Dinas Peternakan	Jl. Bhayangkara No 7 Dompu	(0373) 21026 / 21712
9	Bima	Dinas Peternakan	Jl. Soekarno Hatta No 2 Raba Bima	(0374) 43156 / 43156
10	Kota Bima	Dinas Pertanian dan Peternakan	Jl. Soekarno Hatta No 3 Raba Bima	(0374) 45209 / 44085
XIX NUSA TENGGARA TIMUR				
1	Kupang	Peternakan	Jl. Timor Raya Kilometer 37 Oelamasi	
2	Timor Tengah Selatan	Peternakan	Jl. Iken Awana No. 3 - So'e	(0386) 21093
3	Timor Tengah Utara	Peternakan	Jl. El Tari - Kelenamanu	(0386) 31018
4	Belu	Peternakan	Jl. Ahmad Yani - Atambua	(0389) 21338
5	Alor	Pertanian dan Peternakan	Jl. Gatot Subroto No. 31 - Kalabahi	(0386) 21144
6	Lembata	Pertanian dan Kehutanan	Jl. Trans Lembata - Lewoleba	(0383) 41029
7	Flores Timur	Pertanian dan Kehutanan	Jl. Ite Napo No. 10 Laranika	(0383) 21350
8	Sikka	Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jl. Liwang Waiklau Maunere	(0382) 21206
9	Ende	Pertanian Tanaman Pangan dan Peternakan	Jl. Diponegoro No. 4 - Ende	(0381) 21025
10	Nagekeo	Pertanian, Peternakan dan Perkebunan	Jl. Impeksi Sekunder - Mbay	
11	Ngada	Pertanian, Perkebunan dan Peternakan	Jl. Soegyo Pranoto, Kel. Kisanata Batawa	(0384) 21103
12	Manggarai Timur	Pertanian, Perkebunan dan Peternakan	Jl. Golo Karot Ronaloba - Borong	
13	Manggarai	Kelautan, Perikanan dan Peternakan	Jl. Molang Rua No. 44 Ruliung	(0385) 21134
14	Manggarai Barat	Kelautan, Perikanan dan Peternakan	Jl. Waimata - Labuan Bajo	(0385) 41052
15	Sumba Timur	Peternakan	Jl. Jenderal Suharto - Waingapu	(0387) 61449
16	Sumba Barat	Peternakan	Jl. Adyaksa No. 50 Waikabubak	(0387) 21358
17	Rote Ndao	Peternakan	Jl. Pabean - Bata	(0380) 871119
18	Sumba Tengah	Peternakan	Jl. Waibakul - Waibhur	(0387) 21005
19	Sumba Barat Daya	Peternakan	Jl. Waikelu - Tambolaka	(0387) 24193
20	Sabu Raijua	Pertanian, Kehutanan, Kelautan dan Perikanan	Jl. Trans Seba-Bolow, Menta - Sabu	
21	Kota Kupang	Pertanian dan Kehutanan	Jl. Perintis Kemerdekaan - Kupang	(0380) 836285
22	Malaka	(data masih bergabung dengan Kabupaten Belu)		

No	Provinsi/Kabupaten/kota/ Province/District/City	Nama Dinas/ Office	Alamat/ Address	Telp/Fax Telp/Fax
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
XX KALIMANTAN BARAT				
1	Bengkayang	Dinas Pertanian	Jl. Tranrangkap, Bengkayang	(0562) 4442067
2	Landak	Dinas Pertanian	Jl. Affandi A. Rani Nyabang	(0563) 22136
3	Kapuas Hulu	Dinas Pertanian	Jl. Di Panilaian No. 20 Putussibau 78711	(0567) 21049
4	Ketapang	Dinas Pertanian, dan Peternakan	Jl. Jend. Sudirman No. 09 Ketapang 78811	(0534) 32400, 34676, 32700
5	Pontianak	Dinas Pertanian dan Pertanian dan Peternakan	Jl. Raden Kusno No. 61 Mempawah 78912	(0561) 691025, 691010, 691434
6	Sambas	Dinas Pertanian dan Peternakan	Jl. Sukaramai Sambas	(0562) 391356, 392057
7	Sanggau	Dinas Pertanian, Peternakan dan Peternakan	Jl. Jend. Sudirman No. 12 Sanggau	(0564) 21026, 21722
8	Sintang	Dinas Pertanian, peternakan dan Perikanan	Jl. Pang Urai, Sintang	(0565) 21607
9	Kota Pontianak	Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan	Jl. Jend. A. Yani No. 04 Pontianak	(0561) 732788
10	Kota Singkawang	Dinas Pertanian dan Kehutanan	Jl. Achmad Yani No. 73 Singkawang 79123	(0562) 631994
11	Matan	Dinas Pertanian, Perikanan dan Peternakan	Jl. Pendidikan Nanga Pinoh	(0568) 22550
12	Sekaduu	Dinas Pertanian, Peternakan dan Peternakan	Jl. Sintang Km. 9 Sekaduu	(0564) 41823
13	Kayong Ura	Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan dan Kehutanan	Jl. Tanjungpura No. 97 Sukadana 78852	(0542) 595254
14	Kubu Raya	Dinas Pertanian dan Peternakan	Jl. Astari Supadio, Sei Raya Pontianak	(0561) 722744
XXI KALIMANTAN TENGAH				
1	Barito Selatan	Dinas Perikanan dan Peternakan	Jl. Buntok Ampah Km 6,5 Buntok 73711	(0525) 22069
2	Guntung Mas	Dinas Perikanan dan Peternakan	Jl. Brigjend. Kalanso	(0537) 31373
3	Barito Utara	Dinas Pertanian, Perikanan dan Peternakan	Jl. A. Yani No.151 Muara Taweh	(0591) 21399
4	Pulau Pisau	Dinas Pertanian dan Peternakan	Jl. Ulinas Kalimantan Rei IV No.3	(0513) 61657
5	Sukamara	Dinas Pertanian dan Peternakan	Jl. Tjilik Riwt Km. 7,5 Sukamara 74172	(0532) 26107
6	Kotawaringin Barat	Dinas Pertanian dan Peternakan	Jl. A.Yani No.4 Pangkajene Bun	(0532) 21465
7	Lamandau	Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan	Komp. Perkantoran Bukit Hibul Nanga Bulik 74662	(0532) 2071037
8	Kapuas	Dinas Peternakan	Jl. Tamjung Bungai no.90	(0513) 21677
9	Barito Timur	Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan	Jl. A.Yani Km. 2 Tamliang Layang	(0528) 2091164
10	Kotawaringin Timur	Dinas Pertanian dan Peternakan	Jl. Jend. Sudirman Km 6,5 Sampit	(0531) 21033
11	Seruyan	Dinas Pertanian dan Peternakan	Jl. A. Yani Kuala Pembuang	(0538) 22340
12	Kota Palangkaraya	Dinas Pertanian, Perikanan dan Peternakan	Jl. Yos Sudarso Palangkaraya	(0536) 3231422
13	Kasongan	Dinas Pertanian dan Peternakan	Komp. Perkantoran Kasongan	(0536) 4043585
14	Murung Raya	Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan	Jl. Letjen Supripto Puruk Cahu	(0528) 31230
XXII KALIMANTAN SELATAN				
1	Banjir	Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan	Jl. A.Yani Km. 38 Matapura	(0511) 4720708, 4722146
2	Barito Kuala	Dinas Peternakan	Jl. Jend. Sudirman Marabahan	(0511) 799054
3	Hulu Sungai Selatan	Dinas Perikanan dan Peternakan	Jl. Melati No. 14 Kandangan 71211	(0517) 21094
4	Hulu Sungai Tengah	Dinas Peternakan dan Perikanan	Jl. Perintis Kemerdekaan Barabai	(0517) 42476
5	Hulu Sungai Utara	Dinas Perikanan dan Peternakan	Jl. Norman Uhar No. 53 Anumai	(0527) 61046
6	Kota Baru	Dinas Peternakan	Jl. Nilam No. 1 Dirgahayu Kotabaru	(0518) 21402, 24252
7	Tabalong	Dinas Tanaman Pangan, Peternakan dan Perikanan	Jl. Jaksa Agung Soeprapto No.89 Tanjung	(0526) 21312
8	Tanah Laut	Dinas Peternakan	Komplek Perkantoran Gagah Pelaihari	(0511) 21014, 21714
9	Tapin	Dinas Perikanan dan Peternakan	Jl. Jend. Sudirman Km 2,5 No. 11 Rantau	(0517) 31490, 31435
10	Kota Banjar Baru	Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan	Jl. P. Suriansyah Banjarbaru	(0511) 4781050
11	Kota Banjarmasin	Dinas Pertanian dan Perikanan	Jl. P. Hidayatullah/Lingkar Dalam Utara, Banjarmasin Timur	(0511) 3201327
12	Balangan	Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, Peternakan dan Perikanan	Jl. Jenderal Akhmad Yani Km. 3,5 Balangan	(0518) 38790
13	Tanah Bumbu	Dinas Tanaman Pangan dan Peternakan	Jl. Brigjen Hasan Basri (Kantor Bersama) Lt. II Pagatan	(0526) 28060
XXIII KALIMANTAN TIMUR				
1	Paser	Dinas Perikanan dan Peternakan	Jl. RM. Noto Sunardi No. 10 Tana Paser - 76211)	(0543) 21763 / 22681
2	Kutai Barat	Dinas Perkebunan, Tanaman Pangan, Peternakan, dan Perikanan	Jl. Perkantoran III Batong Tongkok-Sendawar 75566	(0545) 4104377 / 4043778

No	Provinsi/Kabupaten/Kota <i>Province/District/City</i>	Nama Dinas/ <i>Office</i>	Alamat/ <i>Address</i>	Telp/Fax <i>Tele/Fax</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3	Kuala Kartanegara	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jl. Jend. A. Yani No. 51 Tenggarong - 75512	(0541) 661021, 661333 / 663906
4	Kuala Timur	Dinas Pertanian dan Peternakan	Kawasan Perkantoran Bukit Pelangi Sangatta	(0549) 23303, 23307
5	Berau	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jl. H. Isa III No. 88 Tanjung Redeb	(0554) 22995
6	Malinau	Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan	Pusat Perkantoran Pemda Malinau Gedung B Lt.II Malinau	(0553) 21410
7	Bulungan	Dinas Pertanian	Jl. Kolonel H. Soetadi Tanjung Selor	(0552) 21141, 21025 / 22252
8	Nunukan	Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Peternakan	Jl. RA. Bessing Kompleks Perkantoran Gadis II Kel. Selisun - Nunukan Selatan 77482	(0556) 24313, 2707286 / 22843
9	Penajam Paser Utara	Dinas Pertanian, Peternakan, Perikanan dan Kelautan	Jl. Pematris KM.09 Gd Asisten II Lt.3 Nipah-Nipah Penajam 76141	(0542) 7211427
10	Tana Tidung	Dinas Pertanian	Jl. Pematris Kemerdekaan Tideng Pale	(0553) 202506
11	Kota Balikpapan	Dinas Pertanian, Kelautan dan Perikanan	Jl. Marsma R. Iswahyudi No. 85 Balikpapan 76114	(0542) 763909 / 763909
12	Kota Samarinda	Dinas Peternakan dan Peternakan	Jl. Biola No. 1 Lt.3 Prewab Segit Samarinda - 75123	(0541) 744613, 744614
13	Kota Tarakan	Dinas Peternakan dan Tanaman Pangan	Jl. Jend. Sudirman No.76 Gedung Gadis II Lt.5 Tarakan 77111	(0551) 21291 / 35532
14	Kota Bontang	Dinas Perikanan, Kelautan dan Pertanian	Gedung Graha Taman Praja Blok I Lt. 2 Jl. Moh. Roem No.01 Bontang Lestari Bontang	(0548) 20323, 20322
XXIV SULAWESI UTARA				
1	Bolaang Mongondow	Dinas Pertanian dan Peternakan	Jl. Trans Sulawesi, Desa Lalow, Kec. Lolik	(0434) 2626301 / 2626301
2	Minahasa	Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan	Jl. Maesa No. 153 Sasaran-Tondano	(0431) 321176
3	Kepulauan Sangihe	Dinas Pertanian Peternakan Perkebunan dan kehutanan	Jl. Sudirman No. 72, Tahuna	(0432) 21658
4	Kepulauan Talaud	Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan	Melonguane Kompleks Perkantoran PEMDA Talaud	(0433) 311388
5	Minahasa Selatan	Dinas Pertanian dan Peternakan	Jl. Trans Sulawesi Kel. Buyungon Kec. Amurang	(0430) 22589
6	Minahasa Utara	Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan	Jl. Arnold Mononutu No. 390 Almadidi 95371	(0431) 891254
7	Bolaang Mongondow Utara	Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan dan Kehutanan	Jl. Belayangkara no.123 BoroKo Timur Kecamatan Kaidipang 95765	(081340) 80758
8	Siau Tagulandang Biaro	Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan	Siau Barat, Ondong	(0432) 310114
9	Minahasa Tenggara	Dinas Pertanian dan Peternakan	Komp. Perkantoran Blok C Kel. Pasan Kec. Ratahan	(0431) 3174679
10	Bolaang Mongondow Selatan	Dinas Pertanian	Jl. Trans Sulawesi, Desa Popodu, Kec. Bolaang Uki	(0434) 2629420
11	Bolaang Mongondow Timur	Dinas Pertanian dan Peternakan	Jl. Trans Sulawesi Lingkar Selatan, Kec. Tutuyan	(0431) 3177808
12	Kota Manado	Dinas Pertanian	Jl. MR. A.A Marams Kel. Paniki Bawah, Kec. Mappenget	(0431) 860224
13	Kota Bitung	Dinas Pertanian, Kehutanan dan Kelahanan Pangan	Jl. Wolter Mongisidi Kel. Wangurer Barat, Bitung	(0438) 38352
14	Kota Tomohon	Dinas Pertanian, Perikanan, Peternakan, Perkebunan, Kehutanan, dan Kelahanan Pangan	Kompleks Perkantoran Pemerintah Kota Tomohon, Kel.Wolcano I Kec. Tomohon Barat 95421	(0431) 355146
15	Kota Kotamobagu		Jl. Peviria No. 36 Kel. Mogialing Kec. Kotamobagu Barat	(0434) 2629274
XXV GORONTALO				
1	Bolalemo	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jl. Batomblo desa Pilohayanga, Kec. Titaruuta Kode Pos 96263	
2	Gorontalo	Dinas Kelautan Perikanan dan Peternakan	Jl. SPJ Lipoeto No. 52 Limboio	(0435) 881172
3	Pohuwato	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Kompleks Blok Plan Perkantoran Jl. Nani warabone Kec. Marisa Pohuwato Kode Pos 96266	(0443) 210277
4	Bone Bolango	Dinas Pertanian, Perkebunan, Kelahanan Pangan dan Peternakan	Jl. Kopi No.269 Desa Iloheleuna Kec. Tilongkabila	
5	Gorontalo Utara	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jl. Kusnondarupio No. 5 Kompleks Blok Plan Desa Malingkapoto Kec. Kwandang Kode Pos 96252	
6	Kota Gorontalo	Dinas Kelautan Perikanan Pertanian dan Kelahanan Pangan	Jl. Brigjen Pida Isa No. 133 Kota Gorontalo	(0435) 823348, 823348
XXVI SULAWESI TENGAH				
1	Banggai Kepulauan	Dinas Pertanian dan Peternakan	Komplek Perkantoran Bukit Trihora, Salakan	(0462) 2222171
2	Banggai	Dinas Pertanian	Jl. Urip Sumoharjo No.15	(0461) 23586
3	Morowali	Dinas Pertanian, Peternakan dan Kesehatan Hewan	Komplek Perkantoran Fonusingko Bente	(0852) 4149945
4	Poso	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jl. Pulau Kalimantan	
5	Donggala	Dinas Pertanian, Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jln. Jati No....	(0457) 72069
6	Toli-Toli	Dinas Peternakan	Jl. Haji Mailu. No.11	(0453) 21736
7	Buol	Dinas Pertanian dan Peternakan	Jl. Batalipu Kelurahan Leok II	
8	Pangi Moutong	Dinas Pertanian dan Peternakan	Jl. Trans Sulawesi Perumahan Boya Persada	
9	Tojo Una-Una	Dinas Pertanian, Perkebunan, Peternakan	Jl. Maleo. No.12 Ampana	
10	Sigi	Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan	Jl. Guru Tua Desa Kalukubua	
11	Kota Palu	Dinas Pertanian, Kehutanan dan Kelautan	Jl. Balai Kota Utara No. 1 Palu	(0451) 421667

No	Provinsi/Kabupaten/kota/ <i>Province/District/City</i>	Nama Dinas/ <i>Office</i>	Alamat/ <i>Address</i>	Telp/Fax <i>Telp/Fax</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
XXVII SULAWESI SELATAN				
1	Selayar	Dinas Pertanian dan Kehutanan	Jl. Dr. Sam Rauliangji No.28	(0414) 21058
2	Bulukumba	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jl. Teratai No.13	(0413) 81228
3	Bantaeng	Dinas Pertanian dan Peternakan	Jl. Maimapiang No. 83	(0413) 21263
4	Jeneponto	Dinas Pertanian	Jl. Lanto Dg. Pasewang No.420	(0419) 21087
5	Takalar	Dinas Pertanian dan Kehutanan	Jl. Fitrah No.14	(0418) 21051
6	Gowa	Dinas Peternakan Kelautan dan Peternakan	Jl. Mesjid Raya No. 30	(0411) 4057000
7	Sinjai	Dinas Peternakan	Jl. Lamati No.1	(0482) 21431
8	Bone	Dinas Peternakan	Jl. Mh. Thamrin No.4	(0481) 21055
9	Maros	Dinas Peternakan, Kelautan dan Peternakan	Jl. Badaruddin Dg. Lira No. 4	(0411) 371061
10	Pangkajene	Dinas Tanaman Pangan dan Peternakan	Jl. Cendana No. 9	(0410) 324400
11	Barru	Dinas Peternakan	Jl. Hm. Saleh Lawa No.48	(0427) 21156
12	Soppeng	Dinas Peternakan dan Perikanan	Jl. Salitungko No.24	(0484) 21636
13	Wajo	Dinas Pertanian dan Peternakan	Jl. Lamadukelleng No.1	(0485) 21284
14	Sidrap	Dinas Peternakan dan Perikanan	Jl. Koibhan 40.000 Jiwa No.24	(0421) 91040
15	Pinrang	Dinas Peternakan dan Peternakan	Jl. Jend. Gatot Subroto No.8	(0421) 921304
16	Enrekang	Dinas Peternakan dan Perikanan	Jl. Jend. Sudirman No.22	(0420) 21755
17	Taore	Dinas Peternakan dan Perikanan	Jl. Veteran No.2	(0432) 22144
18	Palopo	Dinas Pertanian dan Peternakan	Jl. Veteran No.39	(0471) 21019
19	Luwu	Dinas Tanaman Pangan Horticultra dan Peternakan	Jl. Jend. Sudirman	(0471) 3314514
20	Luwu Utara	Dinas Pertanian dan Kelautan	Jl. Simpungsiang	(0474) 21258
21	Kota Luwu Timur	Dinas Pertanian,Perkebunan dan Peternakan	Jl. Sukarno Hatta	(0474) 321538
22	Kota Makassar	Dinas Kelautan Perikanan Pertanian dan Peternakan	Jl. Bejminhasa No.12	(0411) 854920
23	Kota Pare-Pare	Dinas Pertanian,Kehutanan Perikanan Kelautan	Jl. Ahmad Yani Km.6	(0421) 26415
24	Toraja Utara	Dinas Peternakan	Jl. Tedong Ballan No. 1	(0423) 23271
XXVIII SULAWESI TENGGARA				
1	Buton	Dinas Pertanian	Jl. Protokol, Pasar Wajo Buton	
2	Muna	Dinas Peternakan	Jl. Pendidikan No. 12 Raha Muna	(0403) 2521434, 2521434
3	Konawe	Dinas Pertanian	Komp. Perkantoran PemKonawe	(0408) 2421024, 2421745
4	Konawe Selatan	Dinas Pertanian dan Peternakan	Jl. Poros Andolo No. 1 Konawe Selatan	(0408) 22600
5	Kolaka	Dinas Pertanian, Horticultra dan Peternakan	Jl. Pemuda No 312 Kolaka	
6	Kolaka Utara	Dinas Pertanian	Komp. Perkantoran PemKolaka Utara	
7	Bombana	Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan, dan Horticultra	Jl. Poros Lamerio Komp. perkantoran Pembombana	
8	Wakatobi	Dinas Pertanian	Komp. Perkantoran PenyWakatobi	
9	Kota Bau-Bau	Dinas Pertanian	Jl. Dayanu Ikhsanudin No 51, Kota Bau-Bau	(0402) 2826033
10	Kota Kendari	Dinas Pertanian dan Kehutanan	Jl. P. Antasari, Kel Andunohu Kec. Poasia, Kota Kendari	(0401) 3008211
11	Konawe Utara	Dinas Pertanian	Komp. Perkantoran PemKonawe Utara	
12	Buton Utara	Dinas Pertanian	Jl. Poros Ereke Wa Ode Buri, Ereke, Buton Utara	
XXIX SULAWESI BARAT				
1	Malene	Dinas Pertanian dan Peternakan	Jl. Ahmad Yani Km. 4 Rangas, Malene KP. 91415	
2	Polewali Mandar	Dinas Pertanian dan Peternakan	Jl. Mr. Muhi, Yamin No.177 Madatte, Polewali Mandar	(0428) 21013
3	Mamasa	Dinas Perikanan dan Peternakan	Kantor Gabungan Dinas, Jl. Demmatande No.2 Mamasa	(0428) 2841064
4	Mamuju	Dinas Pertanian dan Peternakan	Jl. Matradinata Km.3 Mamuju	
5	Mamuju Utara	Dinas Pertanian, Tanaman Pangan, dan Peternakan	Jl. Andi Bandaco Pasangkayu, Mamuju Utara	

No	Provinsi/Kabupaten/Kota/ Province/District/City	Nama Dinas/ Office	Alamat/ Address	Telp/Fax Tel/Fax
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
XXX MALUKU				
1	Seram Bagian Barat	Dinas Pertanian dan Peternakan	Jl. Kabaresi (P'ciu)	(0911) 36190
2	Seram Bagian Timur	Dinas Pertanian dan Peternakan	Jl. Ampera (Bula)	(091) 21232
3	Maluku Tengah	Dinas Pertanian dan Peternakan	Jl. Imam Bonjol	(0914) 21082
4	Maluku Tenggara Barat	Dinas Pertanian, Tanaman Pangan Hortikultura dan Peternakan	Jl. Arafura No. 2 Saumlaki	(0918) 21528
5	Maluku Tenggara	Dinas Pertanian dan Peternakan	Jl. Merdeka Ra	(0916) 21529
6	Kota Tual	Dinas Pertanian, Kehutanan, Kelautan dan Perikanan		(0916) 23712
7	Kab Maluku Barat Daya	Dinas Pertanian		
8	Kepulauan Aru	Dinas Pertanian, Peternakan dan Kehutanan	Jl. Cendrawasih NO.23 (Dobo)	(0917) 21596
9	Buru	Dinas Peternakan	Jl. Raya Namelek, Namlea	(0913) 21527
10	Buru Selatan	Dinas Pertanian, Kehutanan, Kelautan dan Perikanan	Jl. Raya Elfure, Namtote	
11	Kota Ambon	Dinas Pertanian, Peternakan dan Kehutanan	Jl. Sultan Hairul No.1 (Ambon)	(0911) 353546, 351772 ext.303
XXXI MALUKU UTARA				
1	Halmahera Barat	Dinas Pertanian	Jl. Pengabdian No.1 Soaknora - Jailolo	(0922) 2221417
2	Halmahera Tengah	Dinas Pertanian dan Peternakan	Jalan Weida Bale KM 3 No. 2 Weda	
3	Kepulauan Sula	Dinas Pertanian	Jl. Raya Fogi - Sanana	
4	Halmahera Selatan	Dinas Pertanian dan Peternakan	Jl. Raya Hidayat - Labuha	
5	Halmahera Utara	Dinas Pertanian	Jl. MKCM Tobelo	
6	Halmahera Timur	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Jl. Trans Halmahera Maba	
7	Pulau Morotai	Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan	Jl. Raya Nakamura Daruba	(0923) 2221001
8	Kota Ternate	Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan	Jl. Cengkeh Ato Kota Ternate	
9	Kota Tidore Kepulauan	Dinas Pertanian dan Kehutanan	Jl. Jend. A. Yani No. 21 Tidore	(0921) 62146, 97813
XXXII PAPUA				
1	Meruke	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jl. Raya Mandala - Mandau Muli	(0971) 321113 / 325220
2	Jayawijaya	Dinas Peternakan	Jl. Yos Sudarso PO Box 59	(0969) 31533 / 31400
3	Jayapura	Dinas Peternakan	Komp. Kantor Bupati Gdg D Lt II Sentani	(0967) 593127 / 593126
4	Nabire	Dinas Peternakan	Jl. Jend A. Yani Nabire No. 10 Po. Box 262	(0984) 21019 / 21418
5	Kepulauan Yapen	Dinas Pertanian dan Peternakan	Jl. Jend. Sudirman Serui PO. Box 33	(0983) 31088 / 32149
6	Biak Nuntor	Dinas Pertanian dan Pertanian Tanaman Pangan	Jl. Prof. Moh. Yamin Biak	(0981) 21066 / 21347
7	Paniai	Dinas Pertanian	Jl. Raya Madi Enacoteli Paniai	(031) 60007011
8	Puncak Jaya	Dinas Pertanian	Mulia - Kabupaten Puncak Jaya	(0411) 402611 / 402610
9	Mimika	Dinas Peternakan	Jl. Sosial No. 1 Timika	(0901) 323238 / 3125401
10	Boven Digoel	Dinas Pertanian	Jl. Trans Papua (km 4) Tanah Merah	
11	Mappi	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Jl. Irian Km 03	
12	Asmat	Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan	Jl. Frans Kaisepo Agast	
13	Yahukimo	Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan	Dekai - Kabupaten Yahukimo	
14	Pegunungan Bintang	Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan	Oksibi Kabupaten Pegunungan Bintang	
15	Tolikara	Dinas Peternakan dan Perikanan	Jl. Pertanian Karubaga - Tolikara	
16	Samri	Dinas Pertanian dan Peternakan	Jl. Kota Baru - Peiran - Samri	(0966) 31423
17	Keeom	Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan	Jl. Trans Irian - Arso II	
18	Waropen	Dinas Pertanian	Jl. Impes-Uras Waten Batu zaman	(0411) 402619
19	Supiori	Dinas Pertanian	Jl. Sorndweni - Korido - Supiori	(0981) 250221 / 23311
20	Memberamo Raya	Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan	Kasorawaga Memberamo Raya	
21	Nduga	Dinas Perikanan dan Peternakan	Keneayam - Kabupaten Nduga	
22	Lanny Jaya	Dinas Perikanan dan Peternakan	Tiom - Karubaga	
23	Memberamo Tengah	Dinas Pertanian dan Kehutanan	Memberamo Tengah	(0969) 31400
24	Yalimo	Dinas Pertanian, Perikanan dan Peternakan	Jl. Welenie - Elelin - Yalimo	
25	Puncak			

No	Provinsi/Kabupaten/Kota/ Province/District/City	Nama Dinas/ Office	Alamat/ Address	Telp/Fax Tel/Fax
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
26	Dogiyai	Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan	Kigamani - Dogiyai	
27	Intan Jaya	Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan	Sugapa - Kabupaten Intan Jaya	
28	Deiyai	Dinas P4 K	Jl. Waghele	
29	Kota Jayapura	Dinas Pertanian	Kompleks Perkantoran Walikota Entrop Jayapura	(0967) 572327
XXXIII PAPUA BARAT				
1	Sorong	Dinas Peternakan	Jl. Kianono Km.24 Amas, Sorong	(0951) 321325
2	Manokwari	Dinas Pertanian Peternakan dan Perkebunan	Jl. Perceketan Negara, Manokwari	(0986) 211963
3	Fak-Fak	Dinas Pertanian dan Peternakan	Jl. Jend. A. Yani, Fakfak	(0956) 22515
4	Kota Sorong	Dinas Pertanian dan Peternakan	Jl. Kurana - Remu Utara, Kompleks Kantor Walikota Sorong	(0951) 326253, 333884
5	Raja Ampat	Dinas Pertanian dan Peternakan	Jl. Walsai, Raja Ampat	
6	Teluk Bintuni	Dinas Pertanian dan Perkebunan	Jl. Raya Bintuni	
7	Kaimana	Dinas Pertanian dan Peternakan	Jl. Batu Putih Krooy	(0957) 218711, 21104
8	Teluk Wondama	Dinas Pertanian, Kehutanan dan Kelautan Pangan	Jl. Rasiei, Wondama	
9	Sorong Selatan	Dinas Pertanian	Jl. Sengat, Sorong Selatan	
10	Maybrat	Dinas Pertanian, Kehutanan, Perikanan, Peternakan dan Perkebunan	Jl. Trans Papua Barat Maybrat	
11	Tambrau	Dinas Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Kelautan dan Perikanan	Jl. Wartakik 01 Sausapor Tambrau	

Tabel 12.5
Table

ALAMAT FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN DI INDONESIA
ADDRESSES OF VETERINARY MEDICINE FACULTY IN INDONESIA

No	Universitas / University	Alamat / Address	Telp./ Fax. Telephone/Fakcimile
(1)	(2)	(3)	(4)
A. PERGURUAN TINGGI NEGERI			
1	Fakultas Kedokteran Hewan Institut Pertanian Bogor (IPB)	Jl. Agatis, Kampus IPB Darmaga, Bogor 16680	Telp. (0251) 8629459 Email : fkipb@ipb.ac.id www.fkh.ipb.ac.id
2	Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Gadjah Mada (UGM)	Kampus UGM Jl. Fauna 2 Karangmalang, Yogyakarta	Telp. (0274) 560861, 560862 Fax. (0274) 560861 Email : fkh@ugm.ac.id www.fkh.ugm.ac.id
3	Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala (UNSYIAH)	Jl. Teuku Nya'k Arief Darussalam Banda Aceh 23111	Telp. (0651) 7552517, 7551536 Fax. (0651) 54208 http://www.fkh.unsyiah.ac.id
4	Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga (UNAIR)	Kampus C UNAIR, Jl. Mulyorejo Surabaya 60115	Telp. (031) 5992785, 5993016, 5993015 http://www.fkh.unair.ac.id -
5	Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana (UNUD)	Kampus UNUD Jl. PB Sudirman Denpasar 80364	Telp. (0361) 701808 Email: madedamriyasa@yahoo.com http://www.fkh.unud.ac.id
6	Program Kedokteran Hewan Universitas Brawijaya (UB)	Kampus UNIBRAW Jl. Mayjen Haryono 169 Malang 65145	Telp./Fax. (0341) 573642 E-mail: pskh_ub@brawijaya.ac.id pratiwi_trisunuwati@yahoo.com http://pskh.ub.ac.id/
7	Program Studi Kedokteran Hewan Universitas Nusa Cendana	Gedung FKH, Kampus UNDANA Jl. Adi Sucipto, Penfui, PO Box 104, Kupang 85001, Nusa Tenggara Timur	Tel./Fax. (0380) 8000230; Email: fkh.undana@yahoo.com, fkh.undana@gmail.com http://www.undana.ac.id/Kedokteran_Hewan/
8	Program Studi Kedokteran Hewan Universitas Hasanuddin	Kampus FK UNHAS Jl. Perintis Kemerdekaan, Km 10 Makassar	http://med.unhas.ac.id
B. PERGURUAN TINGGI SWASTA			
9.	Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Nusa Tenggara Barat	Jl. Tawak Tawak, Karang Sukun Mataram, NTB	http://untb.org/statis-12- fakultaskedokteranhewan.html
10.	Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Berdiri 2008	Jl. Dukuh Kupang XXV/54, Dukuh Kupang, Dukuh Pakis, Surabaya 60225	Telp. (031) 5689740, 5615254, 5617306, 5619708 Fax. (031) 5679791 Email : fkhuwks@gmail.com http://fkhuwks.wordpress.com/

Tabel
Table 12.6

ALAMAT FAKULTAS PETERNAKAN DI INDONESIA
ADDRESSES OF FACULTY OF ANIMAL HUSBANDRY IN INDONESIA

No	Universitas/ University	Alamat/ Address	Telepon/ Telephone
(1)	(2)	(3)	(4)
1	FAKULTAS PETERNAKAN INSTITUT PERTANIAN BOGOR	Jln. Agatis Gd. Fapet Kampus IPB Dermaga Bogor Jawa Barat	Telp. (0251) 622841, 622810, 622811 Fax. (0251) 622842
2	FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS TRIBUANA TUNGGA DEWI MALANG	Tlogo Warna Blok C Tlogo Mas Malang 65144	Telp. (0341) 565500 Fax. (0341) 565522 E-mail : unitri@hotmail.com
3	FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS ANDALAS PADANG	Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus Unand Limau Manis, Padang 25163 - Sumatera Barat	Telp. (0751) 71464 ext 617 Fax. (0751) 71464
4	FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA MALANG	Jl. Veteran Malang 65145 Jawa Timur	Tepl. (0341) 551661, pes. 163, 241, 242 Fax. (0341) 584727 E-mail : indicus@malang.wasantara.net fapet.brwawijaya.ac.id
5	FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG	Jln. Prof Sudarto, SH Kampus Tembalang, Semarang 50275	Telp. (024) 7474750 Fax. (024) 7474750 E-mail : fapetundip@telkom.net
6	FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS DJUANDA BOGOR	Jl. Tol Ciawi No.1 Bogor 16720 Jawa Barat KotaK Pos 35	Telp. (0251) 240773 Fax. (0251) 240985 E-mail : admin@universitas_juanda.ac.id
7	FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS GADJAH MADA YOGYAKARTA	Jl. Agro Karang Malang Yogyakarta 5528	Telp. (0274) 513363 Fax 521578 Fax. (0274) 521578 E-mail : fapet@ugm.ac.id
8	FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS HASANUDIN MAKASSAR	Kampus UNHAS Tamalarea Jl.Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar	Telp.(0411) 583111 Fax. (0411) 587217 E-mail : mattata@unhas.ac.id
9	FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS HKBP NONMENSEN MEDAN	Jl.Sutomo No.4A Medan 20234 Sumut Po Box. 1133	Telp. (061) 522922, 545411,565635 Fax.571426 E-mail : nommensen@idola.net.id
10	FAKULTAS PETERNAKAN DAN PERIKANAN UNIVERSITAS ISLAM MALANG	Jl.Mayjen Haryono 193, Dinoyo Malang 65114 Jawa Timur	Telp.(0341)551932,580532 Fax.552249
11	FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS JAMBI	Jln. Raya Jambi Ma Bulian Km15 Mendalo Darat Jambi 36136	Telp. (0741) 583377 Fax. (0741) 583111 E-mail : unja@unja.ac.id
12	FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS JENDERAL SUDIRMAN PORWOKERTO	Jl. Dr. Soepomo Kampus Karang Wangkal Po.Box. 110 Purwokerto 53123 - Jawa Tengah	Telp. (0281) 638792, 624504 E-mail : fapet@unsoed.ac.id
13	FAKULTAS PERTANIAN JURUSAN PROD. TERNAK UNIVERSITAS LAMPUNG	Jl.Sumantri Brojonegoro No. 1 Bandar lampung 35145	Telp.(0721) 704946 Fax. (0721) 770347 E-mail : pd1_fp@unila.ac.id
14	FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS MADURA PAMEKASAN	Jln. Pamong Praja No 1 Pamekasan 69300	Telp. (0324) 322231 Fax. (0324). 327418
15	FAKULTAS PERTANIAN PROGRAM STUDI PETERNAKAN UNIVERSITAS MATARAM	Kampus Gamong Jl.Majapahit, Mataram NTB	Telp.(0370)633603 Fax.640592

No	Universitas/ University	Alamat/ Address	Telepon/ Telephone
(1)	(2)	(3)	(4)
16	FAKULTAS PETERNAKAN DAN PERIKANAN UNIVERSITAS MUHAMADIYAH MALANG	Jl.Raya Tlogomas No. 246 Malang 65144	Telp.(0341) 464318 - 19 psw 223/175 Fax. (0341) 460435 E-mail : fapetrik@umm.ac.id fapetrik.umm.ac.id
17	FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS NUSA CENDANA KUPANG	Kampus Undana Penfui, Jl.Adisucipto Kupang 85001	Telp. (0380) 881580 Fax. (0380) 881674 E-mail : puskomundana@yahoo.com
18	FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS PADJADJARAN BANDUNG	Kampus Jatinangor Bandung 40600	Telp. (022) 7798341 Fax. (022) 7798212 E-mail : dekanfapet@unpad.ac.id
19	FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS PATIMURA AMBON	Jl. Ir. Putuhena-Poka Ambon 97233 Maluku	Telp/Fax. (0911) 311571
20	FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN	Jln Gatot Subroto Km 4,5 Sei Sekaming Medan 20122	Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 4514808 E-mail : admin@unpab.pancabudi.org
21	FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS SAM RATULANGI MANADO	Kampus UNSRAT Bahu Manado	Telp/Fax. (0431) 863786 E-mail : sim@unsrat.ac.id
22	FAKULTAS PERTANIAN PROG. STUDI ILMU TERNAK UNIVERSITAS SUMATERA UTARA MEDAN	Jl.Prof.Dr.A.Sofyan No. 3 Medan 20154 Sumatera Utara	Telp.(0261) 8213236 Fax. (0261) 8211924
23	FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS TADULAKO PALU	Kampus Bumi Kaktus Tondo Jl.S.Parman No.33 Palu 94111 Sulteng	Telp. (0451) 422611 Fax. (0451) 422355 E-mail : untad@untad.ac.id
24	FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS TAMAN SISWA PADANG	Jln. Taman Siswa No 9 Padang 25138	Telp. (0751) 40020 Fax. (0751) 4447170 Email : u-tamsis@yahoo.com
25	FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS UDAYANA DENPASAR	Kampus Bukit Jimbaran 80361 Badung Bali	Telp. (0361) 702771 Fax. (0361) 702771 E-mail : fapetunud_dps@unud.ac.id
26	FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS WANGSA MANGGALA YOGYAKARTA	Jl. Wates Km. 10 Yogyakarta 55753	Telp. (274) 798212 Fax. (0274) 798213 E-mail : info@unwarna.ac.id
27	FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA PORWOKERTO	Kampus Unwiku, Karangsalam Porwokerto 53152	Telp. (0281) 635889 Fax. (0281) 634611 E-mail : info@unwika.ac.id
28	FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS SEBELAS MARET SOLO (Fak Pertanian Jurusan Produksi Ternak)	Jl. Ir. Sutami 36 A Ketingan Surakarta Jawa Tengah	Telp. (0271) 637457 E-mail : faperta@fp.uns.ac.id
29	FAKULTAS PERTANIAN JURUSAN NUTRISI DAN MT UNIVERSITAS SRIWIJAYA PALEMBANG	Kampus UNSRI Indralaya OI, Sumatera Selatan	Telp. (0711) 580059 Fax (0711) 580276
30	FAKULTAS PERTANIAN JURUSAN TEK. PETERNAKAN UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO	Jln. Jend. Sudirman No 6 Gorontalo	Telp. (0435) 821125 Fax. (0435) 821752

No	Universitas/ University	Alamat/ Address	Telepon/ Telephone
(1)	(2)	(3)	(4)
31	FAKULTAS PERTANIAN PROG. STUDI PETERNAKAN UNIVERSITAS BENGKULU	Jln. Raya Kandang Limun Bengkulu 38371	Telp. (0736) 21170, 21884 Fax. (0736) 21105
32	FAKULTAS PETERNAKAN, PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN UNIVERSITAS NEGERI PAPUA MANOKWARI	Jln. Gunung Salju Amban Manokwari 98314	Telp. (0986) 211974, 211754 Fax. (0986) 211455
33	FAKULTAS PERTANIAN PROG. STUDI PROD. TERNAK UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT BANJARMASIN	Jln. Brigjen Hasan Basari Banjarmasin 70123	Telp. (0511) 306694 Fax. (0511) 306694 E-mail : unlambjm@telkom.net
34	FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS MUHAMADIAH PURWOREJO	Jln. KH Ahmad Dahlan No 3 Purworejo 54111	Telp/Fax. (0275) 321494 E-mail : info@um-pwr.ac.id
35	FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS KANJURUAN MALANG	Jln. S. Supriyadi No 48 Malang	Telp/fax. (0341) 801488 E-mail : admin@ukanjuran.ac.id
36	FAKULTAS TEK. PERTANIAN & PETERNAKAN UNIVERSITAS SEMARANG	Jln. Sukarno Hatta Tlogosari Semarang	Telp. (024) 6702757 Fax. (024) 6702272 E-mail : susanto_usm@yahoo.co.uk www.usm.ac.id
37	FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN	Jln. Gatot Subroto Km 4,5 SEI Kambing Medan 20122	Telp. (061) 845571 Fax. (061) 4514808 E-mail : admin@unpab.pancabudi.org www.Pancabudi.ac.id
38	FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS GRAHA NUSANTARA PADANG SIDEMPUAN	Jln. DR Sutomi No 14 Padang Sidempuan 22718 Sumut	Telp. (0634) 25292 E-mail : elka_ugn@yahoo.com
39	FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS ABULYATAMA BANDA ACEH	Jln. Blang Bintang Lama Km 8,5 Lampouh Keude Aceh Besar 23372	Telp (0651) 23699 Fax. (0651) 21255
40	FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS CUT NYAK DHEN MEDAN	Jln. Jambi No 59 Medan 20232	Telp. (061) 4551815 Fax. (061) 4534371 E-mail : apipsu1@indosat.net.id
41	FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS AL MUSLIM BEUREUN	Jln. Tengku Abdul Rahman No 37 Matanglumpangdua Beureun 24261	Telp. (0644) 41126, 41384 Fax. (0644) 442126
42	FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS SYAH KUALA BANDA ACEH	Kampus UNSYIAH Banda Aceh 23111	Telp. (0651) 7410241 Fax. (0651) 637372 E-mail : rektor@unsyiah.ac.id
43	FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS HULUOLEO KENDARI	Jln. Malaka Anduonohu Kendari 93232	Telp. (0401) 390105, 391424 Fax. (0401) 390006, E-mail : bapsi@unhalu.ac.id
44	FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS KHAIRUN TERNATE	Jln. Bandara Babulah Ternate 97728	Telp. (0921) 3110901, 3110903 Fax. (0921) 3110901 E-mail : univkhairun_tte@yahoo.co.id
45	FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS MUHAMADIAH BENGKULU	Jln. Bali PO BOX 118 Bengkulu 38119	Telp. (0736) 22765 Fax. (0736) 26161 E-mail : unmuh_bengkulu@yahoo.com
46	FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN SEMARANG	Jln. Tentara Pelajar No 13 Ungaran 50514 Semarang	Telp. (024) 6923180 Fax. (024) 6923180

No	Universitas/ University	Alamat/ Address	Telepon/ Telephone
(1)	(2)	(3)	(4)
47	FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS VETERAN BANGUN PERSADA SUKOHARJO	Jln. Letjen Sujono Muhardini No 1 Kampus Jombor - Sukoharjo 57521	Telp. (0271) 593151 Fax. (0271) 591065 E-mail : unetsantara@yahoo.com
48	FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS WARMA DEWA DENPASAR	Jln. Trimpang Tanjung Bongkar Denpasar 80235	Telp. (0361) 223858 E-mail : unwar@telkom.net
49	FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS MAJALENGKA	Jln. KH Abdul Hakim No 103 Majalengka 45418	Telp. (0233) 281496
50	FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO POSO	Jln. Pulau Timor No 1 Poso 94619	Telp. (0452) 21257 Fax. (0452) 324242
51	FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS ISLAM LAMONGAN	Jln. Veteran 53 A Lamongan 62213	Telp. (0322) 322158, 324706 Fax. (324706
52	FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS MADAKO TOLI TOLI	Jln Madako No 1 Toli Toli 94514	Telp. (0453) 21582 Fax. (0453)021582
53	FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS AL ASYARIAH MAKASAR	Jln. Budi Utomo No 2 Manding Poliwali 91315	Telp. (0428) 21030 Fax. (0428) 21030
54	FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS SATYAWIYATA MANDALA	Jln. Sutamsu SH Kalibobo Nabire 98810	Telp. (0984) 21757 Fax. (0984) 21757
55	FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS TIMOR	Jln. Jend Sudirman Kefam Enanu 85613 Kupang	Telp. (0380) 31865 Fax. (0380) 31865
56	FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS ISLAM KEDIRI	Jln. Sersan Sumarhadji No 38 Kediri 64128	Telp. (0354) 684651. 683243 Fax. (0354) 699057
57	FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS 45 MAKASSAR	Jln. Urip Sumoharjo Km 4 Makassar 452901	Telp. (0411) 452901 Fax. (0411) 424568
58	FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS MUHAMADIAH CIREBON	Jln. Tuparen 70 Cirebon 45153	Telp. (0231) 209628 Fax. (0231) 209628
59	FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS MUHAMADIAH MALANG	Jln. Tlogo Mas No 246 Malang 65144	Telp. (0241) 464318, 464319 Fax. (0241) 460782 E-mail : webmaster@umm.ac.id

Tabel 12.7
Table

ALAMAT ASOSIASI BIDANG PETERNAKAN
ADDRESSES OF LIVESTOCK ASSOCIATIONS

No	Asosiasi/ Association	Ala m a t/ Address	Telepon/Fax Telephone/Facsimile
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	APFINDO (Asosiasi Pengusaha Feedlot Indonesia)	Grand Pasar Minggu Jl. Rawa Bambu Raya 88L Lt 2 Pasar Minggu Jakarta Selatan 12520	Telp. (021) 78833001, Fax. (021) 78833004 apfindo@cbn.net.id
2.	ASOHI (Asosiasi Obat Hewan Indonesia)	Grand Pasar Minggu Jl. Raya Rawa Bambu 88A Pasar Minggu Jakarta Selatan 12520	Telp. (021) 70642812, 7829689, 78841279 Fax. (021) 7820408
3.	ASPIDI (Asosiasi Pengusaha Importir Daging Indonesia)	Jl. Jenderal Sudirman kav.1 Wisma Bni 46 lt.9 unit 9.05 Jakarta 10220	Telp. (021) 5742103 Fax. 5742104
4.	GKSI (Gabungan Koperasi Susu Indonesia)	Jl.Prof./ DR.Soepomo SH No.178 B Jakarta 12870	Telp. (021) 8305849-50 Fax. (021) 8290851 HP.081322021021(Dedi)
5.	GPMT (Gabungan Perusahaan Makanan Ternak Indonesia)	Taman Laguna Cibubur Ruko Jl.Alternatif Cibubur-pd.Gede no.112 17435	Telp/fax. (021) 84590227-8090789 Hp.0812-9507425 Email:gpmt_pusat@yahoo.com
6.	GPPU (Gabungan Perusahaan Perbibitan Unggas Indonesia)	Komplek Mangga Dua Square Blok E No. 23 Jl. Gunung Sahari Raya No. 1 Jakarta Utara 14430	Telp.(021)62317902 Fax. (021)62317914
7.	INKUD (Induk Koperasi Unit Desa)	Gd.Menara Global Kompl.LIPPO JIWA Lt.16 Jl.Gatot Subroto Kav. 21 Jakarta 12950	Telp. (021) 79191733,79191740-41 Fax. (021)
8.	ISPI (Ikatan Sarjana Ilmu Peternakan Indonesia)	Jl.Dipati ukur no.71 Bandung	Telp. (022) 2531990 Fax.(022)2503153 pb_ispi@yahoo.com
9.	PDHI (Perhimpunan Dokter Hewan Indonesia)	Gedung RSHJ Lt.2 Ragunan Ps.Minggu Jl.Harsono RM No. 28 (Belakang) Ragunan, Jakarta 12550	Telp. (021) 7813359
10.	PINSAR UNGGAS NASIONAL (Pusat Informasi Pemasaran Hasil Unggas)	Karawaci Office park Blok L No.9 Ka- rawaci Tangerang	Telp. (021)37776900 Fax.(021)5520753
11.	PPUI (Perhimpunan Peternak Unggas Indonesia)	Jl.Siaga II No. 9 B Kel.Pejaten Barat Rt.03/03 Jaksel	Telp. (021) 7985220 Fax. (021)-7985220, 7981395
12.	GAPPI (Gabungan Perusahaan Perunggasan Indonesia)	Jl. Gedung plaza cityview timur lt.1 Jakarta Selatan 12510	Telp. (021)-7193888 Fax. (021)-7193889
13.	KTNA (Kontak Tani Andalan Indonesia)	Wisma Anggota DPR IV Blok D3 No.289 Kalibata Jakarta 12750	Telp. (021) 7999395
14.	GAPMMI (Gabungan Perusahaan Makanan dan Minuman Ind.)	Jl.Duta Mas Fatmawati Blok D-I No. 20 Jakarta 12150	Telp. (021) 7230391 (021) 7230091 Fax. (021) 7230090
15.	MASTERINDO (Masyarakat Peternakan Indonesia)	Jl.Raya Pasar Minggu 97 Jakarta Selatan	

No	Asosiasi/ Association	A l a m a t/ Address	Telepon/Fax Telephone/Facsimile
(1)	(2)	(3)	(4)
16	MAPERINDO (Masyarakat Perunggasan Indonesia)	Gedung Veteran DKI Duren Sawit. Jakarta Selatan	
17	PERPEHANI (Persatuan Pedagang Peternak Hewan Nasional Indonesia)	Gedung GPE Jl.Kramat Raya No.4 Jakarta Pusat	
18	GOPAN (Gabungan Organisasi Peternak Ayam Nasional)	Blok I No. 5 Golden Madrid 2 Jl. Letnan Sutopo BSD City Tangerang 15322	Telp. (021) 5384965 Fax. (021)5384952
19	PPAN (Assosiasi Peternak Ayam Ciamis)	Jl. Jend. Sudirman, No. 105 Ciamis. 46211	Telp. (0265)-773492 Fax. (0265)-773814
20	APAYO (Assosiasi Peternak Ayam Yogyakarta)	Jl. Raya Seturan, no. 24 Yogyakarta	Telp. (0274)-487822 Fax. (0274)-486423
21	PPUN (Perhimpunan Peternak Unggas Nusantara)	Bogor raya Permai, FA IV/12 Bogor Raya Permai.	Telp. (0251)-503959 Fax. (0251)-503959
22	HIPPAPI (Himpunan Peternak Penggemar Ayam Pelung)	Jl.Siliwangi no.17 Cibeber Cianjur 43262	Telp. (0263)-334702 HP.0878-20221966
23	KPPU (Komisi Pengawas Persaingan Usaha)	Jl. Ir. H. Juanda, no. 36 Jakarta pusat. 10120	Telp. (021)-3507015, 3507016, 350707043 Fax. (021)3507008
24	PERHEWANI	Gedung GPE, Jl. Kramat Raya, N0.4 Pasar Pusat	
25	AMI (Assosiasi Monogastrik Indonesia)	Fakultas peternakan Unsoed Jl. Dr. Suparno, Purwokerto. 53113	Telp. (0281)-638792,
26	GAPSU	Jl. Prof. H. M. Yamin, SH., No. 350 A Medan, Sumatera Utara. 20233	Telp. (061)-4535187, 4535189 Fax. (061)-4535186 Hp.0816-303545
27	INFOVET (Majalah Peternakan dan Kesehatan Hewan)	GRAND PASAR MINGGU JL.Raya Rawa Bambu 88A pasar minggu,Jakarta Selatan	Telp. (021) 7829689,78841279 Fax. (021) 7820408
28	Ayam Bekisar (KEMARI)	Taman Bekisar TMII Jl. Raya pondok Gede Jak - Tim Kode Pos : 13560	Telp. (021)-8409473 Fax. (021)-8400709
29	PORDASI DKI	Jl. Pulo Mas Jaya, No. 1, Jakarta Timur	Telp. (021)-47860414,4705610, 4711151 Hp.08129485530
30	PPSKI	Jl.Ciliwung no.9 Bandung	Telp. (022)-7234164 Fax. (022)-7234157
31	HIMPULI (Himpunan Peternak Unggas Lokal)	Sadmukti 58 RT.003/01, Desa Tenjo-laya Kec. Cicurug Sukabumi 43359	Telp. 0266 - 737371 Hp.0858-60589948 email:himpuli@gmail.com
32	Asosiasi Perhutut (P3SI)	Jl. Pluit Timur Raya No. 1 Taman Hutan Kota, Jakarta Utara	Telp. 021 - 6625519 Fax. 021 - 6625519
33	Asosiasi Burung Berkicau	Pasar Burung Pramuka Los A Kenari 1 Jakarta Pusat	Telp. 021 - 8583811, 8502678

No	Asosiasi/ Association	A l a m a t/ Address	Telepon/Fax Telephone/Facsimile
(1)	(2)	(3)	(4)
34	PBI (Pelestari Burung Indonesia)	Taman Burung TMII - Jakarta 13560	Telp. 021 - 8583811, 8502678
35	Kelompok Gemak Jaya (Burung Puyuh)	Jl. Manggar No. 95 Kel. Legoa Jakarta Utara	
36	Asosiasi Walet Jawa Timur	Jl. Kertopaten No.19E Surabaya 60145	Telp. 031 - 3715411
37	Ayam Pelung (Drh. H. Panji Satria, MM, MBA)	Jl. Arief Rahman Hakim No. 26 Cianjur 43211	Telp. 0261 - 261293
38	PBBI (Persatuan Burung Ber- kicau Indonesia)	Jl. Semut 1 no.32 Surabaya	Telp. 031 3533592 Fax. 031 -3714458
39	ICA (Indonesia Cat Asossiation)	Jl. Dahlia Raya A 25/6 Jurang Mangu Indah Bintaro - Tangerang 15222	Telp. 021 - 73691118
40	Kelompok Rusa (PT. Perhut Cibirong)	Jl. Desa Tengah Komplek Kantor Pemda Bogor	Telp. 0251 - 87907626 Fax. 0251 - 8756159
41	PERKIN (Persatuan Kinologi Indonesia)	Jl.Komp Ruko Roxy mas Blok D3 No.28 Jakarta Barat	Telp. 021- 63858554 Fax. 021 - 6306906
42	ASTRIK (Asosiasi Peternak Jangkrik Indonesia)	Jl. Pakaryan No.5 Panembahan Kraton Yogyakarta 55131	Telp. 0274 - 375317 Fax. 0274 - 373913 Hp.081578167992
43	HIPKINDO (Perhimpunan Peternak Kelinci Indonesia)	Puslitbangnak, Jl. Raya Pajajaran Bogor	Telp. 0251 - 322185 Fax. 0251 - 328382
44	APPI(Assosiasi Peternak Puyuh Indonesia)	Desa Nanggerang RT.03/02 Cicurug Kab.Sukabumi	Telp. 0266 - 735234 Fax. 0266 - 735234 Hp.0859-25158825 Email:rahayu_farm@yahoo.com



Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan - Kementerian Pertanian
Jl. Harsono RM No. 3 Gedung C Lantai 6 - 9 Ragunan, Pasar Minggu - Jakarta Selatan 12550
Telepon: 021 7815580 - 83, 7847319 Fax: 021 7815783
Homepage: <http://ditjennak.deptan.go.id>